injourney
HOSPITALITY

Refocusing and *Alignment* of Core Business through *Ecosystem Collaboration*

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** SUSTAINABILITY REPORT

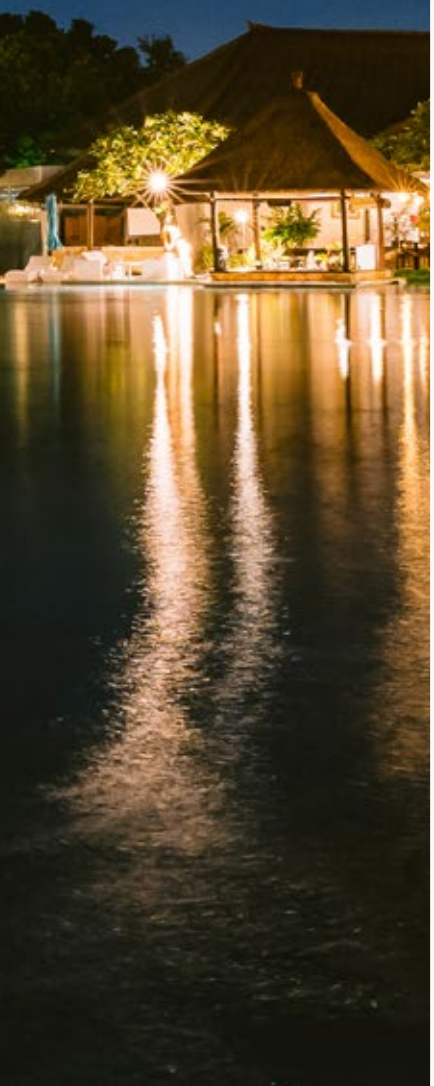

Refocusing and *Alignment* of Core Business through *Ecosystem Collaboration*

Pada tahun 2024, Injourney menetapkan tema "Refocusing and Alignment of Core Business through Ecosystem Collaboration" untuk memandu perjalanan transformasinya searah dengan peta strategi jangka panjang yang telah dirumuskan bersama. Tema ini menjadi kompas yang mengarahkan langkah Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa mendatang. Kini dikenal sebagai Injourney Hospitality, Perusahaan berkomitmen teguh untuk mengelola bisnis hotel BUMN secara terintegrasi dalam ekosistem pariwisata BUMN sejalan dengan arahan pemegang saham.

Sebagai bagian dari strategi transformasi ini, Perusahaan terus mempertajam fokus bisnisnya melalui penyelarasan lini usaha inti, optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia, serta restrukturisasi organisasi guna memastikan ketangguhan operasional dan ketepatan arah perusahaan. Peningkatan kualitas tata kelola juga terus menjadi prioritas utama Perusahaan demi menciptakan fondasi yang kokoh dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Keberhasilan akuisisi HIPro di tahun 2024 semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan perhotelan terkemuka di industri pariwisata nasional. Akuisisi ini menegaskan peran Perusahaan sebagai representasi warisan budaya dan keramahtamahan Indonesia di mata dunia-menyajikan pengalaman menginap yang sarat akan nilai budaya, layanan prima, dan standar internasional.

In 2024, Injourney established the theme "Refocusing and Alignment Core Business through Ecosystem Collaboration" to guide its transformation journey in accordance with the collaboratively developed long-term strategy map. This theme serves as a guiding principle for the Company's pursuit of stronger, more sustainable growth in the future. Now operating as Injourney Hospitality, the Company is deeply committed to managing the BUMN hotel business cohesively within the BUMN tourism ecosystem, aligning with shareholder directives.

To support this transformation strategy, the Company is intensifying its business focus by aligning its core business lines, optimizing human resource management, and restructuring the organization to enhance operational resilience and ensure clear strategic direction. Improving governance quality remains the Company's top priority, aiming to establish a solid and sustainable foundation across all operational facets.

The successful acquisition of HIPro in 2024 further reinforces the Company's position as a leading player in the national tourism industry's hotel sector. This acquisition affirms the Company's identity as a representative of Indonesia's cultural heritage and hospitality to the world, offering a lodging experience infused with cultural richness, outstanding service, and international standards.

Daftar Isi
Table of Contents

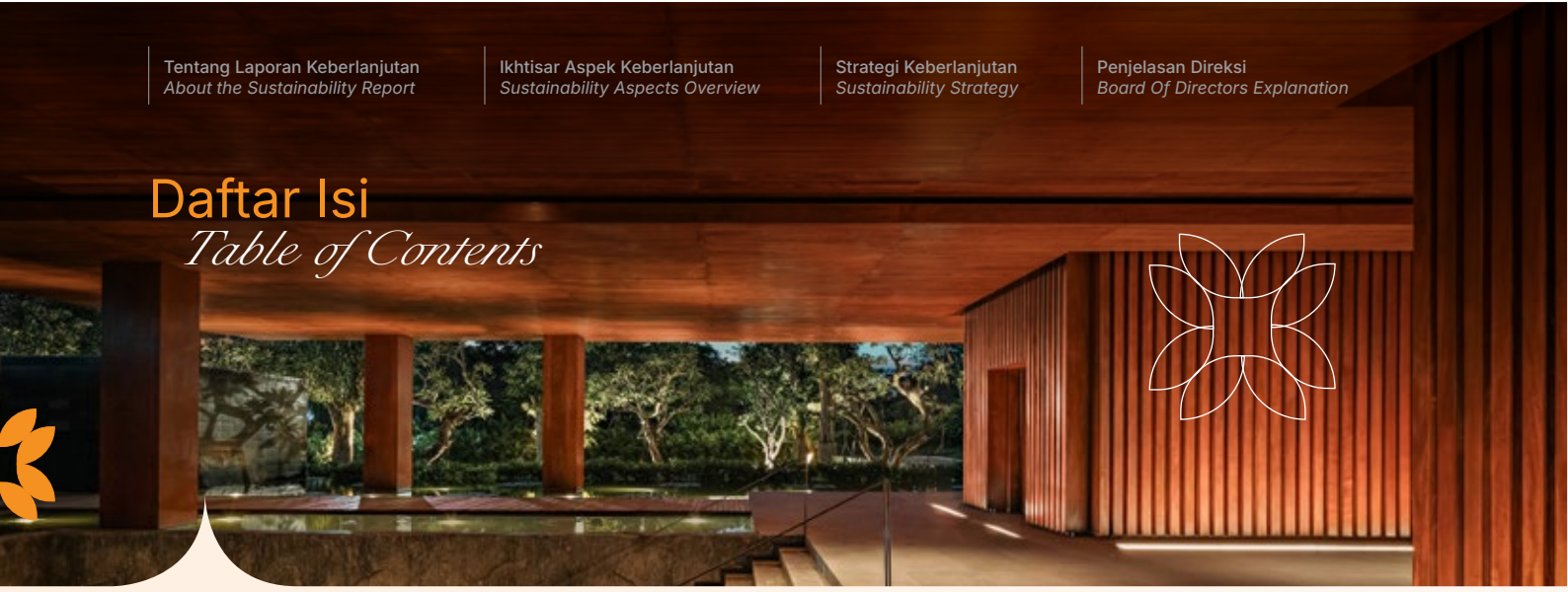

Penjelasan Tema *Explanation Theme*	3
Daftar Isi *Table of Contents*	4
01. Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	6
Standar dan Acuan *Standards and References*	9
Prinsip Pelaporan *Reporting Principles*	10
Topik Material Material Topics	11
02. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Overview	16
Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	18
Aspek Lingkungan *Environmental Aspect*	20
Aspek Sosial *Social Aspect*	21
03. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	22
Komitmen Keberlanjutan *Sustainability Commitment*	24
Peta Jalan Keberlanjutan *Sustainability Roadmap*	26
Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Development Goals*	27
Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia *Commitment to Human Rights*	29
Budaya Keberlanjutan *Sustainability Culture*	31
04. Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	34
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	36
05. Profil Perusahaan Company Profile	44
Identitas Perusahaan *Corporate Identity*	46
Sejarah Singkat *Brief History*	48
Jejak Langkah *Milestones*	52
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	54
Struktur Organisasi *Organization Structure*	56
Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*	58
Kegiatan Usaha *Line of Business*	59
Lini Bisnis *Business Lines*	68
Wilayah Operasional *Operational Areas*	75
Segmen Usaha *Business Segments*	76
Skala Perusahaan *Company Scale*	76
Demografi Karyawan *Employee Demography*	77
Keanggotaan Asosiasi *Association Membership*	79
Penghargaan *The State Official Wealth Report (LHKPN)*	80
06. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	82
Prinsip-prinsip GCG *GCG Principles*	84
Struktur Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Structure*	88
Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration*	90
Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan *Person Accountable for Implementing Sustainability Aspects*	91
Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola *Corporate Governance Structure*	93
Pengembangan Kompetensi Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect Competency Development*	94
Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Keberlanjutan *Risk Assessment of Sustainability Aspect Implementation*	96
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	103
Kode Etik *Code of Ethics*	104

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	106
Tantangan dan Permasalahan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan *Challenges and Issues in Sustainability Aspects Implementation*	110
07. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	114
Kinerja Ekonomi, Produk, dan Layanan *Economic Performance, Products, and Services*	116
Pendekatan Manajemen *Management Approach*	116
Kebijakan Strategis *Strategic Policy*	118
Peristiwa Penting *Significant Events*	126
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	128
Distribusi Nilai Ekonomi *Distribution of Economic Value*	130
Pelibatan Pihak Lokal *Local Party Engagement*	132
Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan *Financing or Investment Program for Sustainable Activities*	133
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product and Service Development*	134
Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan *Product and Service Innovation and Development*	136
Keamanan Produk dan Layanan *Product and Service Security*	139
Dampak Produk dan Layanan *Impact of Products and Services*	141
Perlindungan terhadap Konsumen *Consumer Protection*	142
Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	143
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	144
Pendekatan Manajemen *Management Approach*	144
Penggunaan Material Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	146
Pengelolaan Energi dan Emisi *Energy and Emission Management*	148
Pengelolaan Air *Water Management*	151
Pengelolaan Limbah *Waste Management*	152
Pelestarian Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Preservation*	154
Biaya Lingkungan *Environmental Costs*	158
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan *Complaint Mechanism for Environmental Issues*	159
Kinerja Pengembangan SDM *Human Resource Development Performance*	160
Pendekatan Manajemen *Management Approach*	160
Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*	163
Tingkat Pergantian Karyawan *Employee Turnover Rate*	166
Keterlibatan Karyawan *Employee Engagement*	168
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	169
Evaluasi Kinerja *Performance Evaluation*	170
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	171
Kinerja Pengembangan Masyarakat *Community Development Performance*	174
Pendekatan Manajemen *Management Approach*	174
Komitmen dan Pedoman TJSL *TJSL Commitment and Guidelines*	178
Struktur Tata Kelola TJSL *TJSL Governance Structure*	179
Komite TJSL *TJSL Committee*	180
Pilar Program TJSL *Pillars Of The TJSL Program*	183
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on the Surrounding Community*	184
Manajemen Risiko TJSL *TJSL Risk Management*	186
Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	188
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities*	194
Evaluasi Efektivitas Program TJSL *Evaluation of the TJSL Program's Effectiveness*	209
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Hotel Indonesia Natour 2024 *Board of Commissioners Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Sustainability Report*	212
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Hotel Indonesia Natour 2024 *Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Sustainability Report*	213
08. Lain-lain Others	214
Form Umpan Balik *Feedback Form*	217
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback of Previous Year's Sustainability Report*	218
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017*	219
Indeks Isi GRI *GRI Content Index*	223

01.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (selanjutnya disebut "Perusahaan", "InJourney Hospitality", atau "kami") tahun 2024. InJourney Hospitality dengan bangga menghadirkan Laporan Keberlanjutan perdana pada tahun ini. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen kami untuk menjalankan operasional yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga menyeimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Welcome to PT Hotel Indonesia Natour (Persero)'s 2024 Sustainability Report, hereafter referred to as the "Company," "InJourney Hospitality," or "we." We are proud to present our inaugural Sustainability Report this year. This report is developed to reflect our commitment to operating not just for economic success but also to balance our social and environmental responsibilities.

Dengan merangkum kegiatan, capaian, serta tantangan sepanjang tahun pelaporan, kami berharap dapat memberikan gambaran transparan tentang upaya HIN dalam menciptakan dampak positif bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Sebagai laporan pertama, dokumen ini juga menjadi titik tolak bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan standar dan praktik keberlanjutan ke depannya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan sangat kami hargai untuk menyempurnakan laporan berikutnya.

By summarizing our activities, achievements, and challenges faced in the reporting year, we aim to offer a clear view of HIN's efforts to generate a positive impact for our stakeholders and the broader community. As our first report, it marks a foundational step for the Company in enhancing sustainability standards and practices going forward. We welcome input and feedback from stakeholders to improve future reports.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang perhotelan dan bagian dari ekosistem pariwisata nasional di bawah naungan InJourney, Perusahaan bukan merupakan lembaga jasa keuangan, emiten, maupun perusahaan publik yang diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021. Namun demikian, Perusahaan tetap mengadopsi pedoman tersebut sebagai acuan dalam penyusunan laporan ini guna memastikan penyampaian informasi yang transparan, relevan, dan komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan di Indonesia.

As a hospitality provider and a part of the national tourism ecosystem under InJourney, the Company is not classified as a financial services institution, issuer, or publicly-listed entity required to submit a Sustainability Report per the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. Nevertheless, we utilize these guidelines as a reference in preparing this report to ensure we provide transparent, relevant, and comprehensive information about our sustainability performance in Indonesia.

Standar dan Acuan
Standards and References

Pedoman dan Standar *Guidelines and Standards*	• Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *The report format refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies* • Standar internasional Global Reporting Initiative 2021 (GRI Standards) sebagai referensi (*With Reference*) *The 2021 Global Reporting Initiative (GRI Standards) international standard serves as a reference (With Reference)*
Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3] *Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]*	• Diterbitkan setiap tahun *Published annually* • Periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 *Reporting period is from January 1, 2024, to December 31, 2024*
Cakupan dan Batasan [GRI 2-2] *Scope and Boundaries [GRI 2-2]*	Data yang disajikan merujuk pada laporan keuangan konsolidasi Grup InJourney, mencakup entitas induk dan seluruh entitas anak di bawah pengendalian InJourney Holding, termasuk PT Hotel Indonesia Natour (Persero). Sedangkan data yang disajikan pada aspek ketenagakerjaan terdiri dari dua cakupan yakni sebagian data meliputi seluruh entitas dalam grup, dan sebagian lainnya hanya mencakup HIN sebagai entitas pelapor. Sementara untuk data yang disajikan pada aspek lingkungan dan K3 hanya mencakup KEK Sanur. *The data presented refers to the consolidated financial statements of the InJourney Group, covering the parent entity and all subsidiaries under the control of InJourney Holding, including PT Hotel Indonesia Natour (Persero). While the data presented on the labor aspect consists of two scopes, some data covers all entities in the group, and some others only cover HIN as the reporting entity. Meanwhile, the data presented on environmental and OHS aspects only covers the Sanur SEZ.*
Penyajian Kembali [GRI 2-4] *Restatements [GRI 2-4]*	Tidak terdapat penyajian kembali karena ini adalah laporan yang pertama disusun dan dipublikasikan. *Since this is the first report prepared and published, no restatement is necessary.*
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] *Response to Feedback on Previous Reports [OJK G.3]*	Perusahaan tidak menerima tanggapan umpan balik laporan sebelumnya karena ini merupakan laporan yang pertama disusun dan dipublikasikan. *The Company has not received any feedback on the previous report, as this is the inaugural publication.*
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] *External Party Verification [OJK G.1] [GRI 2-5]*	Perusahaan belum menggunakan verifikasi (assurance) dari pihak eksternal. Proses verifikasi dilakukan secara internal di mana informasi dan data dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen. *The Company has not utilized external verification (assurance). The verification process is conducted internally, where the information and data in this report have been reviewed by the internal team and management.*
Kontak Pelaporan [GRI 2-3] *Reporting Contacts [GRI 2-3]*	pendok@injourneyhospitality.id

Prinsip Pelaporan
Reporting Principles

Laporan ini disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan seperti yang ditentukan oleh Standar GRI 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Verifikasi
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

This report is prepared by referring to the eight reporting principles defined by the 2021 GRI Standards, as follows:

1. *Accuracy*
   The Company reports accurate and detailed-enough information to allow for an assessment of the organization's impacts.

2. *Balance*
   The Company presents information in a neutral manner and provides a balanced view of the organization's positive and negative impacts.

3. *Clarity*
   The Company conveys information in a way that is accessible and understandable.

4. *Comparability*
   The Company selects, organizes, and reports information consistently to facilitate the analysis of changes in the organization's impacts over time and in relation to the impacts of other organizations.

5. *Completeness*
   The Company provides ample information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.

6. *Sustainability Context*
   The Company contextualizes its impacts within the broader scope of sustainable development.

7. *Timeliness*
   The Company reports information regularly and ensures it is provided in a timely manner, allowing users to make informed decisions.

8. *Verification*
   The company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for examination to determine its quality.

Topik Material [GRI 3-1][GRI 3-2]
Material Topics

Penentuan topik material di lingkungan Perusahaan dilakukan dengan pendekatan yang mempertimbangkan relevansi dan dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha serta kepentingan para pemangku kepentingan. Proses identifikasi topik material diawali dengan pemetaan yang dilakukan oleh masing-masing fungsi terkait di dalam organisasi, guna mengidentifikasi isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, maupun tata kelola perusahaan.

The identification of material topics within the Company's scope is approached by considering their relevance and significant impact on business sustainability and stakeholder interests. This process starts with each relevant function in the organization mapping out strategic issues that may affect the company's economic, environmental, social, and governance performance.

Melalui proses ini, Perusahaan menilai aspek-aspek yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap operasional bisnis serta berpengaruh terhadap persepsi, keputusan, dan kepentingan pemangku kepentingan utama. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun daftar topik material yang selaras dengan strategi dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Through this mapping, the Company evaluates aspects that could significantly impact business operations and shape the perceptions, decisions, and interests of key stakeholders. The outcomes of this mapping serve as the foundation for compiling a list of material topics that align with the company's long-term strategy and objectives.

Penentuan topik material dilakukan secara cermat untuk memastikan setiap isu yang diangkat relevan, substansial, dan mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan. Berikut ini adalah daftar topik material untuk pelaporan tahun 2024, adapun urutan topik material tidak mencerminkan prioritas.

The process of determining material topics is conducted with care to guarantee that each issue raised is relevant, substantial, and showcases the Company's commitment to transparency and accountability in its sustainability performance disclosures. Below is a list of material topics for the 2024 report; the order of these topics does not indicate any priorities.

Daftar Topik Material
List of Material Topics

Topik Material *Material Topics*	Alasan Material *Material Reasons*	Pengungkapan GRI *GRI Disclosures*	Dampak Signifikan *Significant Impact*	
			Nama *Name*	Nama *Name*
Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*	Tata kelola yang baik menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan. Penerapan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas berdampak signifikan dalam mendorong pengambilan keputusan yang tepat, pengelolaan risiko yang efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi, yang pada akhirnya memperkuat reputasi dan daya saing perusahaan di industri pariwisata dan perhotelan. *Good governance serves as the primary foundation for building stakeholder trust and ensuring the sustainability of the company's operations. The implementation of transparent, accountable, and integrity-based governance principles significantly impacts appropriate decision-making, effective risk management, and adherence to regulations, ultimately enhancing the company's reputation and competitiveness in the tourism and hospitality industry.*	2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-18	✓	-

Topik Material *Material Topics*	Alasan Material *Material Reasons*	Pengungkapan GRI *GRI Disclosures*	Dampak Signifikan *Significant Impact*	
			Nama *Name*	Nama *Name*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Kinerja ekonomi yang kuat merupakan indikator utama keberhasilan bisnis perusahaan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Capaian ini berdampak langsung pada pertumbuhan usaha, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kontribusi pajak, serta perluasan dampak positif ekonomi di kawasan operasional perusahaan. *Strong economic performance serves as a vital indicator of the company's success, generating added value for stakeholders such as the government, employees, business partners, and the community. This achievement directly impacts business growth, job creation, heightened tax contributions, and broader positive economic effects in the regions where the company operates.*	201-1, 201-4	√	√
Perpajakan *Taxation*	Pengelolaan perpajakan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan hukum dan kontribusi pembangunan negara. Tata kelola pajak yang transparan dan akuntabel berdampak signifikan dalam menjaga hubungan baik dengan otoritas pajak, meminimalkan risiko hukum dan finansial, serta memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan fiskal. *Good tax management demonstrates the company's dedication to legal compliance and its contribution to national development. Transparent and accountable tax governance greatly influences the maintenance of positive relations with tax authorities, reduces legal and financial risks, and enhances the company's reputation as a socially and fiscally responsible entity.*	207-1, 207-4	√	√
Energi dan Emisi *Energy and Emissions*	Penggunaan energi dan pengelolaan emisi berperan penting dalam menekan dampak lingkungan dari operasional perusahaan. Efisiensi energi serta pengurangan emisi gas rumah kaca berdampak signifikan pada pencapaian target keberlanjutan nasional, penghematan biaya operasional, serta peningkatan daya saing perusahaan di tengah tuntutan global terhadap praktik bisnis ramah lingkungan. *Managing energy use and emissions is essential for minimizing the company's environmental footprint. Improving energy efficiency and cutting greenhouse gas emissions are key steps toward meeting national sustainability goals, reducing operating expenses, and enhancing the company's competitiveness in a global market that increasingly values eco-friendly practices.*	302-1, 302-3, 305-1, 305-2, 305-4	√	√

Topik Material *Material Topics*	Alasan Material *Material Reasons*	Pengungkapan GRI *GRI Disclosures*	Dampak Signifikan *Significant Impact*	
			Nama *Name*	Nama *Name*
Air dan Efluen *Water and Effluents*	Pengelolaan air dan efluen menjadi aspek krusial untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam sekaligus memenuhi persyaratan lingkungan yang ketat. Praktik pengelolaan air yang efisien dan pengolahan efluen yang tepat berdampak signifikan dalam melindungi ekosistem sekitar, menjaga hubungan baik dengan masyarakat lokal, serta mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. *Effective water and effluent management are critical for preserving natural resources and adhering to strict environmental standards. Implementing efficient water management techniques and ensuring proper effluent treatment are vital for safeguarding the surrounding ecosystem, building positive relationships with local communities, and complying with relevant environmental laws.*	303-1, 303-3	√	√
Limbah *Waste*	Pengelolaan limbah yang efektif, baik limbah B3 maupun non-B3, merupakan bagian penting dari upaya mitigasi dampak lingkungan perusahaan. Praktik ini berdampak signifikan dalam mencegah pencemaran, serta mengurangi potensi risiko lingkungan. *Effective waste management, which includes both B3 and non-B3 waste, is essential for the company's efforts to reduce its environmental impact. This approach is key in preventing pollution and minimizing potential environmental risks.*	306-1	√	√
Ketenagakerjaan *Employment*	Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan inklusif menjadi pilar dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, dan berdaya saing. Praktik ketenagakerjaan yang baik berdampak signifikan pada peningkatan loyalitas, motivasi, dan kinerja karyawan, sekaligus mendukung terciptanya iklim kerja yang harmonis dan selaras dengan prinsip hak asasi manusia. Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan proses transformasi organisasi sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas bisnis, yang diikuti dengan penyesuaian struktur dan jumlah karyawan. Langkah ini turut mempengaruhi dinamika operasional serta pengelolaan talenta. *Fair and inclusive labor management stands as a vital element in fostering a productive, safe, and competitive workplace. Robust labor practices significantly boost employee loyalty, motivation, and performance, promoting a cooperative environment that aligns with human rights standards. In 2024, the company will embark on an organizational transformation to enhance business efficiency and effectiveness, leading to modifications in both the structure and number of staff. This transformation will also affect operational dynamics and talent management.*	401-1, 401-2	√	-

Topik Material *Material Topics*	Alasan Material *Material Reasons*	Pengungkapan GRI *GRI Disclosures*	Dampak Signifikan *Significant Impact*	
			Nama *Name*	Nama *Name*
Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan berdampak signifikan dalam mendukung pengembangan talenta internal, mendorong inovasi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Upaya ini juga memperkuat daya saing perusahaan di tengah perubahan kebutuhan industri pariwisata dan perhotelan. *Investing in employee competence and capacity through educational and training initiatives is crucial for internal talent nurturing, driving innovation, and elevating service quality for customers. This strategy also enhances the company's competitiveness in the face of the changing demands of the tourism and hospitality sectors.*	404-1, 404-2, 404-3	√	-
Masyarakat Lokal *Local Communities*	Kontribusi terhadap pengembangan masyarakat lokal merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yang berdampak signifikan dalam menciptakan hubungan harmonis dengan komunitas sekitar. Inisiatif ini mendorong pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, serta memperkuat penerimaan sosial terhadap keberadaan dan kegiatan usaha perusahaan di wilayah operasionalnya. *Supporting local community development is a core aspect of the company's social responsibility and plays a significant role in building positive relationships with the surrounding community. This effort encourages economic empowerment, improves quality of life, and strengthens social acceptance of the company's presence and operations in its business areas.*	413-1	√	√

02.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspects Overview

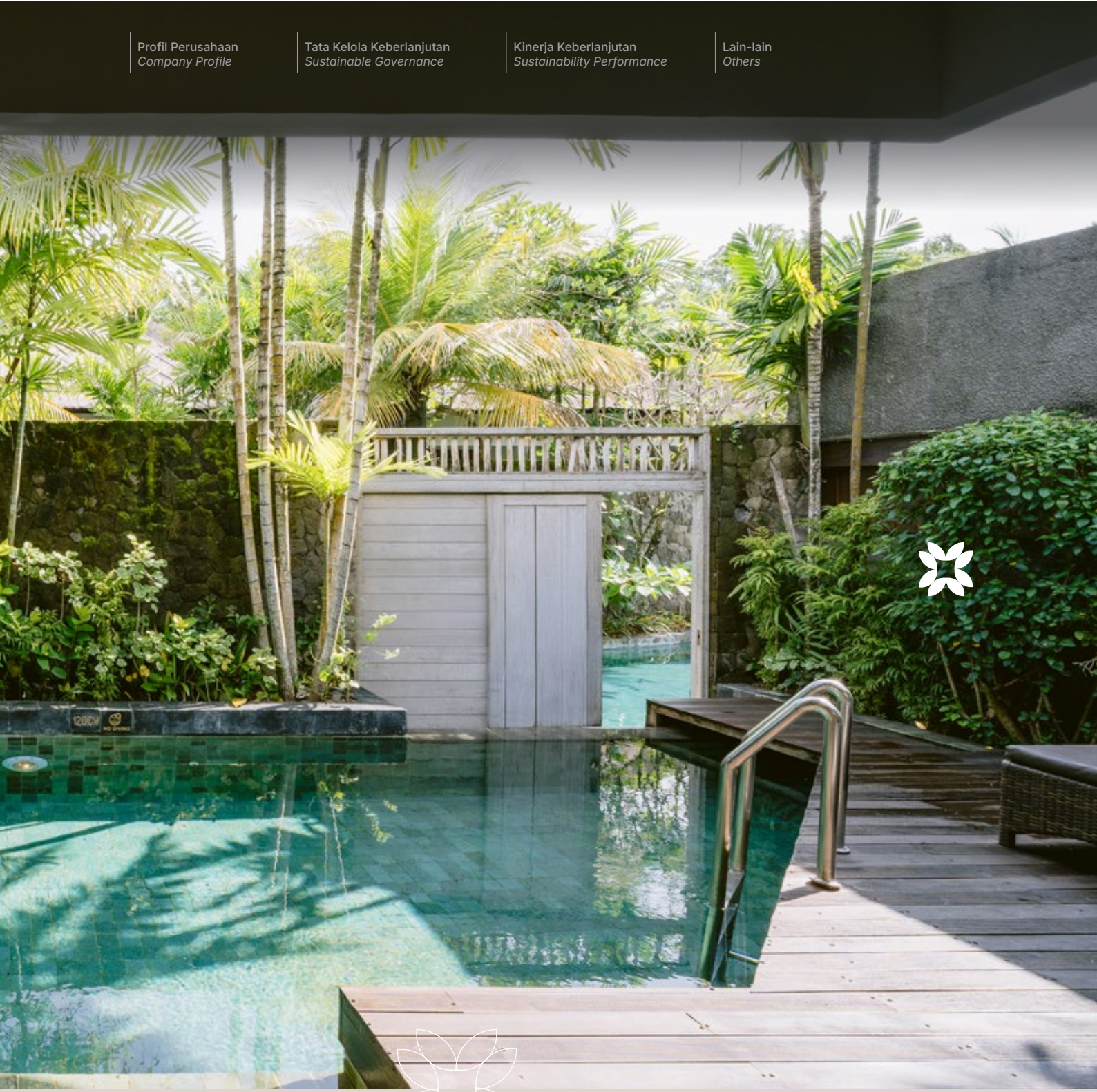

Aspek Ekonomi [OJK B.1]
Economic Aspect [OJK B.1]

53%

Pendapatan usaha tumbuh 53% dari tahun 2023 yang secara signifikan didorong oleh pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis *Hotel Operatorship* sebesar 287% dan *Hotel Ownership* sebesar 52%.

Business revenue increased by 53% from 2023, significantly driven by revenue growth in the Hotel Operatorship business line at 287% and Hotel Ownership at 52%.

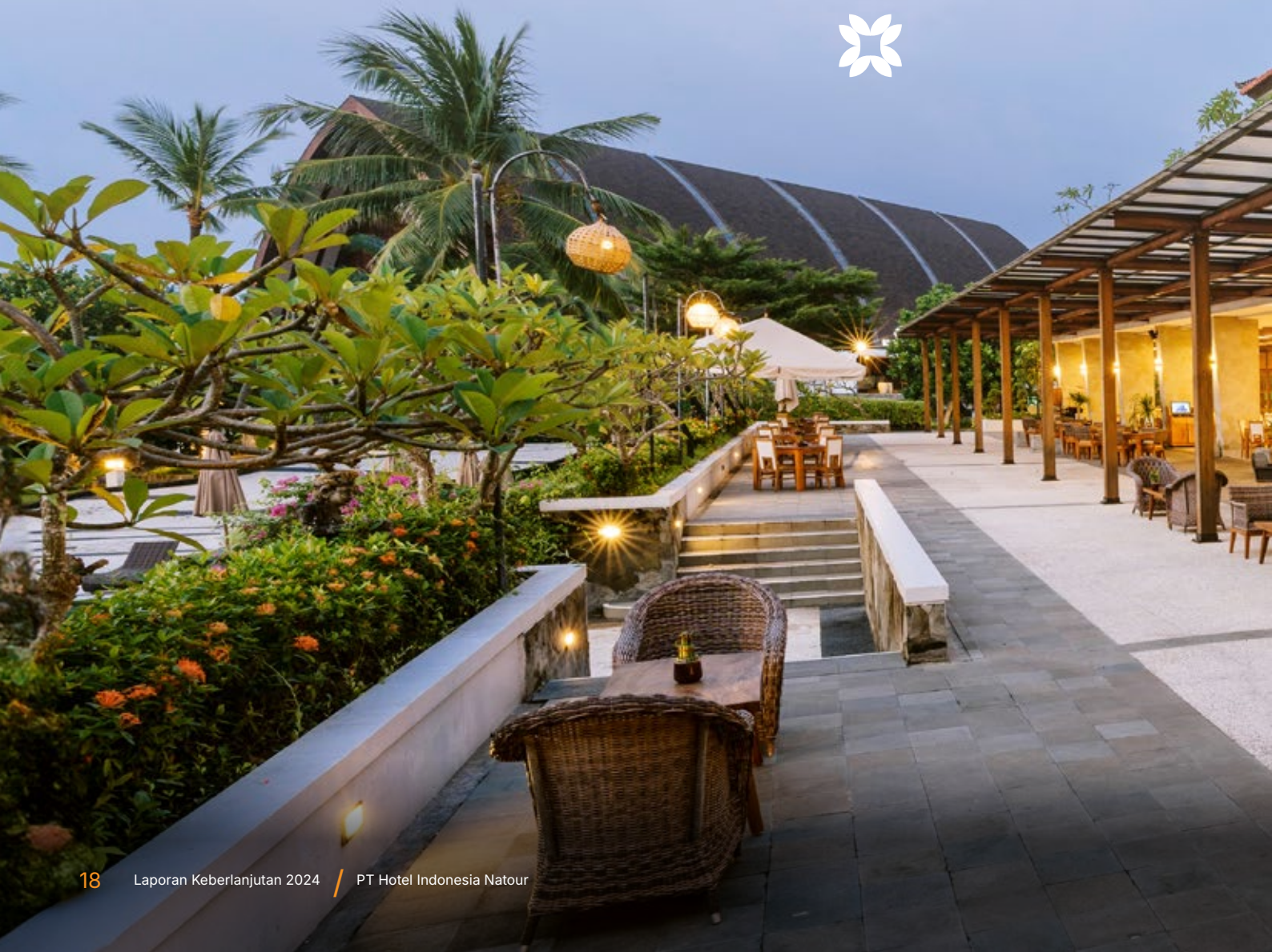

39
unit
units

Jumlah unit yang dikelola sebanyak 39 unit properti, meningkat 3 unit dari tahun sebelumnya yaitu 36 unit.

The number of managed units totals 39 property units, showing an increase of 3 units from the previous year's total of 36 units.

61,8%

Tingkat okupansi hotel pada *Hotel Operatorship*.

Hotel occupancy rate in Hotel Operatorship.

61,7%

Tingkat okupansi hotel pada *Hotel Ownership*.

Hotel occupancy rate in Hotel Ownership.

94,1%

Tingkat okupansi tanah KEK Sanur.

Land occupancy rate in the Sanur SEZ.

Aspek Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Aspect [OJK B.2]

16.834,25 GJ / *GJ*

Total penggunaan energi.
Total energy use.

121.004 M^3 / *M^3*

Total penggunaan air.
Total water use.

3.691,30 ton CO_2 / *tons CO_2*

Total emisi cakupan 1 dan 2.
Total emissions scope 1 and 2.

150 pohon / *trees*

Jumlah pohon yang ditanam di Kantor Pusat dan The Sanur, Bali.

Number of trees planted at the Head Office and The Sanur, Bali.

78.974,91 kg / *kg*

Limbah organik.
Organic waste.

16.530,81 kg / *kg*

Limbah anorganik.
Inorganic waste.

Aspek Sosial [OJK B.3]
Social Aspect [OJK B.3]

29,5%

Persentase total karyawan perempuan.

Total percentage of female employees.

Rp1,49 miliar *billion*

Realisasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Realization of training and competency development costs.

166.008 jam *hours*

Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan.

Total hours of training provided to employees.

Rp192,7 juta *million*

Realisasi program TJSL Non-PUMK.

Realization of Non-PUMK TJSL programs.

Rp57,8 juta *million*

Realisasi program TJSL InJourney Hospitality pada ketiga bidang prioritas di bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK.

Realization of InJourney Hospitality TJSL programs in three priority areas: education, environment, and SME development.

03.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

InJourney Hospitality yang merupakan bagian dari InJourney, menyadari pentingnya keberlanjutan dalam membangun bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Sebagai entitas yang beroperasi di sektor perhotelan dan pariwisata, InJourney Hospitality berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

InJourney Hospitality, a part of InJourney, acknowledges the importance of sustainability in establishing a business that is not solely focused on short-term profits, but also on long-term sustainability that positively impacts society, the environment, and the economy. As an entity operating in the hospitality and tourism sector, InJourney Hospitality is dedicated to incorporating sustainability principles into every aspect of its operations.

Komitmen Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Commitment [OJK A.1][GRI 2-23]

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif nyata yang mencakup tiga aspek utama keberlanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola atau *Environment, Social, Governance* (ESG). Meskipun strategi keberlanjutan formal Perusahaan masih dalam tahap pengembangan, prinsip-prinsip ESG telah menjadi bagian integral dari filosofi perusahaan.

Pendekatan ESG ini menjadi panduan dalam merancang program-program keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan global, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company's commitment to sustainability is demonstrated through various tangible initiatives that encompass three primary aspects: environment, social, and governance, or Environment, Social, Governance (ESG). While the Company's formal sustainability strategy is still under development, ESG principles have become an essential part of its philosophy.

This ESG approach acts as a framework for designing sustainability programs that align with global sustainability principles and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Lingkungan
Environment

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui efisiensi pengelolaan sumber daya alam, termasuk energi, air, dan limbah di seluruh jaringan hotel yang dikelola. Hotel-hotel yang dikelola oleh Perusahaan berupaya mengimplementasikan sistem green building, yang mendukung pengelolaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kegiatan konservasi juga menjadi bagian dari langkah nyata Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Seperti program penanaman pohon yang melibatkan komunitas lokal dan karyawan sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan peningkatan kualitas lingkungan sekitar.

The Company is dedicated to minimizing its environmental impact by effectively managing natural resources such as energy, water, and waste across its hotel network. The hotels managed by the Company aim to adopt a green building system that promotes efficient and eco-friendly energy management practices. Conservation initiatives are also central to the Company's efforts in promoting environmental sustainability, including a tree planting program that engages local communities and employees, thereby contributing to biodiversity preservation and enhancing the quality of the local environment.

Sosial
Social

InJourney Hospitality memahami bahwa keberlanjutan tidak dapat tercapai tanpa memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan aktif menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang fokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya pelaku UMKM lokal. Melalui pelatihan kewirausahaan, penyaluran produk UMKM, hingga pembentukan ruang kreatif seperti InJourney Creativity House, Perusahaan berupaya membuka akses ekonomi yang lebih luas dan merata. Program sosial lainnya juga mencakup kegiatan-kegiatan seperti santunan anak yatim, program qurban, donor darah, hingga bantuan tanggap darurat terhadap bencana alam di berbagai daerah sebagai bentuk solidaritas dan tanggung jawab sosial perusahaan.

InJourney Hospitality recognizes that sustainability cannot be achieved without considering the social welfare of the surrounding community. For this reason, the Company actively implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that emphasize community empowerment, particularly for local MSMEs. Through entrepreneurship training, the distribution of MSME products, and the establishment of creative spaces like InJourney Creativity House, the Company aims to provide broader and more equitable economic access. Other social programs include activities such as assisting orphanages, qurban programs, blood donations, and emergency response for natural disasters in various regions, all as a form of solidarity and corporate social responsibility.

Tata Kelola
Governance

Dalam hal tata kelola, Perusahaan menempatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan sebagai landasan utama operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, terutama dalam aspek lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan. Perusahaan juga menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pengambilan keputusan strategis, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik dari sektor publik maupun swasta. Sinergi ini tampak dalam kemitraan pengembangan destinasi wisata yang dilakukan bersama BUMN lain dan mitra strategis.

In terms of governance, the Company places the principles of transparency, accountability, and compliance at the heart of its operations. The Company ensures that every business activity adheres to applicable laws and regulations, particularly in environmental, social, and employment matters. The Company also utilizes a collaborative approach to strategic decision-making, engaging various stakeholders from both the public and private sectors. This synergy is evident in the partnerships for tourism destination development undertaken with other BUMN and strategic partners.

Peta Jalan Keberlanjutan [GRI 2-24]

Sustainability Roadmap [GRI 2-24]

Selaras dengan inisiatif *net-zero* Indonesia pada tahun 2045, In memahami bahwa perjalanan implementasi ESG bersifat dinamis dan terus berkembang. Untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam aspek operasional, InJourney Hospitality telah menyusun peta jalan yang terperinci. Peta jalan ini menyediakan garis waktu yang realistis dan menetapkan target yang jelas untuk mencapai tujuan ESG kami, memastikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis terhadap keberlanjutan.

Aligning with Indonesia's goal of achieving net-zero emissions by 2045, In recognizes that the journey of ESG implementation is dynamic and ever-changing. To incorporate ESG principles into our operations, InJourney Hospitality has created a comprehensive roadmap. This roadmap outlines a practical timeline and establishes specific targets to meet our ESG objectives, thereby ensuring a methodical and organized approach to sustainability.

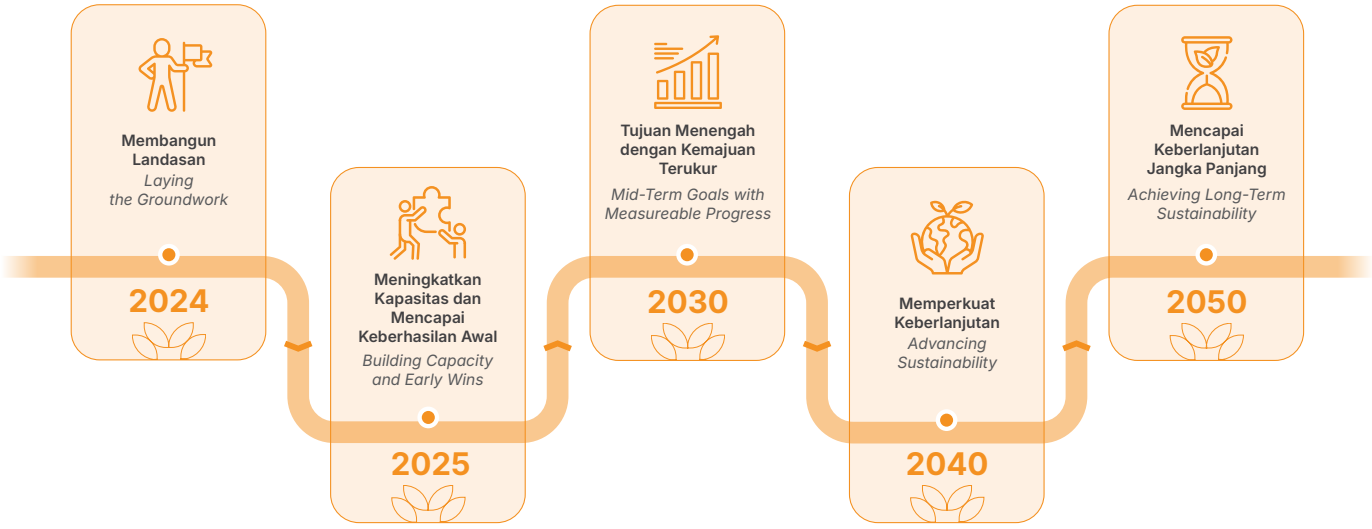

Pada tahun 2024, kami fokus membangun landasan ESG yang terdiri dari:

1. ***Establish ESG Strategy & Program*:** Kami mengembangkan strategi ESG yang realistis dengan pendekatan bertahap dengan mempertimbangkan kapabilitas dan sumber daya dari kawasan, memastikan pendekatan yang terstruktur terhadap tujuan keberlanjutan jangka panjang.
2. ***Baseline Creation*:** melakukan penilaian awal untuk menetapkan metrik baseline untuk performa lingkungan sosial, dan tata kelola dengan menyediakan dasar untuk pengukuran dan identifikasi area penting yang dapat dikembangkan.
3. ***Establish ESG Playbook*:** Membuat panduan *playbook* ESG yang komprehensif yang memberikan gambaran mengenai panduan, praktik terbaik, dan langkah-langkah yang dapat ditindaklanjuti untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi, memastikan implementasi yang konsisten di seluruh organisasi.

In 2024, we focus on establishing a foundation for ESG that consists of:

1. ***Establish ESG Strategy & Program:** We create a realistic ESG strategy using a phased approach that considers the region's capabilities and resources, ensuring a structured method toward long-term sustainability goals.*
2. ***Baseline Creation:** Begin by assessing to set baseline metrics for environmental, social, and governance performance, which will facilitate measurement and highlight key areas for improvement.*
3. ***Establish an ESG Playbook:** Develop a comprehensive ESG playbook that outlines clear guidelines, best practices, and actionable steps for integrating sustainability into operations, ensuring consistent implementation throughout the organization.*

4. ***Pilot Projects***: Memulai proyek dengan skala kecil untuk menguji kelayakan inisiatif ESG dan menggunakan hasil proyek tersebut untuk implementasi yang lebih luas dan memperbaiki strategi untuk kesuksesan jangka panjang.
5. ***Stakeholder Engagement***: Melibatkan komunitas lokal dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengumpulkan input dan dukungan untuk inisiatif ESG.

Kemudian pada tahapan berikutnya, yakni tahun 2025, Perusahaan akan fokus pada peningkatan kapasitas dan pencapaian keberhasilan awal. Seperti mengembangkan *platform* ESG, meningkatkan efisiensi energi, pengelolaan limbah, konservasi air, dan keterlibatan komunitas.

4. ***Pilot Projects:*** *Start small-scale projects to assess the feasibility of ESG initiatives and utilize the results from these projects for broader implementation and refinement of strategies aimed at long-term success.*

5. ***Stakeholder Engagement:*** *Engage local communities and stakeholders to collect feedback and gather support for ESG initiatives.*

In the next stage, 2025, the Company will concentrate on boosting capacity and attaining initial success. This includes developing an ESG platform as well as enhancing energy efficiency, waste management, water conservation, and community participation.

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Development Goals

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, InJourney Hospitality senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap langkah strategis dan operasional yang dijalankan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB merupakan agenda global yang disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mendorong pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan di seluruh dunia.

As part of its commitment to sustainability, InJourney Hospitality consistently strives to ensure that every strategic and operational decision supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs are a global agenda established by the United Nations (UN) to promote inclusive, sustainable, and equitable development worldwide.

InJourney Hospitality memahami bahwa sektor perhotelan dan pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, mulai dari pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial, hingga pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, berbagai program dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan oleh HIN dirancang agar selaras dengan 17 tujuan TPB, dengan fokus pada kontribusi nyata yang relevan terhadap kebutuhan dan potensi lokal di setiap wilayah operasional.

InJourney Hospitality recognizes that the hospitality and tourism sectors play a pivotal role in advancing various aspects of sustainable development, including environmental conservation, social empowerment, and local economic growth. Therefore, the numerous sustainability programs and initiatives run by HIN are designed to align with the 17 SDGs, focusing on meaningful contributions that address local needs and potentials in each operational area.

Melalui pendekatan ini, InJourney Hospitality tidak hanya memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga membangun fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat luas. Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan tercermin melalui pelaksanaan

Through this approach, InJourney Hospitality not only enhances corporate social responsibility but also establishes a foundation for long-term sustainable growth that positively impacts the broader community. The Company's commitment to sustainability is reflected in the implementation of various programs that support

berbagai program yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain:

the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including:

TPB *SDG*	Inisiatif *Initiatives*
1 NO POVERTY	Bantuan tanggap darurat bencana di Sumatera Barat dan Manggarai *Emergency response aid for disasters in West Sumatra and Manggarai*
2 ZERO HUNGER	Santunan anak yatim & HIN Berqurban *Orphanages & HIN Berqurban*
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Program donor darah *Blood donation initiative*
4 QUALITY EDUCATION	InJourney Hospitality House *InJourney Hospitality House*
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pelatihan kewirausahaan & penyaluran produk UMKM melalui InJourney Creativity House *Entrepreneurship training and distribution of MSME products through InJourney Creativity House*
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Program Mudik Bersama *'Mudik Bersama' Initiative*
14 LIFE BELOW WATER	Kegiatan bersih-bersih pantai Sanur *Sanur Beach Cleanup Event*
15 LIFE ON LAND	Program InJourney Green untuk pelestarian lingkungan *InJourney Green Initiative for environmental conservation*

Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia
Commitment to Human Rights

InJourney Hospitality memandang penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai aspek operasional, budaya perusahaan, tata kelola, serta program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan secara konsisten. InJourney Hospitality memastikan bahwa prinsip-prinsip HAM telah diintegrasikan ke dalam kebijakan, sistem, dan prosedur internal perusahaan.

For InJourney Hospitality, respect for Human Rights (HAM) is a core principle of conducting responsible and sustainable business. This dedication is evident in various operational elements, corporate culture, governance, and consistently implemented social responsibility initiatives. InJourney Hospitality ensures that human rights principles are integrated into the company's internal policies, systems, and procedures.

1. Integritas dan Tata Kelola Perusahaan
Integrity and Corporate Governance

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap prinsip HAM dalam ranah tata kelola, InJourney Hospitality telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 terkait sistem manajemen anti-penyuapan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa perusahaan menjunjung tinggi transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas operasional. Dengan menghindari praktik yang merugikan hak individu, seperti penyuapan atau diskriminasi, HIN berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan menghormati hak semua pemangku kepentingan.

InJourney Hospitality demonstrates its dedication to human rights principles in governance by acquiring ISO 37001:2016 certification for its anti-bribery management system. This certification reflects the company's commitment to transparency, integrity, and accountability in all operational activities. By steering clear of practices that violate individual rights, like bribery or discrimination, HIN aims to foster a fair business environment and honor the rights of all stakeholders.

2. Budaya Perusahaan yang Berbasis Nilai
Value-Based Corporate Culture

InJourney Hospitality menerapkan nilai-nilai inti budaya kerja yang dikenal sebagai AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam membangun interaksi yang beretika, saling menghargai, dan menjunjung martabat manusia baik dalam pelayanan terhadap tamu maupun dalam hubungan antar-pegawai. Melalui penerapan nilai AKHLAK, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja dan pelayanan yang menghormati hak dan kebebasan setiap individu.

InJourney Hospitality embodies essential work culture values referred to as AKHLAK: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative. These principles guide the development of ethical interactions, foster mutual respect, and uphold human dignity in both guest services and employee relationships. By integrating AKHLAK values, the Company promotes an environment of work and service that honors the rights and freedoms of every individual.

3. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

InJourney Hospitality menerapkan nilai-nilai inti budaya kerja yang dikenal sebagai AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam membangun interaksi yang beretika, saling menghargai, dan menjunjung martabat manusia baik dalam pelayanan terhadap tamu maupun dalam hubungan antar-pegawai. Melalui penerapan nilai AKHLAK, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja dan pelayanan yang menghormati hak dan kebebasan setiap individu.

InJourney Hospitality embodies essential work culture values referred to as AKHLAK: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative. These principles guide the development of ethical interactions, foster mutual respect, and uphold human dignity in both guest services and employee relationships. By integrating AKHLAK values, the Company promotes an environment of work and service that honors the rights and freedoms of every individual.

4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development

InJourney Hospitality menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi seluruh karyawan. Program ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai pelayanan, etika kerja, serta budaya perusahaan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai hak-hak pekerja, InJourney Hospitality turut menjaga hubungan industrial yang harmonis dan profesional.

InJourney Hospitality offers various training and capacity-building programs for all employees. This initiative aims not only to enhance technical competence but also to deepen understanding of service values, work ethics, and corporate culture. By fostering an inclusive work environment and respecting workers' rights, InJourney Hospitality promotes harmonious and professional industrial relations.

Secara menyeluruh, InJourney Hospitality telah mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM ke dalam berbagai kebijakan dan prosedur internal, termasuk dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait ESG, tata kelola, dan pengelolaan sumber daya manusia. Dengan pendekatan ini, InJourney Hospitality menegaskan posisinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, sekaligus mendorong praktik bisnis yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Overall, InJourney Hospitality has incorporated human rights principles into several internal policies and procedures, such as Standard Operating Procedures (SOPs) for ESG, governance, and human resource management. Through this strategy, InJourney Hospitality emphasizes its role as a socially responsible organization and promotes business practices that honor human values.

Budaya Keberlanjutan [OJK F.1][GRI 2-24]

Sustainability Culture [OJK F.1][GRI 2-24]

InJourney Hospitality menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi penting dalam strategi dan budaya kerja perusahaan. Kesadaran bahwa industri pariwisata memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, sosial, dan budaya mendorong InJourney Hospitality untuk membangun budaya keberlanjutan yang menyeluruh, tidak hanya di level kebijakan, tetapi juga di tingkat operasional dan perilaku sehari-hari karyawan. Budaya ini dibentuk melalui pendekatan terintegrasi, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, yang dijalankan secara konsisten dan bertahap di seluruh unit bisnis perusahaan.

InJourney Hospitality prioritizes sustainability as a fundamental aspect of the company's strategy and work culture. Recognizing that the tourism industry directly affects the environment, society, and culture motivates InJourney Hospitality to cultivate a thorough sustainability culture, not just at the policy level but also in daily operations and employee conduct. This culture is established through an integrated approach that encompasses environmental, social, and governance elements, implemented consistently and progressively across all business units of the company.

1. Integrasi Nilai Keberlanjutan ke Budaya Perusahaan
Integration of Sustainability Values into Company Culture

InJourney Hospitality mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam nilai-nilai dasar perusahaan, sehingga setiap aktivitas bisnis selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Nilai ini tercermin dalam pengambilan keputusan, layanan kepada tamu, serta interaksi perusahaan dengan pemangku kepentingan.

InJourney Hospitality incorporates sustainability principles within its core values, making certain that all business activities take into account their lasting effects on the environment and society. This commitment is reflected in decision-making processes, guest services, and the company's interactions with stakeholders.

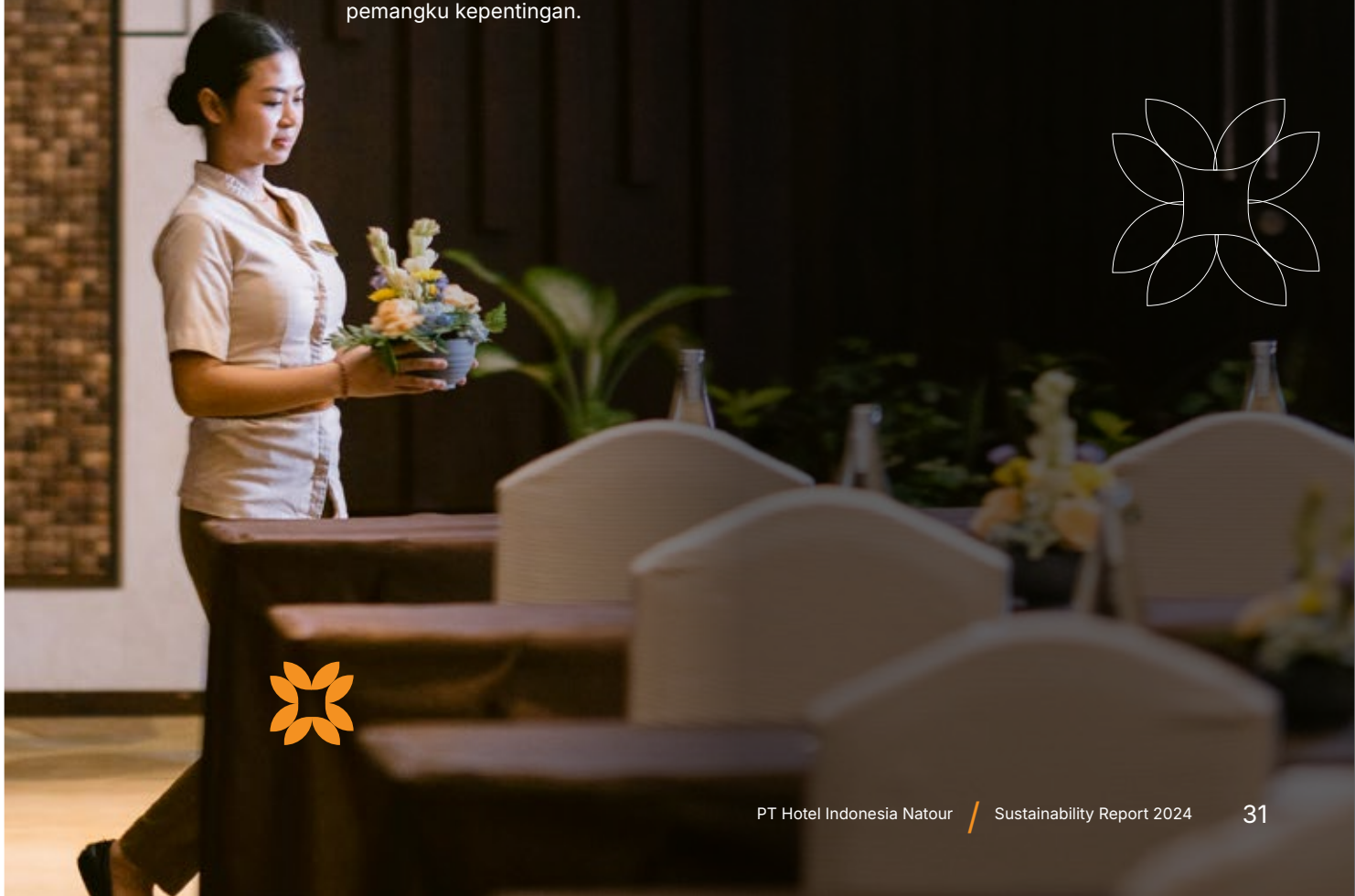

2. Pengelolaan Operasional Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Operational Management

InJourney Hospitality secara aktif menerapkan berbagai praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, khususnya di kawasan The Sanur. Inisiatif ini antara lain meliputi:

- *Waste Water Treatment Plant* (WWTP): Instalasi ini digunakan untuk mengolah air limbah agar aman dikembalikan ke lingkungan. Air hasil olahan WWTP dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan lanskap, sehingga mengurangi konsumsi air bersih.
- Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS): Sistem pemisahan sampah domestik, B3, dan B3 medis diterapkan untuk mendukung pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
- Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL): Fasilitas ini mampu mengolah hingga 1.500 m^3 limbah per hari, dengan dukungan infrastruktur berupa *powerhouse* berkapasitas 20 MVA dan tangki air bawah tanah 4.000 m^3.
- Penggunaan Kendaraan Listrik (*Electric Vehicle*): Diterapkan untuk mobilitas di kawasan, sebagai upaya menurunkan emisi karbon.
- Pemanfaatan Bahan Ramah Lingkungan: Hotel menggunakan amenities seperti sikat gigi bambu dan sandal dari anyaman alami.
- Pengolahan Sampah Organik: Sampah dedaunan dimanfaatkan sebagai pupuk untuk tanaman dan bunga di sekitar kawasan.
- Penerapan Smart LED: Sistem pencahayaan di area jalan menggunakan teknologi pintar yang terintegrasi, hemat energi, dan ramah lingkungan.

InJourney Hospitality actively employs various sustainable practices in its operations, particularly in The Sanur area. These initiatives include:

- *Waste Water Treatment Plant (WWTP): This facility treats wastewater to ensure its safe return to the environment. The treated water is reused for landscaping, thereby minimizing clean water usage.*
- *Temporary Waste Disposal Site (TPSS): A system is in place to separate domestic, B3, and B3 medical waste, promoting responsible waste management.*
- *Waste Water Treatment Plant (IPAL): Capable of processing up to 1,500 m^3 of waste daily, this facility is supported by infrastructure including a 20 MVA powerhouse and a 4,000 m^3 underground water tank.*
- *Use of Electric Vehicles: Introduced for transportation within the area, this measure aims to reduce carbon emissions.*
- *Utilization of Environmentally Friendly Materials: The hotel provides amenities such as bamboo toothbrushes and sandals crafted from natural materials.*
- *Organic Waste Processing: Leaf waste is repurposed as fertilizer for plants and flowers throughout the area.*
- *Smart LED Implementation: The lighting system in the road areas employs integrated, energy-efficient, and eco-friendly smart technology.*

3. Pelibatan Karyawan dalam Program Hijau
Employee Involvement in Green Programs

Karyawan InJourney Hospitality secara aktif dilibatkan dalam kegiatan yang menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti:

- InJourney Green: Kegiatan penanaman pohon dalam rangka Hari Bumi.
- Beach Clean Up: Aksi kebersihan pantai dan taman sekitar hotel yang rutin dilaksanakan. Partisipasi ini membangun rasa memiliki terhadap inisiatif keberlanjutan perusahaan dan memperkuat budaya hijau di lingkungan kerja.

InJourney Hospitality employees are actively engaged in activities that promote environmental awareness, such as:

- *InJourney Green: Tree planting events in celebration of Earth Day.*
- *Beach Clean Up: Regular beach and park clean-up efforts around the hotel. This involvement fosters a sense of ownership regarding the company's sustainability initiatives and enhances a green culture within the workplace.*

4. Kolaborasi dengan UMKM dan Komunitas Lokal
Collaboration with MSMEs and Local Communities

InJourney Hospitality menjalin kemitraan strategis dengan pelaku UMKM dan komunitas lokal untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan, di antaranya melalui:

- Penyediaan rumah UMKM "Natah Antakara" sebagai ruang pamer dan promosi produk lokal.
- Menyediakan ruang khusus di hotel untuk menampilkan dan menjual produk lokal.
- Mendorong penggunaan produk dalam negeri dan hasil pertanian lokal, guna memperkuat ekonomi lokal sekaligus mengurangi emisi dari distribusi logistik.
- Mengembangkan rantai pasok yang inklusif dan menjunjung tinggi etika bisnis.

InJourney Hospitality forges strategic alliances with MSMEs and local communities to foster an inclusive and sustainable tourism ecosystem. This includes:

- *Offering the "Natah Antakara" MSME house as a showroom to promote local products.*
- *Allocating a dedicated space in the hotel for showcasing and selling local goods.*
- *Promoting the use of domestic and locally sourced agricultural products to bolster the local economy while minimizing logistics-related emissions.*
- *Building an inclusive supply chain while maintaining business ethics.*

5. Edukasi dan Pelatihan Berkelanjutan
Continuous Education and Training

InJourney Hospitality terus memperkuat kapasitas internal melalui pelatihan dan penguatan peran Health, Safety, and Environment (HSE) dalam setiap proyek dan kegiatan operasional hotel. Hal ini menjadi landasan penting dalam membangun kompetensi karyawan yang peduli dan paham akan pentingnya keberlanjutan.

InJourney Hospitality continues to strengthen internal capacity through training and enhancing the role of Health, Safety, and Environment (HSE) in every project and hotel operational activity. This serves as an important foundation for building employee competency, fostering a care for and understanding of the importance of sustainability.

6. Penyelarasan dengan Strategi Holding (InJourney)
Alignment with Holding Strategy (InJourney)

Sebagai bagian dari Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, InJourney Hospitality turut serta dalam menyelaraskan strategi keberlanjutan grup, yang antara lain mencakup:

- Revitalisasi kawasan wisata dengan pendekatan hijau dan inklusif.
- Pembangunan infrastruktur hotel yang mempertimbangkan aspek lingkungan, budaya lokal, dan keberlanjutan sosial.

InJourney Hospitality, as a component of the Tourism and Supporting BUMN Holding, actively contributes to the alignment of the group's sustainability strategy. This strategy encompasses:

- *Revitalizing tourist destinations with an emphasis on green practices and inclusivity.*
- *Developing hotel infrastructure by incorporating environmental considerations, local culture, and social sustainability.*

Dengan mengedepankan budaya keberlanjutan secara internal dan eksternal, InJourney Hospitality tidak hanya membangun operasional yang ramah lingkungan dan sosial, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai pelaku utama dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Budaya ini akan terus dikembangkan sebagai bagian dari transformasi berkelanjutan menuju masa depan yang lebih hijau dan inklusif.

By prioritizing a culture of sustainability both internally and externally, InJourney Hospitality not only establishes environmentally and socially friendly operations but also enhances the company's image as a key player in sustainable tourism development in Indonesia. This culture will continue to evolve as part of a sustainable transformation towards a greener and more inclusive future.

04.

Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

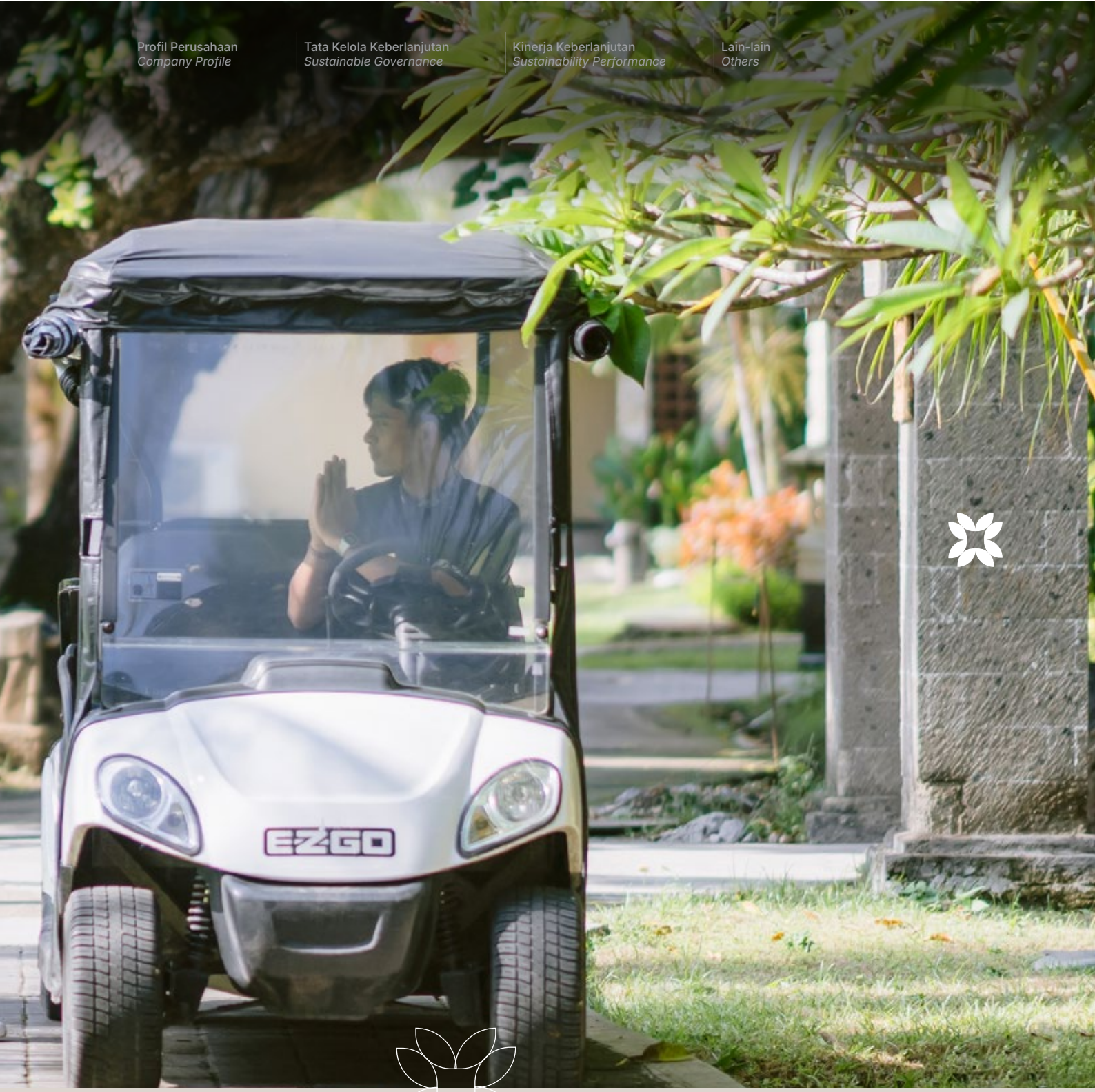
EZGO

Laporan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]
Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

Tahun 2024 menandai fase penting dalam perjalanan transformasi strategis PT Hotel Indonesia Natour. Setelah melalui proses panjang yang dimulai sejak 2021, tahun ini kami secara resmi meluncurkan identitas baru sebagai InJourney Hospitality. Penguatan identitas ini merupakan wujud dari komitmen kami untuk menjadi perusahaan *hospitality* nasional yang memiliki peran strategis dalam membangun ekosistem pariwisata yang berkelanjutan, terintegrasi, dan berbasis warisan budaya Indonesia.

The year 2024 represents a significant milestone in PT Hotel Indonesia Natour's strategic transformation journey. Following an extensive process that commenced in 2021, we have officially adopted a new identity: InJourney Hospitality. This rebranding epitomizes our dedication to evolving into a national hospitality company, playing a strategic role in developing a sustainable, integrated, and heritage-rich tourism ecosystem in Indonesia.

Dengan berpegang teguh pada visi "Menjadi perusahaan perhotelan terkemuka yang mewakili budaya Indonesia, memberikan pengalaman luar biasa yang berakar pada warisan budaya", kami terus mempertajam fokus lini bisnisnya melalui kolaborasi ekosistem yang sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan.

By adhering to our vision of "To be the leading hospitality company embodies Indonesian culture, delivering exceptional experiences rooted in heritage", we keep sharpening our focus on our business lines through collaborative efforts with all stakeholders.

Tinjauan Industri, Tantangan, dan Peluang
Industry Overview, Challenges, and Opportunities

Sektor pariwisata menjadi salah satu pendorong utama pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2024, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke tanah air. Pada tahun ini, tercatat sekitar 13,9 juta kunjungan wisatawan mancanegara, mengalami pertumbuhan sebesar 19,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak hanya wisatawan internasional, perjalanan wisata domestik juga mencatatkan kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 21,6%, dengan total mencapai 1,02 miliar perjalanan. Lonjakan ini menunjukkan bahwa kepercayaan publik terhadap sektor pariwisata telah kembali pulih, sehingga memberikan dampak positif pada tingkat okupansi hotel di seluruh Indonesia.

The tourism sector is one amongst several key drivers supporting Indonesia's economic recovery in 2024, alongside a growing influx of foreign tourists visiting the country. This year, approximately 13.9 million foreign tourist visits were recorded, reflecting a 19.1% increase from the previous year. On the other hand, domestic tourism also saw a significant rise of 21.6%, amounting to 1.02 billion trips. This growth suggests a resurgence of public confidence in the tourism sector, which is positively impacting hotel occupancy rates across Indonesia.

Tingkat okupansi hotel berbintang pun menunjukkan peningkatan yang solid, mencapai 52,6% pada 2024 atau naik 1,3 poin dari tahun sebelumnya. Beberapa provinsi utama seperti Bali, Kalimantan Timur, dan Kepulauan Riau mencatatkan

The occupancy rate for star-rated hotels experienced a notable increase, reaching 52.6% in 2024, an increase of 1.3 points from last year. Key regions such as Bali, East Indonesia, and the Riau Islands reported high occupancy rates, with

InJourney Hospitality percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar pelengkap, melainkan fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif nyata yang mencakup tiga aspek utama, yakni lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, Governance* atau ESG).

InJourney Hospitality views sustainability not just as an addition, but as the core foundation for generating long-term value for all stakeholders. We underscore our commitment to sustainability through various tangible initiatives focused on three key areas: environment, social, and governance (ESG).

Christine Hutabarat

Direktur Utama
President Director

tingkat okupansi yang tinggi, dengan Bali menjadi destinasi unggulan dengan tingkat okupansi tertinggi pada bulan Desember 2024, yakni mencapai 70,2%. Peningkatan okupansi ini menjadi indikator yang kuat akan semakin pulihnya sektor pariwisata dan hospitality di Indonesia, serta membuka peluang lebih besar bagi pertumbuhan bisnis hotel.

Bali leading as the top destination, achieving a peak occupancy rate of 70.2% in December 2024. This uptick in occupancy highlights a strong recovery in Indonesia's tourism and hospitality industry, opening up new growth opportunities for hotels.

Meskipun sektor pariwisata dan hospitality Indonesia terus menunjukkan pemulihan secara bertahap, kami mencermati bahwa persaingan usaha bergerak semakin ketat di industri perhotelan. Banyak operator hotel yang mengadopsi model bisnis *asset light*, di mana mereka lebih mengutamakan kemitraan dengan pihak ketiga dan pengelolaan tanpa memiliki properti. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam industri, dimana pemain dengan model bisnis ini seringkali memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menyesuaikan kapasitas dan layanan sesuai dengan permintaan pasar, memberikan tantangan bagi hotel yang memiliki struktur kepemilikan lebih permanen.

While the Indonesian tourism and hospitality sector shows gradual recovery, we obeserve that competition within the hotel industry is intensifying. Many hotel operators are now adopting an asset-light business model, focusing on partnerships and management rather than property ownership. This shift creates new dynamics in the industry, allowing operators with this model increased flexibility to adapt their capacity and services according to market demands, which poses challenges for hotels with fixed ownership structures.

Selain itu, perubahan perilaku konsumen turut menjadi faktor yang mempengaruhi arah perkembangan industri *hospitality*. Wisatawan kini lebih mengandalkan teknologi digital untuk mencari, membandingkan, dan memesan layanan akomodasi. *Platform* pemesanan *online* (OTA) semakin dominan dalam mendistribusikan layanan perhotelan, sementara konsumen lebih memilih fleksibilitas dalam pemilihan destinasi dan akomodasi. Kami menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi ini, mulai dari sistem pemesanan, pemasaran, hingga interaksi dengan pelanggan, agar dapat tetap kompetitif di tengah perubahan preferensi yang sangat dinamis.

Moreover, shifting consumer behaviors are shaping the hospitality landscape. Travelers increasingly depend on digital technology for researching, comparing, and booking accommodations. Online booking platforms (OTAs) are growing in dominance for distributing hotel services, while consumers are leaning toward flexibility in selecting destinations and accommodations. We recognize the need to adapt to these technological advancements across our booking systems, marketing strategies, and customer interactions to remain competitive in this rapidly evolving market.

Dalam aspek keberlanjutan, industri *hospitality* juga dihadapkan pada tantangan fluktuasi biaya operasional yang dipengaruhi oleh inflasi dan kenaikan harga bahan bakar. Kenaikan biaya energi dan bahan baku berdampak pada margin keuntungan hotel, sementara tingkat okupansi yang belum sepenuhnya kembali ke level pra-pandemi menambah tekanan pada efisiensi operasional. Dalam menghadapi hal ini, kami terus melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, tanpa mengorbankan kualitas pelayanan yang diharapkan pelanggan. Kami juga terus berupaya menerapkan praktik ramah lingkungan secara konsisten di seluruh unit hotel.

As for sustainability, the hospitality industry is grappling with fluctuating operating costs driven by inflation and rising fuel prices. Escalating costs of energy and raw materials are squeezing hotel profit margins, especially as occupancy rates have not yet fully rebounded to pre-pandemic levels, thereby increasing pressure on operational efficiency. In response, we are committed to continuous innovation to improve operational efficiency and cost management without compromising the expected quality of service. We also aim to consistently implement environmentally friendly practices throughout all our hotel units.

Dari sisi tata kelola, integrasi kebijakan *Environment, Social, Governance* (ESG) ke dalam sistem manajemen perusahaan masih perlu penguatan, terutama dalam

Regarding governance, there is a need to enhance the integration of Environment, Social, Governance (ESG) policies within our management systems, particularly

hal pelaporan, pemantauan kinerja keberlanjutan, serta kolaborasi antar unit. Penguatan ini menjadi hal penting agar keberlanjutan dapat menjadi bagian integral dari strategi dan pengambilan keputusan bisnis perusahaan secara menyeluruh.

in terms of reporting, monitoring sustainability performance, and fostering collaboration between units. Strengthening this integration is essential for embedding sustainability into our overall business strategy and decision-making processes.

Meski demikian, kami memandang bahwa berbagai tantangan dan hambatan dalam penerapan ESG merupakan bagian dari proses *continuous improvement* atau perbaikan berkelanjutan. Dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif, kami yakin semua hambatan tersebut dapat diatasi.

Nonetheless, we perceive the challenges associated with ESG implementation as part of our continuous improvement journey. With an adaptive and collaborative strategy, we are confident in our ability to navigate and overcome these obstacles.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy

InJourney Hospitality percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar pelengkap, melainkan fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif nyata yang mencakup tiga aspek utama, yakni lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

InJourney Hospitality views sustainability not just as an addition, but as the core foundation for generating long-term value for all stakeholders. We underscore our commitment to sustainability through various tangible initiatives focused on three key areas: environment, social, and governance (ESG).

Sebagai wujud konkret, kami telah menerbitkan Pedoman *Environment Social and Governance* pada tahun ini. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan aspek ESG, termasuk penyusunan Laporan Keberlanjutan pertama kami. Hal ini menjadi dasar bagi transparansi dan akuntabilitas dalam proses tata kelola perusahaan. Selain itu, dalam pedoman ini juga disusun Kebijakan Keberlanjutan yang meliputi ketiga aspek tersebut.

This year, we have issued the Environment Social and Governance Guidelines, which provide a framework for preparing, monitoring, and assessing the integration of ESG elements, including our inaugural Sustainability Report. These guidelines are essential for ensuring transparency and accountability in our corporate governance framework. Additionally, they include a Sustainability Policy that addresses the three ESG components.

Sejalan dengan inisiatif nasional Indonesia menuju *net-zero emission* pada tahun 2045, kami memahami bahwa implementasi ESG merupakan proses dinamis dan terus berkembang. Untuk itu, kami telah menyusun peta jalan (*roadmap*) yang terperinci guna mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasional perusahaan. Peta jalan ini menetapkan garis waktu realistis dan target jelas untuk mencapai tujuan ESG, sehingga memastikan pendekatan keberlanjutan yang terstruktur dan sistematis.

Aligned with Indonesia's national goal of achieving net-zero emissions by 2045, we recognize that implementing ESG principles is a continually developing process. To support this, we have created a comprehensive roadmap aimed at embedding ESG principles into our company's operations. The roadmap outlines a feasible timeline and specific targets for reaching our ESG objectives, thereby promoting a methodical and organized approach to sustainability.

Pada tahun 2024, fokus utama kami adalah membangun landasan ESG yang kokoh melalui langkah-langkah strategis berupa *Establish ESG Strategy & Program*, *Baseline Creation*, *Establish ESG Playbook*, pelaksanaan *Pilot Projects*, serta peningkatan keterlibatan para pemangku kepentingan (*Stakeholder Engagement*).

In 2024, our primary emphasis will be on establishing a robust ESG foundation through strategic initiatives such as Establish ESG Strategy & Program, Baseline Creation, Establish ESG Playbook, Pilot Projects launch, and stakeholder engagement enhancement.

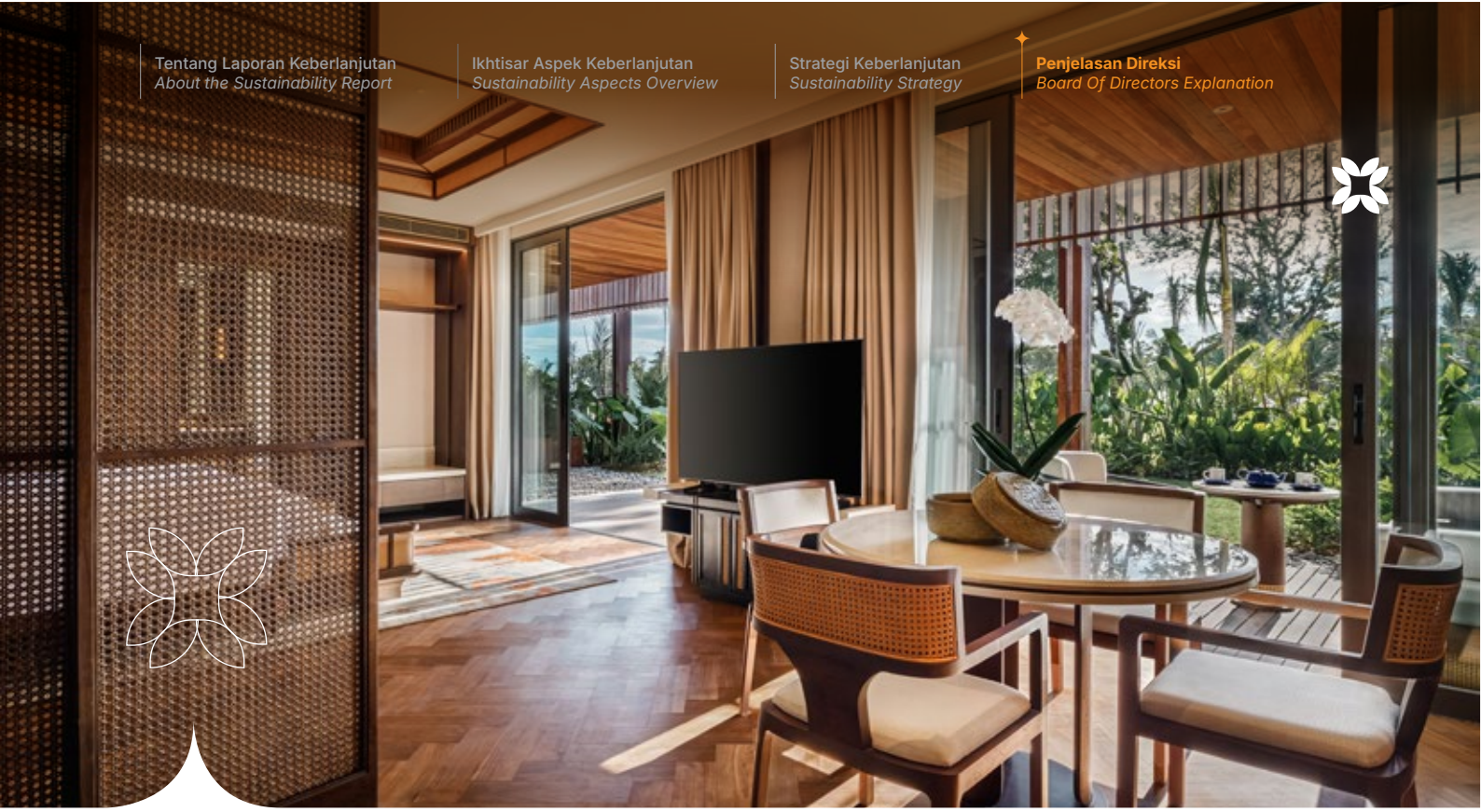

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Berbagai tonggak penting dalam pengembangan bisnis dan penguatan posisi ekonomi telah kami capai pada tahun ini. Sejumlah langkah strategis kami lakukan telah berdampak signifikan pada kinerja keuangan dan pengelolaan aset. Salah satu pencapaian utama adalah keberhasilan kami dalam mengakuisisi saham PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) melalui mekanisme transaksi *share swap*.

This year, we reached several key milestones in business development and enhanced our economic standing. The strategic initiatives we implemented have had a significant effect on our financial performance and asset management. A major highlight was the successful acquisition of shares in PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) through a share swap transaction.

Akuisisi ini tidak hanya memperluas portofolio hotel yang dikelola oleh Perusahaan, tetapi juga mempercepat proses transformasi menuju integrasi yang lebih erat antar BUMN di sektor pariwisata. Langkah strategis ini memperkuat lini bisnis *hotel ownership* yang kini memberikan kontribusi pendapatan yang lebih signifikan bagi Perusahaan. Dengan portofolio yang terus berkembang, hingga akhir Desember 2024, Perusahaan berhasil mengelola sebanyak 39 hotel yang tersebar di berbagai lokasi strategis.

This acquisition not only broadens the Company's hotel portfolio but also speeds up the transformation toward closer integration among state-owned enterprises in the tourism industry. This strategic move enhances the hotel ownership sector, which now plays a larger role in the Company's revenue. With a consistently growing portfolio, the Company has successfully managed 39 hotels in various strategic locations as of December 2024.

Kinerja keuangan Perusahaan pada tahun ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Total pendapatan usaha dan non-usaha hingga Desember 2024 mencapai Rp949,13 miliar, mengalami kenaikan sebesar 52,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh konsolidasi pendapatan dari akuisisi HIPro serta mulai beroperasinya hotel dan *convention center* di Sanur melalui Indonesia Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI), yang menambah diversifikasi pendapatan dan memperkuat posisi pasar Perusahaan.

The Company's financial performance this year showed remarkable growth. Total operating and non-operating revenues as of December 2024 amounted to Rp949.13 billion, reflecting a 52.91% increase from last year. This growth was mainly propelled by the consolidation of revenue from the HIPro acquisition and the launch of operations at the hotel and convention center in Sanur through Indonesia Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI), enhancing revenue diversification and bolstering the Company's market position.

Lebih jauh, kami berhasil mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,41 miliar, berbanding terbalik dengan rugi komprehensif sebesar Rp535,81 miliar yang dialami pada 2023. Pencapaian positif ini merupakan hasil dari sinergi akuisisi HIPro dan performa kuat dari lini bisnis Hotel Operatorship serta pendapatan dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur.

Furthermore, we reported a total profit for the year amounting to Rp22.41 billion, a significant turnaround from the Rp535.81 billion loss incurred in 2023. This favorable result stemmed from the integration of the HIPro acquisition, robust performance in our Hotel Operatorship segment, and revenue generated from the Sanur Special Economic Zone (SEZ).

Pada aspek lingkungan, kami telah menginisiasi penggunaan material ramah lingkungan khususnya pada berbagai amenities hotel yang dikelola. Beberapa contoh konkret dari inisiatif ini adalah penggunaan sikat gigi berbahan bambu, sandal hotel yang terbuat dari anyaman material alami, serta pemanfaatan botol kaca untuk minuman dan sedotan berbahan pati jagung. Upaya ini merupakan bagian dari langkah strategis Perusahaan untuk mengurangi penggunaan produk sekali pakai berbasis plastik yang selama ini menjadi salah satu penyumbang utama pencemaran lingkungan.

In terms of environmental responsibility, we have started utilizing eco-friendly materials, especially within our managed hotel amenities. Some clear examples of this initiative include bamboo toothbrushes, hotel sandals crafted from woven natural fibers, and glass bottles for beverages accompanied by straws made from corn starch. This endeavor illustrates the Company's strategic measures to minimize dependence on single-use plastic products, which are major contributors to environmental pollution.

Selain fokus pada penggunaan material ramah lingkungan, kami juga memberikan perhatian serius terhadap mitigasi perubahan iklim, khususnya pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari konsumsi energi fosil. Komitmen ini sejalan dengan target Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060, sebagaimana tercantum dalam Paris Agreement yang telah diratifikasi sejak 2015.

Moreover, along with emphasizing eco-friendly materials, we are also committed to climate change mitigation, particularly in managing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from fossil fuel usage. This dedication corresponds with the Indonesian Government's objective of reaching Net Zero Emissions (NZE) by 2060, as stated in the Paris Agreement ratified in 2015.

Pada tahun 2024, kami telah melakukan penghitungan energi yang digunakan, mencapai 16.834,25 GJ, dengan total emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 2 sebesar 3.691,30 ton CO_2. Data ini menjadi dasar penting bagi Perusahaan untuk mengelola dan menekan tingkat emisi, sekaligus memperkuat langkah menuju pengurangan dampak negatif terhadap pemanasan global.

In 2024, we measured our energy consumption at 16,834.25 GJ, resulting in total GHG emissions of 3,691.30 tons of CO_2 from scope 1 and scope 2. This information is essential for the Company to effectively manage and reduce emission levels while also enhancing efforts to mitigate the adverse impacts of global warming.

Sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang nyata, kami memulai pembangunan Ethnobotanical Garden seluas 4,9 hektare di kawasan strategis jantung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur. Taman ini didesain sebagai "paru-paru kawasan" yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang hijau alami, tetapi juga sebagai penghubung ekologis antara fasilitas kesehatan dan pariwisata yang terintegrasi di The Sanur. Pengembangan taman ini merupakan milestone penting dalam mendukung kelestarian lingkungan sekaligus memperkuat ekosistem hijau di sekitar KEK Sanur.

In line with our genuine commitment to environmental preservation, we have begun building a 4.9-hectare Ethnobotanical Garden in the central Sanur Special Economic Zone (SEZ). This garden aims to act as the "lungs of the area," providing a natural green space and an ecological connection between the integrated health and tourism facilities in Sanur. The establishment of this park represents a significant milestone in promoting environmental sustainability and enhancing the green ecosystem surrounding the Sanur SEZ.

Komitmen InJourney Hospitality terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui aksi nyata seperti kegiatan bersih-bersih pantai di sepanjang Pantai Sanur, Bali, yang berada di dalam Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan Sanur. Melalui program Beach Clean Up ini, sekitar 100 kg sampah berhasil dikumpulkan dan disalurkan ke Tempat Penyimpanan Sampah Sementara (TPSS) Utilitas KEK Sanur untuk proses pengelolaan lebih lanjut. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon di Ethnomedicinal Botanic Garden sebagai bagian dari upaya penghijauan dan pemulihan lingkungan.

InJourney Hospitality demonstrates a strong commitment to the environment through initiatives such as beach clean-ups at Sanur Beach in Bali, located within the Sanur Health Special Economic Zone. Through this Beach Clean Up program, we managed to collect around 100 kg of waste, which was subsequently transported to the Temporary Waste Storage Site (TPSS) in the Sanur SEZ for proper disposal. This effort was complemented by tree planting in the Ethnomedicinal Botanic Garden as part of our initiatives for greening and environmental restoration.

Pada aspek sosial, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang secara khusus untuk menghadirkan manfaat langsung dan berkelanjutan bagi komunitas lokal. Melalui program ini, kami berupaya memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkesinambungan.

On the social front, we are committed to making a positive impact on social development and empowering the communities surrounding our operational locations. We achieve this through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), which is specifically designed to deliver direct and sustainable benefits to local communities. This program aims to foster harmonious relationships with the community while enhancing their quality of life in a sustainable manner.

Untuk memastikan tata kelola dan efektivitas pelaksanaan program TJSL berjalan optimal, kami telah membentuk Komite TJSL berdasarkan Keputusan Direksi PT Hotel Indonesia Natour Nomor 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komite ini memegang peranan strategis dalam merancang, mengarahkan, serta mengawasi pelaksanaan seluruh program TJSL secara menyeluruh. Dengan adanya struktur pengelolaan yang jelas, kami dapat menjamin program yang dijalankan tepat sasaran, transparan, dan memberikan dampak positif yang nyata.

To achieve optimal governance and effectiveness in the execution of the TJSL program, we formed a TJSL Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024, which pertains to the establishment of the Social and Environmental Responsibility Committee. This committee is crucial for designing, directing, and overseeing the overall implementation of all TJSL programs. With a defined management structure, we can guarantee that the programs remain targeted, transparent, and create a significant positive impact.

Dalam menjalankan program TJSL, InJourney Hospitality selalu merujuk pada kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang terdiri dari 17 Tujuan Global. Fokus utama diarahkan pada empat pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Melalui keempat pilar ini, berbagai program dan inisiatif kegiatan dilakukan secara terpadu. Contohnya adalah upaya meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sanur melalui program InJourney Creative House yang berlokasi di Natah Antakara.

In executing the TJSL program, InJourney Hospitality consistently adheres to the Sustainable Development Goals (SDG) framework, consisting of 17 Global Goals. Our primary focus is on four key pillars: the Social Pillar, the Economic Pillar, the Environmental Pillar, and the Legal and Governance Pillar. Various programs and activities are carried out in an integrated manner under these four pillars. For instance, one initiative aims to boost the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sanur through the InJourney Creative House program situated in Natah Antakara.

Selain itu, kami juga aktif menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon di kantor pusat dan kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), mengadakan donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat, serta menjalankan program prioritas seperti InJourney Hospitality House dan Peduli Kewirausahaan yang mendukung pengembangan keterampilan dan akses wirausaha bagi masyarakat lokal.

We are actively organizing tree planting events at the head office and the Taman Mini Indonesia Indah (TMII) area, providing opportunities for blood donations and offering free health checks for the community. Additionally, we are implementing key programs like InJourney Hospitality House and Peduli Kewirausahaan, which focus on skill development and providing access to entrepreneurship for local communities.

Dengan langkah-langkah strategis dan komitmen berkelanjutan ini, InJourney Hospitality terus berkontribusi pada pembangunan sosial yang inklusif dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan perusahaan dalam mendukung kemajuan bersama.

Through these strategic initiatives and ongoing commitments, InJourney Hospitality is dedicated to promoting inclusive social development and empowering communities while reinforcing our sustainability foundation to foster mutual progress.

Apresiasi
Appreciation

Transformasi yang kami jalankan bukan sekadar untuk merespons tantangan hari ini, tetapi juga untuk membangun ketahanan dan daya saing di masa depan. Kami ingin menjadikan InJourney Hospitality sebagai pelaku utama dalam ekosistem pariwisata nasional yang tidak hanya unggul dalam pelayanan, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The transformation we are pursuing is not merely a reaction to current challenges but also a strategy to foster resilience and enhance competitiveness for the future. Our goal is to position InJourney Hospitality as a key player in the national tourism ecosystem, excelling in service as well as social and environmental accountability.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, mitra usaha, tamu, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya selama ini. Kami percaya, melalui semangat kolaborasi dan inovasi, kita dapat bersama-sama mewujudkan masa depan pariwisata Indonesia yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

We extend our sincere gratitude to all employees, business partners, guests, shareholders, and other stakeholders for their continued support and cooperation. We believe that through collaboration and innovation, we can collectively achieve a more inclusive, adaptive, and sustainable future for Indonesian tourism.

Mari terus melangkah bersama, menginspirasi perubahan, dan menjadi bagian dari perjalanan menuju industri pariwisata yang lebih bertanggung jawab dan membanggakan.

Let's continue moving forward together, inspire change, and contribute to the journey toward a more responsible and proud tourism industry.

Christine Hutabarat

Direktur Utama
President Director

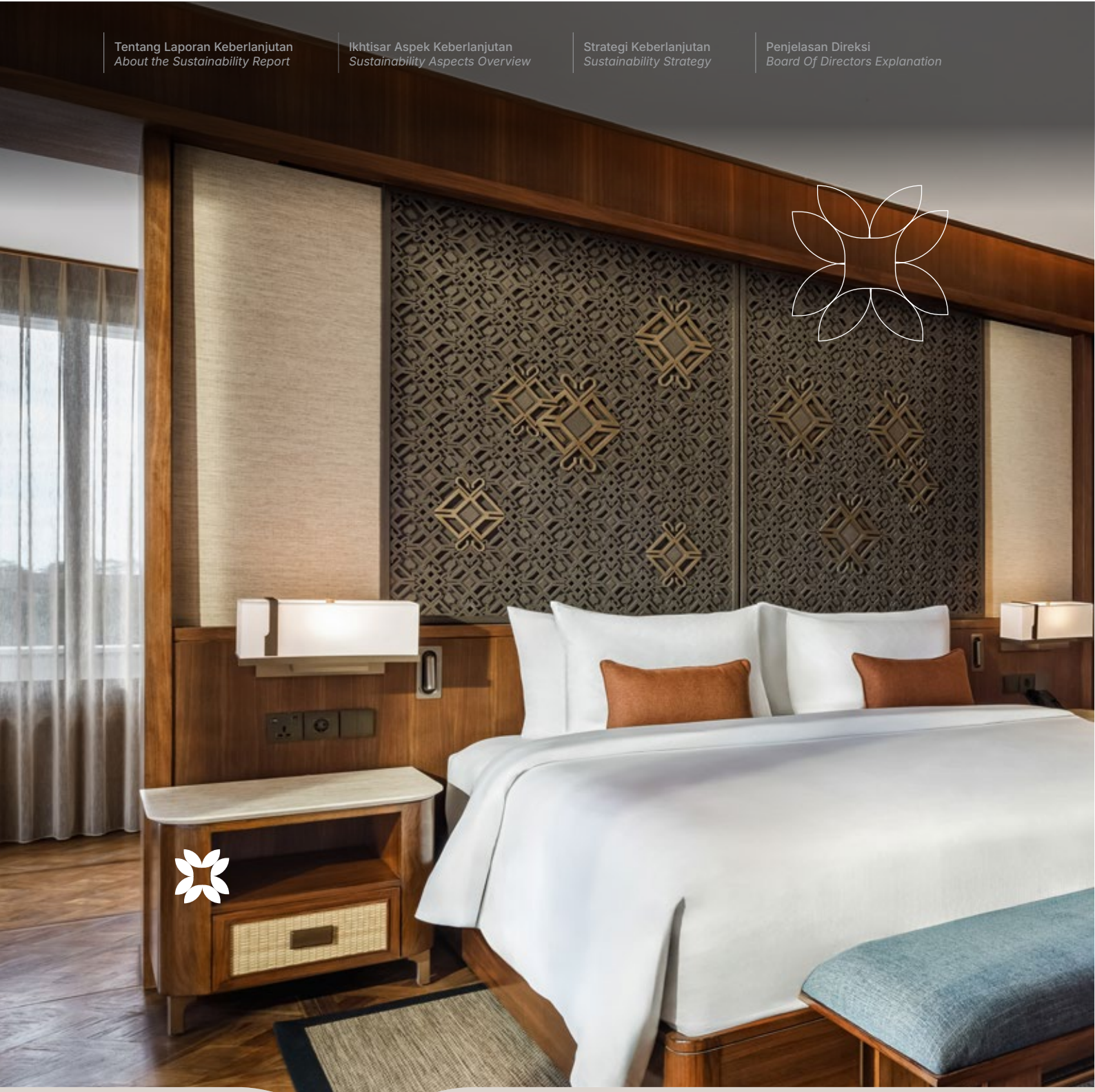

05.

Profil Perusahaan
Company Profile

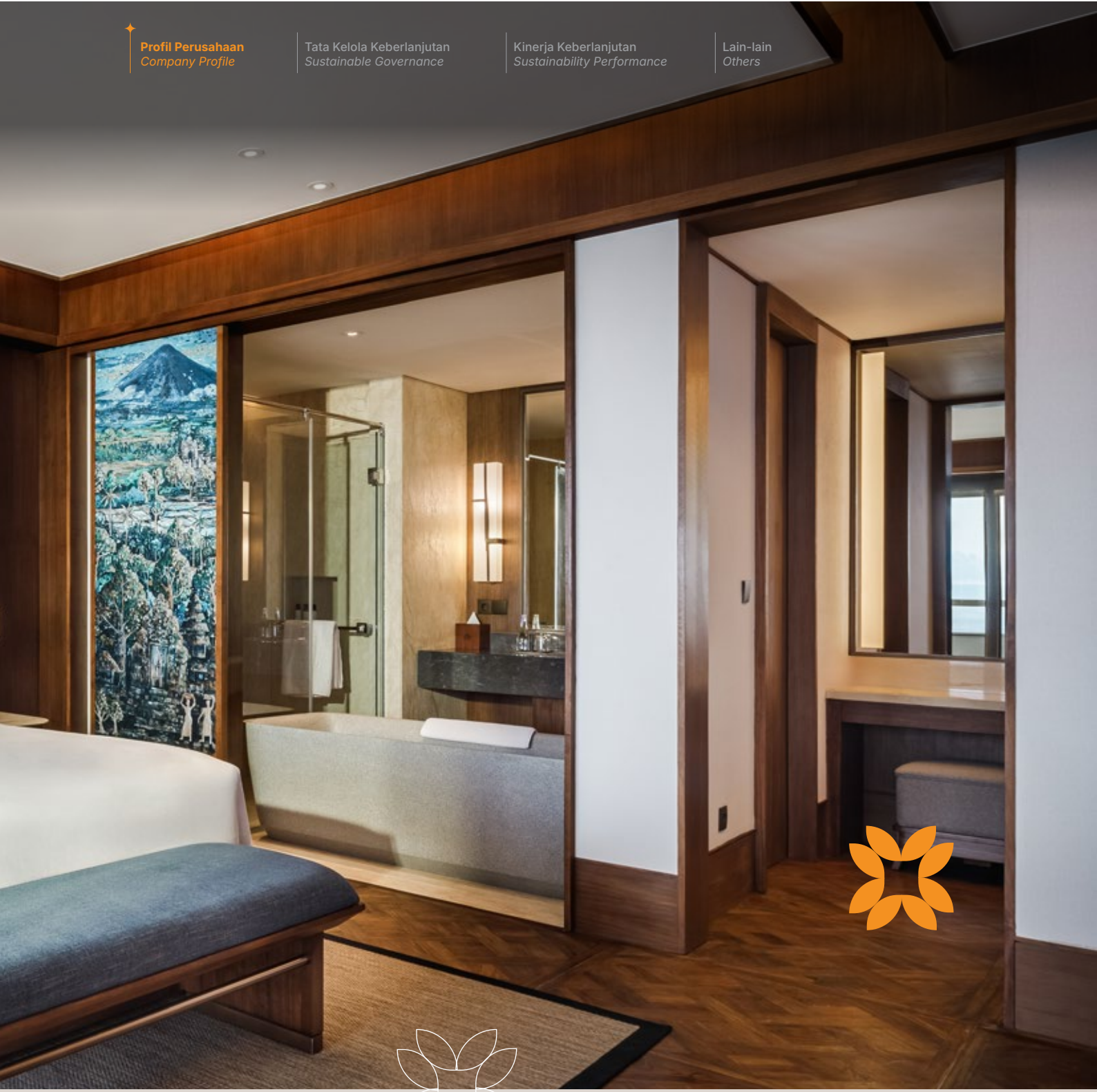

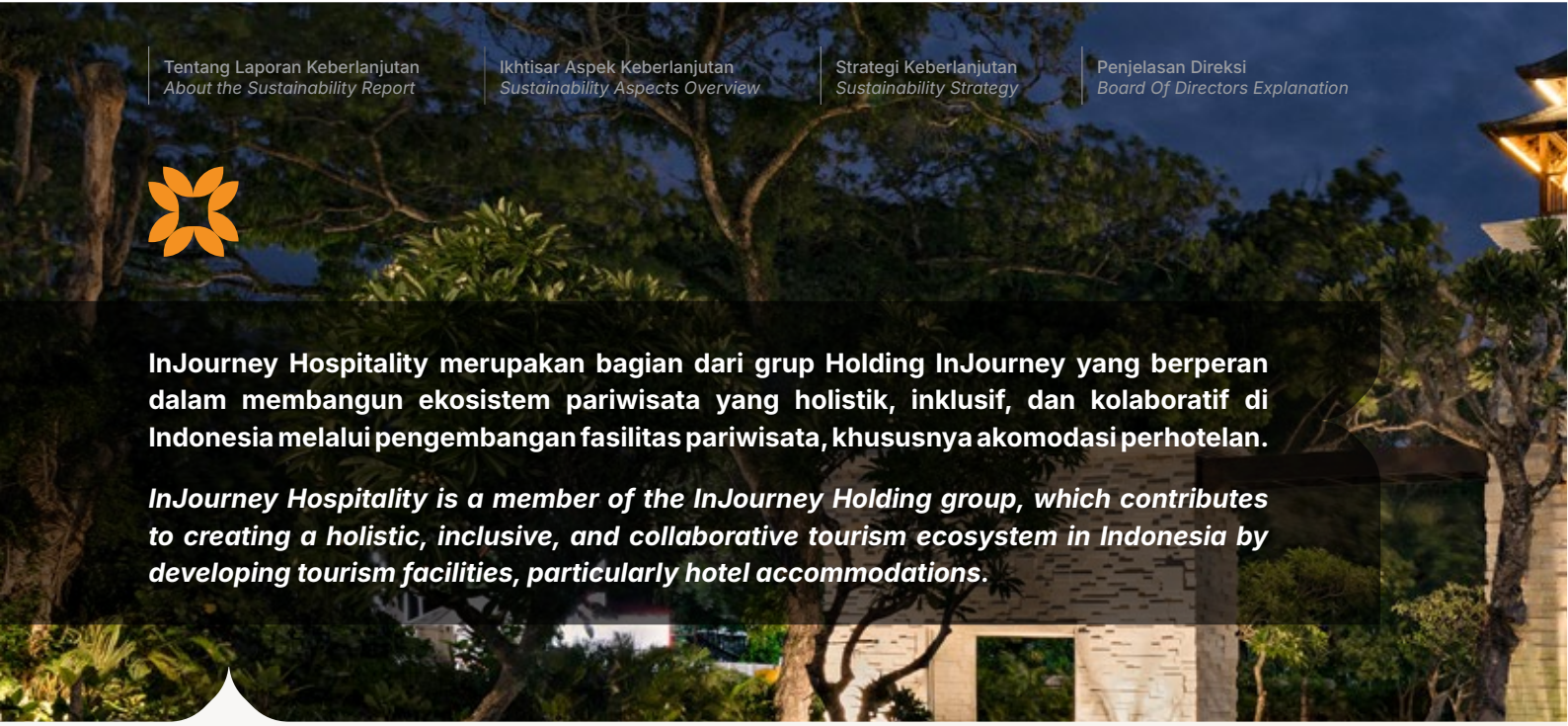

InJourney Hospitality merupakan bagian dari grup Holding InJourney yang berperan dalam membangun ekosistem pariwisata yang holistik, inklusif, dan kolaboratif di Indonesia melalui pengembangan fasilitas pariwisata, khususnya akomodasi perhotelan.

InJourney Hospitality is a member of the InJourney Holding group, which contributes to creating a holistic, inclusive, and collaborative tourism ecosystem in Indonesia by developing tourism facilities, particularly hotel accommodations.

Identitas Perusahaan [GRI 2-1]
Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT HOTEL INDONESIA NATOUR
Alamat Kantor Pusat **[OJK C.2]** *Head Office Address*	**Grha Inna** Jl. Prof. DR. Soepomo No. 8, Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan | *South Jakarta*, 12810
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	5 Agustus 1962 *August 5, 1962*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	• Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 18 Maret 1960 (pembentukan PT Hotel Indonesia Internasional) *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated March 18, 1960 (establishment of PT Hotel Indonesia Internasional)* • Akta No. 17 tanggal 30 Januari 2001 (penggabungan PT Hotel Indonesia Internasional dan PT Natour Ltd. menjadi PT Hotel Indonesia Natour) *Deed No. 17 dated January 30, 2001 (merger of PT Hotel Indonesia Internasional and PT Natour Ltd. to become PT Hotel Indonesia*
Status Perusahaan *Company Status*	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE)*
Tanggal Perubahan Nama *Date of Name Change*	11 Januari 2022 *January 11, 2022*
Alasan Perubahan Nama *Reason of Name Change*	Program *holding* ekosistem pariwisata, dengan induk *holding* PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) *Tourism ecosystem holding program, with parent holding company PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero)*

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business

1. Konstruksi Gedung Penginapan
2. Hotel Bintang
3. Vila
4. Apartemen Hotel
5. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet
6. Portal Web dan/atau *Platform* Digital dengan Tujuan Komersial
7. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
8. Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus
9. Kawasan Pariwisata

1. *Accommodation Building Construction*
2. *Star Hotels*
3. *Villa*
4. *Hotel Apartments*
5. *Internet Trading Application Development Activities*
6. *Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes*
7. *Owned or Rented Real Estate*
8. *Venue Rental for Organizing MICE Activities and Special Events*
9. *Tourism Area*

Struktur Kepemilikan [GRI 2-1]
Ownership Status

Seri A Dwiwarna
Negara Republik Indonesia - 1 Saham (100%)
Dwiwarna Series A
Republic of Indonesia – 1 Share (100%)

Seri B
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) - 243.809 Saham (100%)
Series B
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) – 243,809 Shares (100%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp101.700.000.000

Perubahan Signifikan [OJK C.6][GRI 2-6]
Significant Change

1. Peningkatan Modal Yang Disetor dan Ditempatkan dalam Perusahaan
   Increase in Paid-up and Placed Capital in the Company
2. Perubahan Pengurus Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
   a. Perubahan Anggota Direksi - 8 Maret 2024
   b. Perubahan Anggota Komisaris - 8 Agustus 2024
   c. Perubahan Anggota Direksi - 27 September 2024

   Changes in the Company's Management as follows:
   a. Changes in Board of Directors' Members - March 8, 2024
   b. Changes in Board of Commissioners' Members - August 8, 2024
   c. Changes in Board of Directors' Members - September 27, 2024
3. Perusahaan telah mengakuisisi saham HIPro melalui transaksi share swap. Melalui akuisisi ini, Perusahaan dapat memperluas portofolio hotel yang dikelola dan mempercepat proses transformasi ke arah integrasi yang lebih baik antar BUMN di sektor pariwisata, serta memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan dari lini bisnis hotel ownership. Sementara itu, Perusahaan juga telah memutuskan untuk menghentikan lini bisnis travel management per Mei 2024 sebagai bentuk efisiensi bisnis. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengelola 37 hotel dan 2 properti lainnya.
   The Company acquired shares in HIPro through a share swap transaction. This acquisition enables the Company to broaden its portfolio of managed hotels and expedite the transformation process for improved integration among state-owned enterprises in the tourism sector, leading to significant revenue contributions from the hotel ownership business line. Meanwhile, the Company has chosen to discontinue the travel management business line starting May 2024 to boost business efficiency. As of December 31, 2024, the Company managed 37 hotels and 2 other properties.

Media Komunikasi
Communication Channels

Email	: pendok@injourneyhospitality.id
Phone	: 021 2854 1515
Website	: https://www.hin.id/Home
Instagram	: injourneyhospitality.id

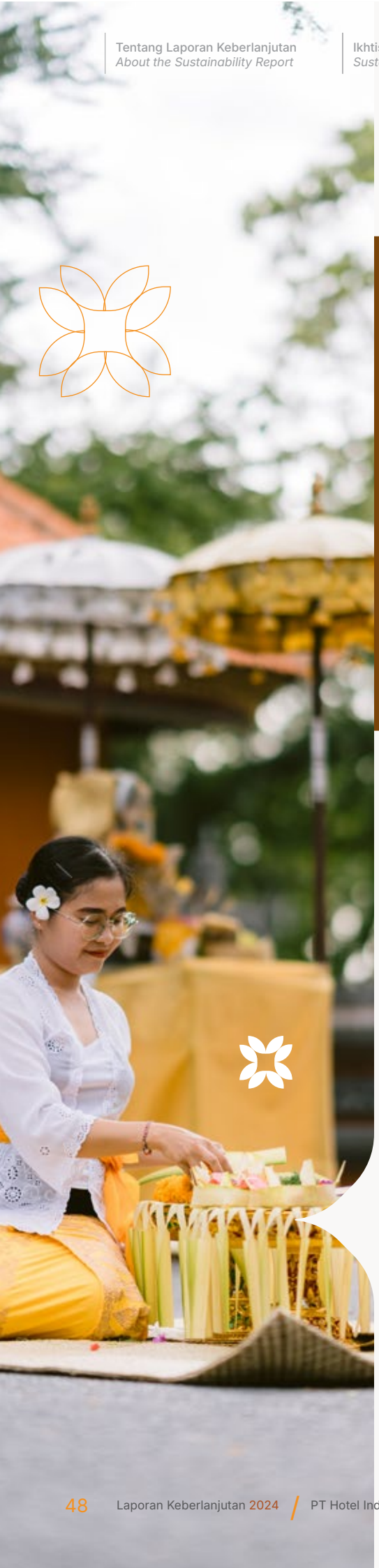

Sejarah Singkat
Brief History

PT Hotel Indonesia Natour ("InJourney Hospitality/Perusahaan"), awalnya didirikan pada 5 Agustus 1962 dengan nama PT Hotel Indonesia International (HII). Sebagai sebuah entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan menerima amanat dari pemerintah Republik Indonesia untuk merintis dan mengembangkan industri pariwisata nasional. Hingga saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar yaitu bergerak di bidang industri jasa perhotelan, restoran, katering termasuk *airport/flight catering* dan penyewaan ruang perkantoran.

PT Hotel Indonesia Natour ("Injourney Hospitality/IJH/the Company") was originally founded on August 5, 1962, under the name PT Hotel Indonesia International (HII). As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company is mandated by the government of the Republic of Indonesia to pioneer and develop the national tourism industry. Until today, the Company operates in the hospitality, restaurant, catering services- including airport/flight catering- and office space rental sectors in line with its vision, mission, and Article of Association.

Pembentukan PT Hotel Indonesia Natour dimulai dari penggabungan dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia, yaitu Hotel Indonesia International (HII) dan Perusahaan Hotel dan Tourist Nasional (Natour). Hotel Indonesia International (HII) terbentuk melalui konsolidasi PT Hotel Indonesia, PT Ambarsam, dan PT Bali Beach, yang mengelola sejumlah hotel yang dibangun pada awal 1960-an dengan dana reparasi perang dari Jepang. Hotel-hotel tersebut antara lain Hotel Indonesia di Jakarta, Samudra Beach Hotel di Pelabuhan Ratu, Ambarrukmo Palace Hotel di Yogyakarta, serta Bali Beach Hotel di Sanur. Perusahaan kemudian menetapkan tanggal 5 Agustus 1962 hari pembukaan Hotel Indonesia sebagai hari berdirinya perusahaan.

PT Hotel Indonesia Natour was established through the merger of two Indonesian State-Owned Enterprises (SOE): Hotel Indonesia International (HII) and Perusahaan Hotel dan Tourist Nasional (Natour). Hotel Indonesia International (HII) was created by consolidating PT Hotel Indonesia, PT Ambarsam, and PT Bali Beach, which managed various hotels built in the early 1960s using war reparation funds from Japan. These hotels included Hotel Indonesia in Jakarta, Samudra Beach Hotel in Pelabuhan Ratu, Ambarrukmo Palace Hotel in Yogyakarta, and Bali Beach Hotel in Sanur. The company designated August 5, 1962, the inauguration date of Hotel Indonesia, as its founding date.

Sementara itu, Perusahaan Hotel dan Tourist Nasional (Natour) bertugas mengelola hotel-hotel yang telah dinasionalisasi dari perusahaan-perusahaan Belanda. Natour didirikan oleh Bank Pembangunan Indonesia pada masa Konferensi

On the other hand, Perusahaan Hotel dan Tourist Nasional (Natour) was responsible for managing hotels that had been nationalized from Dutch enterprises. Founded by the Indonesian Development Bank during the 1955 Asia-Africa

Asia-Afrika tahun 1955, dan pada awalnya mengelola tiga hotel di Bali, yaitu Bali Hotel (1956), Pesanggrahan Sindhu (1956), dan Sanggar Wisma Samudra Beach Kuta (1961). Pada tahun 1973, pemerintah Indonesia menunjuk Natour untuk mengelola hotel-hotel eks-Belanda milik negara, seperti Hotel Parapat, Hotel Dharma Deli, Hotel Garuda, Hotel Bath Tretes, dan Hotel Dibya Puri.

Conference, Natour initially managed three hotels in Bali: Bali Hotel (1956), Pesanggrahan Sindhu (1956), and Sanggar Wisma Samudra Beach Kuta (1961). In 1973, the Indonesian government tasked Natour with managing state-owned former Dutch hotels, including Parapat Hotel, Dharma Deli Hotel, Garuda Hotel, Bath Tretes Hotel, and Dibya Puri Hotel.

Pada 13 Oktober 1999, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI No. 89 Tahun 1999, Natour resmi bergabung dengan Hotel Indonesia Internasional (HII), sehingga nama Perusahaan berubah menjadi PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dan mengusung merek "Inna" sebagai identitas seluruh hotel yang dikelola, singkatan dari "Indonesia Natour." Perusahaan mulai beroperasi secara resmi berdasarkan Akta No. 17 tanggal 30 Januari 2001, dibuat di hadapan Batsail Untajana, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman & HAM No. C-2642/HIT.01.01 tahun 2001 tanggal 19 Maret 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 4521 bulan Juli 2001 dan Lembaran Berita Negara RI No. 56 tanggal 13 Juli 2001.

On October 13, 1999, as stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 89 In 1999, PT Natour officially merged with PT Hotel Indonesia Internasional (HII) and changed the Company's name to PT Hotel Indonesia Natour (Persero). The Company officially operated based on Deed No. 17 dated January 30, 2001, made before Batsail Untajana, S.H., Notary in Jakarta. This change was recorded in the Decree of the Minister of Justice & Human Rights No. C-2642/HIT.01.01 of 2001 dated March 19, 2001, and published in the State Gazette No. 4521 in July 2001 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 13, 2001.

Dalam perjalanannya, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan terhadap Anggaran Dasar, di antaranya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Hotel Indonesia Natour No. 57 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat di hadapan Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61720. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 September 2008.

Along the way, the Company has made several amendments to its Articles of Association, including the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Hotel Indonesia Natour Limited Liability Company No. 57 dated August 11, 2008, made before Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notary in Jakarta, to conform to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These amendments have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-61720.AH.01.02 of 2008 dated September 12, 2008.

Adapun perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam Akta Nomor 17 tanggal 21 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta serta perubahan Kegiatan Usaha yang tercantum dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-495/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Persetujuan Perubahan Kegiatan Usaha, Penyertaan Modal, dan Perubahan Anggaran Dasar PT Hotel Indonesia Natour dalam rangka Transformasi Perusahaan.

The recent amendments to the Company's Articles of Association are documented in Deed Number 17, dated February 21, 2024, executed before Titiek Irawati Sugianto, S.H., a Notary in Jakarta. Additionally, changes to Business Activities are outlined in the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-495/MBU/10/2024, dated October 11, 2024, which pertains to the Approval of Modifications in Business Activities, Capital Participation, and Amendments to the Articles of Association of PT Hotel Indonesia Natour as part of the Company Transformation.

Selain berperan sebagai agen pembangunan, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha yang saling menunjang baik dalam hal penguatan aspek internal maupun kerja sama dengan pihak luar. Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu pelopor industri jasa perhotelan bertaraf internasional di Indonesia.

Alongside its role as a development entity, the Company actively participates in business activities that enhance internal operations and foster collaboration with external partners. At present, the Company stands as a prominent leader in Indonesia's international standard hotel services sector.

Sehubungan dengan program transformasi untuk mengonsolidasikan bisnis hotel-hotel BUMN dan menjadikan BUMN sebagai pemain global yang berperan aktif mendukung pengembangan industri pariwisata dan perekonomian nasional, Perusahaan mengembangkan anak perusahaan bernama PT Hotel Indonesia Group serta menjadi bagian *holding* PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/InJourney pada 2020. PT Hotel Indonesia Group merupakan *hotel operatorship* yang akan mengembangkan jaringan hotel domestik terbesar berstandar internasional yang mengusung layanan dengan keramahtamahan dan kearifan lokal Indonesia dan akan mengelola 122 hotel milik BUMN dan swasta.

Pada 6 Oktober 2021, pemerintah Indonesia secara resmi mengalihkan mayoritas kepemilikan Perusahaan kepada Aviasi Pariwisata Indonesia, sebagai bagian dari pembentukan *holding* BUMN di sektor aviasi dan pariwisata. Pada Maret 2024, perusahaan mulai menggunakan nama "InJourney Hospitality" sebagai bentuk penegasan posisi strategisnya dalam ekosistem InJourney. InJourney Hospitality memiliki peran dalam membangun ekosistem pariwisata yang holistik, inklusif, dan kolaboratif di Indonesia melalui pengembangan fasilitas pariwisata, khususnya akomodasi perhotelan.

Selain itu, Perusahaan juga dipercaya menjadi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, Bali. Sebanyak 9 (sembilan) lot *healthcare* di KEK Sanur telah bekerja sama dengan *top notch brand* internasional. Sebagai yang pertama di Indonesia, KEK Sanur merupakan kawasan ekonomi khusus kesehatan yang dihadirkan untuk mengoptimalisasi potensi area Grand Inna Bali Beach seluas 41,6 hektar untuk menjadi pusat layanan kesehatan dan pariwisata terpadu kelas dunia yang

As part of the transformation program aimed at consolidating the state-owned hotel business and positioning state-owned companies as global players that actively support the development of the tourism industry and the national economy, the Company established a subsidiary named PT Hotel Indonesia Group, which became part of the holding company PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/InJourney in 2020. PT Hotel Indonesia Group is a hotel operator that will develop the largest domestic hotel network with international standards, offering services infused with Indonesian hospitality and local wisdom, and will manage 122 state-owned and private hotels.

On October 6, 2021, the Indonesian government officially transferred the majority ownership of the company to Aviasi Pariwisata Indonesia. This move was part of creating a state-owned holding company in the aviation and tourism sectors. In March 2024, the company adopted the name "InJourney Hospitality" to reaffirm its strategic role within the InJourney ecosystem. InJourney Hospitality aims to develop a holistic, inclusive, and collaborative tourism ecosystem in Indonesia by enhancing tourism facilities, particularly hotel accommodations.

Additionally, the Company is entrusted to serve as the Development and Management Entity (BUPP) for the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ) in Bali. A total of nine healthcare lots within the Sanur KEK have partnered with leading international brands. As the first of its kind in Indonesia, the Sanur KEK is a unique health economic zone designed to optimize the potential of the 41.6-hectare Grand Inna Bali Beach area, transforming it into a world-class integrated health and tourism service center with comprehensive facilities. Beyond managing

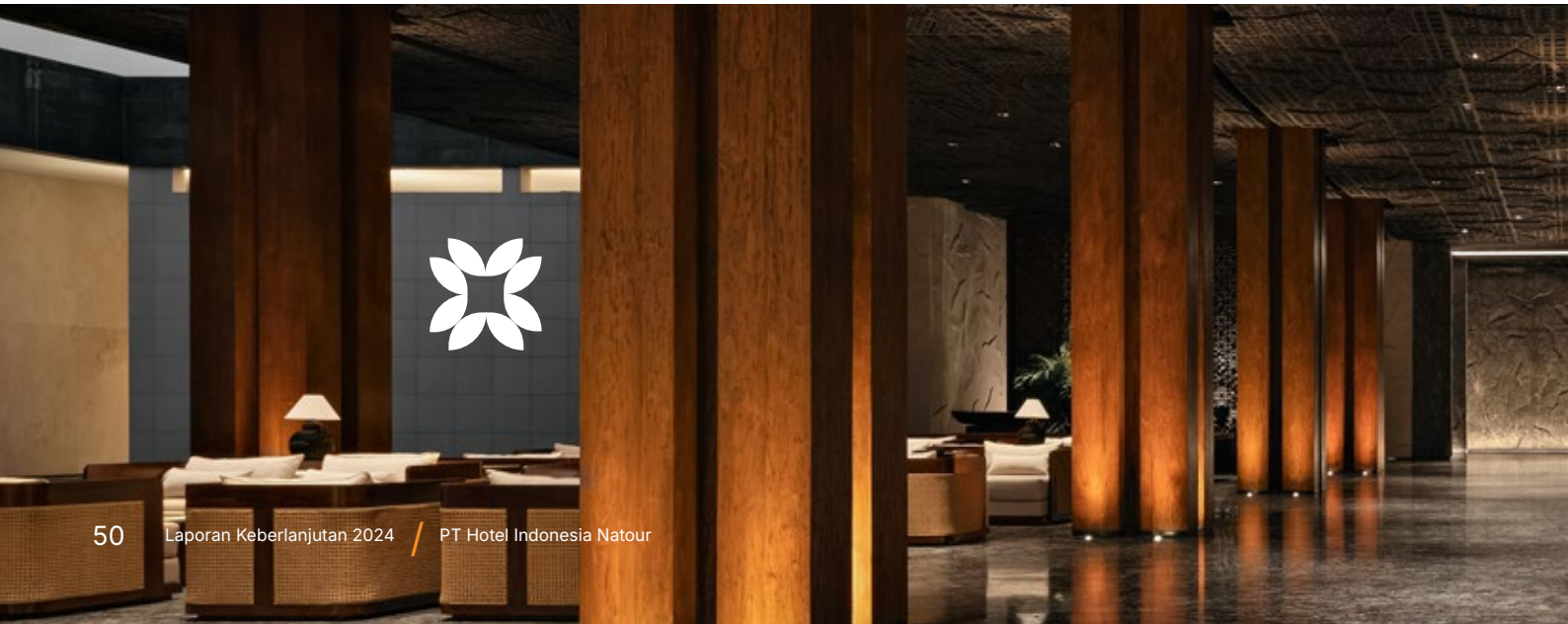

memiliki fasilitas terintegrasi. Selain menjalankan lini bisnis KEK Sanur dan *hotel operatorship*, Perusahaan juga memiliki lini bisnis *travel management* dan optimalisasi aset. Dengan keempat lini bisnis ini, Perusahaan berkomitmen kuat mewujudkan visi dan misinya untuk memajukan industri pariwisata Indonesia.

the Sanur KEK and hotel operations, the Company also engages in travel management and asset optimization. With these four business lines, the Company is deeply committed to fulfilling its vision and mission to enhance the Indonesian tourism industry.

Pada Desember 2024, PT Hotel Indonesia Natour kembali melakukan transformasi dengan transaksi *share swap* PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) yang dimiliki oleh PT Hotel Indonesia Natour dengan saham milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) di PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) dalam rangka integrasi dan peningkatan nilai hotel BUMN. Momentum ini merupakan langkah nyata dan komitmen Kementerian BUMN untuk membangun industri pariwisata yang lebih kuat, profesional dan berdaya saing tinggi, demi mendukung visi besar Indonesia sebagai destinasi wisata unggulan dunia.

In December 2024, PT Hotel Indonesia Natour once again transformed through a share swap transaction involving PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty), where shares owned by PT Hotel Indonesia Natour were exchanged with shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) in PT Hotel Indonesia Properti (HIPro). This initiative represents a significant step and commitment from the Ministry of SOEs to establish a stronger, more professional, and highly competitive tourism industry, supporting Indonesia's grand vision of becoming a leading world tourist destination.

Selain itu juga sebagai langkah mengoptimalkan potensi aset hotel BUMN salah satunya melalui transaksi kepemilikan 50,99% saham HIPro (yang sebelumnya merupakan SPV *holding* hotel milik WIKA Realty) oleh InJourney Hospitality. Transaksi tersebut dilakukan melalui mekanisme *share swap* atas kepemilikan 22,57% saham WIKA Realty yang dimiliki oleh InJourney Hospitality kepada WIKA, dengan 50,99% saham HIPro yang dimiliki WIKA kepada InJourney Hospitality. HIPro sendiri saat ini memiliki 11 portofolio hotel di antaranya Merusaka Nusa Dua, Truntum Kuta, Truntum Padang, Grand Inna Medan, Grand Inna Tunjungan, Grand Inna Malioboro, Grand Inna Samudra beach, Inna Tretes, Khas Parapat, Inna Sindhu Beach Hotel dan Inna Bali Heritage.

Additionally, this move aims to optimize the potential of SOE hotel assets. One of the key actions taken is the transaction involving the ownership of 50.99% of HIPro shares, which were previously held as a hotel holding special purpose vehicle (SPV) owned by WIKA Realty, with InJourney Hospitality. The transaction occurred through a share swap mechanism where InJourney Hospitality exchanged 22.57% of its shares in WIKA Realty for 50.99% of HIPro shares owned by WIKA. Currently, HIPro boasts 11 hotel portfolios, including Merusaka Nusa Dua, Truntum Kuta, Truntum Padang, Grand Inna Medan, Grand Inna Tunjungan, Grand Inna Malioboro, Grand Inna Samudra Beach, Inna Tretes, Khas Parapat, Inna Sindhu Beach Hotel, and Inna Bali Heritage.

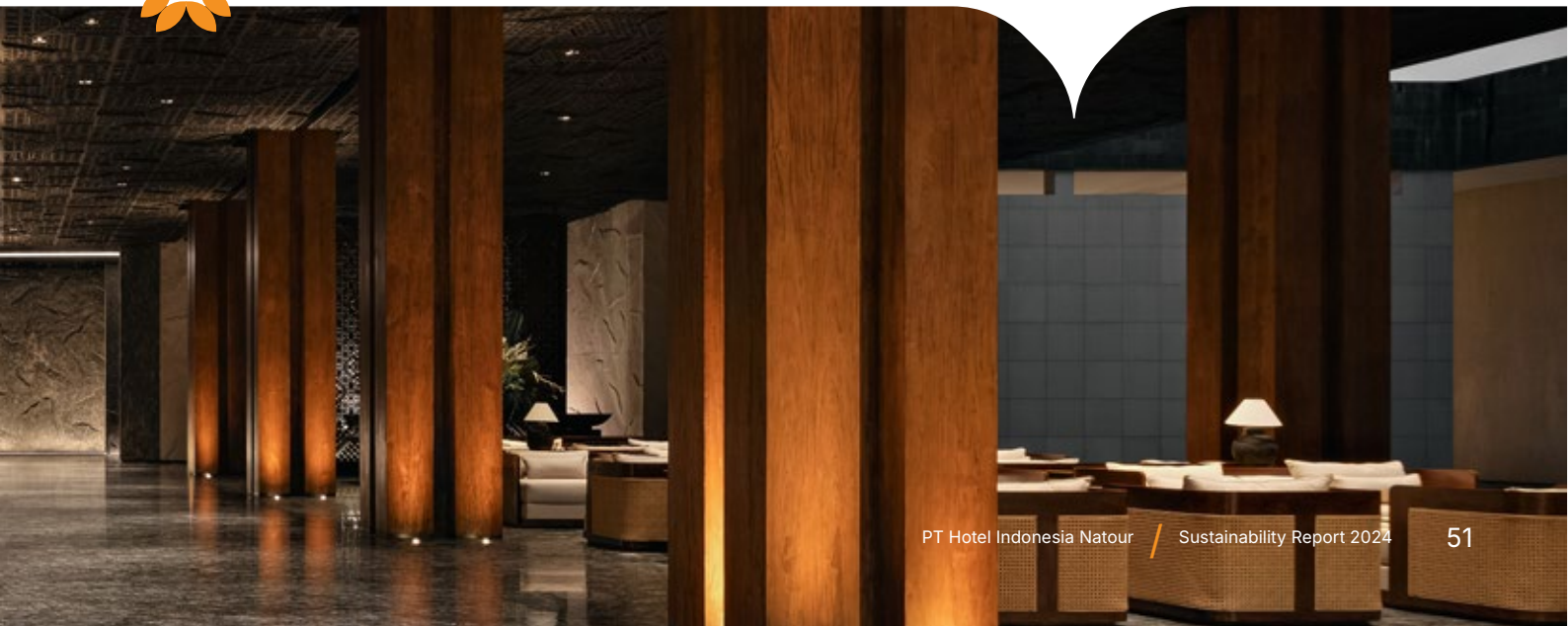

Jejak Langkah
Milestones

1962

Perusahaan didirikan dengan nama PT Hotel Indonesia International (HII).

The Company was founded as PT Hotel Indonesia International (HII).

2001

PT Natour resmi bergabung dengan PT Hotel Indonesia Internasional (HII), sehingga nama Perusahaan berubah menjadi PT Hotel Indonesia Natour.

PT Natour officially merged with PT Hotel Indonesia Internasional (HII), resulting in the Company's name change to PT Hotel Indonesia Natour.

2020

Perusahaan mendirikan anak perusahaan bernama PT Hotel Indonesia Group.

The Company formed a subsidiary named PT Hotel Indonesia Group.

2021

Berdasarkan PP No. 104 Tahun 2021, saham seri B HIN milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada InJourney, serta menjadi bagian holding PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ InJourney.

In accordance with PP no. 104 of 2021, the Republic of Indonesia transferred the HIN series B shares to InJourney and became the holding of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)/ InJourney.

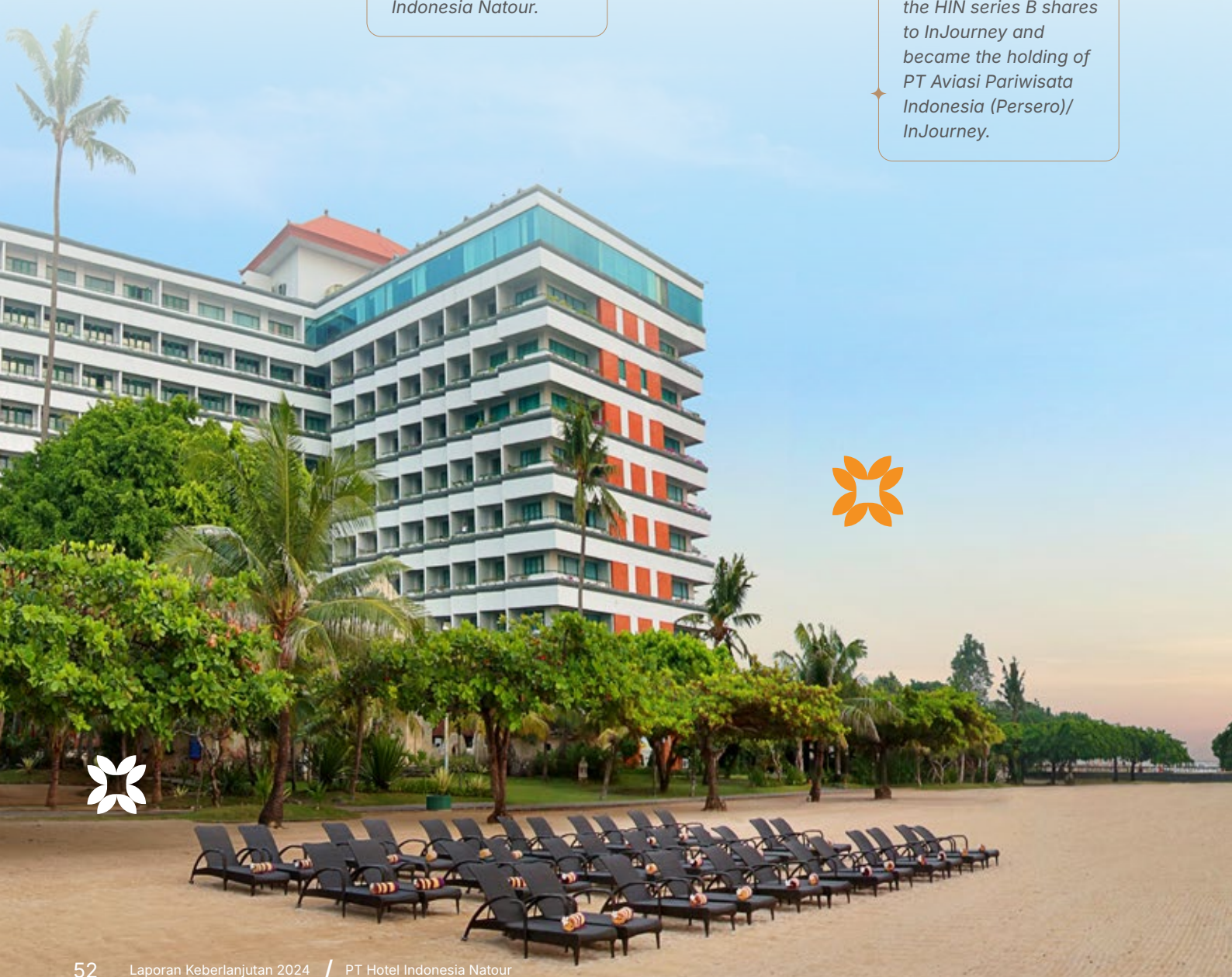

2022

Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Pembangun & Pengelola berdasarkan Keputusan Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus No. 6 Tahun 2022.

The Company was mandated as a Construction and Management Business Entity based on Decree No. 6 of 2022 from the Chairman of the National Council for Special Economic Zones.

2023

Pendirian salah satu anak perusahaan HIN yaitu PT Hotel Internasional Sanur Indonesia tanggal 9 Juni 2023.

PT Hotel Internasional Sanur Indonesia, a subsidiary of HIN, was established on June 9, 2023.

2024

- *Rebranding brand* perusahaan yang semula "HIN" menjadi "InJourney Hospitality".

  The Company rebranded itself from "HIN" to "InJourney Hospitality".

- Transaksi *share swap* PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) yang dimiliki oleh InJourney Hospitality dengan saham milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) di PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) dalam rangka integrasi dan peningkatan nilai hotel BUMN melalui transaksi kepemilikan 50,99% saham HIPro (yang sebelumnya merupakan SPV holding hotel milik WIKA Realty) oleh Injourney Hospitality.

  InJourney Hospitality executed a share swap transaction involving PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) with shares held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) in PT Hotel Indonesia Properti (HIPro). This move aims to integrate and enhance the value of state-owned hotels through the ownership transfer of 50.99% of HIPro shares, which were previously held by WIKA Realty, to InJourney Hospitality.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi perusahaan perhotelan terkemuka yang mewujudkan budaya Indonesia, dengan memberikan pengalaman luar biasa yang berakar pada warisan.

To be the leading hospitality company embodies Indonesian culture, delivering exceptional experiences rooted in heritage.

Misi
Mission

- Menciptakan produk keramahtamahan Indonesia dengan pelayanan prima yang berkesan bagi setiap tamu.

  Creating Indonesian hospitality products with excellent service that leaves a lasting impression on guests.

- Melayani pemangku kepentingan dengan integritas, bermartabat, dan profesionalisme, serta mengoptimalkan aset perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi semua pihak yang terlibat.

  Serving stakeholders with integrity, dignity, and professionalism while optimizing assets to maximize value for all stakeholders.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi AKHLAK, seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diwajibkan untuk menerapkan nilai-nilai AKHLAK sebagai landasan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku. Sejalan dengan ketentuan tersebut, seluruh Grup InJourney, termasuk InJourney Hospitality menjadikan AKHLAK sebagai bagian integral dari program transformasi budaya dan perilaku perusahaan.

In accordance with the Decree issued by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 on May 10, 2022, regarding the Guidelines for Implementing AKHLAK, all Human Resources (HR) within State-Owned Enterprises (BUMN) must embody AKHLAK values as a foundation for their thoughts, actions, and behaviors. Consistent with these regulations, the entire InJourney Group, which includes InJourney Hospitality, integrates AKHLAK into its cultural and behavioral transformation initiatives.

AKHLAK

Amanah | *Trustworthy*

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Uphold the trust given:
- *Fulfill promises and commitments.*
- *Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.*
- *Adhere to moral and ethical values.*

Kompeten | *Competent*

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continuing to learn and developing capabilities:
- *Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.*
- *Help others learn.*
- *Complete tasks of the highest quality.*

Harmonis | *Harmonious*

Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Care for each other and value differences:
- *Respect everyone regardless of background.*
- *Likes to help others.*
- *Build a conducive work environment.*

Loyal | *Loyal*

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and state:
- *Maintaining the good reputation of the interests of the nation and state.*
- *Upholding the reputation of fellow employees, leaders, and the state.*
- *Willingly to make sacrifices to achieve greater goals.*

Adaptif | *Adaptive*

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change:
- *Quickly self adjust to become better.*
- *Continuously making improvements following technological developments.*
- *Act proactively.*

Kolaboratif | *Collaborative*

Membangun kerja sama yang sinergis
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Build synergistic collaboration:
- *Provide opportunities for various parties to contribute.*
- *Open in working together to produce added value.*
- *Mobilize the use of various resources for common goals.*

Struktur Organisasi
Organization Structure

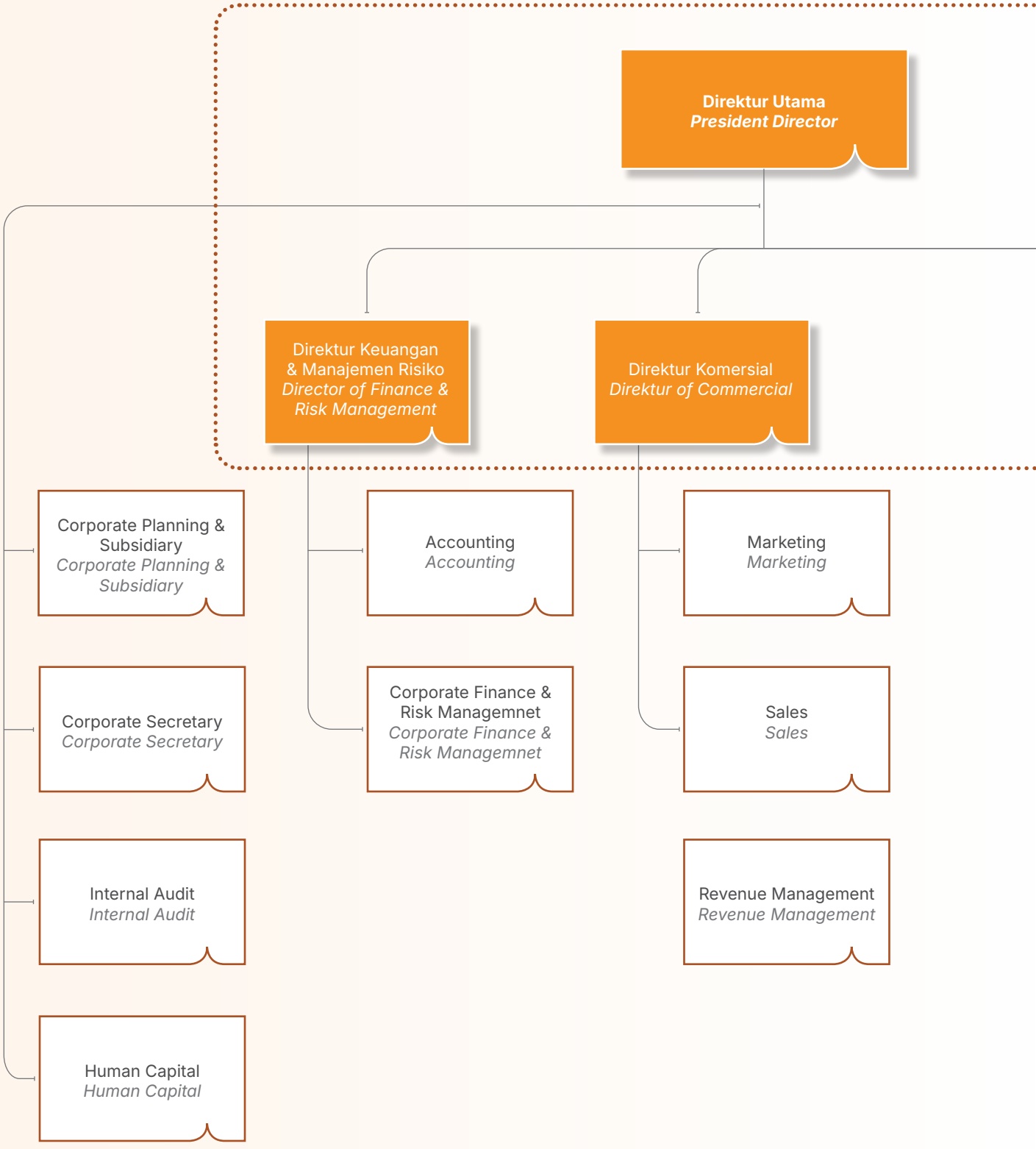

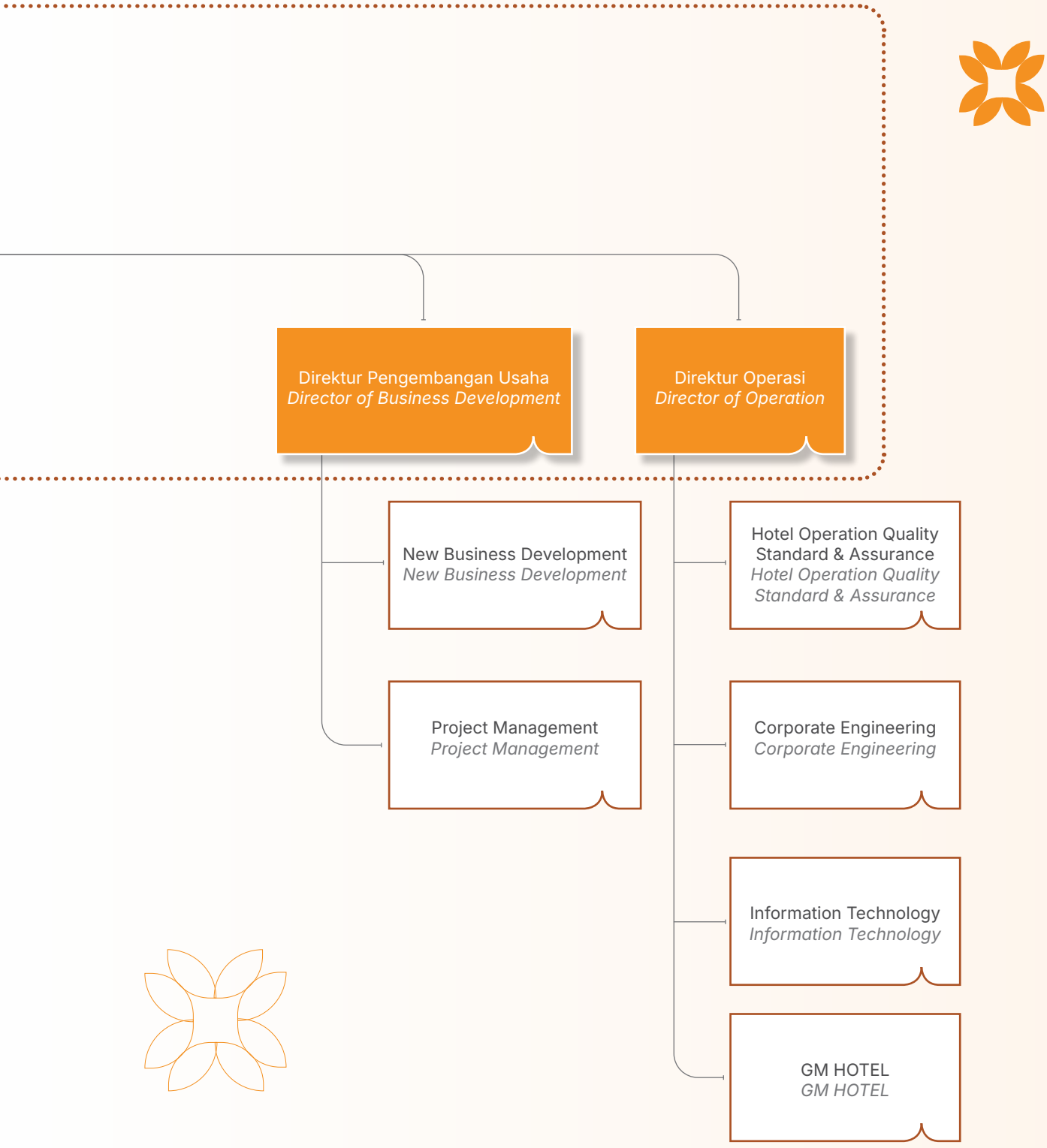
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development
Direktur Operasi
Director of Operation
New Business Development
New Business Development
Project Management
Project Management
Hotel Operation Quality Standard & Assurance
Hotel Operation Quality Standard & Assurance
Corporate Engineering
Corporate Engineering
Information Technology
Information Technology
GM HOTEL
GM HOTEL

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

PT Hotel Indonesia Natour

Share 22%

PT Hotel Indonesia Properti (HIPro)

Share 51%

PT Hotel Indoenesia Group (HIG)

PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI)

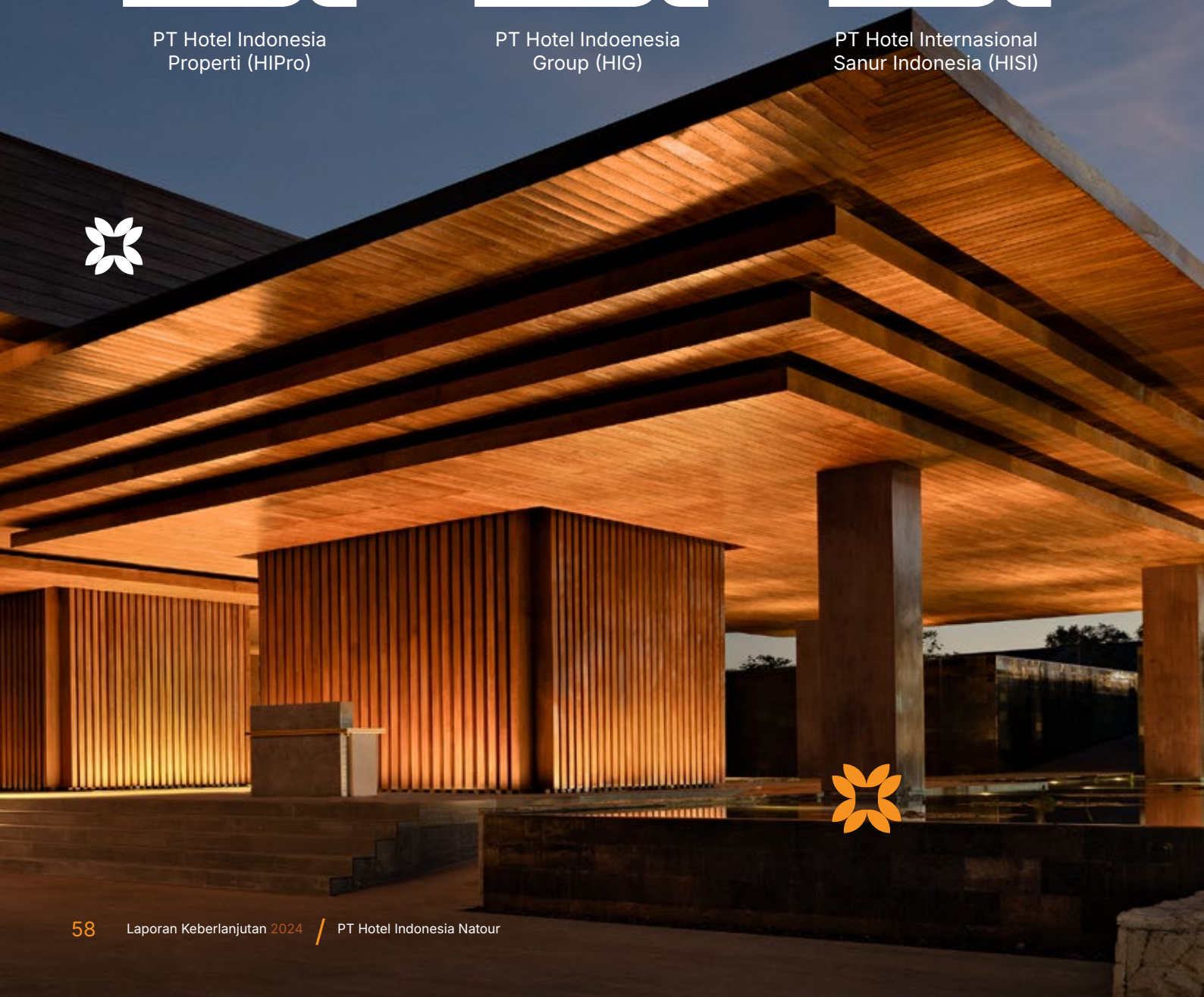

Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 004 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Hotel Indonesia Natour, yang dibuat oleh Yanis Delarosa Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta pada 11 Januari 2022, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri jasa perhotelan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Based on the Company's latest Articles of Association as stated in Deed No. 004 concerning the Statement of Meeting Decisions of the Limited Liability Company of PT Hotel Indonesia Natour, made before Yanis Delarosa Putra, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta on January 11, 2022, the aim and objective of the Company is to conduct business in the hotel services industry and optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to gain/seek profits and enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-495/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Persetujuan Perubahan Kegiatan Usaha, Penyertaan Modal, dan Perubahan Anggaran Dasar PT Hotel Indonesia Natour dalam rangka Transformasi Perusahaan, InJourney Hospitality dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan pendukung sebagai berikut:

To achieve the mentioned intent and objectives, and in accordance with Decree Number S-495/MBU/10/2024 from the Minister of State-Owned Enterprises dated October 11, 2024, regarding the Approval of Changes in Business Activities, Capital Participation, and Amendments to the Articles of Association of PT Hotel Indonesia Natour for the Company Transformation process, the Company may undertake the following main and supporting business activities:

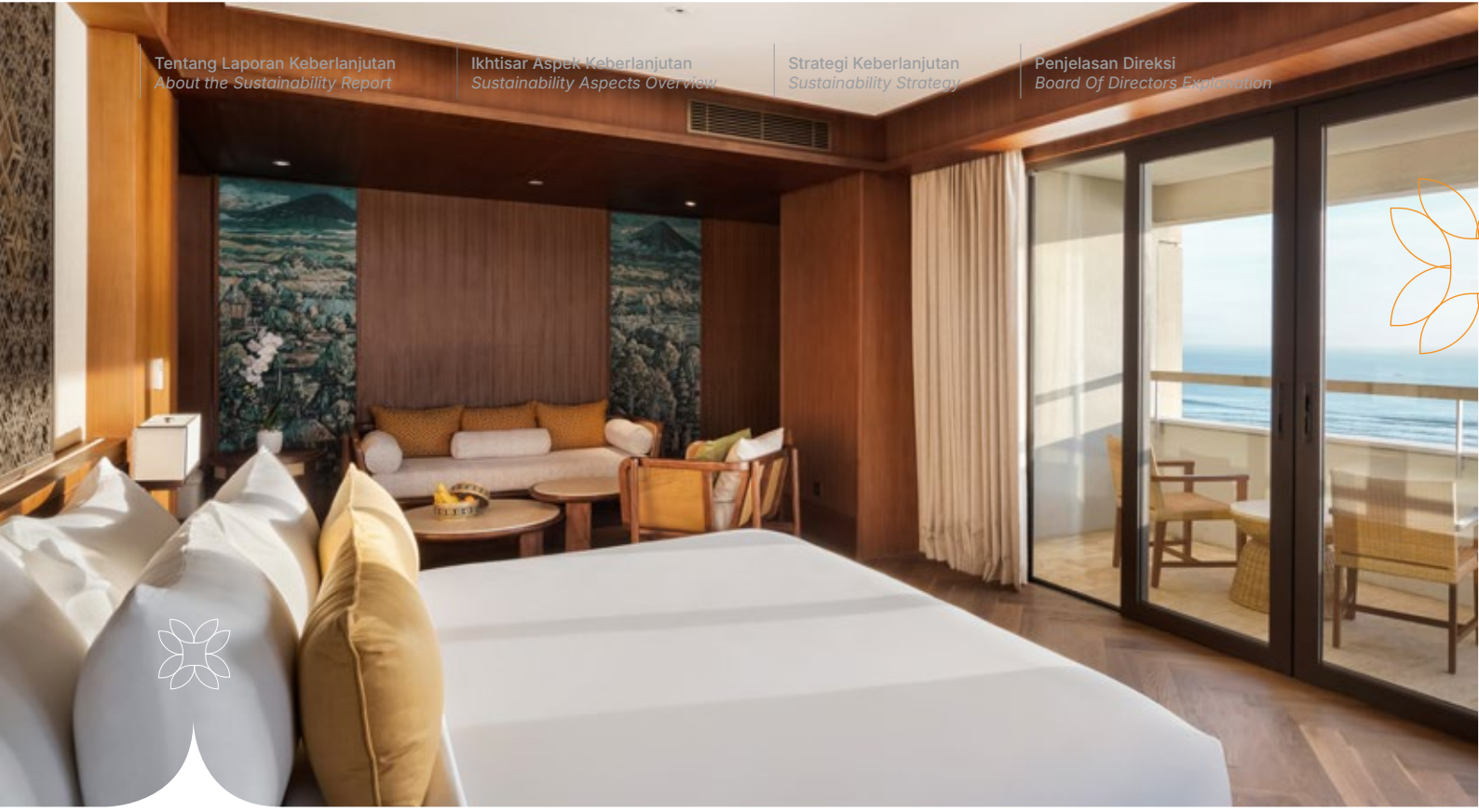

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

1. Konstruksi Gedung Penginapan
Accommodation Building Construction

mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.

includes the construction, maintenance, and/or renovation of buildings used for lodging, such as hotels, hostels, and inns. This also encompasses activities related to altering and upgrading lodging buildings.

2. Hotel Bintang
Star Hotel

mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

includes the provision of lodging services that meet the standards of star hotels, along with additional amenities for public use in part or all of the building.

3. Vila
Villas

mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.

includes offering lodging services in private houses specifically rented to tourists, with facilities managed by the owner himself.

4. Apartemen Hotel
Hotel Apartments

mencakup penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel).

includes providing lodging services for the public in apartments that are operated like hotels for temporary stays, with payment calculated according to established guidelines. For instance, hotel apartments/hotel condominiums (apartels/condotels).

5. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*)
Internet Trading Application Development Activities (E-Commerce)

mencakup kegiatan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisi dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet.

includes the development of internet trading applications (e-commerce). Activities involve consultation, analysis, and application programming for internet trading operations.

6. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial
Web Portals and Digital Platforms with Commercial Purposes

mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemasaran, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*.

includes the operation of websites with commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; the operation of websites that function as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes; the operation of digital platforms and/or web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet, electronic devices, or other electronic systems for commercial purposes (profit), which encompasses activities such as marketing, payment, and delivery associated with these transactions. Included in this group are sites, web portals, and/or digital platforms dedicated to commercial purposes (profit), which are applications used to facilitate and/or mediate electronic services, such as merchant aggregators (marketplaces), digital advertising, and on-demand online services.

7. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
Owned or Leased Real Estate

mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bagunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gedung, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

includes the business of buying, selling, renting, and operating real estate, whether owned or rented, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential structures (like storage facilities, malls, shopping centers, and others) as well as providing houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annually. This includes land sales activities, building development for self-operation (for renting spaces in the building), dividing real estate into plots without land development, and managing residential areas for movable houses.

8. Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus
Venue Rental for Organizing MICE Activities and Special Events

mencakup menyewakan tempat dan fasilitas untuk penyelenggaraan kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi dan pameran atau untuk penyelenggaraan event khusus. Penyewaan dilakukan dalam periode tertentu untuk masa persiapan, penyelenggaraan acara, dan masa pembongkaran. Tempat yang dimaksud mencakup *convention center, exhibition center, special venue/ multi purpose venue*.

encompasses renting out spaces and facilities for organizing meetings, incentive trips, conventions, exhibitions, or special events. Rentals are made for a designated period covering the preparation period, the event, and the dismantling period. The venues in question include convention centers, exhibition centers, and special or multi-purpose venues.

9. Kawasan Pariwisata
Tourism Area

mencakup penguasaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 (seratus) hektar dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan - satuan simpul atau lingkungan tertentu, membangun atau menyewakan satuan satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata yang sesuai yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata.

involves controlling land covering at least 100 hectares by subsequently arranging and dividing it into specific node units or environments, constructing or renting node units for the development of necessary tourism facilities and infrastructure businesses, implementing and/or overseeing the development of suitable tourism businesses, and constructing or providing a space for the administrative needs of the tourism area business.

Kegiatan Usaha Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan
Business Activities: Optimizing the Utilization of Company Resources

1. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya
Provision of Other Short-Term Accommodations

mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang belum termasuk dalam kelompok 55191 sampai dengan 55194, seperti usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalo, cottage dan lain-lain. Termasuk motel dan pondok tamu (*guest house*).

include the provision of lodging services not classified within groups 55191 to 55194, such as various types of short-term accommodations like bungalows, cottages, motels, and guest houses.

2. Restoran
Restaurants

mencakup jasa usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai penana.

include business services that serve food and drinks for consumption on the premises, located in part or all of a permanent building, equipped with services such as cooking and serving according to the plan.

3. Jasa Boga untuk Suatu *Event* Tertentu (*Event Catering*)
Catering for a Certain Event (Event Catering)

mencakup kegiatan yang menyediakan jasa makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, lokasi ditentukan oleh pelanggan untuk suatu event tertentu. Kelompok ini mencakup usaha jasa makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya. Biasanya makanan saji diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta, seminar/kegiatan acara berlangsung.

includes activities that provide food services based on a contractual agreement with customers, with the location determined by the customer for a specific event. This group encompasses ready-to-eat food services that are organized through office orders, celebrations, parties, seminars, meetings, and similar occasions. Typically, ready-to-eat food is delivered to the workplace, party, seminar, meeting, and similar events along with waiters to serve guests or seminar and meeting participants during the party, seminar, or event.

4. Bar
Bars

mencakup usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman beralkohol dan *non*-alkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

include businesses that serve alcoholic and non-alcoholic beverages, along with snacks, to the public on their premises and have secured a permit from the upervising agency.

5. Rumah Minum/Kafe
Drinking Houses/Cafes

mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.

include businesses that primarily provide hot or cold beverages consumed on-site, located in part or all of a permanent building, whether or not equipped with the necessary supplies for manufacturing and storage, and regardless of whether they have obtained a decree as a drinking house from the supervising agency.

6. Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL
Other Reservation Services YBDI YTDL

mencakup usaha jasa perjalanan wisata lainnya yang belum termasuk pada subgolongan 7991 dan 7992, seperti penyediaan jasa pemesanan lainnya yang berkaitan dengan perjalanan, seperti transportasi, hotel, restoran, sewa mobil, kegiatan hiburan dan olahraga; peyediaan jasa *time share exchange* (akomodasi); kegiatan penjualan tiket untuk *event* tertentu seperti *theater*, olahraga dan acara hiburan, pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata dan kesenangan lainnya dan kegiatan YBDI YTDL.

includes various tourism travel service businesses not classified under sub-groups 7991 and 7992. This includes the provision of additional booking services related to travel, such as transportation, hotels, restaurants, car rentals, entertainment, and sports activities; offering timeshare exchange services (accommodation); and selling tickets for specific events, including theater performances, sports events, entertainment shows, cultural arts performances, as well as visits to tourist attractions and other recreational activities YBDI YTDL.

7. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE)
Meeting, Incentive Travel, Conference, and Exhibition (MICE) Organizer Services

mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*).

include arranging, promoting, and/or managing events, such as providing services for meetings of various groups, including statesmen, businesspeople, intellectuals, and others. Also included are service businesses that plan and organize incentive travel programs, as well as those that manage trade and business exhibitions, conventions, conferences, and meetings or gatherings. This activity is commonly referred to as MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) services.

8. Aktivitas Agen Perjalanan Lainnya
Other Travel Agent Activities

mencakup usaha yang kegiatannya tidak termasuk dalam kelompok 79111 dan 79112, melakukan pemesanan dan penjualan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri.

include businesses whose functions are not covered in groups 79111 and 79112. This includes making reservations and selling tickets for air, sea, and land transportation, for both domestic and international destinations.

9. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak
Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis

mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

includes businesses of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and internationally on behalf of others. The activities encompass commission agents, goods brokers, and all other wholesale trades that sell on behalf of and under the responsibility of other parties. This includes activities involved in joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of companies, including via the Internet, as well as agents involved in trades such as agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuel, ore, metal and the chemical industry, including fertilizers, food, beverages and tobacco, textiles, clothing, fur, footwear and leather goods, wood and building materials, machinery (including office machinery and computers), industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods, hardware, and activities of wholesale auction houses. This also includes commission agents for radioactive substances and ionizing radiation generators, as well as organizers of commodity auction markets.

10. Perdagangan Besar Produk Roti
Wholesale Trade in Bakery Products

mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya.

includes the wholesale trade of bread, cakes, and other baked goods.

11. Perdagangan Besar Minuman Beralkohol
Wholesale Trade in Alcoholic Beverages

mencakup usaha perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya.

includes wholesale trade in bread, cakes, and other bakery products.

12. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
Wholesale of Non-Alcoholic Beverages Other Than Milk

mencakup usaha perdagangan besar minuman non alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.

includes the wholesale of non-alcoholic beverages such as fruit juice, soft drinks, mineral water, bottled water, and other similar products.

13. Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau
Wholesale of Cigarettes and Tobacco

mencakup usaha perdagangan besar hasil pengolahan tembakau dan bumbu rokok, seperti rokok kretek dan rokok putih.

includes wholesale of processed tobacco and cigarette seasonings, such as clove cigarettes and white cigarettes.

14. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
Wholesale of Other Food and Beverages

mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

includes the wholesale of various food and beverages, such as rice flour, tapioca flour, bakery premix, caramel, processed honey, shrimp crackers, and more. This category encompasses food for special nutritional needs (for babies, children, and adults), food additives, processing aids, other snacks, cereals, cereal-based products that are either unprocessed or processed, soy product drinks, ready-to-eat foods, and the wholesale of pet food and animal feed.

15. Aktivitas Kantor Pusat
Head Office Activities

mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

include the supervision and management of other company units or enterprises; they involve strategic management, organizational planning, and decision-making regarding company regulations or enterprises. Units within this group perform operational control of implementation and oversee the operations of related units. Activities in this group include head offices, central administrative offices, legal offices, district offices, regional offices, and branch management offices.

16. Aktivitas Konsultasi Pariwisata
Tourism Consulting Activities

mencakup kegiatan penyedia jasa konsultansi pariwisata profesional, antara lain penyampaian pandangan, saran, dan atau kajian terkait studi kelayakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pelaporan, penganggaran dan atau fungsi manajemen lainnya di bidang kepariwisataan.

includes the provision of professional tourism consulting services, offering insights, recommendations, and/or studies related to feasibility assessments, planning, organizing, directing, coordinating, supervising, reporting, budgeting, and/or other management functions within the tourism sector.

17. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consulting Activities

mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

this includes providing advisory, guidance, and operational assistance for various business and organizational management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, human resource planning, practices, and policies, as well as production scheduling and control planning. These business services may encompass advisory, guidance, and operational support for diverse management functions; management consulting for agronomists and agricultural economists in the agricultural sector; design of accounting methods and procedures; cost accounting programs; budget control procedures; and providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency, supervision, and management information. This includes infrastructure investment study services.

18. Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Pemerintah
Government Tourism and Hospitality Job Training

mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah ketrampilan/keahlian dalam bidang perhotelan *laundry attendant, bakery, tour leader, roti dan pattiserie, waiters, house keeping, front office, restaurant attendant, room attendant, barista, commercial cookery, tour guide, commis pastry, food and beverage service, food and beverage product, room division* dan lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah.

includes job training activities designed to enhance skills and expertise in the hospitality sector, such as laundry attendant, bakery, tour leader, bread and patisserie, waitstaff, housekeeping, front office, restaurant attendant, room attendant, barista, commercial cookery, tour guide, commis pastry, food and beverage service, food and beverage products, room division, and other roles organized by the government.

19. Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta
Private Tourism and Hospitality Job Training

mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah ketrampilan/keahlian dalam bidang perhotelan yang diselenggarakan oleh swasta.

includes job training initiatives designed to enhance skills and expertise in the hospitality sector, organized by the private sector.

20. Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Perusahaan
Company Tourism and Hospitality Job Training

mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah ketrampilan/keahlian dalam bidang perhotelan yang diselenggarakan oleh perusahaan.

includes job training activities designed to enhance skills and expertise in the hospitality sector, organized by the company.

21. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu
Temporary Labor Provision Activities

mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga *stand* pameran.

includes labor provision for employers for a specific duration to enhance the workforce, where the labor provided consists of non-permanent or temporary employees who support a unit. Activities in this category do not include direct supervision of workers placed with employers. These activities encompass services for guarding exhibition stands.

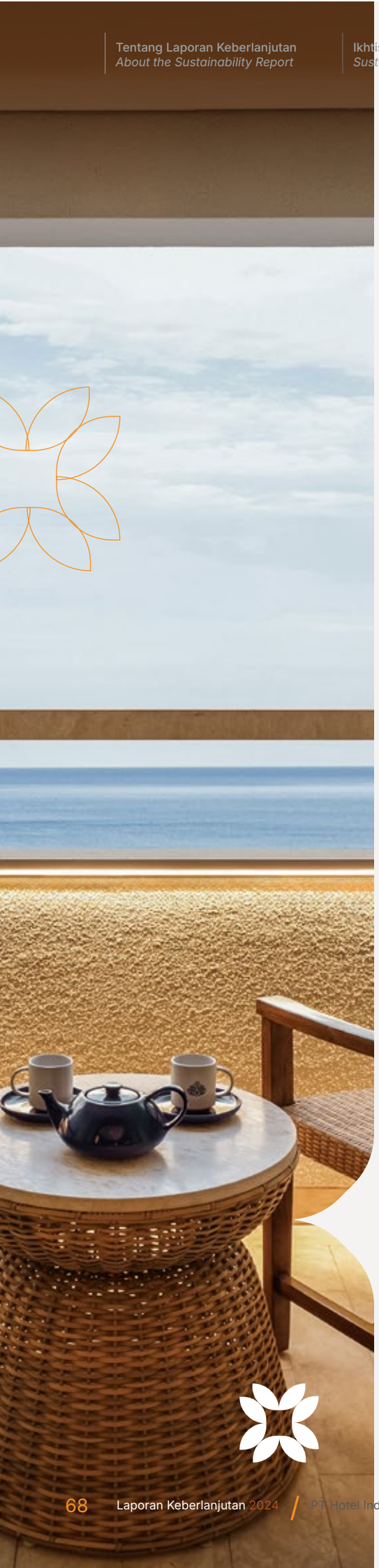

Lini Bisnis [OJK C.4][GRI 2-6]
Business Lines [OJK C.4][GRI 2-6]

Dalam upaya mengintegrasikan ekosistem pariwisata secara menyeluruh, InJourney Hospitality ditunjuk sebagai koordinator sentral integrasi pemasaran, penjualan, dan branding. Perusahaan mengelola jaringan hotel milik BUMN dan menjalankan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, Bali. Kawasan ini dihadirkan sebagai World Class Medical & Wellness Centre dengan fasilitas modern, antara lain hotel bintang lima, Ethnomedicinal Botanical Garden, *convention center* berkapasitas 5.000 *pax*, area UMKM, serta fasilitas komersial lainnya.

To unify the tourism ecosystem, InJourney Hospitality was designated as the main coordinator for marketing, sales, and brand integration. The Company oversees a network of state-owned hotels and spearheads the development of the Sanur Special Economic Zone (SEZ) in Bali. This region is promoted as a World Class Medical & Wellness Center, featuring modern amenities such as a five-star hotel, an Ethnomedicinal Botanical Garden, a convention center that accommodates 5,000 people, an MSME area, and various commercial facilities.

Saat ini, Perusahaan memiliki empat lini bisnis, yaitu:

Currently, the Company operates four business lines, specifically:

1. *Travel Management*
Travel Management

Lini bisnis *travel management* Perusahaan bernama Jelajahin. Perusahaan melakukan persiapan perencanaan tur paska kedatangan dan implementasi perjalanan pelanggan dan paket perjalanan untuk *end customer*, dengan tim profesional dan berpengalaman sebagai penyelenggara tur yang membuat rencana perjalanan khusus untuk pelanggan yang mengusung semangat keramahtamahan khas Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga mengelola aktivitas MICE dan manajemen acara.

The Company's travel management business line is called Jelajahin. This division prepares post-arrival tour planning and implements travel packages for end customers, supported by a professional and experienced team of tour organizers who craft unique travel itineraries that reflect Indonesian hospitality. Moreover, the company also oversees MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) activities and event management services.

Corporate Travel Management (CTM) berfokus pada pelanggan korporat untuk memenuhi pasar negara berkembang. Sebagai *one stop travel solution*, CTM melayani produk-produk seperti layanan reservasi dan *ticketing* penerbangan, reservasi hotel dan voucher hotel, layanan sewa

Corporate Travel Management (CTM) caters to corporate clients seeking to tap into emerging markets. As a comprehensive travel solution, CTM offers products including flight reservations and ticketing, hotel bookings and vouchers, vehicle rental services, expedited and

transportasi darat, layanan fast track dan transfer bandara, serta layanan dokumen perjalanan dan formalitas yang didukung oleh fitur-fitur pendukung seperti katalog produk, pusat panggilan perusahaan, pemesanan *online*, staf profesional yang terdidik dan sistem profil *frequent travelers*. Adapun sejak transformasi Perusahaan, lini bisnis *Travel Management* sudah tidak beroperasi sejak Juni 2024.

airport transfer options, along with support for travel documentation and formalities. This is all backed by features such as product catalogs, a dedicated company call center, online booking capabilities, knowledgeable staff, and systems designed for frequent travelers. Following the company's transformation, the Travel Management division has been inactive since June 2024.

2. KEK Kesehatan Pariwisata Sanur
The Sanur Tourism Health SEZ (Sanur SEZ)

Perusahaan dipercaya menjadi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Kesehatan Sanur, Bali. KEK Sanur atau yang dikenal sebagai The Sanur, merupakan kawasan ekonomi khusus kesehatan yang dihadirkan Kementerian BUMN untuk mengoptimalisasi potensi area Grand Inna Bali Beach seluas 41,2 hektar untuk menjadi pusat layanan kesehatan dan pariwisata baru terpadu kelas dunia yang memiliki fasilitas terintegrasi. KEK Sanur ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2022 untuk menjadi KEK Kesehatan dan KEK Pariwisata dengan kegiatan utama di sektor kesehatan dan pariwisata.

The Company has been designated as the Business Entity responsible for the Construction and Management (BUPP) of the Sanur SEZ in Bali. The Sanur SEZ) in Bali. Known as The Sanur, this economic area emphasizes health and is promoted by the Ministry of State-Owned Enterprises to fully utilize the potential of the 41.2-hectare Grand Inna Bali Beach site. The goal is to develop it into a world-class integrated center for health and tourism, equipped with comprehensive facilities. The Sanur SEZ was created under Government Regulation No. 41 of 2022 to serve as both a Health SEZ and a Tourism SEZ, primarily focusing on the health and tourism sectors.

Sanur merupakan kawasan resor kelas atas tertua di Bali yang sudah sangat dikenal, baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Berada dekat dengan Pusat Kota Denpasar serta Pusat Pemerintah Provinsi Bali, KEK Sanur dapat diakses dengan mudah melalui Jl. Bypass Ngurah Rai yang merupakan jalan arteri dan memiliki konektivitas yang baik dengan banyak tujuan di Bali. Dengan target investasi sebesar Rp6,2 triliun, KEK Sanur diharapkan dapat mengakselerasi sektor kesehatan dan juga sektor pariwisata Provinsi Bali.

Sanur, the oldest luxury resort area in Bali, is popular among both local and international tourists. Located close to Denpasar City Center and the Bali Provincial Government Center, KEK Sanur is easily reachable via Jl. The Ngurah Rai Bypass, a main road offering excellent connectivity to various Bali destinations. With an investment goal of Rp6.2 trillion, the Sanur SEZ aims to boost Bali Province's health and tourism sectors.

Dalam KEK Sanur, terdapat 3 (tiga) lini bisnis yang akan beroperasi:
1. *Partnership* KEK Sanur;
2. *Operatorship* KEK Sanur oleh HISI;
3. *Ownership* Hotel oleh HISI (Bali Beach Hotel, The Meru Sanur dan Bali Beach Convention).

Within the Sanur KEK, 3 (three) business lines will operate:
1. *The Sanur SEZ Partnership;*
2. *Operatorship of the Sanur SEZ by HISI;*
3. *Hotel Ownership by HISI (Bali Beach Hotel, The Meru Sanur, and Bali Beach Convention).*

The Meru

The Meru Sanur merefleksikan wajah baru dari Hotel Inna Bali Beach Resort. Hotel bintang 5 ini memiliki 184 kamar suite dengan desain arsitektur unik dan *luxury*. The Meru Sanur terdiri dari 2 (dua) bangunan yang terintegrasi dengan lanskap arsitektur tropis.

The Meru Sanur represents the newly revamped Hotel Inna Bali Beach Resort. This five-star hotel features 184 uniquely designed luxurious suites, showcasing stunning architectural styles. The Meru Sanur comprises 2 (two) buildings set within a lush tropical architectural landscape.

Bali Beach Hotel

Bali Beach Hotel merupakan transformasi dari Hotel Grand Inna Bali Beach Tower. Merupakan hotel tertinggi di Bali yang memiliki 11 lantai atau ketinggian 15 meter, hotel mewah bintang 5 ini direvitalisasi untuk memulihkan jiwa lama Hotel Grand Inna Bali Beach. Bali Beach Hotel memiliki 273 kamar yang seluruhnya menawarkan pemandangan Pantai Sanur yang indah.

Bali Beach Hotel is a reimagined version of the Grand Inna Bali Beach Tower Hotel. Standing as the tallest hotel in Bali at 15 meters and 11 floors high, this 5-star luxury establishment was refreshed to revive the original essence of the Grand Inna Bali Beach Hotel. It features 273 rooms, all offering beautiful views of Sanur Beach.

Bali Beach Convention Center

Menjadi salah satu fasilitas di KEK Sanur yang terintegrasi dengan Bali Beach Hotel, Bali Beach Convention Center merupakan salah satu *convention center* terbesar di Bali yang dapat menampung 5.000 orang dan menghadap ke area pantai dengan pemandangan Pantai Sanur. Area ballroom di *convention center* ini dapat dibagi menjadi 3 (tiga) ruang terpisah dan terhubung dengan 22 ruang *breakout*.

The Bali Beach Convention Center, part of the Sanur SEZ and integrated with the Bali Beach Hotel, is among the largest convention centers in Bali, accommodating up to 5,000 guests. It offers stunning views of Sanur Beach and features a ballroom that can be divided into three individual rooms, along with access to 22 breakout rooms.

Vila Premium

Sekitar 77 vila premium dikembangkan di atas lahan seluas lebih dari 5,2 hektar dengan fasilitas *private pool* dan akses menuju pantai sebagai fasilitas yang akan menawarkan pengalaman budaya tradisional Bali.

Around 77 luxury villas were constructed across more than 5.2 hectares. These villas feature private pools and offer beach access, ensuring an authentic Balinese cultural experience.

Ethnobotanical Garden

Terletak tepat di jantung kawasan KEK Sanur, yaitu KEK kesehatan pertama di Indonesia seluas 4,9 ha, Ethnobotanical Garden merupakan salah satu fasilitas pendukung yang dikembangkan sebagai paru-paru kawasan untuk menjadi "pengikat" bagi semua fasilitas sekitarnya. Ethnobotanical Garden hadir untuk mendukung percepatan pemulihan pasien yang menjalankan pengobatan di *international medical facilities* di KEK Sanur. Selain itu, fasilitas ini juga berperan sebagai sarana penunjang fasilitas wellness Hotel The Meru Sanur dengan menghadirkan pengalaman *wellness* yang unik dan holistik untuk menciptakan perjalanan *well-being* yang tak terlupakan.

Nestled in the Sanur SEZ—Indonesia's first health SEZ, which spans 4.9 hectares—the Ethnobotanical Garden is a key facility developed to serve as the area's "lungs," connecting all nearby amenities. This garden is designed to aid in the recovery of patients receiving care at the international medical facilities within Sanur SEZ. Additionally, it also enhances the wellness offerings of The Meru Sanur Hotel by providing a distinctive and holistic wellness journey, ensuring an unforgettable well-being experience.

Ethnobotanical Garden dirancang untuk dapat diakses oleh seluruh pengunjung The Sanur dari semua jenjang usia, mulai dari anak-anak hingga berusia lanjut, dengan infrastruktur yang memadai bagi pengunjung dengan kondisi fisik tertentu seperti penyandang disabilitas.

The Ethnobotanical Garden is thoughtfully designed to be accessible for visitors of all ages, from children to the elderly. It features proper infrastructure for individuals with specific physical conditions, including those with disabilities.

Dengan menghadirkan pengalaman relaksasi di tengah suasana yang hijau dan asri, fasilitas ini juga menjadi pusat pelestarian keanekaragaman hayati dan budaya lokal Bali, dengan beragam koleksi tanaman, spesies tanaman obat, dan rempah tradisional Bali yang telah dikurasi sebagai representatif budaya, wilayah, dan tradisi serta penyempurna cita-cita dari konstelasi besar KEK Sanur untuk menjadi KEK kesehatan yang holistik.

Offering a serene retreat in a lush setting, this facility also acts as a hub for preserving Bali's local biodiversity and culture. It showcases a rich variety of plants, medicinal species, and traditional Balinese spices curated to celebrate the region's culture and traditions, bolstering the overarching vision of the Sanur Sanur SEZ as a comprehensive health SEZ.

Mengusung prinsip pembangunan berkelanjutan, Ethnobotanical Garden dirancang untuk mendukung pengurangan emisi karbon di KEK Sanur dan program pemerintah net zero emission 2060, sebagai salah satu langkah konkret penerapan *Sustainable Tourism Destinations* dan *Sustainable Environment*.

With a focus on sustainable development, the Ethnobotanical Garden aims to minimize carbon emissions within the Sanur SEZ and support the government's Net Zero Emission 2060 program. This represents a significant step toward achieving Sustainable Tourism Destinations and fostering a Sustainable Environment.

Bali International Hospital

Bali International Hospital Bali dirancang sebagai layanan wisata medis di Indonesia yang berdiri di atas lahan seluas 5 (lima) hektar dengan 4 (empat) lantai dan 260 bed serta berkonsep ramah lingkungan atau *green hospital* dengan 183 pohon di sekelilingnya. BIH bekerja sama dengan Mayo Clinic untuk memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang berstandar internasional.

Bali International Hospital (BIH) is designed as a medical tourism service in Indonesia, occupying a 5-hectare area with 4 (four) floors and 260 wards. The hospital follows an environmentally friendly or green concept, with 183 trees surrounding it. BIH collaborates with the Mayo Clinic to provide high-quality international standard health services.

Area Klinik
Clinic Area

KEK Sanur memiliki fasilitas layanan kesehatan terintegrasi sebanyak 9 (sembilan) lot *healthcare* yang berada di kawasan seluas 41,3 ha. Adapun layanan kesehatan tersebut meliputi kardiologi, onkologi, neurologi, ortopedi, kebidanan dan ginekologi, bedah estetika dan plastik, prosedur sel punca, perawatan kesuburan, perawatan mata, transplantasi organ, dan transplantasi rambut. Layanan kesehatan ini diharapkan dapat mengakomodasi beragam kebutuhan fasilitas layanan kesehatan masyarakat Indonesia.

The Sanur SEZ area encompasses 9 (nine) healthcare lots, integrated as health service facilities spread across 41.3 hectares. These facilities offer a wide range of medical services, including cardiology, oncology, neurology, orthopedics, obstetrics and gynecology, aesthetic and plastic surgery, stem cell procedures, fertility treatments, eye care, organ transplants, and hair transplants, all aimed at meeting the diverse healthcare needs of the Indonesian people.

Sentra UMKM
MSME Center

Dibangun di tepi pantai Sanur, tempat di mana matahari terbit di tanah Bali, Sentra UMKM Sanur "NATAH ANTAKARA", salah satu fasilitas yang terintegrasi dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, yang dikembangkan sebagai ikon perkumpulan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah Sanur.

Sentra UMKM Sanur memberikan peluang bagi para pengusaha lokal untuk meningkatkan daya saing UMKM Sanur dan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif dengan baik dan berkelanjutan. Sentra UMKM Sanur dikembangkan dalam area seluas 973 m^2 untuk 49 kios UMKM dan sebuah balai nelayan yang akan dilengkapi fasilitas basement dan panoramic deck dengan sentuhan kearifan lokal Bali. InJourney Hospitality berkolaborasi bersama Pemerintah Kota Denpasar melalui Perbekel Desa Sanur Kaja untuk mengelola Sentra UMKM ini.

Nestled along the shores of Sanur Beach, known for its breathtaking sunrises in Bali, the Sanur MSME Center "Natah Antakara" serves as a key facility within the Sanur SEZ. This center embodies the spirit of cooperation among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in the Sanur region.

The Sanur MSME Center provides local entrepreneurs with opportunities to boost the competitiveness of Sanur MSMEs and address the challenges of an increasingly competitive market in a sustainable manner. Spanning an area of 973 m^2, it boasts 49 MSME kiosks and a fisherman's hall, which will feature basement and panoramic deck amenities that reflect local Balinese culture. InJourney Hospitality is partnering with the Denpasar City Government and the Village Head of Sanur Kaja to oversee the management of this MSME Center.

Area Komersial
Commercial Area

Area komersial ini merupakan bagian dari fasilitas pendukung kawasan KEK Sanur dengan lahan seluas 1,2 hektar yang akan dikembangkan dengan konsep *nature* dan tidak banyak bangunan masif. Sejumlah fasilitas yang akan dikembangkan antara lain *Zen–Sculptural Platform, Relaxing Patio, Decorative Pond, Amphitheater, Sunset Point,* dan *Temple*. Pengunjung dapat mengakses pantai Sanur dengan melewati kawasan ini.

The commercial area spans 1.2 hectares within the Sanur SEZ, developed with a natural concept and designed to avoid numerous massive buildings. Planned facilities include the Zen–Sculptural Platform, Relaxing Patio, Decorative Pond, Amphitheater, Sunset Point, and Temple. This area grants access to Sanur beach.

Command Center The Sanur
The Sanur Command Center

Command Center The Sanur merupakan tempat kendali operasional yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan pemantauan segala fasilitas yang berada di KEK Sanur. Melalui fasilitas ini, dapat melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap seluruh CCTV, air bersih, listrik, internet, *panic button*, pemantauan BMKG, serta *bomb check* pada akses utama di seluruh kawasan.

The Sanur Command Center functions as the operational hub for coordinating and overseeing all facilities within the Sanur SEZ. It facilitates the supervision and monitoring of CCTV, clean water supply, electricity, internet connections, panic buttons, BMKG monitoring, and bomb checks at key access points throughout the area.

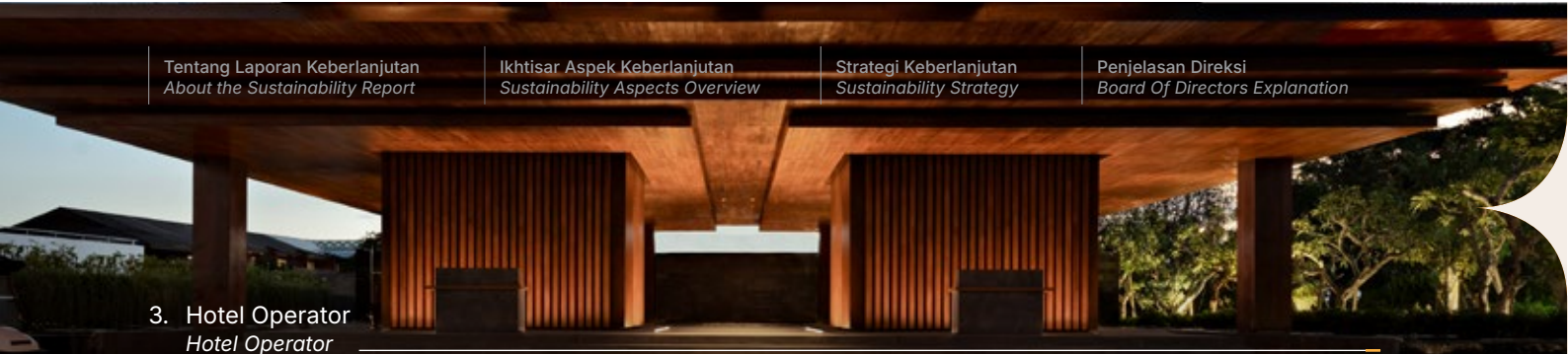

3. Hotel Operator
Hotel Operator

Anak perusahaan Perusahaan, PT Hotel Indonesia Group (HIG) merupakan "hotel operatorship" yang mengembangkan jaringan hotel domestik terbesar berstandar internasional dan akan mengelola 122 hotel milik BUMN dan swasta pada 2027. HIG akan menjadi umbrella group dan brand untuk hotel-hotel BUMN yang dikonsolidasi.

The Company's subsidiary, PT Hotel Indonesia Group (HIG), operates the Company's business line which is hotel operatorship by developing the nation's largest hotel network that meets international standards. By 2027, it plans to oversee 122 hotels, both state-owned and private. HIG will be the umbrella organization and brand for the unified state-owned hotels.

Portofolio Hotel
Hotel Portfolio

Bintang 5 *5-Star*	Menyuguhkan layanan mewah dan personal, dilengkapi fasilitas eksklusif seperti layanan butler 24 jam serta pengalaman unik yang tidak tersedia di hotel lain. *Providing luxurious, personalized service alongside exclusive amenities such as 24-hour butler service and one-of-a-kind experiences unavailable at other hotels.*
Koleksi Heritage *Heritage Collection*	Berfokus pada pengalaman budaya dan sejarah yang mendalam, dengan layanan yang menonjolkan nilai-nilai budaya lokal serta aktivitas historis yang autentik. *Emphasizing immersive cultural and historical opportunities, featuring services that showcase local values and genuine historical engagements.*
Boutique Hotel	Menciptakan suasana yang intim dan personal melalui desain yang unik dan layanan yang disesuaikan, untuk menghadirkan pengalaman menginap yang penuh karakter. *Fostering a personal and intimate atmosphere through distinctive design and customized services, ensuring a stay rich in character.*
Bintang 4 *4-Star*	Menawarkan keseimbangan antara kenyamanan modern dan harga yang terjangkau, ideal bagi pelancong bisnis maupun wisata, dengan fasilitas yang lengkap. *Striking a balance between modern comfort and affordability, perfect for both business and leisure travelers, with comprehensive facilities.*
Bintang 4 *4-Star*	Mengutamakan keterjangkauan dengan layanan dasar yang memadai, berfokus pada kebutuhan esensial tamu yang mencari kenyamanan. *IFocusing on affordability while offering essential services, addressing the fundamental needs of guests in search of comfort.*

Hotel Bintang 5 *5-Star Hotels*	Hotel Bintang 4 *4-Star Hotels*	Hotel Bintang 3 *3-Star Hotels*	Hotel & Properti Bermerek Lainnya *Other Branded Hotels & Properties*
Meru • The Meru Resort • Merusaka Nusa Dua • Meruroah Komodo • Merumatta Senggigi Lombok Heritage Collection • Hotel Bali Beach Hotel Sanur • Grand Central de Djokja	Truntum • Truntum Padang • Truntum Boutique Mandalika • Truntum Kuta • Truntum Cihampelas Manohara • The Manohara Yogyakarta Grand INNA • Grand Inna Medan • Grand Inna Samudra Beach • Grand Inna Tunjungan	KHAS • Khas Prapat • Khas Omblin • Khas Pekanbaru • Khas Tegal • Khas Pekalongan • Khas Semarang • Khas Tugu • Khas Malioboro • Khas Gresik • Khas Surabaya • Khas Makassar • Khas Palu INNA • Inna Tretes Hotel & Resort • Inna Bali Beach Resort • Inna Sindhu Beach Hotel & Resort • Inna Bali Heritage Hotel	• Jatiluhur Valley Resort • Cordia Banjarmasin • Hotel Brothers Solo • Hotel Brothers Inn Yogyakarta • The Patra Bali Resort & Villa • Golo Mori Convention Centre • Yulia Gorontalo • Mandiri University • Hotel Brothers Inn Solo

Wilayah Operasional [OJK C.3] [GRI 2-1][2-6]
Operational Areas

39
Hotels and Properties

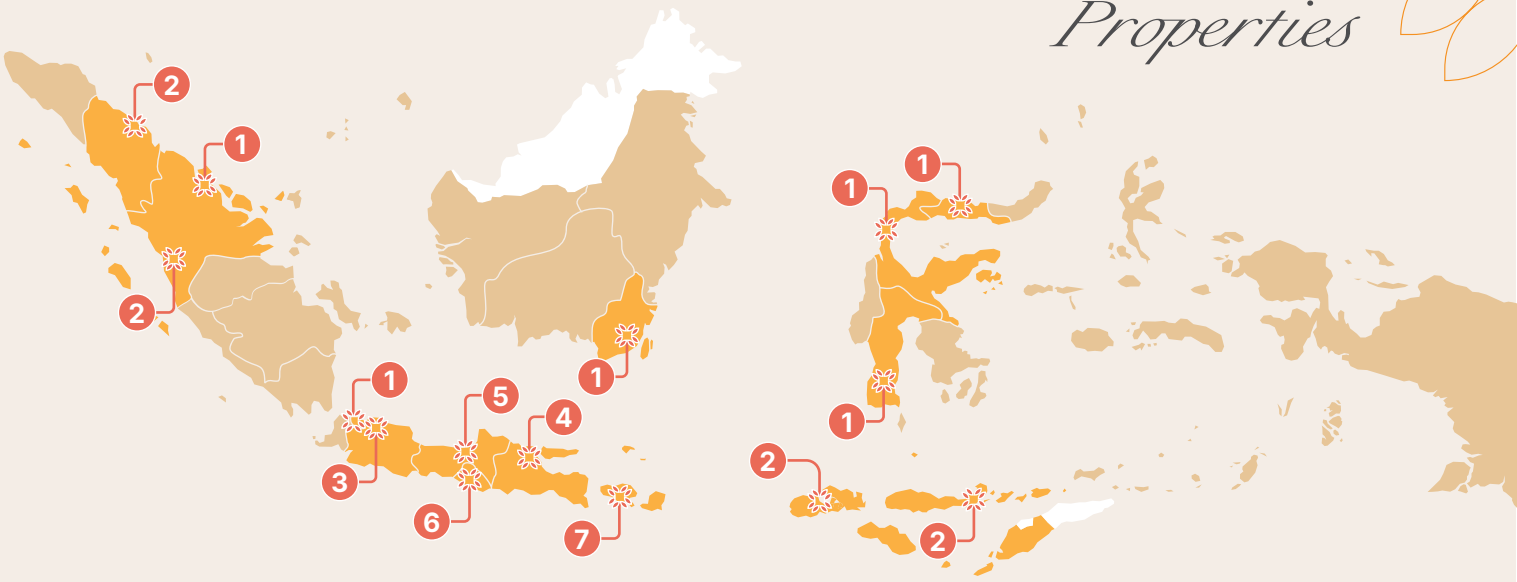

Jumlah Hotel dan Properti yang Dikelola berdasarkan Provinsi
Number of Hotels and Properties Managed by Province

No.	Provinsi *Province*	Jumlah Hotel *Total Hotels*
A.	Sumatra Utara *North Sumatra*	2
B.	Riau	1
C.	Sumatra Barat *West Sumatra*	2
D.	Jakarta	1
E.	Jawa Barat *West Java*	3
F.	Jawa Tengah *Central Java*	5
G.	*Yogyakarta*	6
H.	Jawa Timur *East Java*	4

No.	Provinsi *Province*	Jumlah Hotel *Total Hotels*
I.	Bali	7
J.	Kalimantan Selatan *South Kalimantan*	1
K.	Sulawesi Tengah *Central Sulawesi*	1
L.	Gorontalo	1
M.	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	1
N.	Nusa Tenggara Barat *West Nusa Tenggara*	2
O.	Nusa Tenggara Timur *East Nusa Tenggara*	2
Total Hotels		**39**

Segmen Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6]
Business Segments

Secara garis besar, segmen usaha Grup InJourney terbagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu aviasi, jasa dan perdagangan umum, dan pariwisata. Adapun segmen operasi InJourney Hospitality masuk ke dalam kategori jasa dan perdagangan umum. Perusahaan memiliki peran yang berfokus pada pemasaran, penjualan, dan *branding* akomodasi terintegrasi di dalam anggota *subholding*.

Overall, InJourney Group's business segments are categorized into three primary groups: aviation, general services and trade, and tourism. The InJourney Hospitality segment is included in the general services and trade category. The company is dedicated to marketing, sales, and branding integrated accommodations within its subholding members.

Skala Perusahaan [OJK C.3][GRI 2-6]
Company Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	Rp ribu *Thousand Rp*	5.146.407.299	4.508.634.957
Liabilitas *Liabilities*	Rp ribu *Thousand Rp*	3.595.570.932	1.907.568.683
Ekuitas *Equity*	Rp ribu *Thousand Rp*	1.550.836.368	2.601.066.274
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Profit (Loss)*	Rp ribu *Thousand Rp*	22.410.081	(535.234.742)
Pendapatan Usaha *Revenues*	Rp ribu *Thousand Rp*	949.134.246	620.706.139
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	504	504
Jumlah Hotel yang Dikelola *Total Managed Hotels*	Hotel *Hotels*	43	36
Tingkat Okupansi Hotel (*Hotel Operatorship*) *Hotel Occupancy Rate Hotel Operatorship)*	%	61,8	62,8
Tingkat Okupansi Hotel (*Hotel Ownership*) *Hotel Occupancy Rate Hotel Ownership)*	%	61,7	67,9
Tingkat Okupansi Tanah (KEK Sanur) *Land Occupancy Rate (Sanur SEZ)*	%	94,1	47,1
Jumlah Tenant Kesehatan Beroperasi *Total Operating Health Tenants*	*Tenant* *Tenants*	1	0

Demografi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Demography

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan grup InJourney Hospitality tercatat sebanyak 1.372 orang. Informasi lebih rinci mengenai komposisi karyawan disajikan dalam tabel-tabel berikut.

As of December 31, 2024, the InJourney Hospitality group employed a total of 1,372 individuals. More detailed information about employee composition is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2024				
	HIN	HIG	The Sanur	The Meru	HIPro
Laki-laki *Male*	17	11	21	305	636
Perempuan *Female*	14	11	14	111	232
Sub Total	31	22	35	416	868
Total	1372				

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan *Position*	2024				
	HIN	HIG	The Sanur	The Meru	HIPro
Vice President	8	4	3	0	4
Senior Manager	3	2	4	9	5
Manager	8	10	3	20	4
Junior Manager	0	0	3	63	122
Officer	12	0	11	0	0
Supervisor	0	0	10	95	256
Basic	0	6	1	229	477
Sub Total	31	22	35	416	868
Total	1372				

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan *Education*	2024				
	HIN	HIG	The Sanur	The Meru	HIPro
SD *Primary School*	0	0	0	0	0
SMP *Junior High School*	0	0	1	2	0
SMA *Senior High School*	0	7	4	30	294
Diploma *Diploma*	1	6	3	317	380
S1 *Undergraduate*	22	9	19	64	188
S2 *Postgraduate*	8	0	8	3	6
S3 *Doctoral*	0	0	0	0	0
Sub Total	31	22	35	416	868
Total	1372				

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia [OJK C.3][GRI 2-7]
Employee Composition Based on Age Range

Rentang Usia *Age Range*	2024				
	HIN	HIG	The Sanur	The Meru	HIPro
18-30 tahun | *years old*	16	2	19	159	232
31-35 tahun | *years old*	6	2	3	103	198
36-40 tahun | *years old*	5	4	2	87	109
41-45 tahun | *years old*	1	5	4	45	64
46-50 tahun | *years old*	1	2	2	18	71
>50 tahun | *years old*	2	7	5	4	194
Sub Total	31	22	35	416	868
Total	1372				

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]
Employee Composition Based on Employee Status

Status Pegawai *Employee Status*	2024				
	HIN	HIG	The Sanur	The Meru	HIPro
Karyawan Tetap *Permanent*	0	0	0	0	503
Karyawan Kontrak *Contractual Employee*	19	22	35	416	365
Alih Daya *Subcontractors*	12	0	0	0	0
Lain-Lain *Others*	0	0	0	0	0
Sub Total	31	22	35	416	868
Total	1372				

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]
Association Membership

Hingga akhir tahun 2024, InJourney Hospitality telah menjadi bagian dari asosiasi Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Melalui keanggotaan tersebut, perusahaan berperan aktif dalam mendorong berbagai inisiatif strategis bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

As of 2024, InJourney Hospitality is a member of the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) association. This membership allows the Company to actively engage in several strategic initiatives aimed at advancing human resource development in Indonesia.

Nama Organisasi *Nama Organisasi*	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Status Keanggotaan *Membership Status*	Anggota *Member*

Penghargaan
Awards

Nama Penghargaan *Award Title*	Best Corporate in Healthcare and Wellness Center Development
Nama Ajang *Event Title*	BUMN Track
Tanggal *Date*	18 Maret 2024 *March 18, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	Anugerah BUMN 2024
Skala *Scale*	Nasional *National*

Nama Penghargaan *Award Title*	Revitalisasi Prasarana *Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions* (MICE) Terbesar di Hotel *Revitalization of the Largest Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) Infrastructure in Hotels*
Nama Ajang *Event Title*	MURI
Tanggal *Date*	28 Maret 2024 *March 28, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) *Indonesian-World Record Museum (MURI)*
Skala *Scale*	Nasional *National*

Nama Penghargaan *Award Title*	Travelers' Choice Awards: KHAS Makassar, Meruorah Komodo Labuan Bajo, Truntum Kuta, Grand Inna Tunjungan
Nama Ajang *Event Title*	Travelers' Choice Awards 2024
Tanggal *Date*	6 Mei 2024 *May 6, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	Trip Advisor
Skala *Scale*	Internasional *International*

Nama Penghargaan *Award Title*	Branding and Selling Success Strategy in the Digital Ecosystem
Nama Ajang *Event Title*	Indonesia Original Brand Champion 2024
Tanggal *Date*	25 Juli 2024 *July 25, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	SWA Business Digest Champion Awarding (SBCA)
Skala *Scale*	Nasional *National*

Nama Penghargaan *Award Title*	TJSL & CSR Award 2024 Tahun ke-4 bertema "Kontribusi Empat Pilar TJSL BUMN dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDG's" *TJSL & CSR Award 2024: 4th Year with the Theme "Contribution of the Four Pillars of BUMN TJSL in Supporting the Achievement of SDG's"*
Nama Ajang *Event Title*	Gold CSR Award 2024 #Star4 pada pilar lingkungan *#Star4 on environmental pillar*
Tanggal *Date*	30 Juli 2024 *July 30, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	BUMN Track
Skala *Scale*	Nasional *National*

Nama Penghargaan *Award Title*	Top Digital # Stars 4 & Top Leader on Digital Implementation 2024
Nama Ajang *Event Title*	Top Digital Award
Tanggal *Date*	6 Agustus 2024 *August 6, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	IT Works
Skala *Scale*	Internasional *International*

Nama Penghargaan *Award Title*	The Golden Company Winner & The Golden Brand Winner
Nama Ajang *Event Title*	The Great Champions of Asia
Tanggal *Date*	23 Agustus 2024 *August 23, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	Majalah Penghargaan Indonesia & World Achievement Association
Skala *Scale*	Internasional *International*

Nama Penghargaan *Award Title*	Sanur SEZ: Platinum CSR Leading Impact dan Strategic Leader Impact
Nama Ajang *Event Title*	Asian Impact Awards 2024
Tanggal *Date*	19 September 2024 *September 19, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	La Tofi School of Social Responsibility
Skala *Scale*	Internasional *International*

Nama Penghargaan *Award Title*	The Meru Sanur: Luxury Wellness Resort 2024
Nama Ajang *Event Title*	World Luxury Hotel Awards
Tanggal *Date*	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	Southern Asia
Skala *Scale*	Internasional *International*

Nama Penghargaan *Award Title*	Ajang Penyerahan 5 Sertifikasi ISO *Handover Ceremony For 5 ISO Standard Certificates*
Nama Ajang *Event Title*	World Luxury Hotel Awards
Tanggal *Date*	20 Desember 2024 *December 20, 2024*
Pemberi Penghargaan *Awarder*	Komite Akreditasi Nasional
Skala *Scale*	Nasional *National*

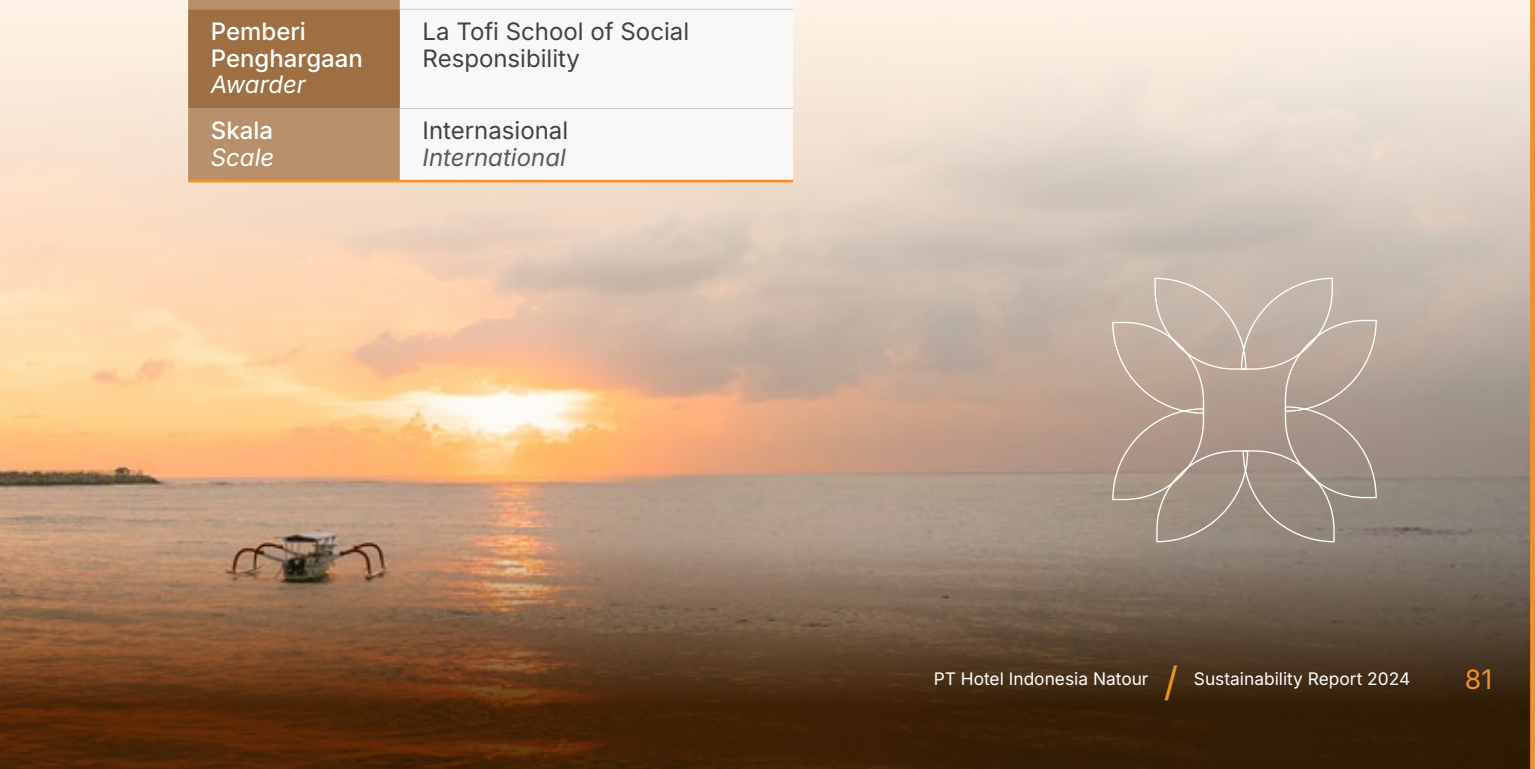

06.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Dalam upaya mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, InJourney Hospitality secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Penerapan GCG menjadi komitmen utama Perusahaan dalam memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan secara berintegritas, transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

To achieve sustainable growth and development, InJourney Hospitality consistently applies Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG implementation represents the Company's core commitment to ensuring that all operations are conducted with integrity, transparency, credibility, and accountability to all stakeholders.

Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan meyakini bahwa efektivitas dan efisiensi operasional dapat terus ditingkatkan, serta proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat, terukur, dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi landasan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang, memperkuat kepercayaan publik, dan mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan sebagai bagian dari ekosistem pariwisata nasional.

By embracing good governance, the Company believes it can consistently enhance operational effectiveness and efficiency, while ensuring decision-making processes are appropriate, measurable, and responsible. This approach lays a vital foundation for creating long-term value, building public trust, and fostering the sustainability of the Company's business within the national tourism ecosystem.

Sebagai sebuah BUMN dan perusahaan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Penerapan GCG bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, mampu mempertahankan keberadaannya, dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuannya;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta memiliki kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Keadilan. Kelima prinsip ini juga dilengkapi oleh prinsip-prinsip lainnya, yaitu:

1. Hak-hak para pemegang saham;
2. Perlakuan yang sama di antara pemegang saham;
3. Peran para pemangku kepentingan dalam tata kelola;
4. Keterbukaan; dan
5. Pertanggungjawaban Dewan.

As a state-owned enterprise (SOE), the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) to promote sustainable development and growth. The objectives of implementing GCG are to:

1. *Enhance the Company's value to ensure strong competitiveness, sustainable existence, and the achievement of its goals and objectives;*
2. *Promote professional, efficient, and effective management while empowering the functions and increasing the independence of the Company's governing bodies;*
3. *Inspire decision-making and actions within the Company's governing bodies that are grounded in high ethical standards, compliance with laws and regulations, and a commitment to social responsibility toward stakeholders and environmental sustainability in the surrounding BUMN;*
4. *Boost the Company's contribution to the national economy; and*
5. *Foster a favorable climate for the growth of national investments.*

The Company's implementation of GCG practices is based on five core principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice. These principles are further supported by additional principles, which include:

1. *Rights of shareholders;*
2. *Equal treatment for all shareholders;*
3. *Stakeholder participation in governance;*
4. *Transparency; and*
5. *Accountability of the Board.*

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Transparansi *Transparency*	InJourney Hospitality menjunjung tinggi keterbukaan informasi sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik dan pemangku kepentingan. Perusahaan secara berkala menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk laporan keberlanjutan, laporan tahunan, situs web resmi, dan forum komunikasi pemangku kepentingan. *InJourney Hospitality prioritizes transparency as a key responsibility to the public and stakeholders. The Company frequently shares precise, relevant, and timely information via various communication channels, including sustainability reports, annual reports, official websites, and stakeholder forums.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perusahaan menetapkan struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terukur, untuk memastikan setiap pengambilan keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan etis. *To ensure accountability in decision-making, the Company maintains a clear organizational structure with a defined division of tasks and responsibilities, supporting professional and ethical governance.*

Responsibilitas *Responsibility*	Sebagai bagian dari BUMN yang bergerak di sektor pariwisata dan perhotelan, Perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan perannya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap kegiatan usaha. *As a SOE operating in the tourism and hospitality industry, the Company is committed to adhering to all relevant laws and regulations while fulfilling its role in promoting sustainable development. It consistently integrates environmental, social, and economic considerations into its business activities.*
Independensi *Independency*	Perusahaan menjamin bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu. Seluruh organ perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, termasuk dalam hal pengawasan, audit internal, dan evaluasi kinerja. *The Company ensures that all decision-making is objective and free from the influence of interested parties. All organizational entities conduct their responsibilities independently, including supervision, internal audits, and performance assessments.*
Kewajaran *Fairness*	Perusahaan senantiasa menjunjung prinsip keadilan dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan, tanpa diskriminasi. Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang adil, memperhatikan hak-hak karyawan, mitra usaha, dan pelanggan, serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah daerah di sekitar wilayah operasional. *The Company firmly adheres to the principles of fairness and equal treatment for all stakeholders, without bias. It offers equitable employment opportunities, respects the rights of employees, business partners, and customers, and nurtures collaborative relationships with the community and local authorities in the areas where it operates.*

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan PUGKI 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Perseroan berupaya untuk turut mengadopsi 4 (empat) pilar governansi korporat tersebut:

In 2021, the National Committee for Governance Policy (KNKG) released PUGKI 2021, designed to enhance corporate competitiveness globally while also ensuring contributions to environmental conservation and social welfare. The Company aims to implement four pillars of corporate governance:

No.	Pilar *Pillar*	Penjelasan *Explanation*
1.	Perilaku Beretika *Ethical Behaviour*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.*

No.	Pilar *Pillar*	Penjelasan *Explanation*
2.	Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Company can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.*
3.	Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.*
4.	Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.*

Wujud komitmen terkait tata kelola yang baik, InJourney Hospitality telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016, yaitu standar internasional untuk sistem manajemen anti-penyuapan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional. Sertifikasi ini juga menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam menjunjung tinggi hak-hak individu serta menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, etis, dan bertanggung jawab.

InJourney Hospitality demonstrates its commitment to good governance by obtaining ISO 37001:2016 certification, an international standard for anti-bribery management systems. This accomplishment showcases the company's dedication to transparency, accountability, and integrity in all operational aspects. Moreover, this certification aligns with the company's efforts to protect individual rights and foster a clean, ethical, and responsible business environment.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9][GRI 2-11]

Corporate Governance Structure [GRI 2-9][GRI 2-11]

Untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan secara efektif, InJourney Hospitality telah membentuk struktur tata kelola berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab yang jelas, yakni sebagai berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  RUPS merupakan pemegang kekuasaan paling tinggi untuk memutuskan kebijakan-kebijakan utama Perseroan. RUPS merupakan syarat bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang disyaratkan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa).

- **Dewan Komisaris**
  Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial untuk mengawasi kebijakan usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam batasan kewenangan Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

- **Direksi**
  Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memiliki empat komisaris yang terdiri dari tiga komisaris laki-laki dan satu komisaris perempuan, serta empat direksi yang terdiri dari dua direksi laki-laki dan dua direksi perempuan. Secara total, persentase keragaman Dewan Komisaris dan Direksi perempuan mencapai 37,5%.

To effectively implement Good Corporate Governance principles, InJourney Hospitality has set up a governance structure in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with clearly defined roles, functions, and responsibilities, outlined as follows:

- ***General Meeting of Shareholders (GMS)***
  The GMS is the highest authority for determining the Company's main policies. A GMS is necessary for shareholders to make significant decisions as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company conducts a GMS in the form of an Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS).

- ***Board of Commissioners***
  The Board of Commissioners is a corporate governance body responsible for overseeing the Company's business policies, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements management in accordance with GCG principles. Within the limits of the Board of Commissioners' authority, its members are not permitted to engage in operational decision-making.

- ***Board of Directors***
  The Board of Directors is a corporate body that is jointly tasked and responsible within the company. Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions based on the distribution of roles and authorities assigned to each member, yet the execution of these duties by each board member remains a collective responsibility.

As of 2024, the Company has four commissioners: three male and one female. Additionally, there are four directors, with two male and two female directors. Overall, the percentage of diversity regarding women on the Board of Commissioners and the Board of Directors has reached 37.5%.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Masa Menjabat *Tenure Period*	Jenis Kelamin *Gender*
Bonny Anang Dwijanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	2023-2028 (5 tahun | *years*)	Laki-laki *Male*
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*	2023-2028 (5 tahun | *years*)	Laki-laki *Male*
Nanang Hadiyanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024-2029 (5 tahun | *years*)	Laki-laki *Male*
Riska Natalia Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024-2029 (5 tahun | *years*)	Perempuan *Female*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Masa Menjabat *Tenure Period*	Jenis Kelamin *Gender*
Christine Hutabarat	Direktur Utama *President Director*	2022-2027 (5 tahun | *years*)	Perempuan *Female*
	Plt. Direktur Komersial *Acting Commercial Director*	2024-2029 (5 tahun | *years*)	
Eppy Dhanianto Wibowo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	2024-2029 (5 tahun | *years*)	Laki-laki *Male*
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	2024-2029 (5 tahun | *years*)	Perempuan *Female*
Peter Alexander Fritz	Direktur Operasi *Director of Operations*	2024-2029 (5 tahun | *years*)	Laki-laki *Male*

Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-10][GRI 2-19][GRI 2-20]

Nomination and Remuneration [GRI 2-10][GRI 2-19][GRI 2-20]

Dalam melakukan nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, InJourney Hospitality memastikan diawali dari pemenuhan terhadap berbagai persyaratan. Perusahaan melaksanakan proses seleksi dan nominasi anggota Direksi senantiasa mengedepankan aspek profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan memastikan semua kandidat melalui proses seleksi yang transparan dan adil, tanpa memandang latar belakang etnis, agama atau jenis kelamin. Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku.

In nominating and selecting members for the Board of Commissioners and Directors, InJourney Hospitality prioritizes fulfillment of various requirements. The Company conducts the nomination process for the Board of Directors by focusing on professionalism, integrity, dedication, and the competence necessary for effective company operations. All candidates undergo a transparent and fair selection process, irrespective of their ethnic background, religion, or gender. The criteria for nominating Directors, as determined in the GMS, align with the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations (POJK), and relevant laws and regulations.

Dalam memberikan besaran honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja. Penetapan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The GMS establishes the honorarium and allowances for Board members and Directors. Their total income includes honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses or incentives. This is guided by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014, which provides guidelines for determining the income of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, along with the subsequent Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/06/2016, which amends the earlier regulation.

Pada implementasinya, anggota Dewan Komisaris dapat diberikan tantiem atau insentif kinerja apabila pencapaian KPI lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meski nilainya di bawah 70. Dalam hal tingkat kesehatan Perseroan ditargetkan dalam RKAP dengan nilai kurang atau sama dengan 70, anggota Dewan Komisaris dapat diberikan tantiem atau insentif kinerja, apabila pencapaian tingkat kesehatan di atas target, dengan ketentuan pencapaian KPI lebih dari 70%.

In practice, members of the Board of Commissioners may receive bonuses or performance incentives if they achieve more than 70% of their KPIs, and the health levels in the RKAP meet the target, even if below 70%. Conversely, if the targeted health level in the RKAP is 70 or below, members of the Board of Commissioners can still qualify for bonuses or performance incentives if their achievements exceed this level, as long as their KPI achievement remains over 70%.

Sedangkan penghasilan anggota Direksi dapat terdiri dari gaji, tunjangan hari raya, tunjangan perumahan, asuransi purna jabatan, fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan, fasilitas bantuan hukum, dan tantiem/insentif kinerja (dapat diberikan tambahan berupa penghargaan jangka panjang (*Long Term Incentive*/LTI). Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

Meanwhile, the income of members of the Board of Directors may include salary, holiday allowance, housing allowance, post-employment insurance, vehicle facilities, health benefits, legal aid services, and performance bonuses/incentives (which can also be provided in the form of long-term awards, known as Long Term Incentive/LTI). The salaries of other Board members are determined based on a composition of position factors, amounting to 90% of the President Director's salary.

Insentif jangka panjang diberikan perusahaan jika tercapai target pertumbuhan yang ditetapkan baik dari

Long-term incentives are awarded by the company if growth targets are met in terms of profitability and

segi profitabilitas ataupun keberlanjutan Perusahaan. Lebih lanjut, sebagai upaya perlindungan perusahaan, InJourney Hospitality memberlakukan mekanisme *clawbacks*. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan instrumen ekuitas (saham/opsi) dalam kompensasi.

sustainability. Additionally, to safeguard the company's interests, InJourney Hospitality implements a clawback mechanism. The Company also utilizes equity instruments (shares/options) as part of its compensation package.

Informasi lebih detail mengenai nominasi dan remunerasi badan tata kelola dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024.

Further details regarding the nomination and remuneration of the governance body can be found in the Corporate Governance Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

Person Accountable for Implementing Sustainability Aspects [OJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

InJourney Hospitality memahami bahwa keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan memerlukan komitmen yang kuat. Oleh karena itu, tanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Perusahaan.

InJourney Hospitality recognizes that achieving sustainable development demands a strong commitment. Therefore, the responsibility for implementing sustainability aspects is shared by all levels of management and employees within the Company.

Komitmen ini merupakan bentuk implementasi dari Surat InJourney No. INJ.01.91/23/05/2024/A.0086 yang menunjukkan pentingnya aspek keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis. Melalui surat tersebut, InJourney selaku holding perusahaan memberikan arahan agar setiap entitas mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh dan konsisten. Selain itu, Komitmen terhadap aspek keberlanjutan juga tertuang dalam Peraturan Direksi PT Hotel Indonesia Natour Nomor: 0040.27/KD/DZ/HIN/XII/2024 tentang Pedoman *Environment Social and Governance Perusahaan*. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan program ESG Perusahaan dapat berjalan secara optimal.

This commitment represents a form of implementation of InJourney's Letter No. INJ.01.91/23/05/2024/A.0086, which highlights the importance of sustainability in all business processes. Through the letter, InJourney, as the holding company, guides each entity to adopt sustainability principles comprehensively and consistently. Furthermore, the commitment to sustainability is also outlined in the Regulation of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number: 0040.27/KD/DZ/HIN/XII/2024 concerning the Company's Environment Social and Governance Guidelines. This aims to ensure that the implementation of the Company's ESG program operates optimally.

Pada pelaksanaannya, Direktur Utama memegang peran utama sebagai penanggung jawab tertinggi dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Direktur Utama bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terintegrasi dalam kebijakan, proses bisnis, serta pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

In its execution, the President Director plays a vital role as the primary person responsible for implementing sustainability strategies in the company. The President Director is tasked with ensuring that sustainability principles encompassing economic, social, and environmental aspects are integrated into the Company's policies, business processes, and strategic decision-making.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Hotel Indonesia Natour tanggal 15 November 2024, Perseroan membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai organ tata kelola pendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menentukan arah dan kebijakan program TJSL di lingkungan Perseroan termasuk seluruh anak usahanya sesuai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Komite TJSL diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Then, following the Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour No. 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 regarding the Establishment of the Social and Environmental Responsibility Committee of PT Hotel Indonesia Natour, dated November 15, 2024, the Company established the Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL) as a governance body that supports the implementation of the Board of Directors' responsibilities in setting the direction and policies for the TJSL program within the Company, including all its subsidiaries, in line with the Company's vision, mission, and objectives. The TJSL Committee is appointed and dismissed and is directly accountable to the Board of Directors.

Berikut di bawah ini merupakan struktur terkait penerapan aspek keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, dimana aspek keberlanjutan menjadi tanggung jawab Corporate Secretary yang wewenang pelaksanaan program didelegasikan kepada Corporate Communication & Sustainabilty Department Head.

The following outlines the structure related to the implementation of sustainability in the Company, where sustainability responsibilities lie with the Corporate Secretary, who delegates authority to the Corporate Communication & Sustainability Department Head to implement the program.

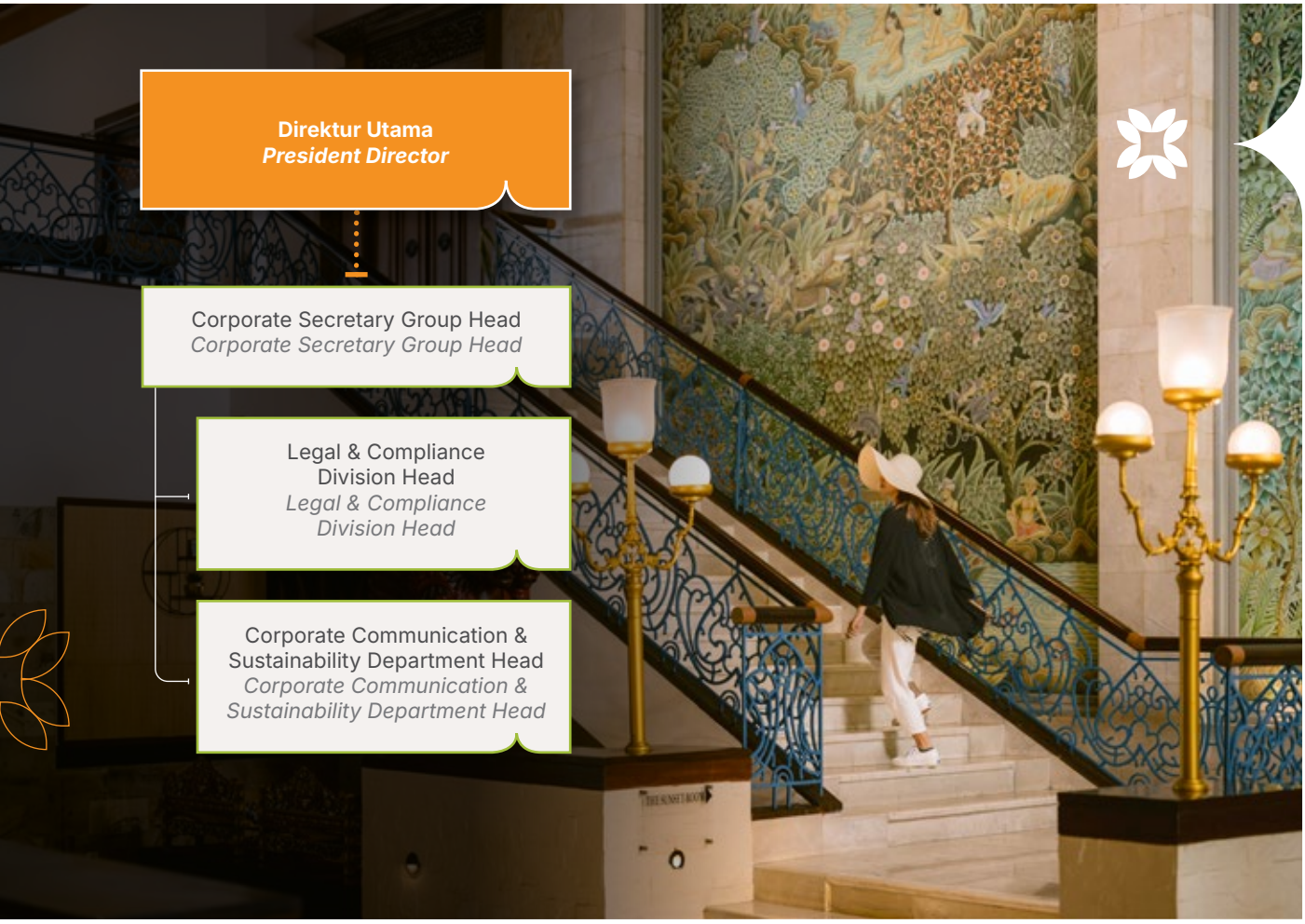

Selain itu, Direksi memiliki peranan dalam penyusunan laporan keberlanjutan yaitu dalam hal mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan sesuai dengan kondisi Perusahaan pada periode pelaporan dan melakukan *review* serta menyetujui laporan keberlanjutan secara keseluruhan. [GRI 2-14]

InJourney Hospitality juga mengevaluasi kinerja keberlanjutan secara rutin berupa tinjauan atas aktivitas atau Pilar LST atau ESG sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Ini meliputi analisis dan *monitoring* indikator kinerja keberlanjutan yang relevan dengan Pilar LST atau ESG Perusahaan serta ekonomi dan menilai keberhasilan pelaksanaan program-program keberlanjutan. Hasil tinjauan manajemen disampaikan pada tingkat Direksi Utama Perusahaan dan dapat dikomunikasikan secara berkala kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Additionally, the Board of Directors is involved in preparing the sustainability report, specifically in reviewing and approving material topics disclosed based on the Company's conditions during the reporting period and in reviewing and approving the sustainability report as a whole. [GRI 2-14]

InJourney Hospitality also regularly evaluates sustainability performance through an annual review of activities related to LST or ESG Pillars. This includes analyzing and monitoring sustainability performance indicators relevant to the Company's LST or ESG Pillars and the economy, as well as assessing the effectiveness of sustainability program implementation. The results of the management review are submitted to the President Director of the Company and may be communicated periodically to the Company's Board of Commissioners.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Corporate Governance Structure [GRI 2-18]

InJourney Hospitality melaksanakan evaluasi kinerja Direksi secara berkala sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan untuk memastikan bahwa kinerja manajemen sejalan dengan arah strategis dan tujuan Perseroan. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen Tahunan yang telah disepakati dan ditandatangani oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sekaligus Pemegang Saham Seri B, bersama dengan Direksi Perusahaan.

Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial tahun 2024 mengacu pada Kontrak Manajemen Tahunan tersebut, yang dirancang untuk memberikan kerangka pengukuran yang objektif, transparan, dan selaras dengan visi transformasi BUMN. Format KPI Direksi secara kolegial tahun 2024 disusun berdasarkan:

- **Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023** tentang *Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara*, dan
- **PER-11/MBU/11/2020** tentang *Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN*, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan terbaru.

InJourney Hospitality conducts regular assessments of the performance of its Board of Directors to uphold principles of Good Corporate Governance (GCG) and confirm that management activities align with the Company's strategic goals and objectives. This assessment is based on the Annual Management Contract agreed upon and signed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Authorized Shareholder of Series A Dwiwarna Shares and Series B Shareholders, along with the Company's Board of Directors.

For 2024, the determination of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) will be done collectively, in accordance with the Annual Management Contract. This framework aims to provide an objective, transparent, and aligned measurements set against the vision of SOE transformation. The structure of the Board of Directors' KPIs for 2024 is developed based on:

- ***Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023** regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, and*
- ***PER-11/MBU/11/2020** regarding Management Contracts and Annual Management Contracts for BUMN Board of Directors, provided they do not conflict with the most recent regulations.*

Dalam format ini, pengukuran kinerja usaha difokuskan pada lima perspektif utama, yaitu:

1. **Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia**, yang mencerminkan kontribusi langsung Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan sosial masyarakat;
2. **Inovasi Model Bisnis**, yang menilai kemampuan Direksi dalam menciptakan atau mengadaptasi model bisnis baru yang relevan dan berkelanjutan;
3. **Kepemimpinan Teknologi**, untuk mengevaluasi sejauh mana Perseroan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional;
4. **Peningkatan Investasi**, yang mengukur efektivitas Direksi dalam mendorong pertumbuhan dan ekspansi usaha melalui investasi strategis; serta
5. **Pengembangan Talenta**, yang menggarisbawahi komitmen Direksi dalam membangun kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan.

Evaluasi terhadap kinerja Direksi dilakukan secara menyeluruh dan kolegial, mencerminkan sinergi kepemimpinan dalam mencapai target korporasi. Proses evaluasi ini juga menjadi instrumen penting dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi tata kelola di tingkat manajemen puncak.

In this model, measuring business performance focuses on five key perspectives:

1. ***Economic and Social Value for Indonesia**, indicating the Company's direct impact on national economic growth and community welfare;*
2. ***Innovation Business Model**, which assesses the Board of Directors' ability to develop or modify relevant and sustainable business strategies;*
3. ***Technology Leadership**, evaluating how effectively the Company utilizes technology to enhance competitiveness and operational efficiency;*
4. ***Investment Enhancement**, reviewing the Board of Directors' success in driving business growth and expansion through strategic investments; and*
5. ***Talent Development**, highlighting the Board of Directors' commitment to improving the capacity and competence of human resources as the company's core assets.*

The evaluation of the Board of Directors' performance occurs in a comprehensive and collaborative manner, showcasing leadership synergy in achieving corporate objectives. This assessment process also acts as a vital tool for ensuring accountability and transparency in governance at the highest management level.

Pengembangan Kompetensi Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Competency Development

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis dan operasional, InJourney Hospitality secara rutin melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, hingga staf karyawan. Perusahaan memfasilitasi berbagai bentuk kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, konferensi, kursus, hingga kunjungan kerja, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan, pemahaman terhadap regulasi, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait aspek keberlanjutan.

In its commitment to enhance corporate governance amid business and operational challenges, InJourney Hospitality regularly organizes training and competency development programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and staff. The Company offers a variety of activities, including training sessions, workshops, seminars, conferences, courses, and site visits, both locally and internationally. These initiatives aim to boost leadership skills, deepen regulatory understanding, and advance knowledge and competency in sustainability-related matters.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan 2024 [OJK E.2][GRI 2-17]
Competency Development Related to Sustainability in 2024

Komisaris ***Board of Commissioners***	
Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	*ESG Reporting and Sustainable Disclosure's Workshop: Bridging CSR, ESG, and ISSB S1 & ISSB S2 Standards for Sustainability and Climate Resilience.*
Tempat/Tanggal *Place/Date*	Mei 2024 *May, 2024*
Penyelenggara *Organizer*	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*

Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	*Certified Risk Governance Professional*
Tempat/Tanggal *Place/Date*	Juli 2024 *July, 2024*
Penyelenggara *Organizer*	*Global Integrated Risk Management Association*

Direksi ***Board of Directors***	
Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Skema QRGP CRMS InJourney 14 November 2024 *BNSP Training and Certification QRGP CRMS InJourney Scheme November 14, 2024*
Tempat/Tanggal *Place/Date*	November 2024 *November, 2024*
Penyelenggara *Organizer*	*Center for Risk Management & Sustainability dan LSP MKS*

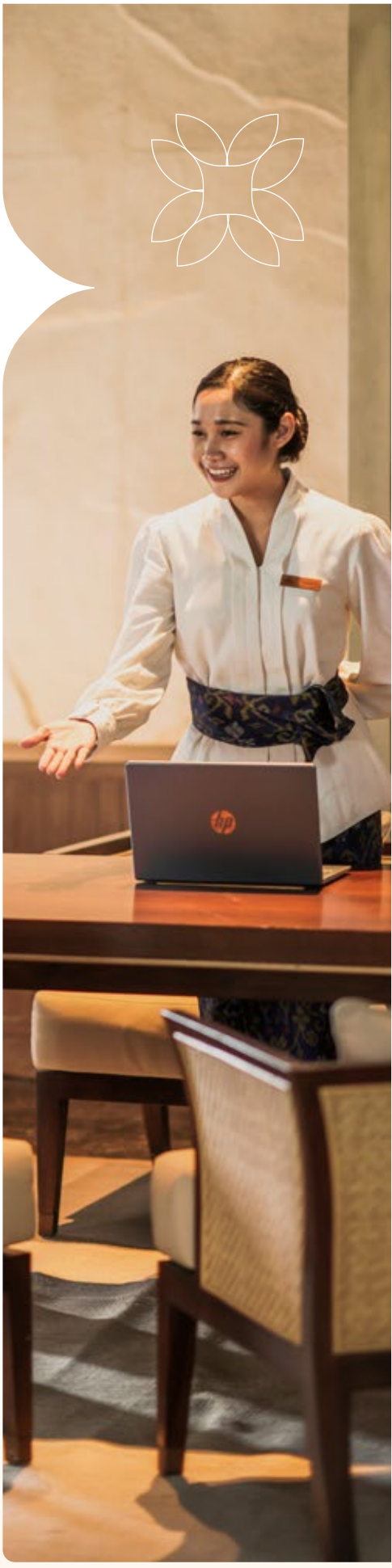

Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.3][GRI 2-25]

Risk Assessment of Sustainability Aspect Implementation [OJK E.3][GRI 2-25]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, InJourney Hospitality selalu menyadari akan potensi risiko yang mungkin terjadi dari aktivitas operasional dan dapat menghambat keberlanjutan perusahaan. Perusahaan berkomitmen secara efektif dan efisien dalam mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberikan perhatian terhadap proses pengendalian risiko.

In carrying out business activities, InJourney Hospitality remains mindful of the potential risks associated with operational activities that could hinder the Company's sustainability. The Company is dedicated to managing and addressing risks effectively and efficiently while prioritizing the risk control process.

Untuk mengantisipasi dan menanggulangi berbagai bentuk risiko usaha, Perseroan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dan Pengendalian yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Kebijakan ini terkait dengan seluruh proses yang dilakukan untuk merealisasikan visi dan misi Perseroan, baik internal maupun eksternal. Pengelolaan sistem manajemen risiko juga mencakup aspek manajemen risiko terutama dalam kaitannya dengan penegakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kemandirian. Sistem manajemen risiko Perseroan terintegrasi dengan implementasi praktik GCG untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran keberhasilan usaha yang tidak tergantikan.

To anticipate and mitigate various forms of business risks, the Company implements a Risk Management and Control Policy applicable to all personnel. This policy pertains to all processes that support the company's vision and mission, both internally and externally. The management of the risk management system also encompasses aspects of risk oversight, particularly in enforcing principles of transparency, accountability, responsibility, and independence. The Company's risk management system is integrated with the implementation of GCG practices, providing reasonable assurance of achieving critical business success targets.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Mengurangi kejadian operasional yang kurang menyenangkan. Hal ini dapat diperoleh karena melalui penerapan manajemen risiko yang baik, semua hal yang berakibat pada pencapaian sasaran perusahaan telah diidentifikasikan sebelumnya berikut langkah perlakuan terhadap risiko tersebut telah diantisipasi;
2. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi timbal balik yang berimbang agar dapat membangun persepsi dan kepentingan bersama yang sejalan;
3. Meningkatkan reputasi perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, para pemangku kepentingan dapat mengetahui bahwa Perseroan mampu menangani risiko-risiko dengan baik sehingga, kepercayaan pelanggan, pemasok, kreditor, komunitas bisnis, serta masyarakat juga meningkat;
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen dengan mengidentifikasi dan mengantisipasi seluruh risiko yang berpotensi menghambat jalannya organisasi; dan

The implementation of risk management in the Company aims to meet the following objectives:

1. *Reduce undesirable operational events. This can be achieved by implementing effective risk management, which involves identifying all factors that could impact the company's targets and anticipating the steps to address these risks;*
2. *Enhance relationships with stakeholders through balanced reciprocal communication to build shared perceptions and aligned interests;*
3. *Improve the company's reputation. With effective communication, stakeholders will recognize that the Company can manage risks well, leading to increased trust from customers, suppliers, creditors, the business community, and the public;*
4. *Enhance the effectiveness and efficiency of management by identifying and anticipating all risks that could hinder the organization's operations; and*

5. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran Perseroan karena terselenggaranya manajemen yang lebih efektif dan efisien, hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin membaik, kemampuan menangani risiko perusahaan yang juga meningkat, termasuk risiko kepatuhan dan hukum.

5. Provide greater assurance of achieving the Company's targets through more effective and efficient management, improved relationships with stakeholders, and an increased capacity to address company risks, including compliance and legal risks.

Perseroan telah memetakan profil risiko untuk memitigasi dan mengelola risiko yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional dan proyek. Adapun risiko-risiko utama yang saat ini berkorelasi dengan bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has developed a risk profile to mitigate and manage risks that may arise from operational activities and projects. The primary risks currently associated with the Company's business are as follows:

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
1	Target hotel *operatorship* yang bergabung tidak tercapai. *The joining hotel operators do not meet their target.*	• *Operator* tidak cukup meyakinkan mampu meningkatkan *revenue*. *The operators are not convincing enough in increasing revenues.* • *Operator* tidak dianggap memiliki *link* yang luas. *The operators are not perceived as having extensive connections.* • Kurangnya koordinasi dengan hotel *owner* terkait. *Lack of coordination with the relevant hotel owner.*	• Menyusun/membuat standardisasi *Hotel Management Agreement* (HMA) terhadap *full* dan *non-full operate*. *Develop and standardize the Hotel Management Agreement (HMA) for both full and non-full operations.* • Memberikan strategi pemasaran yang efektif dan meningkatkan *link* yang luas di industri perhotelan. *Implement effective marketing strategies and expand network within the hotel industry.* • Memberikan portofolio *hotel operatorship* sebelumnya. *Provide a portfolio of previous hotel operatorship experience.* • Berkoordinasi dengan *holding* untuk peningkatan *hotel operatorship*. *Coordinate with the holding company to expand hotel operatorship.*
2	Proyek KEK Sanur mengalami keterlambatan penyelesaian. *The Sanur SEZ project is facing delays in completion.*	• Adanya peningkatan biaya konstruksi sehingga harus mencari tambahan pendanaan. *Increase in construction costs, requiring additional funding to be sought.* • Progres konstruksi yang lamban. *Slow construction progress.*	• Memastikan finalisasi laporan DED sebelum proyek diimplementasikan (sesuai *timeline*). *Ensure the finalization of the DED report before the project is implemented (based on the timeline).* • Penandatanganan Pakta Integritas kepada setiap *stakeholder* untuk penyelesaian proyek. *Integrity Pact signing with each stakeholder for each project completion.* • Koordinasi dan pemantauan progres konstruksi secara berkala dan pemberlakuan penalty atas keterlambatan penyelesaian proyek. *Maintain regular coordination and monitoring of construction progress, and impose penalties for delays in project completion.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
3	SPV gagal bayar atas kewajiban perbankan. *SPV defaults on banking obligations.*	• Proyek KEK Sanur tidak menguntungkan akibat sedikitnya pengunjung yang datang. *The Sanur SEZ project is not profitable due to the low number of visitors.* • Adany lot yang tidak terisi di proyek KEK Sanur. *There are empty lots within the Sanur SEZ project.*	• Melakukan kajian atas bisnis proses dan kemampuan keuangan dari SPV dan dimasukan di dalam *financial model*. *Carry out a study of the SPV's business processes and financial capabilities and include them in the financial model.* • Meminta izin dan persetujuan kepada pemangku kepentingan untuk melakukan aksi korporasi penjaminan aset. *Request for permission and approval from stakeholders to carry out asset guarantee corporate actions.* • Mengajukan restrukturisasi pinjaman. *Submit an application for loan restructuring.*
4	Kurangnya arus kas operasional perusahaan. *Insufficient company operational cash flow.*	• Belum optimalnya arus pendapatan dari unit usaha/ *revenue stream* di Perusahaan. *Business unit revenue streams are not performing optimally.* • Belum optimalnya pengelolaan biaya perusahaan. *Company cost management are not performing optimally.* • Perputaran piutang Perseroan melambat atau tidak tertagih. *The Company's receivables turnover is slow or uncollectible.*	• Membentuk/menentukan arus pendapatan baru (*new business line*). *Identify and establish new revenue streams (new business lines).* • Mengoptimalisasi program pemasaran dan penjualan di unit usaha/*revenue stream* eksisting. *Optimize marketing and sales programs for existing business units/revenue streams.* • Melakukan program efisiensi untuk biaya operasional. *Implement efficiency programs to manage operational costs.* • Pembentukan *team collection* guna percepatan penagihan piutang usaha. *Create a collection team to expedite the collection of business receivables.* • Berkoordinasi dengan Divisi Finance & Accunting untuk meningkatkan efisiensi biaya dan penagihan piutang. *Collaborate with the Finance and Accounting Division to improve cost efficiency and receivables collection.*
5	Pencapaian IT *Maturity Level* tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. *The IT Maturity Level achievement does not meet the set target.*	• Kurang memadai dalam pemenuhan kecukupan data dan parameter yang diminta. *Inadequate data and parameters.* • Infrastruktur teknologi yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disarankan. *Technology infrastructure does not meet recommended specifications.*	• Menggunakan konsultan dalam penyusunan tata kelola dan asesmen maturitas IT. *Using consultants for IT governance and maturity assessments.* • Menyusun IT *Masterplan*. *Prepare IT Masterplan.* • Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi. *Improve HR capabilities through training and certification.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
6	Target pelaksanaan/ kerja sama MICE dengan mitra daerah maupun nasional tidak tercapai. *The target for implementing and cooperating with regional and national partners has not been met.*	• Kurangnya prospek mitra daerah maupun nasional. *Lack of prospects in regional and national partners.* • Calon mitra tidak lolos kualifikasi untuk bekerjasama. *Prospective partners do not meet the qualifications for cooperation.*	• Menyusun kalender *event* tahunan (*recurring event & additional event*). *Create an annual event calendar for recurring and additional events.* • Membentuk tim MICE khusus pencarian daerah maupun nasional. *Establish a dedicated MICE team to search for regional and national partners.* • Melebarkan jejaring kepada putra-putri daerah untuk melihat mitra berpotensi di setiap daerah. *Expand the network to include local individuals to seek potential regional partners.*
7	Pemanfaatan dan pengelolaan aset yang tidak optimal. *Suboptimal asset utilization and management.*	• Belum menemukan *partner* dan investor untuk pengembangan maupun pemanfaatan *idle* aset. *Unable to find partners and investors to develop and utilize idle assets.* • Masih adanya yang belum terisi di KEK Sanur. *Some assets in the Sanur SEZ are still unoccupied.*	• Membuat konsep matriks atas aset-aset yang dimiliki. *Develop a matrix concept for owned assets.* • Berkoordinasi dengan *holding* mencari *partner* dan investor untuk kerja sama. *Collaborate with the holding company to seek partners and investors for potential collaboration.* • Meningkatkan promosi atas penyewaan *idle* aset maupun lot yang belum terisi. *Enhance promotion efforts to attract renters for idle assets or vacant lots.*
8	Operasional bisnis dan perolehan *profit* Divisi *Travel Management* tidak berjalan dengan optimal. *The Travel Management Division's business operations and profit are not running optimally.*	• Belum tersedia SOP yang mengatur proses bisnis di Divisi *Travel Management*. *No SOP is available to regulate the business process in the Travel Management Division.* • Belum tersedia matriks otorisasi. *No authorization matrix is available.* • Belum optimal dalam pelaksanaan rekonsiliasi tagihan piutang. *The implementation of receivables reconciliation is not optimal.*	• Melakukan peningkatan penjualan agresif atas segmen pasar (non-B2G, non-BUMN, dan pasar internasional). *Conduct aggressive sales increases for market segments (non-B2G, non-SOE, and international markets).* • Melakukan *monitoring*/evaluasi dan pengembangan secara periodik terhadap SOP dan matriks otorisasi. *Conduct periodic monitoring/evaluation and enhancement of SOPs and authorization matrixes.* • Meningkatkan intensitas koordinasi dengan bagian keuangan. *Increase the intensity of coordination with the finance department.* • Meningkatkan kualitas penagihan dan mengelola data piutang usaha pelanggan. *Improve the collection quality and maintain customer's accounts receivable data.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
9	Rendahnya nilai kepuasan pelanggan. *Low customer satisfaction index.*	• Kekecewaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan. *Customer disappointment with the service provided.* • Tidak meratanya kualitas pelayanan pada setiap unit bisnis. *Unequal quality of service in each business unit.*	• Menyusun standarisasi *quality control* (ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu). *Develop quality control standardization (ISO 9001: Quality Management System).* • Membentuk SOP pelayanan pelanggan. *Establish customer service SOPs.* • Melakukan distribusi dan sosialisasi SOP pelayanan pelanggan pada seluruh unit bisnis. *Distribute and socialize customer service SOPs in all business units.*
10	Rasio *top talent* muda dan perempuan dalam *nominated talent* tidak terpenuhi. *The ratio of young and female top talents in nominated talents is unmet.*	• Kurangnya kaderisasi serta *training & development* yang dilakukan kepada karyawan muda. *Lack of cadreship and training & development carried out for young employees.* • Tidak meratanya kualitas pelayanan pada setiap unit bisnis. *Hiring process that does not pay attention to age and gender diversification.*	• Melakukan pemetaan kebutuhan karyawan (*manpower planning*) komposisi eksisting karyawan (penetapan *top talent* wanita dan *top talent* milenial adalah 20%) sejak proses rekrutmen terhadap usia karyawan, kompetensi karyawan, dan program pengembangan karyawan. *Conduct manpower planning mapping of existing employees' composition (determination of Female Top Talent and Millennial Top Talent is 20%) since the recruitment process against employee age, employee competency, and employee development programs.* • Melakukan pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan muda. *Conduct training and certification for young employees.* • Memberlakukan *mentorship* kepada karyawan muda sebagai bentuk kaderisasi. *Implement mentorship for young employees as a form of cadreship.* • Melakukan rekrutmen karyawan dengan memperhatikan rasio diversifikasi karyawan Perseroan. *Conduct employee recruitment by considering the Company's employee diversification ratio.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
11	Dampak kerugian atas saham perusahaan pada Wika Reality bertambah besar *Accountability*	• Perusahaan memiliki saham di WIKA Reality sebesar 22,57%. *The company owns 22.57% of the shares in WIKA Realty.* • Wika Reality memiliki anak perusahaan patungan bernama Wijaya Kusuma Realitindo (WKR) yang mengalami kerugian akibat kekalahan gugatan di arbitrase oleh Bintang Express (Mayapada Group) atas pembelian lahan. *Wika Realty has a joint venture subsidiary named Wijaya Kusuma Realitindo (WKR), which suffered losses due to a lawsuit defeat in arbitration by Bintang Express (Mayapada Group) concerning a land purchase.* • Kinerja WIKA Realty mengalami penurunan sehingga Perusahaan turut mendapatkan serap rugi atas kepemilikan saham di WIKA Realty. *WIKA Realty's performance has declined, resulting in the Company absorbing losses related to its share ownership in WIKA Realty.*	Semakin besarnya dampak kerugian kepada Perusahaan akibat kepemilikan saham di WR sehingga Perusahaan turut menanggung kerugian sesuai presentase saham yang dimiliki. *The growing impact of losses on the Company from share ownership in WR means that the Company also incurs losses in relation to the percentage of shares owned.*
12	Penggunaan dana PMN tidak terkontrol dan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku *The use of PMN funds is unregulated and not in accordance with the applicable provisions.*	• Kelalaian dari pihak perusahaan karena menggunakan dana PMN tidak sesuai peruntukan. *Company negligence in using PMN funds not as intended.* • Kurangnya *monitoring* dalam hal penggunaan dana PMN. *Inadequate monitoring of PMN fund usage.* • Minimnya biaya operasional perusahaan. *Minimal operational costs for the company.*	Berpotensi menjadi objek pemeriksaan oleh pihak BPK dan dapat berakibat hukum kepada pengurus perusahaan. *Potentially subject to audit by the BPK, which may lead to legal consequences for corporate management.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
13	Tidak terpenuhinya pendanaan KEK Sanur sesuai dengan addendum *The failure to provide funding for the Sanur SEZ as outlined in the addendum.*	• Tidak terpenuhinya kewajban pendanaan internal yang menjadi persyaratan pencairan fasiltias kredit BNI tahap akhir sebesar Rp375 miliar. *Failure to fulfill internal funding obligations required for the disbursement of the final stage of BNI credit facilities of Rp375 billion.* • HISI telah membayar *upfront fee* atas fasilitas sebesar Rp25 miliar. *HISI has paid an upfront fee of Rp25 billion for the facility.* • Kekurangan bayar atas kontraktor sebesar Rp140 miliar. *Underpayment to the contractor totals Rp140 billion.*	• Tidak terpenuhinya pendanaan akan mengakibatkan KEK Sanur tidak bisa serah terima secara penuh akibat terdapat sisa pembayaran kontraktor. *Unfulfilled funding will prevent the full handover of the Sanur SEZ due to outstanding contractor payments.* • Tidak bisa mencairkan sisa Fasilitas Kredit. *Unable to disburse the remaining credit facilities.* • Potensi pengenaan denda oleh kontraktor. *Potential fines may be imposed by the contractor.*
14	Tidak tercapainya tingkat pengembalian atas investasi proyek KEK Sanur. *The failure to attain the expected return on investment for the Sanur SEZ project.*	• Kewajiban pengakuan beban depresiasi yang muncul akibat beroperasi secara parsial jika dikomparasi dengan pendapatan dari proyek tidak dapat terpenuhi/ter*cover*. *The obligation to recognize depreciation expenses from partial operations compared to the income from the project cannot be met.* • Biaya operasional yang timbul lebih besar dari pendapatan yang didapat dari operasional hotel secara parsial. *Operating costs incurred exceed the income generated from partial hotel operations.*	KEK Sanur tidak mampu mencetak pendapatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditargetkan. *The Sanur SEZ is facing challenges in generating the planned revenue.*
15	Terdapat ketidakpatuhan terhadap tata kelola dan regulasi. *There is a lack of compliance with governance and regulations.*	• Terdapat tahapan pada proyek yang tidak terdokumentasi. *Certain stages of the project remain undocumented.* • Adanya ketidaksesuaian proses dengan alur yang seharusnya. *There is a mismatch between the process and the expected flow.* • Terdapat penyimpangan proyek pada regulasi yang berlaku. *There are inconsistencies between the project and the applicable regulations.*	Adanya tuntutan hukum akibat pelanggaran atas tata kelola maupun regulasi yang dapat berdampak pada individu maupun keberlangsungan proyek itu sendiri. *Lawsuits are arising from violations of governance or regulations that could affect individuals or the project's sustainability.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-26]

InJourney Hospitality berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Untuk mendukung komitmen ini, Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang memungkinkan karyawan, mitra, pelanggan, serta masyarakat untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran, baik yang terkait dengan kebijakan internal, regulasi eksternal, maupun tindakan pelanggaran yang bertentangan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan etika perusahaan.

InJourney Hospitality is dedicated to upholding the principles of transparency and accountability in all operational activities and interactions with stakeholders. To support this commitment, the Company offers a whistleblowing system (WBS) that enables employees, partners, customers, and the public to report any violations, whether related to internal policies, external regulations, or actions that contradict the company's sustainability values and ethics.

Melalui sistem WBS, InJourney Hospitality memastikan setiap laporan yang diterima Perusahaan ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku. Dalam memberikan laporan, pelapor harus menyertakan bukti, informasi, dan deskripsi yang jelas mengenai indikasi pelanggaran yang terjadi. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum atas pelapor. Laporan dapat disampaikan melalui:

Through the WBS, InJourney Hospitality ensures that every report received is addressed in accordance with applicable regulations. When submitting a report, the reporter must provide evidence, information, and a clear description of the observed violations. The Company guarantees confidentiality regarding the reporter's identity and provides legal protection. Reports can be submitted through:

Surat *Letters*	Direksi PT Hotel Indonesia Natour Up: Tim Pengelola WBS *The Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour* *Up: WBS Management Team* Grha Inna, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 8 Tebet Barat, Jakarta Selatan
Drop box	
Email	hinclean@hin.id
WhatsApp	0812 1114 0948

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan seluruh materi isi laporan yang disampaikan. Perusahaan memastikan bahwa pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari segala bentuk ancaman atau tindakan balasan, termasuk pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, atau perlakuan diskriminatif lainnya. Hal ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan transparan bagi setiap individu yang melaporkan pelanggaran.

The Company prioritizes maintaining the confidentiality of the reporter's identity and all details of the submitted report. It guarantees that the reporter will be fully protected from any threats, retaliation, or other forms of discriminatory treatment, including unjust dismissal, demotion, intimidation, harassment, or other adverse actions. This commitment aligns with the Company's goal of fostering a safe and transparent environment for anyone who reports violations.

Di sisi lain, pihak terlapor juga memiliki hak yang sama selama proses investigasi dan tindak lanjut atas dugaan pelanggaran. Selama belum ada keputusan final, identitas pihak terlapor akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan prinsip praduga tak bersalah. Pihak terlapor juga memiliki hak untuk melakukan pembelaan diri terhadap bukti atau dugaan pelanggaran yang ditemukan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui WBS.

Conversely, the reported party also enjoys the same rights during the investigation and any follow-up concerning alleged violations. Until a final decision is made, the identity of the reported party will remain confidential, adhering to the principle of the presumption of innocence. Additionally, the reported party has the right to contest any evidence or alleged violations. Throughout 2024, no reports of violations were submitted through the WBS.

Informasi lebih lengkap mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan Perusahaan 2024.

Further information on the Whistleblowing System can be found in the Corporate Governance chapter of the Company's 2024 Annual Report.

Kode Etik
Code of Ethics

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan mencakup sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja pegawai yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Pedoman ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

The Company's Business Ethics and Conduct Guidelines outline commitments related to both business ethics and employee work ethics. Their purpose is to influence, shape, regulate, and encourage behavioral conformity, promoting consistent actions that reflect the company's culture in pursuing its vision and mission. These guidelines apply to everyone representing the Company, including its subsidiaries and affiliates, shareholders, and all stakeholders or business partners involved in transactions with the Company.

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan ini disusun untuk menjadi acuan berperilaku segenap pihak yang berhubungan dengan Perseroan sejalan dengan nilai dan budaya yang diharapkan, antara lain mencakup:

1. Menjadi pedoman tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perseroan;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai secara menyeluruh;
3. Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
4. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para pemangku

These Business Ethics and Corporate Conduct Guidelines provide a framework for the behavior of all individuals linked with the Company, reflecting the expected values and culture. This includes:

1. *Serving as a reference for both appropriate and inappropriate behaviors within the Company;*
2. *Nurturing a work environment that reflects the company's values and culture to improve overall employee performance and productivity;*
3. *Encouraging efficient and effective operational practices, recognizing that ethical standards are essential in relationships with employees, business partners, customers, the community, the government, and other stakeholders;*
4. *Increasing the Company's value by ensuring certainty and protection for stakeholders in their*

kepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham bahwa Perseroan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan; dan
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan sehingga mendorong reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

interactions with the Company, contributing to a strong reputation and ultimately achieving long-term business success;

5. *Enhancing shareholder confidence that the Company is managed wisely, efficiently, transparently, accountably, and equitably, aiming for the desired level of profitability while considering the interests of the Company; and*
6. *Cultivating harmonious and mutually beneficial relationships with stakeholders to strengthen the Company's image as a responsible entity.*

Atas pelanggaran terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan, Perseroan akan mengenakan konsekuensi-konsekuensi berikut ini:
1. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja dengan mengacu kepada ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama;
2. Mitra Kerja Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan; dan
3. Apabila kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

In cases of violations of the Company's Business Ethics and Conduct Guidelines, the following consequences will be enforced:
1. *Company personnel found to have breached the Company's Business Ethics and Conduct Guidelines may face disciplinary measures, ranging from verbal or written warnings to severe warnings, suspensions, or even termination of employment, as outlined in the Joint Working Agreement.*
2. *Partners of the Company who are found to have violated the guidelines will face sanctions according to the regulations and policies established by the Company.*
3. *When violations involve legal breaches, the matter may be referred to the authorities.*

Unit Human Capital bersama dengan Unit Corporate Secretary bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dalam pelaksanaan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
1. Mensosialisasikan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku perusahaan dalam program orientasi insan Perseroan sesuai dengan program yang diselenggarakan oleh perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh insan Perseroan. Dalam mendukung proses sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku, Perseroan dapat melakukan briefing, coaching, maupun sosialisasi ulang, atau secara tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan pamflet, email, maupun buletin internal Perseroan;
2. Membangun komitmen bagi seluruh mitra kerja yang terkait dengan Perseroan dan mengaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan.

The Human Capital Unit, along with the Corporate Secretary Unit, oversees the effective and comprehensive socialization process by considering the following aspects:

1. *Integrating the Company's Business Ethics and Behavior Guidelines into the employee orientation program, aligned with the company's organized programs and regular updates for all employees. To facilitate the communication of these guidelines, the Company may conduct briefings, coaching sessions, or re-socialization events, and can also distribute materials such as pamphlets, emails, or internal bulletins.*

2. *Fostering commitment among all work partners in relation to the Company and emphasizing that ethics implementation is a fundamental component of business practices and performance evaluations for all employees.*

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi dan penerapan etika bisnis, Perseroan tidak mengalokasikan dana (*zero spending*) untuk mendukung kepentingan politik dalam bentuk apapun, termasuk kegiatan lobbying dan keanggotaan asosiasi dagang yang bertentangan dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan eksternal yang melibatkan pihak ketiga sejalan dengan komitmen terhadap netralitas politik dan keselarasan terhadap tujuan keberlanjutan iklim (*climate alignment*).

As part of its commitment to good corporate governance, transparency, and ethical business practices, the Company refrains from allocating any funds (zero spending) for political interests, including activities like lobbying or membership in trade associations that contradict sustainability principles. Furthermore, the Company ensures that all external activities involving third parties adhere to its commitment to political neutrality and are consistent with climate sustainability goals (climate alignment).

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

Stakeholder Relations [OJK E.4][GRI 2-29]

Bagi InJourney Hospitality, pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan perusahaan.

For InJourney Hospitality, stakeholders must always hold an important position because they are key to the Company's sustainability. To that end, the Company strives to involve all stakeholders in its activities. It also ensures that stakeholders in the economic, social, and environmental sectors receive sustainable benefits from the Company's presence.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok. Metode yang digunakan meliputi pertemuan berkala, melalui *one-on-one meeting* (pertemuan *one on one*), *advisory panel* (panel penasihat), Town Halls and Forums (Rapat Umum dan Forum), *Workshops and Training* (Pelatihan dan Lokakarya), dan *Community Outreach Program* (Program Keterlibatan Komunitas).

Stakeholder involvement occurs through various approaches tailored to the characteristics and needs of each group. The methods utilized include regular meetings, one-on-one sessions, advisory panels, Town Halls and Forums, Workshops and Training, and Community Outreach Programs.

InJourney Hospitality senantiasa menjalin komunikasi yang terbuka dan membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, serta aktif mendengarkan aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik dari seluruh wilayah operasional. Dalam setiap kegiatan yang melibatkan berbagai pihak, Perusahaan juga memastikan adanya representasi yang memadai dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Upaya yang telah dilakukan merupakan bentuk komitmen Perusahaan menyelaraskan praktik bisnis dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.

InJourney Hospitality maintains open communication and fosters good relationships with stakeholders while actively listening to their aspirations, needs, ideas, suggestions, and criticisms from all operational areas. In every activity involving various parties, the Company ensures adequate representation from each stakeholder group. These efforts reflect the Company's commitment to aligning its business practices with stakeholder expectations.

Berdasarkan tingkat keterlibatan dan pengaruhnya terhadap Perusahaan, InJourney Hospitality telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, yaitu karyawan, pemegang saham, penyewa, komunitas lokal, otoritas pemerintah, pelanggan (pasien dan tamu), pemasok dan kontraktor, dan asosiasi industri. Berikut di bawah ini ringkasan kelompok pemangku kepentingan, topik-topik hasil pelibatan, dan metode serta frekuensi pelibatan disajikan sebagai berikut:

Based on their level of involvement and influence on the Company, InJourney Hospitality has identified key stakeholders, including employees, shareholders, tenants, local communities, government authorities, customers (patients and guests), suppliers and contractors, and industry associations. Below is a summary of stakeholder groups, engagement topics, and the methods and frequencies of engagement:

Kelompok Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, dan Frekuensi [OJK E.4][GRI 2-29]
Stakeholder Groups, Engagement Methods, and Frequency

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Groups*	Topik Utama *Key Topics*	Metode Pelibatan dan Frekuensi *Engagement Methods and Frequency*

Karyawan *Employees*	Kepuasan kerja, keselamatan dan pengembangan profesional. *Job satisfaction, safety, and professional development.*	• Komunikasi Satu Arah: *One-Way Communication:*
		  • Majalah internal (Newsletter): sebuah media dalam bentuk majalah yang diproduksi oleh Perusahaan untuk disebarkan kepada pegawai maupun pihak internal lainnya. *Internal magazine (Newsletter): a medium in the form of a magazine produced by the Company to be distributed to employees and other internal parties.*
		  • *Whatsapp/E-mail blast*: merupakan sarana untuk mengirimkan informasi atau pesan kepada banyak penerima dalam waktu yang bersamaan melalui platform Whatsapp, atau e-mail. *WhatsApp/E-mail blast: a method of sending information or messages to multiple recipients simultaneously via the WhatsApp platform or email.*
		  • *Virtual Background*: merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau- informasi kepada internal dengan melalui virtual background atau wallpaper karyawan. *Virtual Background: a way of conveying messages or information to internal parties through virtual backgrounds or employee wallpapers.*
		  • *Banner*: merupakan media informasi cetak yang berisi pesan atau berita. *Banner: a printed information medium containing messages or news.*
		• Komunikasi Dua Arah: *Two-Way Communication:*
		  • Town Hall: merupakan sarana komunikasi antara Direksi dengan seluruh pegawai. *Town Hall: serves as a communication channel between the Board of Directors and all employees.*
		  • Rapat Kerja: merupakan pertemuan antar pegawai untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas kerja. *Work Meeting: a gathering of employees to discuss issues related to the execution of work tasks.*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Groups*	Topik Utama *Key Topics*	Metode Pelibatan dan Frekuensi *Engagement Methods and Frequency*
		• Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion): suatu pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data/informasi kualitatif dari pegawai untuk mencapai sebuah strategi yang tepat guna. *Focus Group Discussion: a method used to gather qualitative data/information from employees to develop an effective strategy.* • *Employee Gathering*: kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengumpulkan pegawai dalam rangka meningkatkan Kerjasama tim. *Employee Gathering: recreational activities organized by companies to bring employees together to enhance team collaboration.* • *Family Gathering*: kegiatan yang sama dengan *Employee Gathering* namun keluarga pegawai turut menjadi partisipan. *Family Gathering: the same type of activity as Employee Gathering, but includes the employee's family as well.* • *Workshop*: kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat, keahlian, atau pengetahuan pegawai mengenai suatu subjek dengan menghadirkan pembicara atau pelatih profesional. *Workshop: an event designed to boost employee interest, skills, or knowledge on a topic, featuring professional speakers or trainers.* • Survei keterikatan pegawai, yang meliputi *culture, satisfaction*, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. *Employee engagement survey, which covers aspects like culture, satisfaction, perceptions, and understanding of the Collective Labor Agreement, etc.* • Audiensi dengan Serikat Pekerja. *Meeting with the Labor Union.* • Sosialisasi terkait kebijakan perusahaan *Socialization related to company policies*
Pemegang saham *Shareholders*	Pengembalian investasi, keberlanjutan, dan praktik tata kelola. *Return on investment, sustainability, and governance practices.*	• Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan website *Routine publications (annual reports, quarterly financial reports, quarterly exploration reports) and websites* • Penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun *Holding a GMS, at least once a year*
Penyewa *Tenants*	Keselarasan dengan standar operasional, kualitas layanan, dan tujuan keberlanjutan. *Alignment with operational standards, service quality, and sustainability goals.*	• *Gathering* (1x/tahun) *Gathering (1x/year)*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Groups*	Topik Utama *Key Topics*	Metode Pelibatan dan Frekuensi *Engagement Methods and Frequency*
Komunitas Lokal *Local Communities*	Dampak sosial, pelestarian budaya, dan peluang ekonomi. *Social impact, cultural preservation, and economic opportunities.*	• Pertemuan rutin dengan warga masyarakat (minimal 2x/tahun). *Regular meetings with community members (at least twice a year).* • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi TJSL. *Community involvement in the planning, implementation, and monitoring and evaluation of TJSL.* • Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga. *Collaboration on various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, local governments, and partnerships with various institutions.*
Otoritas Pemerintah *Government Authorities*	Kepatuhan terhadap peraturan, mendukung pembangunan ekonomi, dan inisiatif kesehatan masyarakat. *Regulatory compliance, supporting economic development, and public health initiatives.*	• Pelaporan kinerja perusahaan secara berkala per triwulan, semester dan tahunan. *Periodic reporting of company performance on a quarterly, semiannual, and annual basis.* • Kegiatan kolaborasi dan dukungan terhadap program BUMN (minimal 1x/tahun). *Collaborative activities and support for SOE programs (at least once a year).* • Forum Group Discussion dan Rapat Dengar Pendapat bersama DPR RI. *Forum Group Discussions and Hearing Meetings with the House of Representatives of the Republic of Indonesia.*
Pelanggan (pasien dan tamu) *Customers (patients and guests)*	Layanan kualitas tinggi, penawaran kesehatan dan kesejahteraan, serta lingkungan yang berkelanjutan. *High-quality services, health and wellness offerings, and a sustainable environment.*	• *Gathering* (1x/tahun). *Gathering (1x/year).* • Grup percakapan sosial (Whatsapp) (setiap hari). *Social chat groups (WhatsApp) (daily).* • Informasi melalui *website* dan media sosial, *press release*. *Information through our website and social media, as well as press releases.*
Pemasok dan kontraktor *Suppliers and contractors*	Praktik bisnis yang adil, keberlanjutan dalam rantai pasokan, dan kepatuhan terhadap standar etika. *Fair business practices, sustainability in the supply chain, and adherence to ethical standards.*	• *Gathering* (1x/tahun). *Gathering (1x/year).*
Asosiasi Industri *Industry Associations*	Kolaborasi dalam standar sektoral, praktik terbaik, dan inisiatif kolektif. *Collaboration on sectoral standards, best practices, and collective initiatives.*	• *Gathering* (1x/tahun). *Gathering (1x/year).*

Tantangan dan Permasalahan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges and Issues in Sustainability Aspects Implementation [OJK E.5]

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di wilayah operasional, InJourney Hospitality menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor perhotelan dan pariwisata, dinamika industri yang sangat cepat berubah menuntut Perusahaan untuk terus beradaptasi, tanpa mengabaikan komitmen terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ ESG).

In implementing sustainability principles in operational areas, InJourney Hospitality encounters various challenges and issues, both internally and externally. As a company involved in the hospitality and tourism sector, the rapidly changing dynamics of the industry require it to continuously adapt while upholding its commitment to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara pencapaian target bisnis jangka pendek dengan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan jangka panjang. Beberapa inisiatif seperti penerapan teknologi ramah lingkungan, pelatihan SDM, inisiatif sosial, dan mitra usaha menghadapi keterbatasan kapasitas untuk memenuhi standar ESG. Implementasi inisiatif tersebut memerlukan investasi yang tidak sedikit.

One of the primary challenges is maintaining a balance between achieving short-term business targets and executing long-term sustainability initiatives. Several efforts, such as adopting environmentally friendly technology, employee training, social initiatives, and partnerships, face limited capacity to meet ESG standards. The implementation of these initiatives necessitates a significant investment.

Namun demikian, Perusahaan menyadari bahwa langkah-langkah ini penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan mengutamakan inisiatif ESG yang berdampak tinggi namun efisien secara biaya, seperti pengurangan limbah makanan dan efisiensi energi. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan program kolaborasi antar-BUMN, kemitraan strategis, serta ekosistem Grup InJourney untuk mendukung pendanaan bersama (*co-financing*) atas pelaksanaan aspek ESG.

However, the Company recognizes that these actions are crucial for ensuring long-term sustainability. To tackle these challenges, the Company prioritizes impactful yet cost-effective ESG initiatives, such as minimizing food waste and enhancing energy efficiency. Additionally, the Company leverages inter-SOE collaboration programs, strategic partnerships, and the InJourney Group ecosystem to facilitate co-financing for the implementation of ESG elements.

Di sisi sosial, tantangan muncul dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan manajemen, terhadap nilai-nilai keberlanjutan. Tingkat literasi dan kepedulian terhadap isu ESG yang belum merata menjadi hambatan dalam membangun budaya kerja yang berorientasi keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi

On the social front, challenges emerge in fostering understanding and commitment among all stakeholders, particularly employees and management, toward sustainability values. The varying levels of literacy and concern regarding ESG issues hinder the establishment of a sustainability-oriented work culture. To address this, the company regularly conducts ESG training and outreach at all levels of the organization. Furthermore, ESG values are

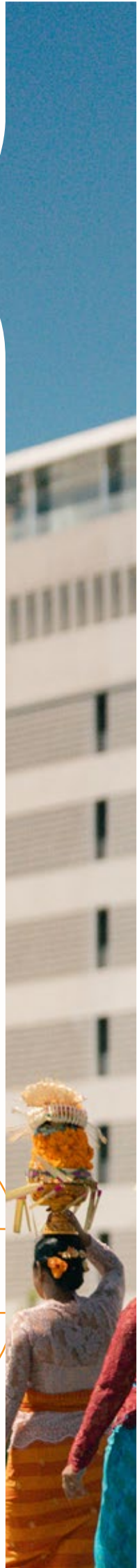

Bali Beach

ESG di seluruh level organisasi. Selain itu, nilai-nilai ESG juga diintegrasikan ke dalam budaya perusahaan serta standar operasional prosedur (SOP), guna memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional.

incorporated into the company culture and standard operating procedures (SOPs) to reinforce the application of sustainability principles in every operational aspect.

Dalam aspek lingkungan, InJourney Hospitality menghadapi tantangan dalam menerapkan praktik ramah lingkungan secara konsisten di seluruh unit hotel. Perubahan perilaku, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai atau penerapan efisiensi energi, perlu ditingkatkan pada karyawan dan tamu hotel. Untuk itu, Perusahaan menerapkan strategi perubahan secara bertahap melalui kampanye internal dan pemberian insentif positif.

In the environmental aspect, InJourney Hospitality faces challenges in consistently implementing environmentally friendly practices across all hotel units. Behavioral changes, such as reducing the use of single-use plastics and enhancing energy efficiency, need improvement among employees and hotel guests. To achieve this, the Company adopts a gradual change strategy through internal campaigns and the provision of positive incentives.

Karyawan juga dilibatkan dalam proses perumusan kebijakan ESG guna menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*). Di sisi lain, Perusahaan secara aktif mengedukasi tamu dan pelanggan melalui materi visual serta penyelenggaraan berbagai aktivitas yang mendorong kesadaran lingkungan di area hotel.

Employees are also involved in formulating the ESG policy to foster a sense of ownership. Meanwhile, the Company actively educates guests and customers using visual materials and organizing various activities that promote environmental awareness in the hotel area.

Dari sisi tata kelola, integrasi kebijakan ESG ke dalam sistem manajemen Perusahaan masih memerlukan penguatan, khususnya dalam hal pelaporan, pemantauan kinerja keberlanjutan, serta kolaborasi lintas unit. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan pengambilan keputusan bisnis Perusahaan.

In governance, the integration of ESG policies into the Company's management system requires enhancement, particularly in reporting, sustainability performance monitoring, and inter-unit collaboration. This integration is crucial for embedding sustainability into the Company's business strategy and decision-making processes.

Sebagai langkah nyata, melalui laporan keberlanjutan ini, Perusahaan mengadopsi kerangka kerja internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan Standar Pelaporan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dalam pelaporan ESG. Selain itu, Perusahaan juga membentuk tim lintas fungsi yang bertugas menyusun indikator kinerja ESG secara kuantitatif maupun kualitatif, guna meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan aspek keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

As a specific initiative, the Company, through this sustainability report, aligns with international frameworks such as the Global Reporting Initiative (GRI) and the Financial Services Authority Regulation Reporting Standards (POJK) for ESG reporting. Furthermore, a cross-functional team has been established to compile ESG performance indicators both quantitatively and qualitatively, aiming to bolster accountability and improve the management of sustainability aspects throughout the organization.

Dalam penerapan aspek ESG, InJourney Hospitality juga menghadapi tantangan yang berkaitan dengan regulasi dan kebijakan. Perusahaan menyadari bahwa kebijakan ESG maupun standar lingkungan di Indonesia masih dalam tahap perkembangan sehingga dapat mengalami perubahan dan pembaruan. Selain itu, terdapat tantangan regulasi di level pemerintah pusat dan daerah yang dapat mempengaruhi implementasi di lapangan.

In implementing ESG aspects, InJourney Hospitality also encounters challenges related to regulations and policies. The Company recognizes that ESG policies and environmental standards in Indonesia are still under development and subject to change and updates. Furthermore, there are regulatory challenges at both the central and regional government levels that can impact implementation in the field.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan proaktif menjalin komunikasi dengan regulator dan asosiasi industri untuk memperoleh kejelasan serta menyampaikan masukan. Perusahaan juga secara aktif mengikuti perkembangan regulasi terkini melalui forum BUMN, serta kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, Perusahaan menempatkan ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang perusahaan, bukan semata hanya respons terhadap perubahan kebijakan.

To address this, the Company proactively establishes communication with regulators and industry associations to gain clarity and provide input. The Company also actively monitors the latest regulatory developments through the BUMN forum, as well as activities organized by the Ministry of Tourism and the Ministry of Environment. Additionally, the Company considers ESG as a fundamental component of its long-term strategy, not merely as a response to policy changes.

InJourney Hospitality memandang bahwa berbagai tantangan dan permasalahan dalam penerapan ESG merupakan bagian dari proses *continuous improvement* atau perbaikan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa hambatan tersebut dapat diatasi melalui strategi yang adaptif dan kolaboratif. Kunci keberhasilan terletak pada komitmen pimpinan tertinggi (*top-level management*), keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi dan kolaborasi strategis, serta pelaksanaan monitoring dan perbaikan secara berkelanjutan.

InJourney Hospitality views the various challenges and issues in implementing ESG as part of a continuous improvement process. The company believes that these obstacles can be surmounted through adaptive and collaborative strategies. The key to success lies in the commitment of top-level management, the involvement of all stakeholders, the utilization of technology and strategic collaboration, and the implementation of ongoing monitoring and improvement.

Untuk itu, Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi, peningkatan kapasitas, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak guna mengatasi hambatan sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

To that end, the Company consistently conducts evaluations, builds capacity, and establishes partnerships with various parties to address challenges while strengthening the foundation of the Company's sustainability for the future.

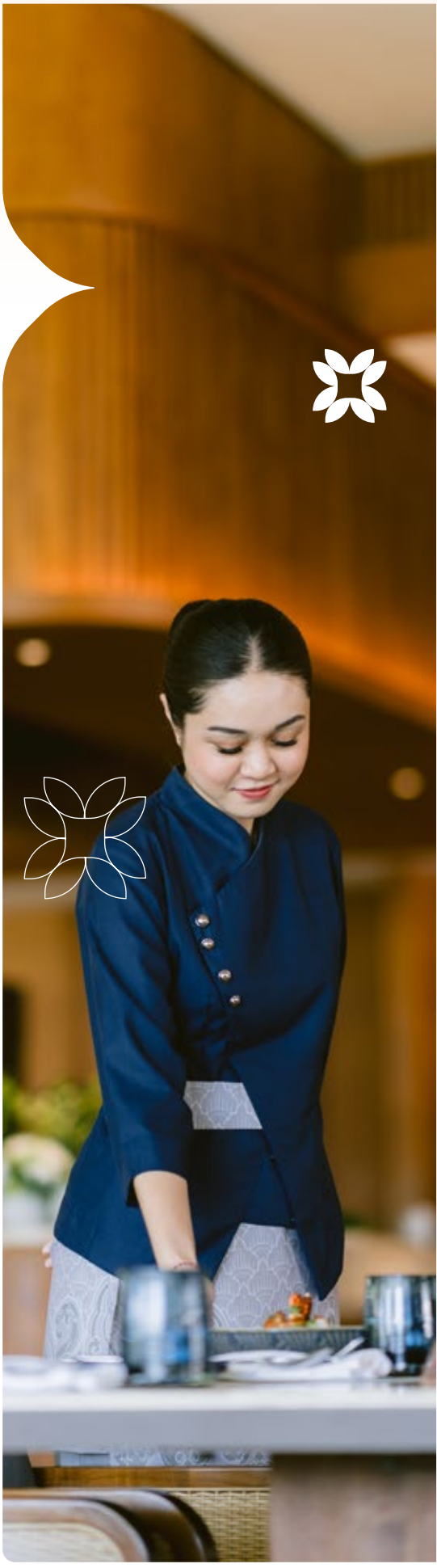

07.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi, Produk, dan Layanan
Economic Performance, Products, and Services

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]
Management Approach

Pariwisata tetap menjadi salah satu sektor andalan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini menunjukkan performa yang positif sepanjang 2024. Sektor jasa lainnya, yang mencakup sebagian aktivitas pariwisata seperti hiburan, rekreasi, dan jasa pribadi, mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36% pada triwulan IV dan 9,8% secara tahunan. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring bertambahnya jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta maraknya penyelenggaraan *event* olahraga dan hiburan.

Tourism continues to be a key sector that plays a vital role in national economic growth. According to the Central Statistics Agency (BPS), this sector showed positive outcomes throughout 2024. Other service industries, encompassing various tourism-related activities such as entertainment, recreation, and personal services, achieved the highest growth rate of 11.36% in the fourth quarter and an annual rate of 9.8%. This growth was fueled by a rise in recreational activities, an increase in both domestic and international tourists, and a boost in sports and entertainment events.

Sepanjang tahun 2024, sektor pariwisata menghadapi berbagai dinamika, baik tantangan maupun peluang baru. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 13,9 juta, meningkat 19,1% dibandingkan tahun sebelumnya—menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir sejak 2020. Sementara itu, perjalanan wisatawan nusantara tumbuh 21,6%, mencapai 1,02 miliar perjalanan.

In 2024, the tourism sector faced a mix of challenges and new opportunities. Foreign tourist visits climbed to 13.9 million, reflecting a 19.1% increase from the previous year—the highest growth in five years since 2020. Additionally, domestic tourist trips surged by 21.6%, reaching a total of 1.02 billion trips.

Dari sisi akomodasi, tingkat okupansi hotel berbintang pada 2024 tercatat sebesar 52,6%, naik 1,3 poin dibanding tahun 2023. Provinsi dengan tingkat okupansi tertinggi adalah Kalimantan Timur (65,1%), Bali (62,4%), dan Kepulauan Riau (56,6%). Khusus pada bulan Desember 2024, DI Yogyakarta mencatat tingkat okupansi tertinggi sebesar 70,2%. Pertumbuhan positif juga terlihat pada tingkat okupansi hotel berbintang berdasarkan kategori. Hotel Bintang 4 mencatat okupansi tertinggi sebesar 57,2%, naik 1,8 poin, mengungguli Hotel Bintang 5 (56,4%) dan Bintang 3 (51,5%).

Regarding accommodation, star-rated hotels recorded an occupancy rate of 52.6% in 2024, representing a rise of 1.3 points compared to 2023. The provinces with the highest rates included East Kalimantan (65.1%), Bali (62.4%), and the Riau Islands (56.6%). Notably, DI Yogyakarta achieved the peak occupancy rate of 70.2% in December 2024. Furthermore, positive trends were evident in the occupancy rates across star-rated hotel categories. Four-Star Hotels led with an occupancy rate of 57.2%, marking an increase of 1.8 points, outpacing 5-Star Hotels (56.4%) and 3-Star Hotels (51.5%).

Menanggapi tantangan dan peluang tersebut, Perusahaan mengacu pada arah kebijakan transformasi struktural yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yang menekankan hilirisasi industri dengan dukungan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi. Sektor pariwisata dan perhotelan menjadi salah satu sektor prioritas dalam RPJMN tersebut.

Pengembangan sektor perhotelan terintegrasi dalam berbagai agenda strategis nasional, di antaranya:

1. memperkuat ketahanan ekonomi dan membuka peluang kerja dan investasi di sektor pariwisata;
2. pengembangan wilayah dari sisi infrastruktur, tujuan wisata alam dan budaya, serta pengembangan potensi wilayah sebagai satu kesatuan penggerak perekonomian daerah;
3. revolusi mental dan pembangunan kebudayaan untuk memperkuat karakter bangsa Indonesia;
4. membangun infrastruktur pendukung ekonomi untuk meningkatkan akses publik terhadap properti yang terjangkau, aman dan nyaman.

Komitmen Pemerintah Indonesia terhadap pengembangan sektor pariwisata juga tercermin dalam upaya meningkatkan daya saing dan penciptaan nilai dari hotel-hotel milik BUMN. Di tingkat global, sektor perhotelan tengah mengalami transformasi yang ditandai oleh sejumlah tren utama yang menuntut respons strategis menyeluruh, seperti pertumbuhan alternatif akomodasi, penguatan program loyalitas dan brand diferensiasi, perubahan kanal distribusi, dominasi pemain besar dengan model bisnis *asset-light*, dan dinamika tren regional yang terus berkembang.

In addressing these challenges and opportunities, the Company follows the structural transformation policy set forth in the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), which prioritizes industrial downstreaming with support from human resources, infrastructure improvements, regulatory simplification, and bureaucratic reform. The RPJMN identifies the tourism and hospitality sector as a focal point.

The advancement of the hospitality sector is incorporated into several national strategic agendas, which include:

1. *enhancing economic resilience while creating job and investment opportunities in tourism;*
2. *regional development that improves infrastructure, promotes natural and cultural tourism destinations, and boosts regional potential as a pivotal component of the regional economy;*
3. *fostering a mental revolution and cultural development to strengthen national identity;*
4. *constructing supportive economic infrastructure to ensure public access to affordable, safe, and comfortable accommodations.*

The Indonesian government is dedicated to advancing its tourism sector, as seen in initiatives aimed at boosting the competitiveness and value of state-owned hotels. Worldwide, the hospitality industry is undergoing significant changes, characterized by major trends that demand a strategic response. These include the rise of alternative accommodations, the enhancement of loyalty programs and brand differentiation, shifts in distribution channels, the prevalence of large companies with asset-light business strategies, and the continuous evolution of regional trends.

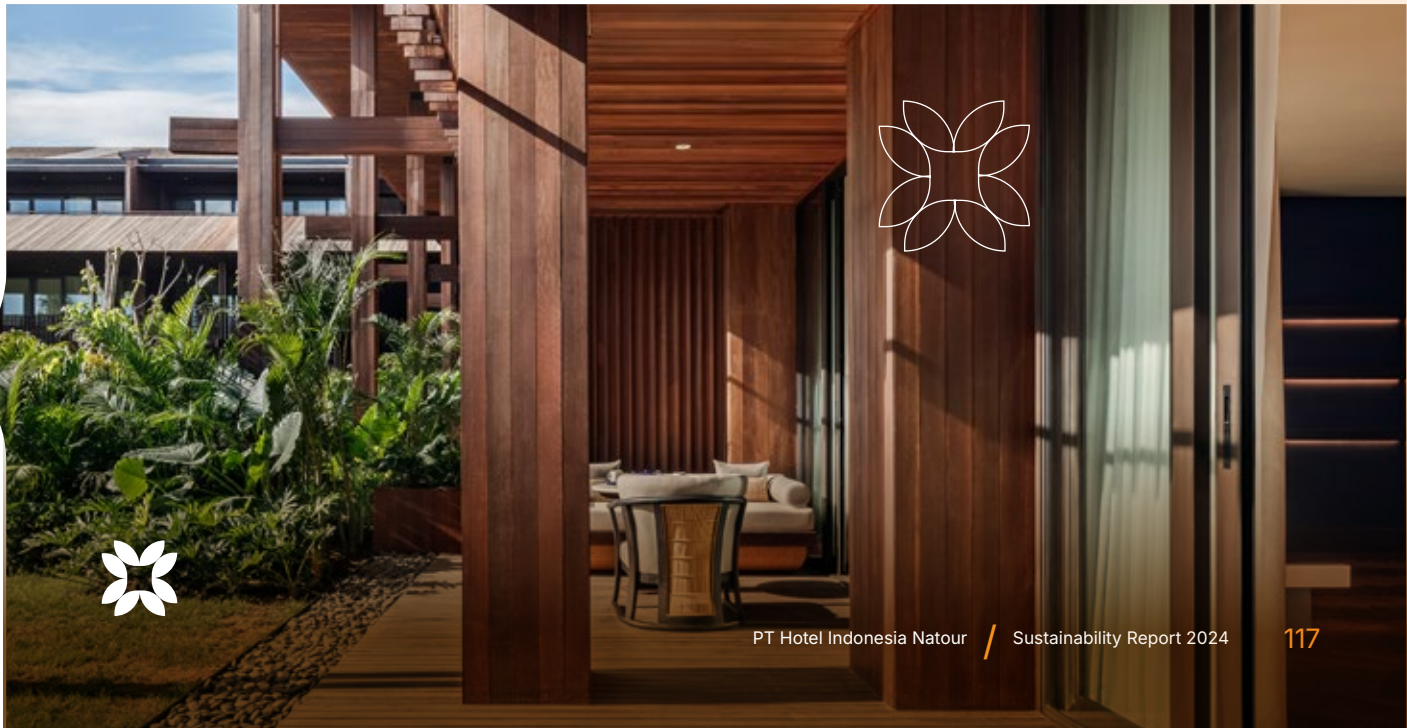

Namun demikian, sektor perhotelan di Indonesia khususnya milik BUMN masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

1. Persaingan dari pemain dengan model *asset-light* yang lebih adaptif dalam ekspansi portofolio;
2. Meningkatnya kompetisi melalui peluncuran brand diferensiatif seperti *lifestyle, boutique, dan soft brand*, serta pertumbuhan program loyalitas sebesar 16% (CAGR 2012–2019);
3. Perubahan lanskap bisnis akibat disrupsi digital, termasuk dominasi *Online Travel Agent* (OTA) yang tumbuh 9% (CAGR 2011–2016) di pasar Amerika Serikat; dan
4. Tekanan di sektor properti, termasuk perhotelan, akibat dampak berkepanjangan dari pandemi COVID-19.

Sebagai langkah strategis, Perusahaan mengikuti arahan Kementerian BUMN yang telah menetapkan percepatan pembentukan *Holding* Hotel BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-42/MBU/02/2020. Inisiatif ini sejalan dengan peta jalan (*roadmap*) pengembangan BUMN di bidang pariwisata dan perhotelan, serta memperkuat kontribusi BUMN dalam mendukung pencapaian target pembangunan sektor perhotelan nasional.

However, the hospitality industry in Indonesia, particularly within state-owned enterprises, continues to face a variety of challenges, including:

1. *Competition from asset-light entities that are more flexible in portfolio expansion;*
2. *Increased competition from the rise of differentiated brands such as lifestyle, boutique, and soft brands, alongside a 16% growth in loyalty programs (CAGR 2012–2019);*
3. *Shifts in the business landscape due to digital disruption, marked by the rise of Online Travel Agents (OTAs), which experienced a 9% growth (CAGR 2011–2016) in the U.S. market; and*
4. *Pressure on the property sector, including hospitality, stemming from the lasting effects of the COVID-19 pandemic.*

As a strategic measure, the Company adheres to the guidance of the Ministry of SOEs, which has determined the expedited establishment of the BUMN Hotel Holding through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-42/MBU/02/2020. This initiative aligns with the roadmap for advancing SOEs in the tourism and hospitality sector and bolsters the contribution of SOEs to achieving the national hotel sector development target.

Kebijakan Strategis [GRI 3-3]
Strategic Policy

Saat ini, masing-masing BUMN telah memiliki rencana sinergi antarperusahaan, namun belum terpadu secara nasional. Ke depan, pengembangan hotel BUMN dirancang untuk terhubung secara strategis dengan sektor aviasi, pariwisata, dan sektor pendukung lainnya. Dengan demikian, pengelolaan sektor pariwisata oleh BUMN dan entitas afiliasinya akan lebih terintegrasi dari hulu ke hilir.

Sebagai tindak lanjut, Kementerian BUMN menetapkan Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas integrasi dan optimalisasi bisnis hotel BUMN, sebagaimana tertuang dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-496/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel BUMN.

Currently, each SOE has its own synergy plan among companies, but this plan has not yet been unified at the national level. Moving forward, the development of SOE hotels aims to strategically align with the aviation, tourism, and other related sectors. This strategy will promote more cohesive management of the tourism sector by SOE and its affiliated entities, encompassing all aspects from upstream to downstream.

As part of follow-up actions, the Ministry of SOEs has designated the Company to oversee the integration and optimization of BUMN hotel businesses. This is outlined in the Letter of the Minister of SOEs Number S-496/MBU/10/2024, dated October 11, 2024, which addresses Shareholders' Aspirations for the Integration and Enhancement of SOE Hotels.

Sebagai *Holding* Hotel BUMN, Perusahaan mengemban mandat untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah melalui empat pilar strategis, yaitu:

1. Penguatan portofolio, merek, dan loyalitas pelanggan;
2. Penerapan operasional berstandar kelas dunia;
3. Pendekatan *asset-light* dan pengembangan kemitraan;
4. Pengembangan aset strategis.

Keempat pilar tersebut didukung oleh tiga *enabler* utama, yakni:

1. Peningkatan kualitas SDM, digitalisasi, dan tata kelola kelas dunia;
2. Optimalisasi pendanaan, pembiayaan, dan aset;
3. Pembentukan ekosistem pariwisata dan perjalanan yang terintegrasi.

Setiap strategi dan *enabler* diturunkan ke dalam 21 inisiatif utama yang dirancang untuk mendorong penciptaan nilai dan diprioritaskan berdasarkan dampak serta kemudahan implementasi. Keseluruhan inisiatif ini menjadi dasar bagi proyeksi estimasi penciptaan nilai tambah jangka panjang. Keberhasilan strategi tersebut memerlukan dukungan pendanaan berkelanjutan dan penguatan ekosistem pariwisata yang saling terintegrasi.

Untuk mengembangkan bisnisnya secara progresif dan berkelanjutan, Perusahaan merumuskan serta melaksanakan strategi-strategi berikut:

1. Membangun organisasi yang profesional dan berintegritas dengan fokus pada pengembangan SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan layanan;
2. Mengelola dan mengembangkan jaringan hotel dengan merek dagang sendiri;
3. Melakukan diversifikasi usaha melalui pengelolaan hotel milik pihak ketiga serta pengembangan bisnis penunjang pariwisata, seperti *travel management*;
4. Menjalankan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Melalui penugasan khusus dari pemerintah, Perusahaan juga dipercaya untuk mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur. Berdasarkan kajian Deloitte pada 2019, diperkirakan sekitar 2 juta wisatawan medis asal Indonesia (di luar 1 juta yang tidak tercatat) bepergian ke luar negeri untuk memperoleh layanan kesehatan, estetika, dan pemeriksaan lanjutan, dengan potensi kehilangan devisa negara sekitar USD 6 miliar dalam kurun waktu 4–5 tahun.

As a SOE Hotel Holding, the Company is tasked with enhancing competitiveness and adding value through four strategic pillars, specifically:

1. *Strengthening portfolio, brands, and customer loyalty;*
2. *Implementing world-class standard operations;*
3. *Adopting an asset-light approach and fostering partnership development;*
4. *Developing strategic assets.*

The four pillars are underpinned by three key enablers:

1. *Improving the quality of human resources, embracing digitalization, and ensuring world-class governance;*
2. *Optimizing funding, financing, and assets;*
3. *Developing a cohesive tourism and travel ecosystem.*

Each strategy and enabler is divided into 21 key initiatives aimed at driving value creation, prioritized according to their impact and ease of implementation. These initiatives serve as the foundation for estimating long-term added value creation. The success of these strategies depends on sustainable funding support and the strengthening of an integrated tourism ecosystem.

To sustainably advance its business, the Company establishes and executes these strategies:

1. *Creating a cohesive, professional organization centered on human resource development, maximizing information technology, and enhancing service quality;*
2. *Managing and expanding a hotel network with its own trademark;*
3. *Diversifying the business by engaging in third-party hotel management and developing tourism support services, including travel management;*
4. *Running the company in alignment with strong corporate governance principles.*

The Company has been assigned by the government to develop the Sanur Special Economic Zone (SEZ). A Deloitte study from 2019 estimates that approximately 2 million medical tourists from Indonesia—excluding about 1 million unrecorded travelers—venture overseas for health, aesthetic, and advanced examination services, leading to a potential foreign exchange loss of roughly USD 6 billion over the next 4-5 years.

Salah satu penyebab utama fenomena ini adalah keterbatasan infrastruktur dan layanan kesehatan di dalam negeri. Kondisi tersebut diperparah dengan merebaknya pandemi COVID-19 pada Maret 2020, yang mendorong pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 untuk meningkatkan kapasitas sistem kesehatan nasional secara terpadu.

A significant factor behind this trend is the inadequate infrastructure and healthcare services within the country. The situation has been exacerbated by the COVID-19 pandemic, which began in March 2020. In response, the government issued Presidential Decree Number 11 of 2020 to strengthen the capacity of the national health system in a cohesive manner.

Dalam mendukung upaya tersebut dan sejalan dengan program prioritas nasional di sektor pariwisata serta peningkatan devisa negara, Perusahaan mengusulkan pengembangan Grand Inna Bali Beach sebagai pusat wisata kesehatan berkelas internasional yang mengusung konsep resort kelas dunia. Usulan ini diwujudkan melalui pembentukan KEK Sanur sesuai ketentuan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus, sebagaimana diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021.

To support these initiatives and align with national tourism priorities aimed at boosting foreign exchange, the Company has proposed transforming the Grand Inna Bali Beach into an international-class health tourism center that reflects the world-class resort concept. This vision is being realized through the creation of the Sanur SEZ, in line with legal frameworks, including Law Number 39 of 2009 on Special Economic Zones, as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, and further supported by Government Regulation Number 40 of 2021.

Pemerintah menyetujui pembentukan KEK Sanur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2022, dan menetapkan InJourney Hospitality sebagai Badan Usaha Pembangun dan Pengelola KEK Sanur (BUPP) melalui Keputusan Ketua Dewan Nasional KEK Nomor 6 Tahun 2022. InJourney Hospitality bertanggung jawab atas pembangunan dan pengelolaan kawasan tersebut.

The government approved the Sanur Special Economic Zone's establishment through Government Regulation Number 41 of 2022 and designated InJourney Hospitality as the entity responsible for the zone's development and management through the Decree of the Chairman of the National SEZ Council Number 6 of 2022. InJourney Hospitality will oversee the development and stewardship of the area.

KEK Sanur mencakup area seluas ±41,26 hektare di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan difokuskan pada dua kegiatan utama: kesehatan dan pariwisata. Selain membangun infrastruktur dan fasilitas pendukung di kawasan, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Hotel Indonesia Group (IHG), aktif mencari mitra strategis untuk mewujudkan KEK Sanur sebagai destinasi wisata medis dan kebugaran berkelas dunia. Investasi dilakukan melalui PT Hotel Indonesia Services & Investments (HISI) untuk pembangunan Bali Beach Hotel, The Meru Sanur, dan Bali Beach Convention Center.

The Sanur SEZ spans roughly 41.26 hectares in South Denpasar District, Denpasar City, Bali Province, focusing on health and tourism. The Company, through its subsidiary PT Hotel Indonesia Group (IHG), is actively pursuing strategic partnerships to position the Sanur Special Economic Zone as a premier medical and wellness tourism hub while developing the necessary infrastructure and facilities. Investments include constructing the Bali Beach Hotel, The Meru Sanur, and Bali Beach Convention Center via PT Hotel Indonesia Services & Investments (HISI).

Saat ini, strategi pemasaran Perusahaan berfokus pada penjajakan investor potensial untuk pengembangan sektor kesehatan dan area komersial di KEK Sanur, serta peningkatan pendapatan dari lini bisnis *travel management*. Sepanjang tahun 2024, berbagai program pemasaran telah dijalankan untuk mendukung tujuan tersebut, yaitu sebagai berikut:

The Company's current marketing strategy aims to draw potential investors for the health sector and commercial developments within the Sanur SEZ, while also boosting revenue from its travel management services. In 2024, various marketing initiatives have been launched to further these goals, including:

No.	Pokok Program *Key Programs*	Uraian *Descriptions*
1.	Pencarian calon investor untuk KEK Sanur *Seek potential investors for Sanur SEZ*	1. Mengoptimalkan lot yang belum tersewakan di KEK Sanur, terutama untuk kegiatan rumah sakit, area klinik, dan area komersial. 2. Mendapatkan calon investor yang menyewa lahan untuk jangka panjang. 3. Mencari calon investor untuk pengembangan revitalisasi/*rebuild* area resor menjadi vila premium bintang 5. 4. Meningkatkan daya tarik dan nilai tambah KEK Sanur untuk memperkuat nilai *branding* bagi calon investor dan meningkatkan nilai kawasan yang akan berdampak kepada pendapatan sewa. *1. Enhance the utilization of unrented lots within the Sanur Special Economic Zone, focusing on hospital facilities, clinic areas, and commercial spaces.* *2. Obtain long-term land leases from prospective investors.* *3. Identify potential investors for the redevelopment and renovation of the resort area into a high-end, 5-star villa destination.* *4. Improve the attractiveness and value of the Sanur Special Economic Zone to bolster its brand appeal for potential investors, ultimately increasing the overall value of the area and boosting rental income.*
2.	Mengadakan *investor gathering* untuk pemilihan calon mitra strategis/investor *Organize investor meetings to identify strategic partners or investors*	Mengadakan *investor gathering* untuk KEK Sanur dan *idle aset* yang akan dikerjasamakan dengan pihak investor/mitra strategis. *Organizing investor gatherings for the Sanur SEZ and underutilized assets that will be developed in collaboration with investors and strategic partners.*
3.	Mengembangkan *partnership development* *Enhance partnership development initiatives*	Bekerjasama dengan beberapa *brand* atau bank besar untuk *customer acquisition* dan *awareness.* *Collaborating with various brands and banks to boost customer acquisition and awareness.*
4.	Meningkatkan eksposur media dan publikasi atas KEK Sanur *Boost media exposure and publicity for Sanur SEZ*	Mengundang media massa untuk melakukan *tour* di kawasan KEK Sanur untuk meninjau fasilitas, membuat publikasi, dan membangun kepercayaan. *Welcoming media representatives to explore the Sanur SEZ, evaluate facilities, generate publications, and foster trust.*
5.	Membangun dan memperkuat *digital presence* *Establish and reinforce digital presence*	Membangun eksposur digital dan informasi yang memadai mengenai KEK Sanur beserta layanan dan fasilitas yang dimiliki agar pelanggan dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. *Improving online visibility and details regarding the Sanur SEZ including its services and amenities, so customers can swiftly and effortlessly find the information they require.*
6.	Mengembangkan program integrasi *Customer Loyalty* untuk KEK Sanur *Create a customer loyalty integration program for Sanur SEZ*	Mempertahankan kesetiaan pelanggan eksisting, meraih kepercayaan dari pelanggan prospektif, dan meningkatkan nilai tambah KEK Sanur. *Retaining current customer loyalty, building trust with potential clients, and enhancing the value of the Sanur SEZ.*

Hingga akhir 2024, Perusahaan menjalankan kegiatan operasional dan mengelola bisnis melalui 4 (empat) segmen usaha, yaitu *Travel* Management, KEK Sanur, Optimalisasi Aset, dan Hotel *Operatorship*.

As of 2024, the Company has conducted operational activities and manages business through four segments: Travel Management, Sanur SEZ, Asset Optimization, and Hotel Operatorship.

Travel Management

Sesuai dengan kajian internal dan eksternal yang mempertimbangkan tingkat keberlanjutan bisnis *travel management* dan persetujuan pemegang saham atas rencana transformasi Perusahaan, di mana Perusahaan akan fokus pada *core business* hotel dan operasional bisnis, maka Perusahaan menghentikan operasional bisnis *travel management* per Mei 2024.

Based on both internal and external assessments of sustainability in the travel management sector, along with shareholder approval of the Company's transformation plan—which prioritizes its core hotel and operational businesses—the Company will cease its travel management operations as of May 2024.

Sebagai substitusi bisnis *travel management*, akan diperoleh dari konsolidasi kinerja hotel milik HIPro.

As a replacement for travel management, it will leverage the combined performance of HIPro's hotels.

KEK Sanur
Sanur SEZ

Tingkat okupansi lot di KEK Sanur sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai 87%. Okupansi tersebut terdiri dari 33% dari lot kesehatan dan 67% dari lot akomodasi dan fasilitas pendukung. Terdapat dua lot yang dapat dikomersialisasikan dan belum mendapat mitra strategis per akhir 2024.

As of December 31, 2024, the lot occupancy rate in the Sanur SEZ was 87%. This rate includes 33% for health lots and 67% for accommodation and support facility lots. By the end of 2024, there remain two lots available for commercialization that have yet to secure strategic partners.

Lot kesehatan diisi oleh *top notch brands* yang memberikan layanan kesehatan berupa rumah sakit internasional dengan *central of excellence* di bidang kardiologi, gastro-hepatologi, onkologi, ortopedi, neurologi, dan obstetri ginekologi (obgyn), serta klinik di bidang bedah plastik, transplantasi rambut, estetika, terapi sel, pengobatan regeneratif, kesuburan, dan pusat mata.

The health lot includes leading brands that offer health services through international hospitals, featuring centers of excellence in cardiology, gastro-hepatology, oncology, orthopedics, neurology, and obstetrics-gynecology (obgyn). It also encompasses clinics focused on plastic surgery, hair transplantation, aesthetics, cell therapy, regenerative medicine, fertility, and eye care.

Pada lot akomodasi dan fasilitas pendukung sedang dibangun The Meru Sanur, Bali Beach Hotel, dan Bali Beach Convention serta telah dibangun UMKM *Center* sebagai fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar KEK Sanur.

In the accommodation lot, amenities like The Meru, Sanur Bali Beach Hotel, and Bali Beach Convention Center are currently under construction. Moreover, the UMKM Center has been established to serve as a supportive facility for the local community near the Sanur SEZ.

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2024, terdapat 1 lot yang belum dapat diselesaikan pemilihan mitranya yang disebabkan penawaran yang sudah diterima belum sesuai dengan ketentuan komersial atas kerja sama yang ditawarkan. Kemudian pada indikator jumlah tenant kesehatan yang beroperasi masih belum ada yang beroperasi dikarenakan mundurnya penyelesaian konstruksi bangunan rumah sakit.

Compared to the 2024 target, one lot has not finalized partner selection as the received offers do not meet the commercial terms of the proposed cooperation. Furthermore, regarding the indicator for the number of active health tenants, none are operational because of delays in completing the hospital construction.

Optimalisasi Aset *Asset Optimization*

Jumlah tambahan kerja sama yang ditargetkan adalah kerja sama pada aset *idle* di Kota Semarang dan Kabupaten Sleman. Sampai dengan triwulan keempat 2024, pencarian mitra kerja sama ditangguhkan sementara waktu dengan opsi pemanfaatan terbaik lain atas aset tersebut.

Perusahaan telah merencanakan pengembangan aset *idle* di Kota Semarang secara mandiri, mempertimbangkan nilai sejarah aset yang sejalan dengan konsep *heritage collection hotel* yang sedang dikembangkan Perusahaan. Selanjutnya, opsi atas aset *idle* di Kabupaten Sleman dipertimbangkan untuk dijual mengingat lokasi lahan yang cukup sulit untuk dikerjasamakan.

The additional targeted cooperation efforts involve collaborating on idle assets located in Semarang City and Sleman Regency. The search for partners has been temporarily paused until the fourth quarter of 2024, while alternatives for optimal asset utilization are being considered.

The Company intends to autonomously develop the idle assets in Semarang City, considering their historical value, which fits with the heritage collection hotel concept that is currently being developed. Additionally, the potential sale of idle assets in Sleman Regency is under review due to the site's challenging collaboration prospects.

Hotel Operatorship

Per 31 Desember 2024, Perusahaan melalui anak usahanya, HIG, telah mengelola 39 unit hotel yang terdiri dari 37 unit hotel dan 2 properti lainnya, meningkat dari tahun 2023 yakni 36 unit hotel.

As of December 31, 2024, the Company, through its subsidiary HIG, manages 39 hotel units, which include 37 hotels and 2 other properties, showing an increase from 2023 when there were 36 hotel units.

Informasi kepemilikan hotel yang dikelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company oversees the following hotel ownership details:

Perusahaan Pemilik *Owner Company*	Jumlah Unit *Total Units*	Status Hotel yang Dikelola *Status of Managed Hotels*
HIPro	11	Beroperasi | *Operating*
HIN	3	Beroperasi | *Operating*
IFPRO	1	Beroperasi | *Operating*
JVR	1	Beroperasi | *Operating*
Inna Ombilin Sawah Lunto	1	Beroperasi | *Operating*
Senggigi Pratama Indonesia (SPI)	1	Beroperasi | *Operating*
WIKA Realty	9	Beroperasi | *Operating*
Angkasa Pura Hotel	1	Beroperasi | *Operating*
PT Tunas Bukit Mandalika (TBM)	1	Beroperasi | *Operating*
Patra Jasa	1	Beroperasi | *Operating*
Yulia Gorontalo	1	Beroperasi | *Operating*
TWC (Manohara)	1	Beroperasi | *Operating*
Training Center Bank Mandiri	1	Beroperasi | *Operating*
ITDC	1	Beroperasi | *Operating*
KAI	1	Tahap pembangunan | *In construction*
Swasta (Khas Palu)	1	Tahap pembangunan | *In construction*

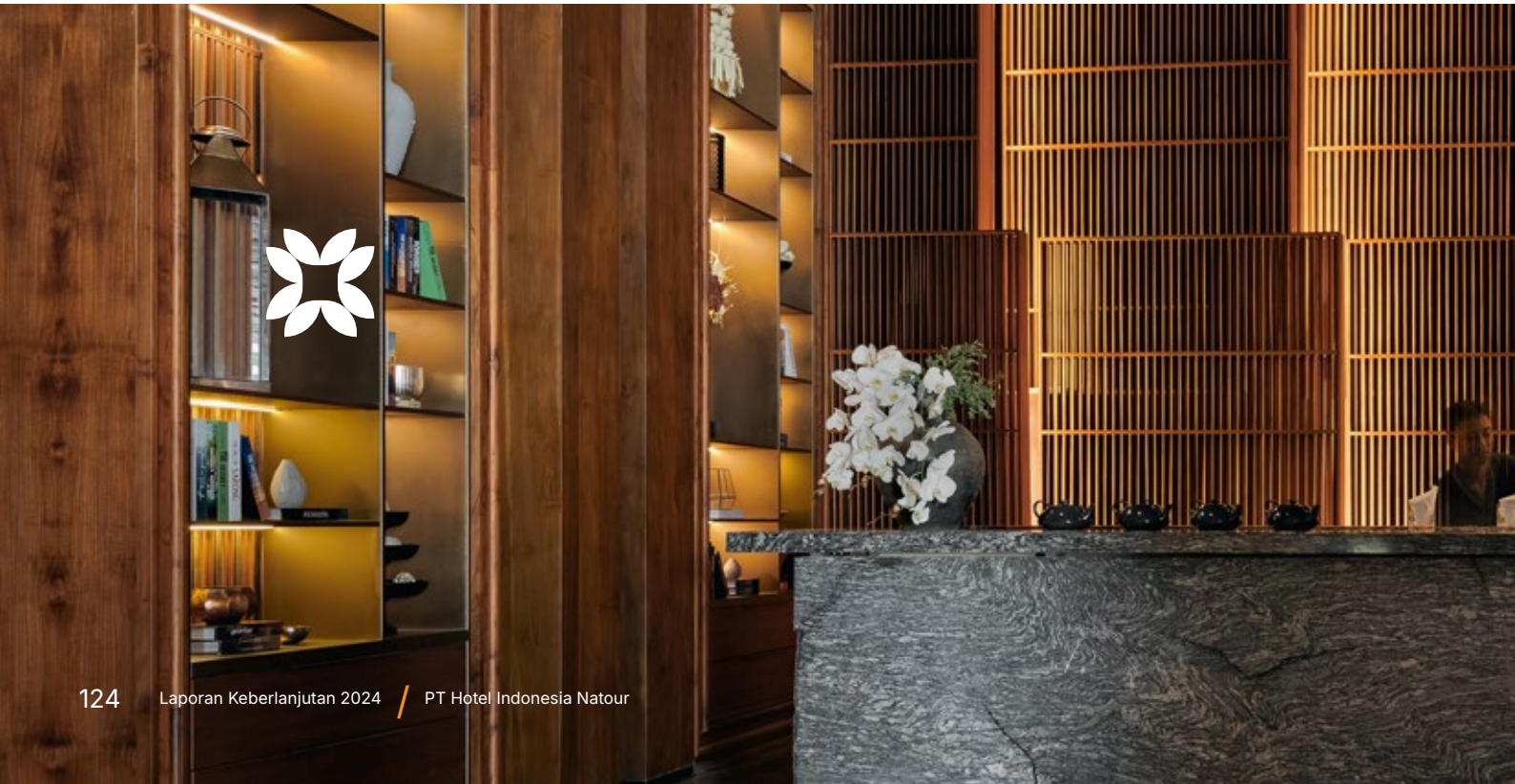

Hotel Ownership
Hotel Ownership

Dengan telah diselesaikannya transaksi akuisisi PT Hotel Indonesia Properti (HIPro), di mana IJH bertindak sebagai pemegang saham mayoritas, maka total portofolio hotel yang dimiliki dalam grup IJH kini berjumlah 13 hotel, yang terdiri atas 2 hotel milik PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI) dan 11 hotel milik HIPro.

Hingga akhir tahun 2024, tingkat okupansi hotel secara keseluruhan berhasil melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian mencapai 109%. Kinerja positif ini terutama didorong oleh kontribusi signifikan dari hotel-hotel di bawah HIPro yang menunjukkan peningkatan okupansi yang solid. Sementara itu, indikator Average Daily Rate (ADR) masih berada di bawah target yang ditetapkan, yang sebagian besar disebabkan oleh kinerja ADR hotel milik HISI. Rendahnya capaian ADR ini merupakan konsekuensi dari strategi menjaga tingkat hunian hotel di tengah kondisi properti yang belum sepenuhnya rampung dari sisi konstruksi.

Following the acquisition of PT Hotel Indonesia Properti (HIPro), where IJH serves as the majority shareholder, the IJH group's hotel portfolio now consists of 13 properties. This includes 2 hotels owned by PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI) and 11 hotels owned by HIPro.

By the end of 2024, the overall hotel occupancy rate surpassed the target, reaching 109%. This encouraging result was mainly fueled by strong contributions from HIPro hotels, which saw a notable rise in occupancy. Conversely, the Average Daily Rate (ADR) remains below target, primarily due to HISI hotels' ADR performance. The low ADR results from the decision to prioritize maintaining occupancy levels, considering that some properties are not yet fully completed in terms of construction.

Peristiwa Penting
Significant Events

10 Januari 2024 • *January 10, 2024*

Komitmen Tingkatkan Kepedulian Lingkungan, HIN Gelar *Beach Clean-Up* dan Penanaman Pohon di KEK Sanur
HIN Organized Beach Clean-Up and Tree Planting to Boost Environmental Awareness in Sanur SEZ

30 Januari 2024 • *January 30, 2024*

Peresmian Bali Beach Convention & Groundbreaking Alster Lake Clinic
Inauguration of Bali Beach Convention & Groundbreaking of Alster Lake Clinic

23 Februari 2024 • *February 23, 2024*

Peresmian Pura Manik Tirta Sari Sanur di The Sanur
Inauguration of Pura Manik Tirta Sari Sanur at The Sanur

23 Februari 2024 • *February 23, 2024*

HIN Turut Berpartisipasi Dukung Pengembangan Destinasi Pariwisata Banyuwangi Bersama InJourney Group
HIN Collaborated with InJourney Group to Enhance the Development of Tourism Destinations in Banyuwangi

8 Maret 2024 • *March 8, 2024*

HIN Dukung Gerakan InJourney Green, Komitmen Membangun Ekosistem Pariwisata Berkelanjutan
HIN Advocates for the InJourney Green Movement and a Pledge to Create a Sustainable Tourism Ecosystem

5 April 2024 • *April 5, 2024*

HIN Gelar Mudik Asyik bersama BUMN 2024
HIN Holds Mudik Asyik with BUMN 2024

13 Mei 2024 • *May 13, 2024*

Lakukan Inovasi Berkelanjutan, HIG Luncurkan HIG Rewards
HIG Launched HIG Rewards for Sustainable Innovation

21 Juni 2024 • *June 21, 2024*

Kolaborasi InJourney Hospitality, Sarinah dan PT Angkasa Pura I Gelar InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo Tahun 2024 Batch I, Dukung Peningkatan SDM Pariwisata di Labuan Bajo
Collaboration of InJourney Hospitality, Sarinah, and PT Angkasa Pura I in Hosting InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo in 2024 Batch I, to Support the Improvement of Tourism Human Resources in Labuan Bajo

1 Agustus 2024 • *August 1, 2024*

Tirtasada Jazz Night, Hadirkan Pengalaman Spektakular di The Meru Sanur
Tirtasada Jazz Night, Showcasing Amazing Experiences at The Meru Sanur

6 September 2024 • *September 6, 2024*

InJourney Hospitality Gelar Investor Gathering Sanur Special Economic Zone
InJourney Hospitality Hosts Investor Gathering at Sanur Special Economic Zone

26 September 2024 • *September 26, 2024*

Kolaborasi The Meru Sanur dengan World Wellness Weekend, Hadirkan Wellness Activity di Pantai Sanur
Collaboration of The Meru Sanur with World Wellness Weekend, Presenting Wellness Activities at Sanur Beach

1 Oktober 2024 • *October 1, 2024*

Peringati Hari Batik Nasional 2024, InJourney Hospitality Gandeng Irwan Tirta Private Collection Gelar Fashion Show Berbatik di The Meru Sanur
Commemorating National Batik Day 2024 InJourney Hospitality Collaborates with Irwan Tirta Private Collection to Host a Batik Fashion Show at The Meru Sanur

27 Oktober 2024 • *October 27, 2024*

The Sanur Perkenalkan KEK Kesehatan Sanur ke Pasar Australia, Tingkatkan Kerja Sama dalam Industri Pariwisata
The Sanur Introduces the Sanur Health Special Economic Zone to the Australian Market, Enhancing Cooperation in the Tourism Industry

4 November 2024 • *November 4, 2024*

KEK Sanur: KEK Kesehatan Peringkat ke-2 di Sektor Jasa dan Peringkat ke-4 Nasional dalam Kategori KEK Terbaik pada Semester 1 Tahun 2024
Sanur SEZ: The Health SEZ is Ranked 2nd in the Service Sector and 4th Nationally in the Best SEZ Category in the 1st Semester of 2024

6 November 2024 • *November 6, 2024*

Opening Hotel Khas Palu, hotel yang dikelola oleh HIG
Opening of Khas Palu Hotel, a hotel managed by HIG

11 November 2024 • *November 11, 2024*

Topping Off Ceremony Layanan Aesthetic & Plastic Surgery di KEK Sanur, Menandai Perjalanan International Medical Facility di KEK Kesehatan Pertama di Indonesia
Topping Off Ceremony for Aesthetic and Plastic Surgery Services at the Sanur SEZ, Signifying the Journey of an International Medical Facility in Indonesia's First Health SEZ

20 November 2024 • *November 20, 2024*

Groundbreaking Layanan Kesehatan Stem Cell and Cellular Therapy di KEK Sanur
Groundbreaking for Stem Cell and Cellular Therapy Health Services in the Sanur SEZ

20 November 2024 • *November 20, 2024*

The Sanur Perkuat Posisi Indonesia sebagai Destinasi Wisata Medis Melalui Partisipasi dalam MWWTE 2024
The Sanur Strengthens Indonesia's Position as a Medical Tourism Destination through Participation in MWWTE 2024

27 November 2024 • *November 27, 2024*

Kolaborasi InJourney Hospitality, InJourney Airports dan Sarinah Gagas Pelatihan Inovatif Bagi Pegiat Wisata di Labuan Bajo, Gelar InJourney Hospitality House
The Collaboration of InJourney Hospitality, InJourney Airports, and Sarinah Initiatiated Innovative Training for Tourism Activists in Labuan Bajo by Holding InJourney Hospitality House

5 Desember 2024 • *December 5, 2024*

Groundbreaking Ethnobotanical Garden, Langkah Hijau Menuju Keberlanjutan di KEK Sanur
Groundbreaking of Ethnobotanical Garden, A Green Leap Toward Sustainability in Sanur SEZ

19 Desember 2024 • *December 19, 2024*

Penandatanganan Transaksi HIPro antara PT Hotel Indonesia Natour dan PT Wijaya Karya (Persero)
Signing of the HIPro Transaction between PT Hotel Indonesia Natour and PT Wijaya Karya (Persero)

29 Desember 2024 • *December 29, 2024*

Komitmen Terus Kembangkan UMKM, InJourney Hospitality Hadirkan Sentra UMKM "Natah Antakara" di KEK Sanur
Committed to Continuously Developing MSMEs, InJourney Hospitality Presented "Natah Antakara" MSME Center in the Sanur SEZ

31 Desember 2024 • *December 31, 2024*

Malam Tahun Baru bertema Wave of Glamour dengan Anggun
New Year's Eve Wave of Glamour with Anggun

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Selama tahun 2024, InJourney Hospitality mencatatkan kinerja operasional yang positif. Pada lini bisnis hotel operatorhip, Perusahaan berhasil mengelola 39 unit hotel dan properti, meningkat dari 36 unit pada tahun sebelumnya. Kendati tingkat okupansi mengalami penyesuaian dari 62,8% pada 2023 menjadi 60% pada 2024—seiring dengan penambahan properti baru—Average Daily Rate (ADR) justru tumbuh sebesar 15% menjadi Rp838,8 ribu pada 2024. Kenaikan ini turut mendorong pertumbuhan total pendapatan unit yang dikelola menjadi Rp1,2 triliun atau naik 35% secara tahunan (YoY), serta Gross Operating Profit (GOP) unit yang dikelola menjadi Rp531,8 miliar, meningkat 38% YoY.

In 2024, InJourney Hospitality reported strong operational results. In the hotel operations sector, the Company oversaw 39 hotel and property units, up from 36 the prior year. While the occupancy rate decreased from 62.8% in 2023 to 60% in 2024 due to new property additions, the Average Daily Rate (ADR) increased by 15%, reaching IDR838.8 thousand in 2024. This growth also contributed to a total revenue rise for managed units to IDR1.2 trillion, reflecting a 35% annual increase (YoY), alongside a Gross Operating Profit (GOP) of managed units reaching IDR531.8 billion, marking a 38% YoY increase.

Pada lini bisnis *hotel ownership*, jumlah hotel yang dimiliki InJourney Hospitality meningkat signifikan dari 2 menjadi 11 hotel. Peningkatan ini merupakan hasil dari aksi korporasi berupa akuisisi 50,99% saham Hotel Rasio Properti (HIPro) dari PT Wijaya Karya Realty pada Desember 2024.

In the hotel ownership sector, InJourney Hospitality's number of hotels rose remarkably from 2 to 11. This increase stemmed from the company's acquisition of 50.99% of PT Hotel Indonesia Properti shares from PT Wijaya Karya Realty in December 2024.

Selain itu, mulai beroperasinya Bali Beach Hotel dan The Meru Sanur sejak 2024 turut mendorong pertumbuhan ADR sebesar 28%, dari Rp896,2 ribu pada 2023 menjadi Rp1,1 juta pada 2024. Di segmen KEK Sanur, tingkat okupansi pada tahun 2024 melonjak menjadi 88,2% dari total 17 lot, dibandingkan 47,1% pada tahun sebelumnya—sejalan dengan rencana operasional KEK Sanur yang akan dimulai pada Juni 2025.

Additionally, the operations of Bali Beach Hotel and The Meru Sanur since 2024 have contributed to a 28% increase in Average Daily Rate (ADR), climbing from Rp896.2 thousand in 2023 to Rp1.1 million in 2024. In the Sanur SEZ segment, the occupancy rate for 2024 jumped to 88.2% across the total of 17 lots, compared to 47.1% the prior year—consistent with the operational plan for the Sanur SEZ set to kick off in June 2025.

949.134
Rp juta | *million*
Pendapatan Usaha.
Operating Revenues.

19.993
Rp juta | *million*
Laba Bersih Tahun Berjalan.
Net Profit for the Year.

Dari sisi keuangan, kinerja Perusahaan menunjukkan pertumbuhan signifikan dibandingkan tahun 2023. Pendapatan usaha meningkat 12 kali lipat menjadi Rp949,1 miliar, terutama didorong oleh konsolidasi pendapatan HIPro pasca-akuisisi. Pertumbuhan pendapatan ini juga berdampak positif terhadap profitabilitas, dengan EBITDA tahun 2024 meningkat menjadi Rp154,7 miliar dari sebelumnya minus Rp66,6 miliar, serta Laba Setelah Pajak yang berbalik positif menjadi Rp10,4 miliar dari posisi rugi Rp591 miliar pada 2023.

Financially, the Company's performance demonstrated significant improvement over 2023. Operating revenue skyrocketed twelvefold to Rp949.1 billion, largely attributable to the consolidation of HIPro's revenue post-acquisition. This revenue growth favorably influenced profitability, with EBITDA in 2024 elevating to Rp154.7 billion from a previous loss of Rp66.6 billion, and Profit After Tax turning positive at Rp10.4 billion compared to a loss of Rp591 billion in 2023.

Dari sisi likuiditas, akuisisi HIPro turut memperkuat posisi kas Perusahaan. Kas dan setara kas pada akhir 2024 tercatat sebesar Rp256,8 miliar, tumbuh lebih dari 10 kali lipat dibandingkan Rp22,8 miliar pada tahun 2023. Rasio kas meningkat dari 0,07x menjadi 0,16x, sedangkan current rasio juga membaik dari 0,25x menjadi 0,27x.

On the liquidity front, the HIPro acquisition has further strengthened the Company's cash position. By the end of 2024, cash and cash equivalents reached Rp256.8 billion, increasing more than ten times from Rp22.8 billion in 2023. The cash ratio improved from 0.07x to 0.16x, and the current ratio also saw enhancement from 0.25x to 0.27x.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [OJK F.2]

Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Rp juta | million Rp)

Aspek *Aspect*	2024	2023*	Perubahan *Change*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	949.134	620.706	328.428	52,91%
Harga Pokok dan Beban Langsung *Cost of Goods and Direct Expenses*	(288.967)	(224.917)	(64.050)	28,48%
Laba Bruto *Gross Profit*	**660.167**	**395.789**	**264.378**	**66,80%**
Beban Usaha *Operating Expenses*	(552.788)	(356.205)	(196.583)	55,19%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	32.159	(11.777)	(43.936)	(373,07%)
Laba Usaha *Operating Profit*	**139.538**	**27.807**	**111.731**	**401,81%**
Pendapatan (Beban) Keuangan *Interest income (Expenses)*	(111.737)	(45.601)	(66.136)	(145,03%)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi *Equity Loss of Associates*	-	(507.118)	(111.737)	(100%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax*	**27.801**	**(524.912)**	**552.713**	**105,30%**
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(7.808)	(13.902)	6.094	(43,84%)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	**19.993**	**(538.814)**	**558.807**	**103,71%**

Aspek *Aspect*	2024	2023*	Perubahan *Change*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income After Tax*	2.417	3.579	(1.162)	(32,46%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ***Comprehensive Profit (Loss) for the Year***	**22.410**	**(535.235)**	**557.645**	**104,19%**

*) disajikan kembali | *restated*

Informasi lengkap mengenai kinerja laba-rugi dan kinerja ekonomi lainnya dapat ditemukan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024.

Detailed information on profit and loss performance and other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's 2024 Annual Report.

Distribusi Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value

Sejalan dengan capaian kinerja selama tahun pelaporan, InJourney Hospitality mencatat kontribusi ekonomi yang terukur melalui distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Distribusi ini mencakup tiga komponen utama: nilai ekonomi yang dihasilkan langsung dari aktivitas usaha utama; nilai ekonomi yang didistribusikan melalui pembayaran kepada pemasok, kompensasi karyawan, kontribusi pajak, dividen, dan pendanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); serta nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih yang digunakan kembali sebagai modal untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha di masa depan.

In alignment with the performance achievements during the reporting year, InJourney Hospitality demonstrated a tangible economic contribution by distributing economic value to its stakeholders. This distribution comprises three primary components: the economic value generated directly from core business operations; the economic value allocated through payments to suppliers, employee compensation, tax contributions, dividends, and funding for Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives; and the retained economic value, representing the surplus that is reinvested as capital to foster the business's sustainability and growth moving forward.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Generated and Distributed Direct Economic Values

(Rp Juta) | *(million Rp)*

Uraian *Description*	2024	2023
A. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan *Generated Economic Values*		
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	949.134	620.706
Total	949.134	620.706
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Distributed Economic Values***		
Biaya Operasional *Operational Costs*	644.893	486.700
Beban Pegawai *Employee Costs*	196.862	94.422

Uraian *Description*	2024	2023
Pembayaran Pajak *Tax Payment*	34.538	2.333
Pembayaran Dividen *Dividend Payout*	-	-
Biaya TJSL *TJSL Expenses*	563	49
Total	876.856	583.504
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) *Retained Economic Value*	72.278	37.202

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anak menerima insentif fiskal dari Pemerintah dalam rangka mendukung operasional usaha di sektor pariwisata dan hospitality yang sedang terus bertumbuh pasca-pemulihan pandemi. Salah satu entitas anak perusahaan Perseroan mendapatkan fasilitas pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai bagian dari insentif pemerintah untuk mendorong pertumbuhan industri pariwisata nasional. Di sisi lain, HIN juga memperoleh fasilitas pembebasan pajak terkait Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk kegiatan usaha sebagai operator hotel. **[GRI 201-4]**

In 2024, the Company and its subsidiaries benefited from fiscal incentives provided by the Government to bolster operations in the growing tourism and hospitality sector following post-pandemic recovery. One subsidiary obtained a Value Added Tax (VAT) exemption as part of these government incentives aimed at fostering the national tourism industry. Additionally, HIN received a tax exemption linked to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) for its activities as a hotel operator. ***[GRI 201-4]***

PERPAJAKAN **[GRI 207-1][GRI 207-4]**
TAXATION

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan aspek perpajakan dilaksanakan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), dengan tujuan untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan fiskal sekaligus mengoptimalkan kontribusi terhadap penerimaan negara.

The Company is dedicated to fulfilling its tax obligations in a transparent and accountable manner, in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia. Tax management is integrated into good corporate governance (GCG) practices, aiming for full compliance with fiscal regulations while maximizing contributions to state revenues.

Manajemen pajak Perseroan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, di mana seluruh proses perpajakan, mulai dari perencanaan, pelaporan, hingga pembayaran, disusun untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam tata kelola perpajakan, Direksi terlibat secara penuh mulai dari pengawasan hingga memberikan persetujuan. Mulai tahun 2025, Perseroan berencana untuk memperkuat peran Direksi dalam proses pengendalian pajak, yang mencakup kewenangan langsung dalam proses pengawasan, pengendalian, hingga persetujuan akhir seluruh kegiatan perpajakan.

The Company approaches tax management with prudence, structuring the entire taxation process—from planning and reporting to payment—to ensure adherence to legal provisions. The Board of Directors is actively involved in tax governance, overseeing and approving all tax-related activities. Beginning in 2025, the Company intends to enhance the Board's role in the tax control process, granting direct authority for supervision and final approval of all tax operations.

Dalam rangka mendukung transparansi, Perseroan menyampaikan laporan pajak secara rutin kepada otoritas terkait, serta mengungkapkan informasi terkait pajak dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan, termasuk manfaat fiskal seperti insentif pajak yang diterima.

To promote transparency, the Company regularly submits tax reports to relevant authorities and includes tax-related information in its financial statements and sustainability reports, detailing fiscal benefits such as received tax incentives.

Pembayaran Pajak
Tax Payment
(Rp)

Jenis Pajak *Tax Category*	2024	2023
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.017.079.794	-
Pajak Pertambahan Nilai	987.544.226	-
Pajak Lain-lain	250.792.671	279.348.507
Pajak Bumi dan Bangunan	-	104.068.230
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	7.166.094
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	1.996.284
Total	2.255.416.691	392.579.115

Pelibatan Pihak Lokal
Local Party Engagement

Perusahaan berkomitmen memberikan nilai tambah bagi masyarakat melalui kontribusi ekonomi tidak langsung, khususnya melalui kolaborasi dengan pemasok lokal dalam pemenuhan barang dan jasa operasional. Pemasok lokal didefinisikan sebagai pelaku usaha yang berdomisili di provinsi yang sama dengan lokasi usaha, termasuk dari kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sementara pemasok dari luar provinsi dikategorikan sebagai pemasok nasional, dan mereka yang berasal dari luar negeri termasuk dalam pemasok asing atau internasional.

The Company is dedicated to enhancing community value through indirect economic contributions, mainly by partnering with local suppliers for operational goods and services. Local suppliers are identified as businesses within the same province as the company, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Suppliers based outside the province are considered national suppliers, while those from abroad are labeled as foreign or international suppliers.

Meskipun terdapat klasifikasi wilayah, seleksi pemasok dilakukan secara terbuka dan adil dengan tetap mengutamakan kesesuaian spesifikasi. Seluruh proses pengadaan dijalankan secara transparan sesuai dengan regulasi Kementerian BUMN, termasuk prinsip efisiensi, efektivitas, keadilan, dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Sistem ini bertujuan menjamin ketersediaan barang dan jasa yang tepat serta mendorong penggunaan produk dalam negeri, memperkuat peran UMKM, serta membangun sinergi antar-BUMN.

Regardless of regional classification, supplier selection is performed transparently and equitably, with a focus on matching specifications. The entire procurement process adheres to the regulations set forth by the Ministry of SOEs, emphasizing principles of efficiency, effectiveness, fairness, and accountability as outlined in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023. This system is designed to ensure the availability of suitable goods and services, promote the use of domestic products, strengthen MSMEs, and foster synergy among SOEs.

Perusahaan juga telah mewajibkan kepada seluruh pemasok untuk memiliki sejumlah sertifikasi seperti Food Safety System, Manufacturing Partner, sertifikasi Halal, sistem manajemen lingkungan, hingga sistem manajemen mutu.

The company has also required all suppliers to have a number of certifications such as Food Safety System, Manufacturing Partner, Halal certification, environmental management system, and quality management system.

Pada tahun 2024, sebanyak 124 pemasok berkontribusi dalam mendukung kelancaran operasional Perusahaan, yang terdiri atas 46 penyedia jasa konsultansi dan 78 pemasok barang. Seluruh mitra tersebut (100%) merupakan pemasok lokal yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yaitu di daerah tempat unit-unit hotel Perusahaan beroperasi.

In 2024, a total of 124 suppliers contributed in supporting the Company's efficient operations, comprising 46 consulting service providers and 78 goods suppliers. All these partners (100%) are local suppliers distributed across different regions of Indonesia, specifically in areas where the Company's hotel units are located.

Jumlah Pemasok Lokal
Total Local Suppliers

Jumlah Pemasok *Number of Suppliers*	2024		2023		2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Pemasok Lokal *Local Suppliers*	124	100	102	100	96	100
Pemasok non-lokal *Foreign Suppliers*	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pemasok *Number of Suppliers*	124	100	102	100	96	100

Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]
Financing or Investment Program for Sustainable Activities

Sebagai Anak Usaha *Holding* BUMN yang bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, Perusahaan tidak diwajibkan untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait Keuangan Berkelanjutan, yang mengatur target dan realisasi pembiayaan atau investasi pada proyek yang mendukung prinsip keberlanjutan. Namun demikian, Perusahaan tetap mengacu pada sejumlah kriteria utama, seperti efisiensi sumber daya alam, upaya mitigasi dampak lingkungan dan sosial, serta pemberdayaan masyarakat terdampak perubahan iklim.

As a Subsidiary of a AOE holding company that is neither an issuer nor a public entity, the Company is not obligated to adhere to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning Sustainable Finance, which stipulates the targets and outcomes for financing or investment in sustainability-supporting projects. Nevertheless, the Company considers several essential criteria, including efficient resource use, efforts to alleviate environmental and social impacts, and empowering communities impacted by climate change.

Meski tidak menjadi kewajiban, Perusahaan secara aktif melaksanakan berbagai program dan investasi yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan prioritas nasional. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan inisiatif pembiayaan dan investasi sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang bertujuan mengurangi kesenjangan sosial dan memberdayakan masyarakat. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan TJSL disajikan pada bagian Kinerja Pengembangan Masyarakat dalam laporan ini.

While not compulsory, the Company proactively engages in a range of programs and investments that adhere to sustainable finance principles, reflecting its dedication to sustainable development in line with national priorities. Additionally, the Company initiates social financing and investment projects through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, aimed at reducing social inequalities and empowering communities. More details about TJSL's implementation can be found in the Community Development Performance section of this report.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan [OJK F.17]

Responsibility for Sustainable Product and Service Development

Sebagai bagian dari BUMN sektor pariwisata dan perhotelan, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan daya saing melalui penerapan berbagai strategi dan langkah konkret untuk memastikan kualitas produk dan layanan yang berkelanjutan. KEK Sanur dirancang dengan mengedepankan teknologi terkini dan prinsip keberlanjutan lingkungan, menerapkan konsep *green environment* dan *zero emission*.

As part of the state-owned tourism and hospitality sector, the Company continually strives to enhance its competitiveness through various strategies and concrete actions designed to ensure the quality of sustainable products and services. The Sanur Special Economic Zone prioritizes advanced technology and environmental sustainability, aiming to create a zero-emissions green environment.

Sejumlah inisiatif berbasis teknologi ramah lingkungan yang telah diimplementasikan di kawasan ini antara lain:

Numerous eco-friendly initiatives that utilize technology have been implemented in this area, including:

1. *Waste Water Treatment Plant (WWTP)*
Wastewater Treatment Plant (WWTP)

Fasilitas pengolahan air limbah ini dibangun khusus di kawasan The Sanur untuk memastikan air buangan diolah sebelum dikembalikan ke lingkungan. Air hasil olahan WWTP dimanfaatkan kembali, antara lain untuk keperluan landscaping di area kawasan.

Situated in the Sanur area, this facility treats wastewater prior to its return to the environment. The water processed at the WWTP is repurposed, notably for local landscaping.

2. *Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS)*
Temporary Waste Disposal Site (TPSS)

KEK Sanur dilengkapi dengan TPSS yang telah mengadopsi prinsip keberlanjutan melalui pemisahan sampah domestik, limbah B3, dan limbah medis B3, guna mendukung proses pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab.

The Sanur SEZ features a TPSS that adheres to sustainability principles by separating domestic, hazardous, and medical waste, encouraging a more responsible approach to waste management.

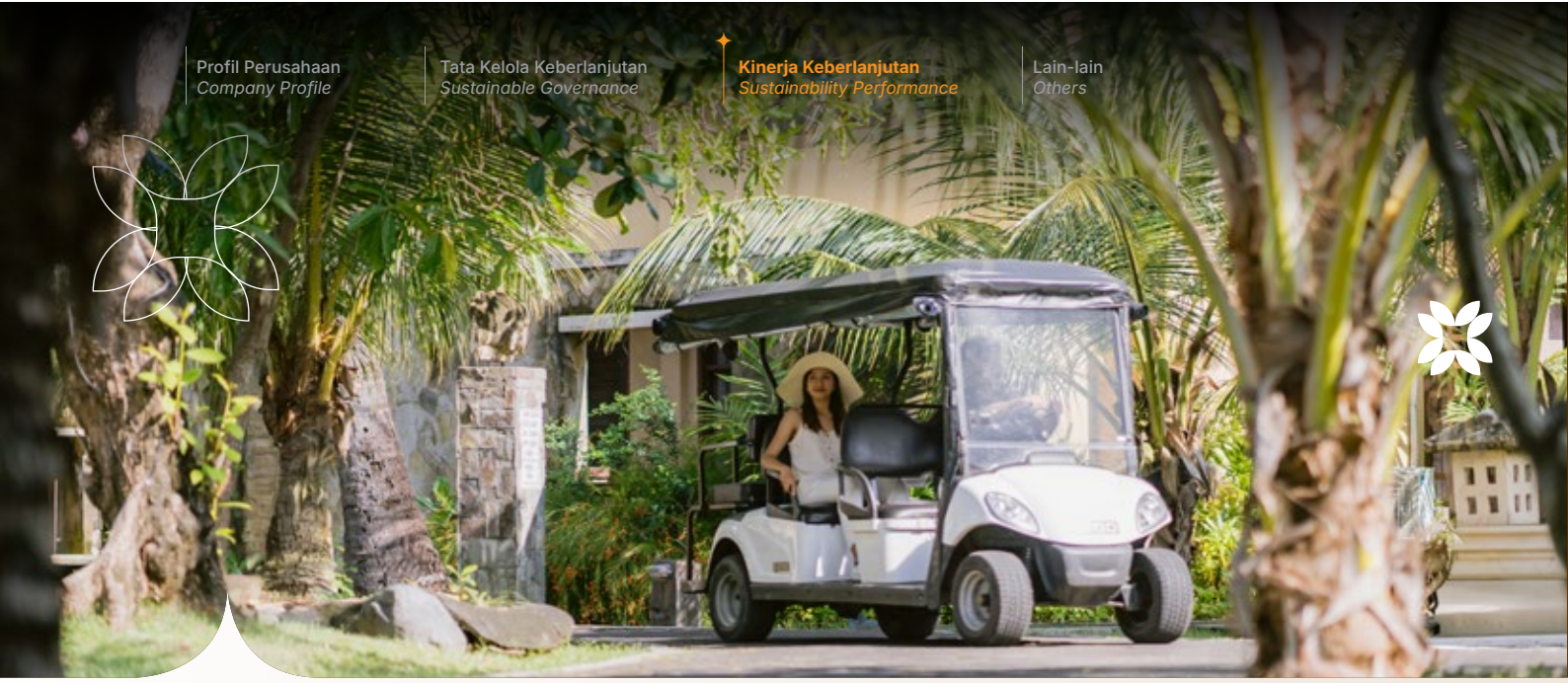

3. *Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)*
Wastewater Treatment Plant (WWTP)

IPAL di kawasan ini mampu mengolah hingga 1.500 m^3 air limbah per hari. Infrastruktur ini didukung oleh *powerhouse* berkapasitas hingga 20 MVA, tangki air tanah berkapasitas 4.000 m^3, serta lima fasilitas penyimpanan limbah sementara, termasuk untuk limbah medis B3.

The WWTP in this region can process up to 1,500 m^3 of wastewater daily. It is equipped with a powerhouse capable of supporting up to 20 MVA, a groundwater tank with a capacity of 4,000 m^3, and five temporary waste storage units, one of which is designated for hazardous medical waste.

4. *Penggunaan Kendaraan Listrik (Electric Vehicle)*
Use of Electric Vehicles

Untuk menekan emisi karbon, KEK Sanur telah mulai mengadopsi kendaraan listrik sebagai moda transportasi internal kawasan.

To reduce carbon emissions, the Sanur SEZ has started using electric vehicles for internal transportation within the area.

5. *Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan di Hotel*
Adoption of Eco-Friendly Materials in Hotels

Berbagai elemen di dalam hotel menggunakan material ramah lingkungan, seperti *toothbrush* berbahan dasar bambu dan sandal hotel yang dibuat dari anyaman alami.

The hotel features various elements that use eco-friendly materials, including bamboo toothbrushes and sandals made from natural fibers.

6. *Pemanfaatan Sampah Organik*
Utilization of Organic Waste

Daun dan tanaman kering dimanfaatkan sebagai pupuk untuk mendukung pertanian dan penghijauan kawasan secara berkelanjutan.

Dry leaves and plant materials are transformed into fertilizer to support sustainable agriculture and improve the area's greenery.

7. *Penerapan Smart LED*
Implementation of Smart LEDs

Sistem pencahayaan di kawasan menggunakan Smart LED yang terintegrasi dan dapat dikendalikan secara otomatis, sehingga efisiensi energi dapat terjaga optimal.

The area's lighting system incorporates smart LED technology, allowing for automatic control to achieve optimal energy efficiency.

Selain itu, Perusahaan sedang dalam perencanaan untuk penggunaan solar panel di kawasan di mana saat ini Perusahaan sedang masuk ke tahap perhitungan final untuk lokasi dan kapasitas yang dapat diserap dari solar panel tersebut.

The Company is also planning to install solar panels in the area, currently finalizing calculations regarding suitable locations and the capacity that can be absorbed from the solar panel.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [OJK F.26]

Product and Service Innovation and Development

InJourney Hospitality terus menghadirkan berbagai terobosan dan inovasi di setiap lini bisnis, termasuk melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur. KEK Sanur merupakan kawasan ekonomi khusus pertama di Indonesia yang berfokus pada sektor kesehatan, dilengkapi dengan fasilitas pariwisata kesehatan terintegrasi berstandar internasional. Kawasan ini dikembangkan sebagai *World Class Medical & Wellness Destination* yang menawarkan pengalaman perjalanan menyeluruh (*end-to-end journey*) dalam layanan kesehatan dan pariwisata, sehingga menciptakan pengalaman yang lancar dan terintegrasi (*seamless experience*) bagi setiap pengunjung.

InJourney Hospitality consistently showcases a range of breakthroughs and innovations across its various sectors, particularly with the establishment of the Sanur Special Economic Zone (SEZ). Sanur SEZ marks Indonesia's inaugural special economic zone dedicated to the health industry, featuring integrated health tourism facilities that meet international standards. The zone aims to establish a World Class Medical & Wellness Destination, providing a comprehensive journey experience that seamlessly blends health and tourism services, ensuring a cohesive experience for all visitors.

Berbagai upaya inovasi dan pengembangan produk dan layanan Perusahaan mencakup:

1. **Menghadirkan Pengalaman Menginap yang Unik dan Berkualitas Tinggi**
   Perusahaan menyediakan layanan dan fasilitas berstandar internasional, seperti *suite* mewah dengan nuansa tropis dan layanan spa holistik yang mengangkat kearifan lokal, guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang mendambakan pengalaman menginap yang istimewa.

2. **Penyediaan Fasilitas Berkelas Dunia**
   Fasilitas unggulan seperti Bali Beach Convention Center yang berkapasitas hingga 5.000 orang, dilengkapi dengan infrastruktur terintegrasi, menjadi daya tarik tersendiri dalam menjawab kebutuhan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) berskala internasional.

3. **Layanan Akomodasi dengan Pendekatan Wellness dan Kesehatan Terpadu**
   Perusahaan mengembangkan konsep layanan yang memadukan kenyamanan menginap dengan pengalaman kesehatan menyeluruh, selaras dengan tren pariwisata *wellness* global.

4. **Penguatan Nilai Budaya dan Identitas Lokal**
   Setiap properti Perusahaan mengedepankan nilai-nilai budaya Indonesia, tercermin dalam arsitektur bangunan hingga interaksi pelayanan yang menonjolkan kehangatan dan keramahtamahan khas Indonesia.

5. **Kemitraan Strategis dengan Agen dan Pasar Internasional**
   Melalui kerja sama dengan berbagai agen perjalanan dan pelaku pasar global, Perusahaan memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan visibilitas di kancah domestik dan internasional.

6. **Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Ketat**
   Seluruh lini layanan hotel—mulai dari *front office, housekeeping*, F&B hingga layanan lainnya—mengikuti SOP terstandarisasi untuk menjaga konsistensi dan mutu pelayanan di setiap properti.

7. **Pelatihan Sumber Daya Manusia Secara Berkala**
   Karyawan mendapatkan pelatihan berkelanjutan mencakup *soft skills* seperti layanan pelanggan dan komunikasi, serta hard skills seperti kebersihan kamar dan penyajian makanan, demi menjaga profesionalitas dan memberikan layanan terbaik.

The Company's diverse innovations and developments in products and services encompass:

1. ***Providing a Distinctive and Premium Stay Experience***
   The Company offers services and amenities that meet international standards, featuring luxurious suites with a tropical ambiance and holistic spa treatments rooted in local traditions, tailored for travelers seeking a unique stay experience.

2. ***Provision of World-Class Facilities***
   State-of-the-art venues such as the Bali Beach Convention Center, which accommodates up to 5,000 guests and includes comprehensive infrastructure, present a unique draw for international MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) events.

3. ***Accommodation Services with a Holistic Health and Wellness Focus***
   The Company creates a service model that merges comfortable lodging with an extensive health experience, aligning with global trends in wellness tourism.

4. ***Enhancing Local Cultural Values and Identity***
   Each property of the Company showcases Indonesian cultural values, evident in the building's architecture and service interactions that embody Indonesia's renowned warmth and hospitality.

5. ***Strategic Partnerships with Global Agents and Markets***
   By partnering with various travel agencies and international market participants, the Company enhances its market presence and increases visibility both domestically and internationally.

6. ***Strict Compliance with Standard Operating Procedures (SOP)***
   All hotel service departments—ranging from the front office and housekeeping to food and beverage and other services—adhere to standardized SOPs to ensure consistency and high service quality at each location.

7. ***Continuous Employee Training***
   Staff members participate in regular training focused on soft skills such as customer service and communication, as well as hard skills like room cleanliness and food presentation, to maintain professionalism and deliver exceptional service.

8. Pencapaian Sertifikasi Nasional dan Internasional

Beberapa hotel Perusahaan telah meraih sertifikasi sebagai pengakuan atas standar mutu, antara lain:

- Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) dari Kemenparekraf
- Sertifikasi ISO seperti ISO 9001 (manajemen mutu), ISO 22000 (keamanan pangan), dan ISO 14001 (manajemen lingkungan)
- Sertifikasi dari lembaga internasional seperti ASEAN Green Hotel Standard dan Sertifikasi Hotel Bintang

9. Audit dan Evaluasi Berkala

Evaluasi internal dan eksternal dilakukan secara rutin untuk menilai dan meningkatkan kualitas operasional serta mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

10. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi

InJourney Hospitality mengembangkan sistem reservasi daring, umpan balik digital, serta integrasi data pelanggan guna meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan pengalaman menginap yang lebih personal.

11. Kemitraan Global dan Benchmarking

Melalui *benchmarking* dengan jaringan hotel internasional dan kolaborasi global, InJourney Hospitality memastikan produknya tetap relevan dan kompetitif di pasar dunia.

8. National and International Certification Achievements

Many hotels within the Company have been certified to acknowledge their adherence to quality standards, including:

- *CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) certification granted by the Ministry of Tourism and Creative Economy*
- *ISO certifications such as ISO 9001 (quality management), ISO 22000 (food safety), and ISO 14001 (environmental management)*
- *Certifications from global institutions such as the ASEAN Green Hotel Standard and Star Hotel Certification*

9. Regular Audits and Assessments

Both internal and external evaluations are conducted routinely to evaluate and enhance operational quality, fostering continuous improvement.

10. Technology Integration and Digitalization

InJourney Hospitality has developed an online reservation system, collects digital feedback, and integrates customer data to enhance operational efficiency and provide a tailored stay experience.

11. Global Collaborations and Benchmarking

By benchmarking against international hotel chains and establishing global partnerships, InJourney Hospitality ensures that its offerings stay relevant and competitive in the global marketplace.

Keamanan Produk dan Layanan [OJK F.27]
Product and Service Security

Dalam rangka menjaga keamanan dan kenyamanan konsumen, Perusahaan memastikan bahwa bangunan gedung dan fasilitas perhotelan memenuhi standar sistem keamanan yang memadai. Beberapa langkah yang diterapkan termasuk penggunaan kunci pintu elektronik atau kartu akses untuk kamar tamu, serta pemasangan CCTV di area publik untuk memastikan pengawasan yang efektif. Selain itu, gedung-gedung tersebut juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menghadapi keadaan darurat, seperti kebakaran atau gempa bumi. Untuk meningkatkan keamanan, pemeriksaan terhadap badan dan barang bawaan pengunjung juga dilakukan oleh satuan pengamanan sebelum memasuki gedung atau hotel.

To ensure consumer safety and comfort, the Company requires that hotel properties adhere to established security system standards. Measures taken include the use of electronic door locks or access cards for guest rooms and the installation of CCTV in common areas for adequate monitoring. Furthermore, the buildings are equipped with necessary facilities and infrastructure to manage emergencies such as fires or earthquakes. To enhance security, personnel inspect visitors and their belongings before they enter the hotel or building.

Selain itu, Perusahaan turut menerapkan kebijakan keamanan digital yang komprehensif untuk menjaga integritas data dan privasi pengguna di seluruh ekosistem operasional, termasuk lingkungan korporat, unit hotel, dan KEK Sanur. Seluruh sistem operasional telah ditransformasi dan dimigrasikan ke platform cloud computing dari penyedia global terkemuka, yang memungkinkan kepatuhan otomatis terhadap standar keamanan internasional dan praktik terbaik industri.

The Company has established a thorough digital security policy aimed at preserving data integrity and ensuring user privacy across its entire operational ecosystem, which encompasses the corporate setting, hotel locations, and the Sanur SEZ. The operational infrastructure has been upgraded and transitioned to a cloud computing solution provided by a top global firm, which allows for automatic adherence to international security standards and industry best practices.

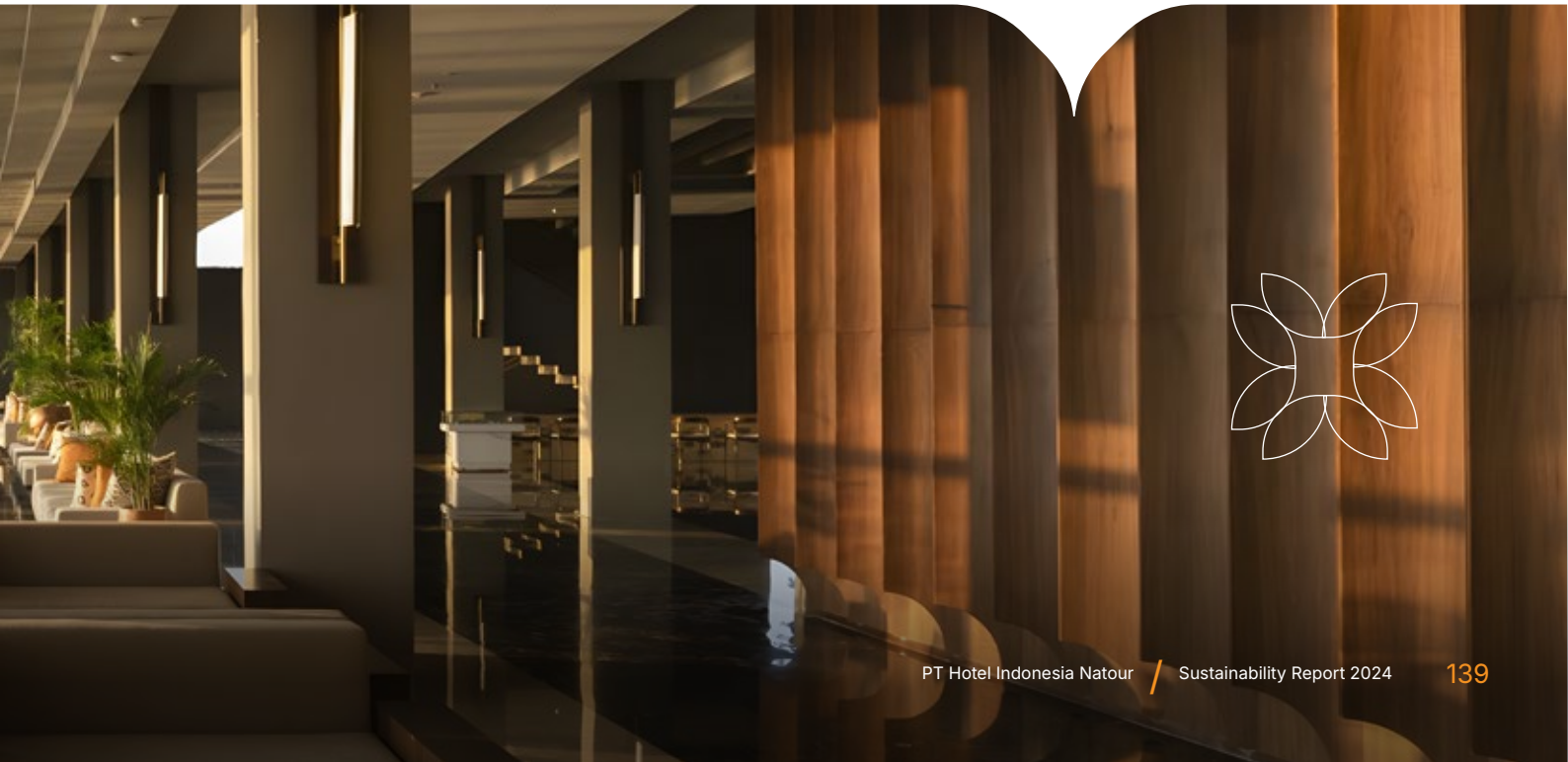

Untuk kebutuhan internal dan pertukaran data, digunakan *platform* kolaborasi berbasis cloud yang dilengkapi fitur keamanan canggih, seperti pengelompokan pengguna, autentikasi multi-faktor (MFA), serta enkripsi data, guna memastikan seluruh aktivitas digital berjalan aman dan terkendali. Perusahaan juga secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Personal Data Protection (PDP) sesuai regulasi yang berlaku. Setiap pengumpulan data dilakukan secara transparan, disertai dengan kebijakan privasi, penjelasan tujuan pemrosesan data, dan consent form sesuai kebutuhan.

To support internal functions and facilitate data sharing, a secure, cloud-based collaboration platform is in place, featuring enhanced security measures such as user grouping, multi-factor authentication (MFA), and data encryption, ensuring all digital operations remain secure and controlled. The Company strictly follows the principles of Personal Data Protection (PDP) in compliance with relevant regulations. Data collection is conducted transparently and includes a privacy policy, information about the purpose of data processing, and consent forms whenever necessary.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil menjaga integritas sistem tanpa insiden *security breach*. Pendekatan proaktif dalam pemantauan risiko dan penguatan ketahanan sistem terus diterapkan guna melindungi aset digital Perusahaan dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

During 2024, the Company effectively upheld system integrity, with no incidents of security breaches reported. A proactive strategy for monitoring risks and reinforcing system resilience is continually applied to safeguard the Company's digital assets and uphold stakeholder trust.

Dampak Produk dan Layanan [OJK F.28]

Impact of Products and Services

Berdasarkan hasil pemetaan internal, produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap konsumen maupun masyarakat luas. Sebaliknya, keberadaan layanan Perusahaan memberikan kontribusi positif, antara lain dengan menghadirkan ragam pilihan penginapan di hotel berkualitas dan layanan terbaik, serta menciptakan pengalaman wisata yang berkesan.

According to the findings from internal mapping, the products and services provided by the Company do not negatively impact consumers or the larger community. In fact, the Company's offerings positively contribute by delivering high-quality hotel accommodations, exceptional service, and memorable tourism experiences.

Untuk memitigasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul, Perusahaan senantiasa menjamin keterbukaan informasi terkait produk, harga, dan kebijakan layanan. Transparansi ini memungkinkan pelanggan mengambil keputusan secara tepat dan berdasarkan informasi yang lengkap. Selain itu, InJourney Hospitality menunjukkan komitmen tinggi terhadap kepuasan pelanggan dengan merespons secara cepat dan efektif setiap pertanyaan, masukan, maupun keluhan, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun hubungan yang konstruktif dan meningkatkan mutu layanan.

To mitigate any rising potential negative effects, the Company prioritizes transparency regarding its products, pricing, and service policies. This openness enables customers to make informed choices based on comprehensive information. Furthermore, InJourney Hospitality is committed to customer satisfaction, promptly addressing all inquiries, suggestions, or complaints as part of its ongoing dedication to fostering positive relationships and enhancing service quality.

Perlindungan data pribadi pelanggan juga menjadi prioritas utama dalam operasional Perusahaan. Seluruh pengelolaan data dilakukan dengan mengacu pada prinsip keamanan dan kerahasiaan, guna menjaga kepercayaan pelanggan dalam setiap interaksi.

Ensuring the protection of customers' personal data remains a primary focus for the Company. Every aspect of data management prioritizes security and confidentiality, aiming to uphold customer trust in every interaction.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat kasus penarikan produk atau penghentian layanan di lingkungan InJourney Hospitality yang disebabkan oleh isu kualitas atau kendala operasional lainnya. Temuan ini mencerminkan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan telah memenuhi standar kelayakan serta kualitas pelayanan yang ditetapkan oleh Perusahaan. **[OJK F.29]**

As of December 31, 2024, there have been no instances of product withdrawals or service terminations within the InJourney Hospitality environment due to quality concerns or operational limitations. This outcome reflects that all products and services provided meet the eligibility criteria and service quality standards set by the Company. ***[OJK F.29]***

Perlindungan terhadap Konsumen
Consumer Protection

Perusahaan berkomitmen menjaga kepuasan dan kenyamanan pelanggan melalui peningkatan berkelanjutan terhadap mutu produk dan layanan. Perusahaan memastikan seluruh kepentingan pengguna jasa terlindungi, sejalan dengan reputasi sebagai penyedia layanan yang andal dan terpercaya. Dengan menjunjung tinggi standar operasional yang berlaku, aspek kesehatan dan keselamatan konsumen selalu menjadi prioritas. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan khusus terkait keselamatan dan keamanan layanan yang diberikan.

The Company is committed to ensuring customer satisfaction and comfort by consistently enhancing the quality of its products and services. It guarantees that the interests of all service users are safeguarded, upholding its reputation as a dependable and trusted provider. By adhering to pertinent operational standards, the health and safety of consumers are prioritized. Consequently, the Company has implemented a specific policy focused on the safety and security of its offered services.

Sarana Pengaduan Konsumen
Consumer Complaints Facility

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses melalui:
To uphold its responsibility to consumers, the Company offers an easily accessible complaints channel through:

Situs resmi Perusahaan | *Company's official website*
www.hin.id

Email Perusahaan | *Company Email*
pendok@injourneyhospitality.id

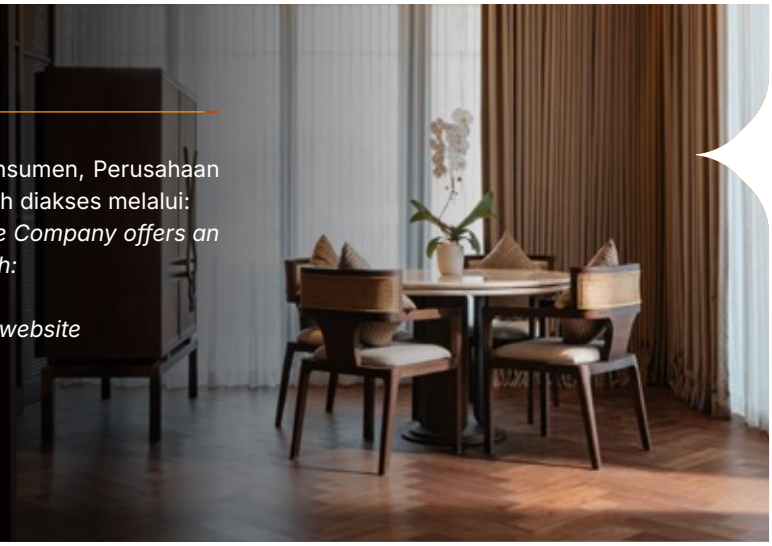

Seluruh laporan ditangani secara sistematis sesuai standar layanan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem pengelolaan pengaduan yang konsisten untuk memastikan respons cepat dan tepat terhadap keluhan.

All reports are processed systematically, adhering to applicable service standards. Furthermore, the Company upholds a reliable complaint management system to guarantee timely and suitable responses to complaints.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction Survey

Dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan, Perusahaan menaruh perhatian serius terhadap kepuasan pelanggan dan pengguna jasa. Sebagai wujud komitmen tersebut, berbagai inisiatif peningkatan layanan terus dijalankan, mencakup tidak hanya perbaikan fasilitas, tetapi juga peningkatan kualitas interaksi di berbagai titik layanan.

In its ongoing commitment to improving service quality, the Company places a high value on customer and service user satisfaction. To demonstrate this dedication, a variety of initiatives aimed at enhancing services are consistently introduced, including facility upgrades and improved interactions at various service points.

Pada 2024, Perusahaan khususnya lini bisnis Hotel Operatorship telah melakukan *Customer Satisfaction Index* (CSI) pada 31 hotel dan mendapatkan nilai rata-rata 4,3 dari skala 5.

In 2024, the Company, especially the Hotel Operatorship business line, conducted a Customer Satisfaction Index (CSI) on 31 hotels and obtained an average score of 4.3 on a scale of 5.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]
Management Approach

Aspek keberlanjutan lingkungan menjadi salah satu perhatian utama Perusahaan yang senantiasa diselaraskan ke dalam strategi bisnis dan kegiatan operasional. Perusahaan berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien hingga pengurangan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas usaha.

environmental sustainability is a primary concern for the Company, consistently aligned with its business strategies and operational activities. The Company is dedicated to adopting responsible business practices by applying sustainability principles, from efficient resource management to minimizing the environmental impact of all business operations

InJourney Hospitality memahami bahwa perubahan iklim telah menjadi tantangan global yang berdampak signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor pariwisata dan perhotelan. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya mengganggu keseimbangan ekosistem, tetapi juga dapat memengaruhi kenyamanan, keamanan, dan daya tarik destinasi wisata yang berada dalam lingkup wilayah operasional perusahaan.

InJourney Hospitality recognizes that climate change has emerged as a global challenge significantly affecting all aspects of life, particularly the tourism and hospitality sectors. These impacts not only disrupt the ecosystem's balance, but also influence the comfort, safety, and attractiveness of tourist destinations within the company's operational scope.

Menyikapi kondisi tersebut, aspek keberlanjutan lingkungan menjadi salah satu perhatian utama Perusahaan yang senantiasa diselaraskan ke dalam strategi bisnis dan kegiatan operasional. Perusahaan berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien hingga pengurangan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas usaha.

In response to this issue, environmental sustainability is a primary concern for the Company, consistently aligned with its business strategies and operational activities. The Company is dedicated to adopting responsible business practices by applying sustainability principles, from efficient resource management to minimizing the environmental impact of all business operations.

Komitmen ini diwujudkan melalui Peraturan Direksi PT Hotel Indonesia Natour Nomor: 0040.27/KD/DZ/HIN/XII/2024 tentang Pedoman Environment Social and Governance PT Hotel Indonesia Natour. Di dalam pedoman tersebut, terdapat berbagai kebijakan keberlanjutan Perusahaan pada aspek lingkungan seperti:

a. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan;
b. Melakukan kajian analisis risiko dan dampak lingkungan yang akan muncul dari kegiatan pengembangan, pembangunan, dan operasional Perusahaan serta menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilengkapi dengan tujuan, target, dan tenggat waktu, untuk menanggulangi, meminimalkan, dan mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan;
c. Meningkatkan kesadaran lingkungan melalui sosialisasi praktik ramah lingkungan bagi seluruh karyawan;
d. Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan pihak ketiga lainnya untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan;
e. Menerapkan sistem manajemen lingkungan tersertifikasi sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, sebagai bagian integral dari sistem manajemen Perusahaan, termasuk memantau dan mengevaluasi sistem manajemen lingkungan secara berkala;
f. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan rencana sebagaimana yang disebut dalam poin b secara periodik dan berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau standar lain yang dapat dijadikan acuan serta turut berpartisipasi di dalam program penilaian di bidang lingkungan hidup;
g. Melakukan identifikasi dan pemantauan emisi udara dan emisi gas rumah kaca serta menjalankan inisiatif-inisiatif pengelolaan dalam rangka berkontribusi terhadap target pengurangan emisi nasional maupun global;
h. Menggunakan sumber daya alam atau energi secara efisien dan tepat guna melalui praktik efisiensi energi, integrasi inovasi efisiensi energi ke dalam operasi Perusahaan, peningkatan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) secara efisien, penerapan Teknologi Informasi (TI) berbasis Green and Smart Port, serta inovasi dan modifikasi operasional lainnya;
i. Melindungi dan mengelola keanekaragaman hayati dan pengoperasian perusahaan terhadap keanekaragaman hayati melalui kontribusi aktif dalam pelestarian keanekaragaman hayati (*Biodiversity*);

This commitment is implemented through the Regulation of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number: 0040.27/KD/DZ/HIN/XII/2024 on the Environment, Social, and Governance Guidelines of PT Hotel Indonesia Natour. These guidelines encompass various sustainability policies that the Company follows regarding environmental matters, including:

a. Ensuring adherence to relevant laws and regulations concerning environmental management;
b. Performing risk analyses and studies on potential environmental impacts resulting from the Company's development, construction, and operational activities, and devising environmental management and monitoring plans with clear objectives, targets, and timelines to mitigate, reduce, and manage adverse environmental effects;
c. Enhancing environmental awareness by promoting eco-friendly practices among all employees;
d. Engaging with third-party stakeholders to boost the Company's environmental performance;
e. Implementing a certified environmental management system that complies with relevant regulations and standards, forming an integral part of the Company's overall management system, including regular monitoring and evaluation of the environmental management system;
f. Conducting environmental management and monitoring activities in line with the aforementioned plan in point b, regularly, and in accordance with applicable laws, regulations, and/or other relevant standards while participating in environmental assessment programs;
g. Identifying and monitoring air and greenhouse gas emissions while implementing management strategies to aid national and global emission reduction goals;
h. Efficiently utilizing natural resources and energy through energy-saving practices, incorporating energy efficiency innovations into the Company's operations, and enhancing the use of New and Renewable Energy (EBT). This also entails adopting Green and Smart Port-based Information Technology (IT) alongside other operational advancements;
i. Safeguarding and managing biodiversity within the company's operations while actively contributing to its preservation;

j. Mengelola limbah dan Bahan Berbahaya Beracun (B3) melalui penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Implementasi pengelolaan limbah ini dioptimalkan dioperasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menyesuaikan dengan keperluan operasional Perusahaan;
k. Melakukan penilaian risiko lingkungan hidup di seluruh operasional lingkungan hidup Perusahaan kepada pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

j. Handling waste and Hazardous and Toxic Materials (B3) by following the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle). This waste management system is designed to comply with relevant regulations, tailored to the Company's operational requirements;

k. Performing environmental risk assessments in the Company's environmental operations to verify that suppliers adhere to applicable regulations.

Dalam mengelola dampak lingkungan di seluruh wilayah operasional, tugas dan tanggung jawab dilakukan manajemen secara keseluruhan dengan koordinasi di bawah Corporate Secretary, di mana pelaksanaannya senantiasa dipantau oleh Departemen Corporate Communication & Sustainability.

When managing environmental impacts in operational areas, overall management coordinates with the Corporate Secretary to execute responsibilities, while the Corporate Communication & Sustainability Department oversees implementation.

Pada praktiknya, pengelolaan dampak lingkungan dilakukan melalui berbagai inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2024 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta peraturan perundangan-undangan lain yang masih berlaku yang berorientasi pada aspek lingkungan.

In practice, managing environmental impacts involves various initiatives under the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. These initiatives comply with the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia's regulation Number: PER-1/MBU/03/2023, dated March 3, 2024, which pertains to the Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises, along with other relevant environmental laws and regulations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [Ojk F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, InJourney Hospitality secara bertahap mengedepankan penggunaan material ramah lingkungan. Perusahaan juga secara aktif mendorong peningkatan kesadaran di kalangan karyawan mengenai pentingnya penggunaan material yang bertanggung jawab, dengan membangun budaya kerja yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

In line with its dedication to sustainable business practices, InJourney Hospitality is progressively emphasizing the use of environmentally friendly materials. The company actively promotes awareness among employees about the significance of using responsible materials by cultivating a work culture that prioritizes environmental sustainability.

Inisiatif penggunaan material ramah lingkungan yang dilakukan Perusahaan pada berbagai amenities hotel. Beberapa contohnya termasuk sikat gigi (*toothbrush*) yang terbuat dari bahan bambu, serta sandal hotel (*slipper*) yang menggunakan material anyaman, dan penggunaan botol kaca *beverage* dan sedotan berbahan pati jagung. Inisiatif ini menjadi komitmen Perusahaan dalam mengurangi penggunaan bahan sekali pakai berbasis plastik dan mendukung gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

This initiative extends to various hotel amenities. For instance, guests can find bamboo toothbrushes, woven hotel slippers, glass beverage bottles, and corn starch straws. This effort highlights the company's commitment to minimizing plastic-based disposable products and fostering a more sustainable lifestyle.

Salah satu inisiatif lain yang dijalankan yaitu penghematan penggunaan kertas. Perusahaan menyadari bahwa kertas merupakan salah satu material penting yang masih banyak digunakan dalam berbagai aktivitas operasional, seperti keperluan rapat, dokumen perjanjian, formulir aplikasi, survei, hingga korespondensi.

Menyikapi hal ini, InJourney Hospitality berkomitmen menerapkan kebijakan penghematan konsumsi kertas melalui berbagai langkah strategis. Salah satu upaya utama adalah penerapan konsep *paperless office* secara bertahap, yang diimplementasikan melalui digitalisasi dokumen dan sistem kerja. Dengan kebijakan ini, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pengurangan konsumsi kertas, tetapi juga berperan dalam mengurangi volume limbah dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Melalui berbagai langkah tersebut, pada tahun 2024, volume penggunaan kertas di Kantor Pusat tercatat sebanyak 240 rim, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 320 rim. Penurunan ini disebabkan oleh implementasi sistem digital untuk pengelolaan dokumen internal, penggunaan e-signature dalam proses administrasi, serta optimalisasi platform komunikasi digital yang mengurangi kebutuhan akan pencetakan dokumen fisik. Efektivitas strategi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat budaya kerja yang ramah lingkungan dan efisien.

Additionally, a current initiative aims to conserve paper usage. Recognizing the vital role paper plays in many operational activities—such as meeting materials, agreement documents, application forms, surveys, and correspondence—the Company is determined to reduce paper consumption through a comprehensive policy.

A major focus of this policy is the gradual shift towards a paperless office, achieved by digitizing documents and workflows. With this approach, the Company seeks to not only decrease paper usage but also contribute to waste reduction and improved operational efficiency. These efforts align with the principle of sustainability, which underpins all operational activities within the Company.

These initiatives led to a recorded paper usage of 240 reams at the Head Office in 2024, representing a decrease compared to the previous year, which reached 320 reams. This decrease was due to the implementation of digital systems for internal document management, the use of e-signatures in administrative processes, as well as the optimization of digital communication platforms that reduce the need for printing physical documents. The effectiveness of this strategy reflects the Company's commitment in strengthening an environmentally friendly and efficient work culture.

Pada tahun 2024, volume penggunaan kertas di Kantor Pusat tercatat sebanyak 240 rim, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 320 rim.

These initiatives led to a recorded paper usage of 240 reams at the Head Office in 2024, representing a decrease compared to the previous year, which reached 320 reams.

Pengelolaan Energi dan Emisi
Energy and Emission Management

InJourney Hospitality memahami bahwa konsumsi energi merupakan salah satu aspek utama yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca, yang menjadi penyebab utama perubahan iklim. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola konsumsi energi secara bijak serta menekan tingkat emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

InJourney Hospitality acknowledges that energy consumption significantly contributes to greenhouse gas emissions, which are the primary cause of climate change. Therefore, the company is committed to managing energy consumption wisely and reducing emissions from its operational activities.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, sumber energi yang digunakan berasal dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan terutama untuk mendukung aktivitas perkantoran meliputi penerangan, pengoperasian peralatan elektronik, sistem pendingin ruangan, serta fasilitas lainnya. Sementara itu, BBM digunakan untuk mengoperasikan kendaraan operasional, baik kendaraan roda empat maupun roda dua, yang digunakan untuk mendukung mobilitas operasional harian.

In its operations, the energy sources utilized include electricity and fuel oil (BBM), both sourced from third parties. Electricity primarily supports office functions such as lighting, operating electronic equipment, air conditioning systems, and other facilities. Meanwhile, BBM powers operational vehicles, including both four-wheeled and two-wheeled vehicles, used to facilitate daily mobility operations.

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber Energi [OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]
Use of Energy Based on its Source

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan Unit	2024
Listrik *Electricity*	kWh	4.670.980
	GJ	16.815,39
BBM *Fuel Oil*	Liter	551,5
	GJ	18,86
Total	GJ	16.834,25
Pendapatan *Revenue*	Rp miliar *Billion Rp*	965,6
Intensitas Energi *Energy Intensity*	GJ/Rp miliar pendapatan *GJ/billion Rp revenues*	17,43

Keterangan | *Description*:
- Konversi kWh ke Gigajoule/Convert kWh to Gigajoules: https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule
  Convert kWh to Gigajoules: https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule
- Cakupan data di tabel ini berasal dari KEK Sanur
  The data coverage presented in this table is sourced from Sanur SEZ.

InJourney Hospitality memahami bahwa sebagian besar energi yang digunakan dalam kegiatan operasional masih bersumber dari energi tak terbarukan, seperti batu bara dan bahan bakar fosil. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk menjadikan pengelolaan energi sebagai salah satu fokus utama dalam strategi keberlanjutan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menekan konsumsi energi, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berkontribusi terhadap perubahan iklim.

InJourney Hospitality recognizes that most energy consumed in operational activities still derives from non-renewable sources, including coal and fossil fuels. This situation prompts the Company to prioritize energy management as a key focus of its sustainability strategy. This initiative not only seeks to reduce energy consumption but also serves as the Company's tangible contribution to supporting the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions that drive climate change.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim, InJourney Hospitality memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan emisi, khususnya emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari konsumsi energi berbasis fosil. Upaya ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang menargetkan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, sebagaimana tercantum dalam Paris Agreement yang telah diratifikasi sejak tahun 2015. Program NZE bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang dapat mengakibatkan pemanasan global, terutama dari emisi GRK.

In line with its commitment to mitigating climate change, InJourney Hospitality takes emission management seriously, particularly regarding GHG emissions from fossil-based energy use. This initiative aligns with the Indonesian Government's commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060, as outlined in the Paris Agreement ratified in 2015. The NZE program aims to minimize environmental pollution that contributes to global warming, particularly from GHG emissions.

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pencapaian target NZE tersebut melalui pengendalian emisi dari seluruh aktivitas operasional, khususnya yang bersumber dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Untuk memudahkan pemantauan dan pengukuran, emisi gas rumah kaca dalam laporan ini diklasifikasikan ke dalam dua cakupan, yaitu:

The Company is dedicated to aiding in the accomplishment of the NZE target by controlling emissions from all operational activities, particularly those arising from the consumption of electricity and fuel oil (BBM). To enhance monitoring and measurement, greenhouse gas emissions in this report are categorized into two scopes:

1. Cakupan 1: yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar) dan emisi gas rumah kaca; dan

   Scope 1: emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel); and

2. Cakupan 2: tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, di mana gas rumah kaca yang dominan dihasilkan adalah karbon dioksida (CO_2).

   Scope 2: indirect emissions originating from electricity usage, with carbon dioxide (CO_2) being the primary greenhouse gas emitted.

Emisi Gas Rumah Kaca
[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-4]
Greenhouse Gas Emission

Cakupan *Scope*	Satuan *Unit*	2024
Cakupan 1 *1st Scope*	ton CO2	1,23
Cakupan 2 *2nd Scope*	ton CO2	3.690,07
Total Emisi *Total Emissions*	ton CO2	3.691,30
Pendapatan *Revenues*	Rp miliar pendapatan *billion Rp revenues*	965,6
Intensitas Emisi *Emission Intensity*	GJ/Rp miliar pendapatan *GJ/billion Rp revenues*	3,82

Komitmen Perusahaan sebagai upaya penghematan energi dan pengendalian emisi diimplementasikan melalui berbagai kebijakan penghematan energi di lingkungan kantor, seperti penggunaan *Electric Vehicle buggy car* di area kawasan, penggunaan *Smart* LED di kawasan di mana sistem *on-off* lampu jalan yang terintegrasi, dan mematikan Air Conditioner (AC), komputer, serta peralatan elektronik lainnya setelah jam kerja berakhir. **[OJK F.7]**

The Company's commitment to saving energy and controlling emissions is enacted through various energy-saving policies in the office environment. These include using Electric Vehicle buggy car in the area, installing Smart LEDs in areas where the streetlight on-off system is in place, and ensuring that Air Conditioners (AC), computers, and other electronic devices are turned off after working hours. ***[OJK F.7]***

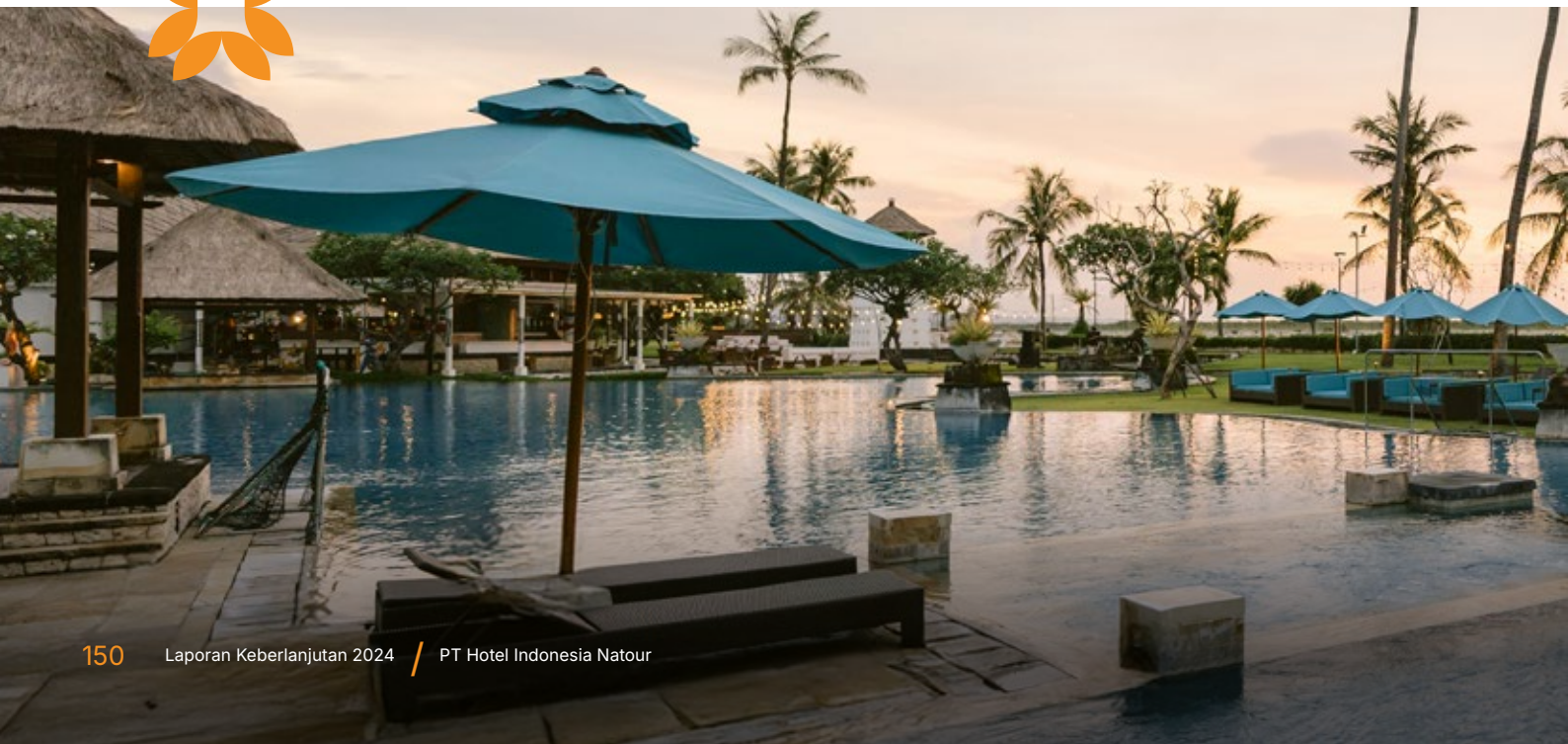

Pengelolaan Air
Water Management

Air merupakan sumber daya penting yang mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan, mulai dari konsumsi harian, keperluan sanitasi, hingga kebersihan lingkungan kerja. Mengingat peran vital air dalam operasional, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak, efisien, dan bertanggung jawab.

Water is a vital resource that supports all of the Company's operational activities, from daily consumption and sanitation needs to maintaining cleanliness in the work environment. Acknowledging the crucial role of water in operations, the Company is dedicated to managing water use wisely, efficiently, and responsibly.

Pemenuhan kebutuhan air di Kantor Pusat melalui pasokan air yang dikelola oleh pengelola gedung, dengan sumber utama berasal dari air tanah dan pihak ketiga. Mengingat keterbatasan sumber daya air bersih serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan, Perusahaan berupaya untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan air dalam kegiatan operasional.

The Head Office fulfills its water needs through a supply managed by the building manager, primarily sourced from groundwater and third-party providers. Given the limited availability of clean water resources and the importance of environmental sustainability, the Company aims to maximize the efficiency of water use in its operational activities.

Upaya penghematan air dilakukan oleh Perusahaan melalui penerapan berbagai kebijakan yang mendorong perilaku hemat air di lingkungan kerja, salah satunya melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya penggunaan air secara bijak dan bertanggung jawab.

The Company promotes water conservation through the implementation of various policies that encourage water-saving behaviors in the work environment, including educating all employees about the importance of using water wisely and responsibly.

Penggunaan Air [OJK F.8]
Water Consumption

Sumber *Source*	Satuan *Unit*	2024
Pihak ketiga *Third party*	m3	121.004

Catatan | *Note*: Cakupan data tabel di atas berasal dari KEK Sanur.
The data coverage presented in this table is sourced from Sanur SEZ.

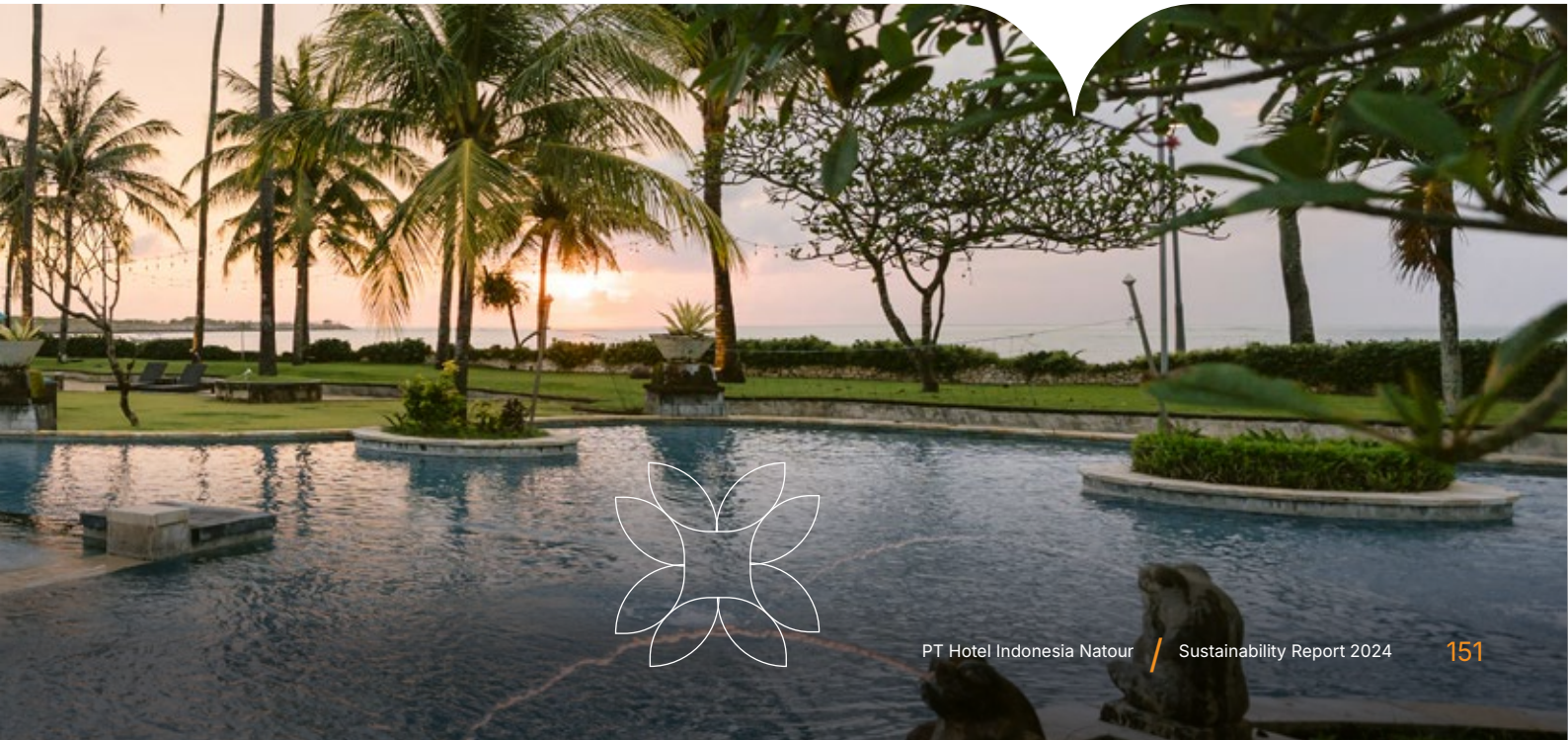

Pengelolaan Limbah
Waste Management

InJourney Hospitality memiliki komitmen kuat terhadap pengelolaan limbah dan efluen secara bertanggung jawab sebagai bagian dari praktik operasional yang ramah lingkungan. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, baik di kantor pusat maupun unit bisnis hotel. Adapun berbagai jenis limbah yang dihasilkan, mulai dari limbah domestik, limbah padat non-B3, hingga air limbah (efluen) yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan.

InJourney Hospitality is strongly committed to responsible waste and effluent management as part of its environmentally friendly operational practices. In daily operations, both at the head office and in hotel business units, various types of waste are produced, ranging from domestic waste and non-B3 solid waste to wastewater (effluent) resulting from the company's activities.

Untuk itu, Perusahaan memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab dengan memisahkan limbah organik dan anorganik. Untuk limbah yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), Perusahaan memastikan penanganan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To that end, the Company ensures that waste management is conducted responsibly by separating organic and inorganic waste. For waste categorized as hazardous and toxic (B3), the Company guarantees that handling is performed in accordance with applicable laws and regulations.

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perusahaan telah memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) yang berfungsi sebagai fasilitas penampungan limbah sementara. TPSS ini dirancang dengan pendekatan *sustainability* atau berkelanjutan melalui pemisahan jenis limbah, yang meliputi limbah kering, limbah basah, limbah B3 non-medis, dan limbah medis.

As part of its commitment to responsible waste management, the Company has established a Temporary Waste Disposal Site (TPSS), which serves as a temporary storage facility for waste. This TPSS is designed with a sustainability approach, separating waste types, including dry waste, wet waste, non-medical B3 waste, and medical waste.

InJourney Hospitality juga menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) dalam pengelolaan limbah. Prinsip ini dijalankan guna meminimalkan timbulan limbah, memaksimalkan pemanfaatan kembali material yang masih layak, serta mendukung proses daur ulang sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan. Salah satu implementasinya yaitu penggunaan sampah organik (daun/tanaman kering) untuk menjadi pupuk tanaman/bunga di kawasan operasional perusahaan.

InJourney Hospitality also applies the principles of reduce, reuse, and recycle (3R) in waste management. This principle aims to minimize waste generation, maximize the reuse of still-suitable materials, and support the recycling process as part of environmental conservation efforts. One implementation involves using organic waste (dried leaves/plants) to create fertilizer for plants and flowers in the Company's operational area.

Sedangkan untuk limbah domestik dan non-B3 baik padat maupun cair yang tidak dapat didaur ulang diserahkan kepada pengelola limbah resmi atau pihak ketiga yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengolahan limbah. Pengelolaan dilakukan dengan memisahkan limbah berdasarkan jenisnya sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, sehingga memudahkan proses daur ulang dan pengolahan akhir. **[OJK F.14]**

Meanwhile, for domestic and non-B3 waste, both solid and liquid, that cannot be recycled, it is handed over to official waste managers or third parties with permits for waste transportation and processing. Management is performed by separating waste based on its type before handing it over to third parties, thus facilitating the recycling and final processing stages. ***[OJK F.14]***

Komitmen lain terkait aspek lingkungan, Perusahaan telah membangun fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) di kawasan The Sanur. WWTP ini merupakan fasilitas khusus yang dirancang untuk mengolah air limbah agar memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum/alam. Selain itu, air limbah yang telah diproses di WWTP juga digunakan Perusahaan untuk kebutuhan *landscaping* di area The Sanur.

The Company has undertaken another environmental initiative by establishing a Waste Water Treatment Plant (WWTP) in the Sanur area. This facility is specifically designed to treat wastewater to comply with environmental quality standards before it is discharged into public or natural water bodies. Furthermore, the treated wastewater from the WWTP is repurposed by the Company for landscaping in the Sanur area.

IPAL di The Sanur memiliki kapasitas pengolahan hingga 1.500 m^3 per hari, didukung oleh infrastruktur pendukung seperti *powerhouse* dengan kapasitas hingga 20 MVA, tangki air tanah berkapasitas 4.000 m^3, serta 5 (lima) tempat penyimpanan sampah sementara, termasuk untuk limbah B3 medis.

With a processing capacity of up to 1,500 m^3 per day, the Sanur wastewater treatment plant is backed by essential infrastructure, including a powerhouse rated at 20 MVA, a groundwater reservoir with a capacity of 4,000 m^3, and five temporary waste storage facilities, which also accommodate medical B3 waste.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat insiden tumpahan limbah, bahan bakar, bahan berbahaya, maupun cairan lain yang dapat membahayakan lingkungan maupun kesehatan pekerja. **[OJK F.15]**

In 2024, the Company guarantees zero incidents of waste spills, fuel leaks, hazardous materials, or other liquids that could pose a risk to the environment or the health of employees. ***[OJK F15]***

Limbah yang Dihasilkan [OJK F.13]
Waste Generated

Jenis Limbah *Waste Type*	Satuan *Unit*	2024
Organik *Organic*	Kg	78.974,91
Anorganik *Inorganic*	Kg	16.530,81
Residu *Residue*	Kg	81.873,44

Catatan | *Note*: Cakupan data tabel di atas berasal dari KEK Sanur.
The data coverage presented in this table is sourced from Sanur SEZ.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [OJK F.10]
Biodiversity Preservation

InJourney Hospitality menyadari bahwa sektor pariwisata sangat bergantung pada keberadaan ekosistem yang sehat dan beragam, yang berperan vital dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas. Sejalan dengan itu, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pelestarian keanekaragaman hayati melalui langkah-langkah nyata dalam operasional sehari-hari.

InJourney Hospitality acknowledges that a thriving and diverse ecosystem is crucial for the tourism sector, as it significantly enhances the quality of tourist experiences. Accordingly, the Company is dedicated to promoting biodiversity preservation through effective actions in its daily operations.

Perusahaan memahami bahwa pengembangan kawasan wisata dapat membawa potensi yang berdampak pada lingkungan, termasuk terhadap flora dan fauna setempat. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional baik itu pengelolaan hotel maupun pengembangan infrastruktur pendukung dilaksanakan secara hati-hati dan mengikuti ketentuan lingkungan yang berlaku.

The Company recognizes that the development of tourist destinations can have environmental impacts, including on local flora and fauna. As such, it ensures that all operational activities, whether related to hotel management or infrastructure development, are carried out with care and in compliance with relevant environmental regulations.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memastikan bahwa seluruh lokasi kantor, area pengembangan, dan operasional tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.

By the end of 2024, the Company commits to ensuring that all office locations, development zones, and operations will be positioned away from and not adjacent to protected areas or zones of high biodiversity value beyond protected regions.

Komitmen Perusahaan terhadap pelestarian alam juga tercermin dalam berbagai program konservasi lingkungan yang dijalankan melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program-program ini tidak hanya menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga berperan dalam memperkuat daya tarik destinasi wisata yang dikelola secara berkelanjutan di setiap lokasi operasional Perusahaan.

The Company's dedication to nature conservation is evident in various environmental initiatives undertaken through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. These initiatives not only signify the company's genuine concern for environmental sustainability but also help enhance the appeal of sustainably managed tourist destinations across all of the Company's operational sites.

Groundbreaking Ethnobotanical Garden sebagai Paru-Paru Kawasan

Groundbreaking Ethnobotanical Garden as the Lungs of the Area

InJourney Hospitality yang berperan sebagai Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, melaksanakan *Groundbreaking Ceremony* pembangunan Ethnobotanical Garden, salah satu fasilitas pendukung di KEK Sanur atau yang dikenal The Sanur, KEK Kesehatan pertama di Indonesia.

Pembangunan Ethnobotanical Garden seluas 4,9 hektare ini menjadi *milestone* dalam pengembangan kawasan, dengan lokasi strategis di jantung KEK Sanur. Ethnobotanical Garden dirancang sebagai "paru-paru kawasan" sekaligus penghubung antara fasilitas kesehatan dan pariwisata terintegrasi di The Sanur. Ethnobotanical Garden ini memiliki peranan penting dalam mendukung percepatan *recovery* pasien yang menjalani perawatan di fasilitas medis internasional di KEK Sanur, serta sarana penunjang *fasilitas wellness hotel* The Meru Sanur, menghadirkan pengalaman wellness yang unik, holistik, menciptakan perjalanan *well being* dan *memorable journey*.

Ethnobotanical Garden ini dirancang untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati Indonesia dan budaya lokal Bali, beragam koleksi tanaman yang telah dikurasi sebagai representatif budaya, wilayah, dan tradisi lokal. Ethnobotanical Garden dapat diakses oleh pengunjung dari semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga lansia, juga diproyeksikan untuk aksesibel bagi pengunjung dengan kondisi fisik tertentu seperti penyandang disabilitas.

Mengusung prinsip pembangunan berkelanjutan, Ethnobotanical Garden dirancang untuk mendukung pengurangan emisi karbon di KEK Sanur dan program pemerintah *net zero emission* 2060, menjadi salah satu langkah konkret penerapan *Sustainable Tourism Destinations* dan *Sustainable Environment*.

InJourney Hospitality, serving as the Development and Management Entity (BUPP) for the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ), hosted a Groundbreaking Ceremony for the Ethnobotanical Garden. This facility is a key component of the Sanur SEZ, also referred to as The Sanur, Indonesia's first Health SEZ in Indonesia.

Spanning 4.9 hectares, the Ethnobotanical Garden marks a significant milestone in the area's development, ideally situated in the center of the Sanur KEK. It is designed to be the "lungs of the area," linking integrated health and tourism services in The Sanur. This garden plays a crucial role in expediting the recovery of patients receiving treatment at international medical facilities within the Sanur SEZ and also serves the wellness hotel, The Meru Sanur, offering a distinctive, holistic wellness experience that fosters well-being and creates lasting memories.

Intended to highlight Indonesia's rich biodiversity and Bali's cultural heritage, the Ethnobotanical Garden will feature a carefully selected array of plants that reflect local culture, region, and traditions. It will be welcoming for visitors of all ages, from children to seniors, and is expected to cater to individuals with specific physical needs, including those with disabilities.

With a focus on sustainable development, the Ethnobotanical Garden aims to contribute to carbon emission reductions in the Sanur SEZ while aligning with the government's net zero emission target for 2060. This project signifies a tangible step towards fostering Sustainable Tourism Destinations and promoting an Eco-Friendly Environment.

InJourney Hospitality Gelar Beach Clean Up dan Penanaman Pohon di KEK Sanur

InJourney Hospitality Hosted Beach Cleanup and Tree Planting in Sanur SEZ

InJourney Hospitality menunjukan komitmen nyata untuk mengatasi isu lingkungan melalui aksi bersih-bersih sampah di sepanjang Pantai Sanur, Bali yang terintegrasi dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur. Kegiatan yang dilakukan pada 10 Januari 2024 diikuti lebih dari 100 orang manajemen Grup InJourney Hospitality. Aksi ini sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama peduli menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kegiatan Beach Clean Up tersebut berhasil mengumpulkan sampah sekitar 100 kg yang selanjutnya dikirimkan ke Tempat Penyimpanan Sampah Sementara (TPSS) Utilitas KEK Sanur untuk dilakukan proses lebih lanjut. Setelah kegiatan bersih pantai, dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon di Ethnomedicinal Botanic Garden. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen InJourney Hospitality untuk mewujudkan *go green environment*.

Ethnomedicinal Botanic Garden memiliki beragam koleksi tanaman obat yang telah dikurasi sebagai representatif budaya, wilayah, dan tradisi dimana saat ini sudah terdapat sekitar 1.460 tanaman pohon buah-buahan dan obat-obatan. Pengembangan taman ini menghadirkan *garden* dengan konsep perancangan *ethnomedicinal wellness*, mulai dari tempat yoga sampai dengan pemanfaatan tanaman untuk melakukan eksplorasi aplikasi obat tradisional yang inovatif dalam perawatan kesehatan modern.

InJourney Hospitality demonstrates a strong commitment to addressing environmental issues through a trash clean-up event along Sanur Beach, Bali, integrated with the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ). The activity, held on January 10, 2024, saw attendance from more than 100 members of the InJourney Hospitality Group management. This initiative is part of the company's efforts to raise public awareness about the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability.

The beach clean-up successfully collected approximately 100 kg of trash, which was then sent to the Temporary Waste Storage Site (TPSS) of the Sanur Special Economic Zone Utilities for further processing. Following the clean-up, a tree planting activity took place at the Ethnomedicinal Botanic Garden. This initiative aligns with InJourney Hospitality's commitment to fostering a green environment.

The Ethnomedicinal Botanic Garden features a diverse collection of medicinal plants curated to represent various cultures, regions, and traditions, currently showcasing around 1,460 fruit trees and medicinal plants. The development of this garden incorporates an ethnomedicinal wellness design concept, encompassing areas for yoga and utilizing plants to explore innovative applications of traditional medicine in modern healthcare.

InJourney Hospitality Dukung Gerakan InJourney Green, Komitmen Membangun Ekosistem Pariwisata Berkelanjutan

InJourney Hospitality Supports the InJourney Green Movement, Committed to Creating a Sustainable Tourism Ecosystem

InJourney Hospitality turut berpartisipasi dalam Gerakan InJourney Green yang berlangsung pada 08 Maret 2024. InJourney Green merupakan inisiatif keberlanjutan InJourney Group untuk membangun ekosistem pariwisata berkelanjutan di Indonesia melalui penerapan green environment dalam setiap aspek operasional InJourney yang memiliki 3 pilar yakni Sustainable Operations, Sustainable Tourism Destinations, dan Sustainable Environment.

Kick Off InJourney Green ditandai dengan gerakan penanaman 15.000 pohon secara serentak oleh seluruh member InJourney Group yang diikuti oleh sekitar 1.000 peserta. Seremoni penanaman pohon dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dan partisipasi virtual dari seluruh anggota InJourney di seluruh Indonesia. InJourney Green juga diramaikan dengan berbagai kegiatan menarik diantaranya fun bike, fun walk, dan juga green talks. Dukungan InJourney Hospitality dalam kegiatan ini berupa penanaman 150 pohon tabebuya di Kantor Pusat dan The Sanur, Bali.

InJourney Hospitality took part in the InJourney Green Movement on March 8, 2024. This initiative is part of the InJourney Group's commitment to sustainability, aiming to develop a sustainable tourism ecosystem in Indonesia by integrating eco-friendly practices into all of InJourney's operations, structured around three main pillars: Sustainable Operations, Sustainable Tourism Destinations, and Sustainable Environment.

The launch event featured a coordinated effort to plant 15,000 trees at once, involving around 1,000 participants from the InJourney Group. The tree planting ceremony was held at Taman Mini Indonesia Indah (TMII) in Jakarta, with virtual involvement from all InJourney members across Indonesia. The InJourney Green initiative also included a variety of engaging activities such as a fun bike ride, a walk, and green discussions. InJourney Hospitality contributed to this cause by planting 150 tabebuya trees at their Head Office and in Sanur, Bali.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]
Environmental Costs

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, InJourney Hospitality mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Biaya lingkungan hidup ini mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi air, penggunaan material ramah lingkungan, hingga pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp47.051.070 untuk kegiatan di bidang lingkungan.

InJourney Hospitality demonstrates its commitment to responsible environmental management by designating a specific budget for various conservation programs and activities. This budget covers environmental expenses such as waste management, energy efficiency, water conservation, the use of eco-friendly materials, and the execution of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. For 2024, the Company has allocated Rp47,051,070 for these environmental initiatives.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Complaint Mechanism For Environmental Issues

InJourney Hospitality telah menyediakan saluran informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan tata kelola lingkungan yang transparan dan bertanggung jawab secara berkelanjutan.

InJourney Hospitality has created a channel for the public and stakeholders to report complaints about environmental impacts linked to its operational activities. This initiative reflects the Company's commitment to transparent and responsible environmental governance sustainably.

Proses penanganan pengaduan dilakukan secara terpadu melalui mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditelaah dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan penyelesaian yang tepat, efektif, dan bertanggung jawab.

The process for handling complaints is conducted in an integrated way, following the Company's established mechanisms and procedures. Each complaint received is reviewed and resolved according to applicable laws and regulations, ensuring that outcomes are appropriate, effective, and responsible.

Selama proses berlangsung, Perusahaan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pelapor sebagai bentuk perlindungan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap pihak yang terlibat. Komitmen ini mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

During the process, the Company safeguards the confidentiality of the whistleblower's identity and information, fostering a sense of security and comfort for everyone involved. This commitment highlights the Company's dedication to operating responsibly towards both the environment and society.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan. Meski demikian, Perusahaan terus menjaga kesiapan sistem pengaduan yang tersedia agar dapat merespons secara efektif apabila terdapat isu atau keluhan dari para pemangku kepentingan.

In 2024, the Company did not receive any environmental complaints. Nonetheless, the Company remains committed to ensuring that the complaint system is prepared to respond effectively to any issues or complaints from stakeholders.

Pengaduan dapat disampaikan melalui
Complaints can be submitted through:

Alamat email | *Email address* : pendok@injourneyhospitality.id
Nomor telepon | *Telephone number* : 021-2851515

Kinerja Pengembangan SDM
Human Resource Development Performance

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]
Management Approach

InJourney Hospitality memandang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Perusahaan meyakini karyawan merupakan aset berharga dan berperan penting dalam mendukung pencapaian kinerja operasional serta keberlanjutan transformasi bisnis di masa akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

InJourney Hospitality regards human resource (HR) management as a fundamental pillar of its sustainability strategy. The Company considers employees as valuable assets that significantly contribute to operational performance and the sustainability of business transformation moving forward. Consequently, InJourney is committed to cultivating a productive, inclusive, safe, and comfortable work environment for all employees.

Untuk mencapai hal tersebut, InJourney Hospitality senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan, pengembangan potensi individu, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dan nilai-nilai keberagaman. Perusahaan memastikan seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dijalankan dengan mengacu pada kebijakan dan kode etik perusahaan terkait SDM, serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

To achieve this goal, InJourney Hospitality emphasizes employee welfare, the development of individual potential, and respect for human rights and diversity values. The Company ensures that all employment policies and practices align with its policies and code of ethics regarding HR, as well as with the relevant employment laws and regulations in Indonesia.

Selain itu, Perusahaan telah mengeluarkan Peraturan Direksi Pt Hotel Indonesia Natour Nomor: 0040.27/KD/DZ/HIN/XII/2024 Tentang Pedoman *Environment Social And Governance* PT Hotel Indonesia Natour. Di dalam pedoman tersebut, terdapat berbagai kebijakan keberlanjutan pada aspek sosial, khususnya pada aspek ketenagakerjaan, seperti:

a. Mematuhi hukum dan peraturan Indonesia terkait Hak Asasi Manusia dan hak ketenagakerjaan serta Konvensi Internasional lainnya termasuk Konvensi International Labor Organization (ILO) yang telah diratifikasi dalam peraturan Indonesia;
b. Menghargai kebebasan berserikat seluruh karyawan dalam Perusahaan termasuk hak untuk membentuk dan mengikuti serikat pekerja sesuai pilihan serta bernegosiasi secara kolektif, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
c. Tidak memanfaatkan pekerja anak maupun pekerja paksa dalam seluruh operasi Perusahaan;
d. Menjamin bahwa seluruh karyawan diberikan kompensasi yang adil dan memadai untuk pekerjaan mereka. Upah pokok yang diberikan minimal setara dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di lokasi Perusahaan. Termasuk menerapkan jam kerja reguler, maksimum jam kerja lembur, dan pembayaran upah lembur sesuai dengan peraturan pemerintah;

Additionally, the Company has published a regulation from the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number: 0040.27/KD/DZ/HIN/XII/2024 regarding the Environmental Social and Governance Guidelines of PT Hotel Indonesia Natour. These guidelines detail several sustainability policies related to social issues, particularly in employment, including:

a. Adhering to Indonesian laws and regulations concerning Human Rights and employee rights, along with other International Conventions, particularly the ratified International Labor Organization (ILO) Conventions within Indonesian regulations;
b. Acknowledging the freedom of association for all employees at the Company, which encompasses their right to create and join a labor union of their choice and engage in collective bargaining per relevant laws and regulations;
c. Avoiding the use of child labor or forced labor in any Company operations;
d. Guaranteeing that all employees receive fair and adequate remuneration for their work. The minimum wage offered is at least on par with the local government's established minimum wage, ensuring compliance with regular working hours, maximum overtime hours, and overtime payment as specified by governmental regulations.

e. Mempromosikan dan mendukung kesempatan kerja yang setara untuk seluruh karyawan. Setiap karyawan mempunyai peluang yang sama tanpa diskriminasi, didistribusikan berdasarkan faktor keberagaman dalam pengambilan keputusan di setiap tahapan pengelolaan sumber daya manusia termasuk rekrutmen, penentuan remunerasi, pelatihan, dan pengembangan karir;
f. Menerapkan pengembangan SDM yang adil melalui pola karir dan aksesibilitas pendidikan yang ideal;
g. Memantau dan mengevaluasi tingkat keberagaman di seluruh organisasi Perusahaan secara berkala dan senantiasa berupaya untuk menciptakan ekosistem kerja yang inklusif dan suportif terhadap keberagaman;
h. Memastikan kondisi kerja yang layak dan aman dalam seluruh operasi Perusahaan;
i. Memastikan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang optimal bagi karyawan Perusahaan, kontraktor/vendor, mitra/pengguna jasa, dan masyarakat sekitar dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
j. Mengidentifikasi risiko lingkungan dan K3 yang berpotensi menimbulkan bahaya dan memerlukan respon darurat melalui penerapan sistem dan prosedur darurat yang kuat, lengkap, serta memastikan tim tanggap darurat di lokasi operasional memiliki kapasitas yang kuat.

Pada praktiknya, Unit Human Capital menjalankan peran strategis sebagai *enabler* dalam mendukung pencapaian tujuan transformasi yang telah ditetapkan. Peran ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti penguatan kapabilitas organisasi, peningkatan kompetensi SDM, pembentukan budaya kerja yang *agile*, serta pengembangan sistem manajemen SDM yang adaptif terhadap perubahan. Berbagai upaya yang telah dilakukan Unit Human Capital antara lain integrasi pengelolaan talenta Grup Injourney, sinergi pengembangan talenta, *culture activation* AKHLAK sebagai salah satu penilaian kinerja, dan meningkatkan maturitas sistem human capital.

e. Advocate for and foster equal employment opportunities for all staff. Every employee enjoys the same opportunities without discrimination, with diversity considerations integrated into all stages of human resource management, such as recruitment, compensation decisions, training, and career progression;
f. Establish equitable human resource development via optimal career pathways and accessible educational resources;
g. Regularly assess and monitor diversity levels across the organization, consistently aiming to cultivate an inclusive and supportive work environment;
h. Guarantee safe and decent working conditions throughout all company operations;
i. Ensure the execution of a comprehensive occupational safety and health (OHS) system for employees, contractors, partners, and the surrounding community, aimed at preventing workplace accidents and occupational illnesses;
j. Identify environmental and OHS risks that could pose threats, necessitating emergency responses through the establishment of a strong, comprehensive emergency system and procedures, ensuring that the emergency response team on site is highly competent.

In practice, the Human Capital Unit serves a strategic function as an enabler to support the achievement of established transformation goals. This role manifests through several initiatives, which include strengthening organizational capabilities, enhancing HR competencies, fostering an agile work culture, and developing a responsive HR management system. The Human Capital Unit's efforts encompass the integration of Injourney Group talent management, the creation of talent development synergies, the activation of the AKHLAK culture within performance assessments, and the enhancement of the human capital system's maturity.

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

InJourney Hospitality menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berorientasi pada keadilan, kesetaraan, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dalam menjalankan operasional dan bisnis, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses manajemen dalam hal ketenagakerjaan mulai dari perekrutan yang adil dan inklusif, remunerasi, pengembangan dan pelatihan karyawan dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab.

InJourney Hospitality adopts employment practices focused on justice, equality, and legal compliance. Throughout its operations, the Company guarantees that all management processes related to employment—starting from fair and inclusive recruitment to remuneration, employee development, and training—are carried out transparently and responsibly.

Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama [OJK F.18]
Equality and Equal Opportunity [OJK F.18]

InJourney Hospitality berkomitmen untuk mempromosikan dan mendukung kesempatan yang setara untuk seluruh karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan berdasarkan faktor keberagaman dalam pengambilan keputusan di setiap tahapan pengelolaan sumber daya manusia termasuk rekrutmen, penentuan remunerasi, pelatihan, dan pengembangan karier.

InJourney Hospitality is committed to promoting and fostering equal opportunities for all employees and creating an inclusive workplace. The Company upholds the principle of equality in its human resource management, ensuring that decisions regarding recruitment, salary, training, and career development are made without discrimination related to diversity factors.

Penerapan prinsip kesetaraan dimulai sejak proses rekrutmen, di mana Perusahaan memastikan bahwa semua kandidat dievaluasi secara objektif berdasarkan kompetensi dan kualifikasi. Kesempatan pengembangan karier, pelatihan, serta promosi jabatan juga diberikan berdasarkan prestasi kerja dan potensi individu. Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan telah sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The commitment to equality begins during the recruitment phase, where the Company evaluates all applicants objectively, based on their skills and qualifications. Career advancement, training opportunities, and promotions are provided according to individual performance and potential. The Company strives to ensure that the protection and realization of employee rights comply with existing laws and regulations in Indonesia.

Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]
Commitment to Not Employing Children and Forced Labor

InJourney Hospitality berkomitmen penuh mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan, termasuk larangan terhadap pekerja anak dan segala bentuk kerja paksa. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mendukung praktik ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab, serta sejalan dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia dan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization/ILO).

InJourney Hospitality is dedicated to adhering to relevant regulations related to labor laws, which includes banning child labor and all forms of forced labor. This dedication reflects the Company's commitment to fostering ethical and responsible employment practices, aligning with Indonesian laws and the International Labor Organization (ILO) conventions.

InJourney Hospitality memastikan bahwa seluruh karyawan yang direkrut telah memenuhi usia kerja minimum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, yaitu minimal 18 tahun. Proses seleksi tenaga kerja dilakukan dengan verifikasi dokumen identitas secara menyeluruh untuk mencegah keterlibatan pekerja anak.

InJourney Hospitality guarantees that all employed individuals meet the minimum legal working age of 18 years. The recruitment process incorporates comprehensive identity document verification to exclude any possibility of child labor being involved.

Selain itu, Perusahaan tidak menoleransi praktik kerja paksa dalam bentuk apa pun, termasuk pekerjaan yang dilakukan di bawah tekanan, ancaman, atau tanpa persetujuan dari individu yang bersangkutan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh hubungan kerja didasarkan pada kontrak resmi dan kesepakatan yang adil antara perusahaan dan karyawan, tanpa adanya paksaan, penahanan dokumen pribadi, atau praktik lain yang melanggar kebebasan individu.

Additionally, the Company does not tolerate any form of forced labor practices, including work performed under duress, threats, or without the consent of the individual involved. The Company ensures that all employment relationships are founded on official contracts and fair agreements between the company and its employees, free from coercion, withholding of personal documents, or other practices that infringe upon individual freedom.

Remunerasi dan Manfaat [OJK F.20]
Remuneration and Benefits

InJourney Hospitality menerapkan sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan remunerasi dirancang untuk mencerminkan penghargaan atas kontribusi karyawan, memotivasi peningkatan kinerja, serta mempertahankan talenta terbaik dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan di industri perhotelan.

InJourney Hospitality adopts a remuneration system that is equitable, competitive, and compliant with Indonesian laws and regulations. This policy aims to recognize employee contributions, encourage enhanced performance, and retain top talent, all of which are crucial for maintaining the company's sustainability in the hospitality sector.

Struktur remunerasi Perusahaan mencakup gaji pokok, tunjangan tetap, insentif berbasis kinerja, serta berbagai manfaat tambahan seperti tunjangan kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, dan program kesejahteraan lainnya. Adapun rasio perbandingan gaji karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1.

The Company's remuneration framework encompasses basic salary, fixed allowances, performance-linked incentives, and a range of supplementary benefits including health coverage, employment social security, and various welfare programs. The salary ratio for male and female employees is 1:1.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]
Benefits Given to Permanent and Contractual Employees

Jenis Tunjangan *Type of Benefits*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Tidak Tetap *Contractual Employees*
BPJS Kesehatan	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Asuransi Kesehatan *Health Insurance*	✓	✓
Tunjangan Hari Raya *Holiday Allowance*	✓	✓
Tunjangan Jabatan *Position Allowance*	✓	✓

Sedangkan terkait perbandingan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP), upah pokok yang diberikan minimal setara dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di lokasi Perusahaan. Termasuk menerapkan jam kerja reguler, maksimum jam kerja lembur, dan pembayaran upah lembur sesuai dengan peraturan pemerintah;

While related to the comparison with the Provincial Minimum Wage (UMP), the basic salary provided is at least equal to the local minimum wage. This includes adherence to regular working hours, maximum overtime limits, and overtime compensation as mandated by government regulations.

Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Tingkat Terendah dengan UMP
Ratio of Minimum Wage for Lowest Level Permanent Employees Compared to UMP

Provinsi *Province*	Rasio Terhadap UMP *Ratio to UMP*
Jakarta	1:1,82
Bali	1:1,06

Keseimbangan Kehidupan Kerja
Work-Life Balance

InJourney Hospitality memahami bahwa keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang memungkinkan terciptanya *work-life balance* yang optimal.

InJourney Hospitality recognizes that maintaining a balance between personal and professional life is crucial for fostering a healthy, productive, and sustainable work environment. As a result, the Company is committed to enhancing employee welfare through a range of policies and initiatives designed to promote an optimal work-life balance.

Beberapa inisiatif terciptanya *work-life balance* antara lain:
- Program Kesehatan dan Kebugaran
- Menyediakan Layanan Konseling Mental Health
- Melakukan kegiatan CSR

Initiatives to promote work-life balance include:

- *Health and Wellness Programs*
- *Providing Mental Health Counseling Services*
- *Conducting CSR activities*

Komitmen Terhadap Inklusivitas Kerja
Commitment to Work Inclusivity

InJourney Hospitality menempatkan inklusivitas sebagai salah satu fondasi utama dalam membangun budaya kerja yang berkeadilan, setara, dan berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam upaya Perseroan untuk menjadikan prinsip inklusi tidak hanya pada kebijakan administratif, melainkan bagian yang tak terpisahkan dari identitas dan budaya kerja Perusahaan. InJourney Hospitality berupaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif di seluruh Indonesia.

InJourney Hospitality places a high priority on inclusivity, viewing it as a cornerstone for cultivating a fair, equitable, and sustainable work culture. This dedication is reflected in the company's initiatives to integrate inclusion not merely as a policy but as a vital facet of its identity and workplace dynamics. InJourney Hospitality aims to promote an inclusive work atmosphere throughout Indonesia.

Sebagai wujud nyata komitmen ini, InJourney Hospitality turut aktif mendukung penyusunan *blueprint* penyandang disabilitas yang saat ini tengah dikembangkan oleh Grup InJourney. Blueprint ini bertujuan untuk menciptakan ruang kerja yang inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas, sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, serta menjawab harapan para pemegang saham terhadap penerapan praktik kerja yang berkeadilan sosial.

As a concrete demonstration of this commitment, InJourney Hospitality is proactively involved in developing a blueprint for individuals with disabilities, currently being created by the InJourney Group. This blueprint aims to establish a more inclusive and inviting workplace for people with disabilities, complying with the provisions of Law Number 8 of 2016 on Persons with Disabilities, while also meeting shareholders' expectations for the practice of socially equitable employment.

Melalui *blueprint* tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan akses kerja yang setara, membangun sistem dukungan internal, dan menciptakan infrastruktur kerja yang mendukung keberagaman kebutuhan karyawan, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Inisiatif ini mencakup proses rekrutmen inklusif, pelatihan yang berorientasi pada kesetaraan, serta pengembangan karier tanpa diskriminasi.

Through this blueprint, the Company aims to ensure equal job access, establish a supportive internal system, and develop a workplace infrastructure that accommodates the diverse needs of employees, including those with disabilities. This initiative includes an inclusive hiring process, equality-focused training, and career development that is free from discrimination.

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

InJourney Hospitality meyakini bahwa karyawan adalah aset utama yang mendukung keberhasilan transformasi dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, suportif, dan kondusif agar seluruh insan Perseroan dapat bekerja secara optimal dan merasa terlibat dalam pencapaian visi bersama.

InJourney Hospitality recognizes that employees are crucial assets driving transformation and sustainable business success. Therefore, we continually strive to foster an inclusive and supportive work environment where all Company personnel can perform at their best and feel engaged in realizing our shared vision.

Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan baru di seluruh lingkup Perusahaan mencapai 48 karyawan. Sedangkan tingkat pergantian *(turnover)* karyawan sebesar 4,17% yang menandakan tingkat *turnover* rendah.. Pergantian karyawan yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh alasan pensiun, pengunduran diri pribadi, dan penyesuaian organisasi seiring dengan optimalisasi struktur operasional.

Throughout 2024, the Company welcomed 48 new employees. However, the employee turnover rate stands at 4.17%, reflecting a low level of employee turnover. The primary reasons for turnover include retirement, personal resignations, and organizational adjustments aimed at optimizing our operational structures.

Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
New Employees Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	Jumlah *Total*
Laki-laki *Male*	18 (HIN) 10 (HISI)
Perempuan *Female*	14 (HIN) 6 (HISI)
Total	14 (HIN) 6 (HISI)

Karyawan Baru Berdasarkan Rentang Usia
New Employees Based on Age Range

Rentang Usia *Age Range*	Jumlah *Total*
>18	0 (HISI)
18-25	6 (HIN) 6 (HISI)
26-35	16 (HIN) 4 (HISI)
36-45	6 (HIN) 3 (HISI)
>45	4 (HIN) 3 (HISI)
Total	32 (HIN) 16 (HISI)

Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah
New Employees Based on Regions

Wilayah *Regions*	Jumlah *Total*
Bali	1 (HISI)
DKI Jakarta	1 (HIN)
Total	1 (HIN) 1 (HISI)

Keterlibatan Karyawan
Employee Engagement

InJourney Hospitality berkomitmen untuk meningkatkan tingkat keterlibatan (*engagement*) karyawan sebagai bagian dari strategi sumber daya manusia yang berkelanjutan. Kami secara berkala melakukan survei keterlibatan karyawan guna mengukur tingkat kepuasan, loyalitas, dan komitmen terhadap perusahaan. Hasil survei ini menjadi dasar dalam menyusun program peningkatan engagement, seperti pelatihan dan pengembangan, program penghargaan karyawan, kegiatan internal berbasis kolaborasi, hingga pelibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan yang relevan.

InJourney Hospitality is dedicated to enhancing employee engagement as part of our sustainable human resource strategy. We routinely conduct employee engagement surveys to assess satisfaction, loyalty, and commitment within the company. The findings from these surveys inform our development of programs to boost engagement, including training and development, employee recognition initiatives, collaboration-focused internal activities, and involving employees in relevant decision-making processes.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

[GRI 404-1][GRI 404-2][OJK F.22]

Training and Competency Development

InJourney Hospitality memandang pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan menjaga daya saing di industri perhotelan. Melalui pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk membangun kompetensi karyawan agar mampu menghadapi dinamika operasional dan ekspektasi pelanggan yang terus berkembang.

InJourney Hospitality considers employee training and competency development essential for enhancing service quality and maintaining competitiveness in the hospitality industry. Through sustainable employee management, the Company is dedicated to building employee competencies to effectively navigate operational dynamics and changing customer expectations.

Untuk itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkala dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas SDM. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan kompetensi karyawan dengan memperhatikan aspek kesiapan, kecakapan, dan kualifikasi masing-masing individu. Perusahaan memastikan pelaksanaan pelatihan diselaraskan dengan kebutuhan dan perkembangan industri guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara berkelanjutan.

To achieve this, the Company periodically implements employee training and development programs as part of its employee quality improvement strategy. The program aims to cultivate potential and enhance employee competency by taking into account each individual's readiness, skills, and qualifications. The Company ensures that training implementation aligns with industry needs and developments to support the achievement of the Company's strategic objectives sustainably.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan, yakni: **[GRI 404-2]**

- Pelatihan Risk Maturity Index (RMI)
- Pemetaan Talenta & Assessment Daya Dimensi Indonesia (DDI)
- Onboarding Commissioner Program Angkatan 8 Tahun 2024
- Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)
- Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko InJourney
- Dana Pengembangan Keahlian & Keterampilan (DPKK)
- Retirement Planing Training
- Indonesia Human Capital Summit 2024

*During the reporting year, the Company organized various educational and training programs. The education and training programs held are: **[GRI 404-2]***

- *Risk Maturity Index (RMI) Training*
- *Talent Mapping & Assessment of Indonesian Dimensional Power (DDI)*
- *Commissioner Onboarding Program Batch 8 of 2024*
- *Qualified Internal Audit (QIA) Certification Training*
- *InJourney Risk Management Training & Certification*
- *Expertise & Skills Development Fund (DPKK)*
- *Retirement Planning Training*
- *Indonesia Human Capital Summit 2024*

Realisasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi mencapai Rp1,49 miliar. Angka tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan.

The realization of training and competency development costs reached Rp1.49 billion. This figure reflects the Company's commitment to developing human resources as the company's main asset.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah memberikan total 166.008 jam pelatihan yang mencakup karyawan HIN dan HIPro.

Throughout 2024, the Company provided a total of 166,008 training hours, covering both HIN and HIPro employees.

Jam Pelatihan Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Employee Training Hours by Gender

Keterangan *Description*	2024	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Jumlah jam pelatihan *Total Training Hours*	116.046	49.962
Rata-rata jam pelatihan per karyawan *Average training hours per employee*	177,71	203,10

Cakupan data jam pelatihan dari HIN dan HIPro.
The scope of the training hours data includes employees from both HIN and HIPro.

Sebagai bentuk penghargaan, Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pelatihan Persiapan Pensiun bagi karyawan yang mendekati masa purna tugas. Program ini dirancang untuk membantu karyawan mempersiapkan transisi kehidupan pasca-kerja secara mental, emosional, dan finansial. Berikut tabel di bawah ini terkait program persiapan pensiun.

To express appreciation, the Company organizes a Retirement Preparation Training Program for employees approaching retirement. This program is designed to help employees mentally, emotionally, and financially transition to post-work life. The table below relates to the retirement preparation program.

Evaluasi Kinerja
Performance Evaluation

InJourney Hospitality menerapkan sistem penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala sebagai dasar dalam mengevaluasi kontribusi, potensi, dan kebutuhan pengembangan setiap karyawan. Tinjauan rutin ini dilakukan minimal satu kali dalam setahun, dengan menggunakan indikator yang objektif dan terukur sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing individu.

InJourney Hospitality implements a performance appraisal system that is conducted periodically to evaluate the contributions, potential, and development needs of each employee. This routine review occurs at least once a year, utilizing objective and measurable indicators based on the roles and responsibilities of each individual.

Melalui sistem penilaian kinerja dan jenjang karier yang terstruktur, Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang transparan, kompetitif, dan memotivasi seluruh insan perusahaan untuk terus berkembang bersama Perusahaan. Selama tahun 2024, 100% karyawan telah mendapatkan evaluasi kinerja. **[GRI 404-3]**

Through a structured performance appraisal system and career ladder, the Company aims to cultivate a transparent, competitive work environment that motivates all personnel to continue growing with the Company. During 2024, 100% of total employees have received performance evaluations. ***[GRI 404-3]***

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]
Decent and Safe Work Environment

InJourney Hospitality meyakini bahwa aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan, dengan mengikuti standar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan memastikan K3 menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional di Perusahaan, baik di area kerja maupun dalam kegiatan lain yang melibatkan tenaga kerja.

InJourney Hospitality believes that Occupational Health and Safety (OHS) is vital to the Company's sustainability. Therefore, the Company is committed to providing all employees with a safe, healthy, and decent working environment by adhering to the standards, regulations, and laws in force in Indonesia. The Company ensures that OHS remains a top priority in every operational activity, both in the workplace and in other activities involving workers.

Sistem Manajemen K3
OHS Management System

InJourney Hospitality secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip K3 terbaik dalam seluruh aktivitas operasional untuk mewujudkan *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab aspek K3 terhadap seluruh karyawan dan mendukung keberlanjutan usaha di industri perhotelan.

InJourney Hospitality is committed to applying the best OHS principles in all operational activities to achieve zero accidents or work-related incidents within the Company's environment. This commitment reflects our responsibility for OHS towards all employees and supports business sustainability in the hotel industry.

Salah satu entitas utama di bawah InJourney Hospitality, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, telah memperoleh sertifikasi ISO 45001 sebagai bukti komitmen terhadap sistem manajemen K3 yang berstandar internasional. Selain itu, KEK Sanur juga secara rutin melaksanakan pencatatan dan pelaporan terkait K3 untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta meningkatkan pengendalian risiko kecelakaan kerja.

One of the main entities under InJourney Hospitality, the Sanur Special Economic Zone (SEZ), has obtained ISO 45001 certification as proof of commitment to an international standard OHS management system. In addition, KEK Sanur also routinely carries out recording and reporting related to OHS to ensure compliance with the provisions of laws and regulations and improve control of occupational accident risks.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan telah menerapkan serangkaian kebijakan, diantaranya sebagai berikut:
1. Kebijakan menggunakan APD di lingkungan kerja pada petugas lapangan.
2. Mengadakan sosialisasi dan simulasi keselamatan kerja secara berkala.
3. Pemberian label pada bahan berbahaya dan beracun (B3) untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan paparan bahan kimia.

To accomplish this goal, the Company has implemented several policies, including the following:

1. *Policy on using PPE in the work environment for field officers.*
2. *Conducting periodic work safety socialization and simulation.*
3. *Labeling of hazardous and toxic materials (B3) to minimize the risk of work accidents and chemical exposure.*

Prosedur penanganan kecelakaan:
1. Apabila terjadi cedera ringan atau hanya membutuhkan pengobatan P3K, maka cukup ditangani dengan menggunakan fasilitas P3K yang tersedia di tempat kerja.
2. Apabila terjadi cedera berat atau mengakibatkan korban jiwa maka segera melaporkan ke ketua P2K3. Korban segera dibawa ke Rumah Sakit terdekat

Accident handling procedures:
1. *If a minor injury occurs or only requires first aid treatment, it is sufficient to handle it using the first aid facilities available at the workplace.*
2. *If a serious injury occurs or results in fatalities, immediately report it to the head of P2K3. The victim will be taken immediately to the nearest hospital with*

dengan fasilitas perusahaan atau sarana yang ada. Apabila korban meninggal dunia, maka segera melaporkan ke kepolisian terdekat.
3. Apabila diperlukan rawat jalan, maka petugas akan memberikan rekomendasi untuk kontrol berobat / rawat jalan. Jika sudah sembuh akan dimintakan pemeriksaan terakhir dari dokter dengan keterangan sembuh tanpa cacat atau dengan cacat.
4. Segala akibat dari kecelakaan tersebut akan ditanggung oleh perusahaan dan biaya pengobatan akan dikompensasikan dengan asuransi kecelakaan kerja.
5. Setiap kecelakaan kerja wajib dilaporkan oleh Ketua P2K3 kepada Direktur Utama. Apabila kecelakaan menimpa pekerja subkontraktor maka pihak supervisi kontraktor wajib melaporkan kepada Koordinator HSE, selanjutnya Koordinator HSE akan melaporkan kecelakaan kerja kepada Ketua P2K3 atau Wakil Ketua P2K3.
6. Lokasi kejadian segera diamankan untuk menjaga barang bukti yang dipakai sebagai bahan penyelidikan kecelakaan oleh tim yang ditunjuk.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap penerapan aspek K3, Perusahaan juga secara rutin melaksanakan kegiatan kampanye terkait K3 guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan kewaspadaan dan kesiagaan terhadap potensi kecelakaan kerja.

Inisiatif K3:
1. Pengecekan rutin (*smoke detector*)
2. Simulasi kebakaran
3. Simulasi bencana gempa bumi dan tsunami
4. Kampanye K3 melalui media sosial
5. Menyediakan fasilitas K3 seperti sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan fasilitas pendukung lainnya.

company facilities or existing facilities. If the victim dies, immediately report it to the nearest police station.
3. *If outpatient care is needed, the officer will provide a recommendation for medical control / outpatient care. If you have recovered, you will be asked for a final examination from the doctor with a statement of recovery without disability or with disability.*
4. *All consequences of the accident will be borne by the company and medical costs will be compensated by work accident insurance.*

5. *Every work accident must be reported by the Head of P2K3 to the President Director. If an accident befalls a subcontractor worker, the contractor's supervisor must report it to the HSE Coordinator, then the HSE Coordinator will report the work accident to the Head of P2K3 or Deputy Head of P2K3.*

6. *The location of the incident is immediately secured to protect evidence used as material for accident investigation by the appointed team.*

As a form of the Company's commitment to the implementation of OHS aspects, the Company also routinely carries out OHS-related campaign activities to prevent work accidents and increase awareness and alertness to potential work accidents.

OHS initiatives:
1. *Routine check (smoke detector)*
2. *Fire simulation*
3. *Earthquake and tsunami disaster simulation*
4. *OHS campaign through social media*
5. *Provide OHS facilities such as fire protection systems, light fire extinguishers (APAR), and other supporting facilities.*

Identifikasi Bahaya, Risiko K3, dan Mitigasi
Identification of Hazards, OHS Risks, and Mitigation

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, InJourney Hospitality secara rutin melakukan identifikasi risiko lingkungan dan K3 yang berpotensi menimbulkan bahaya dan memerlukan respon darurat melalui penerapan sistem dan prosedur darurat yang kuat, lengkap, serta memastikan tim tanggap darurat di lokasi operasional memiliki kapasitas yang kuat.

In an effort to create a safe and healthy work environment, InJourney Hospitality routinely identifies environmental and OHS risks that have the potential to cause harm and require an emergency response. This is achieved through the implementation of a robust and comprehensive emergency system and procedures, ensuring that the emergency response team at the operational location possesses strong capacity.

Kegiatan ini merupakan bagian penting dari sistem manajemen K3 yang diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Proses identifikasi dan penilaian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan karyawan yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional, guna memastikan seluruh potensi bahaya yang mungkin timbul dapat diketahui sejak awal serta dapat dilakukan langkah mitigasi.

This activity is a crucial component of the OHS management system, implemented in a thorough and sustainable manner. The identification and assessment process is conducted with a participatory approach that involves employees directly engaged in operational activities, allowing for early identification of potential hazards and timely mitigation steps.

Melalui langkah ini, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap risiko kerja dapat diminimalkan dan dikendalikan secara efektif, sehingga tercipta lingkungan kerja yang tidak hanya aman, tetapi juga mendukung produktivitas dan keberlanjutan perusahaan.

Through this process, the Company aims to minimize and effectively control every work risk, creating a work environment that is not only safe but also fosters the company's productivity and sustainability.

Jumlah Kecelakaan Kerja dan Fatalitas
Number of Work Accidents and Fatalities

Dalam mewujudkan komitmen InJourney Hospitality terkait penerapan K3, Perusahaan senantiasa melakukan pencatatan, pemantauan, dan evaluasi terhadap insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap kejadian dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat serta menjadi evaluasi Perusahaan dalam peningkatan sistem K3 yang berkelanjutan. Pada tahun pelaporan, Perusahaan khususnya di KEK Sanur mencatat sebanyak 5 kasus kecelakaan kerja yang tercatat tetapi tidak terdapat kasus fatalitas atau kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian selama periode pelaporan.

In line with InJourney Hospitality's commitment to implementing OHS, the Company consistently records, monitors, and evaluates incidents of work accidents in the operational environment. This ensures that each incident can be addressed promptly and accurately, serving as a basis for the Company to enhance the ongoing OHS system. During the reporting year, the Company, particularly in the Sanur SEZ, recorded five occupational accident cases. However, there were no fatality cases or work-related accidents resulting in death reported during the reporting period.

Layanan Kesehatan Kerja
Occupational Health Services

Salah satu bentuk komitmen InJourney Hospitality untuk menjaga kesehatan karyawan demi memastikan keberlangsungan operasional yang berkelanjutan, Perusahaan memberikan jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan, Asuransi Kesehatan, dan *medical check-up* gratis bagi seluruh karyawan.

As part of InJourney Hospitality's commitment to maintaining employee health for sustainable operational continuity, the Company offers health insurance through BPJS Health, Health Insurance, and complimentary medical check-ups for all employees.

Kinerja Pengembangan Masyarakat
Community Development Performance

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]
Management Approach

InJourney Hospitality senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang menyeluruh dan berorientasi jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang untuk menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

InJourney Hospitality is committed to making a significant impact on social development and community empowerment. In all of its operations, the Company carefully balances economic, environmental, and social factors as part of a comprehensive and long-term sustainability strategy. This commitment is put into action through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, aimed at delivering direct benefits to the local community in the area where it operates.

Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat lokal, merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan program TJSL dikelola secara strategis dengan mengedepankan keselarasan terhadap arah transformasi TJSL Kementerian BUMN, aspirasi pemegang saham, strategi bisnis Perusahaan, sekaligus memperhatikan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Pendekatan ini memastikan setiap program dilaksanakan secara terarah, terukur, dan akuntabel, serta memberikan nilai tambah yang selaras dengan visi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

The Company believes that building positive and productive relationships with stakeholders, especially local communities, is essential for ensuring sustainable business continuity. Consequently, the implementation of the TJSL program is strategically overseen, emphasizing alignment with the Ministry of SOEs' TJSL transformation, shareholder expectations, and the Company's business objectives, while also addressing the needs and potential of the local community. This method guarantees that each program is executed in a targeted, measurable, and accountable way, offering additional value that corresponds with the Company's long-term growth vision.

Program TJSL Perusahaan dirancang sebagai elemen integral dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan menjadi instrumen penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Program TJSL Perusahaan juga dijalankan sesuai dengan ISO 26000, *Guidance Standard on Social Responsibility.* Dengan pelaksanaan yang konsisten dan berbasis pada tata kelola yang kuat, program TJSL tidak hanya memperkuat kontribusi sosial Perusahaan, tetapi juga memperkokoh posisi InJourney Hospitality sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company's TJSL program is a crucial part of implementing effective corporate governance (GCG) principles and plays a key role in achieving Sustainable Development Goals (SDGs). This program complies with ISO 26000, Guidance Standard on Social Responsibility. By consistently applying the program within a robust governance framework, it enhances the Company's social contributions and strengthens InJourney Hospitality's reputation as a responsible and sustainable business.

Dalam pelaksanaan program TJSL, Perusahaan menetapkan serangkaian tujuan strategis jangka pendek dan jangka panjang yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan dan arah pengembangan Perusahaan. Tujuan ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata sekaligus memperkuat posisi InJourney Hospitality sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

While executing the TJSL program, the Company sets a range of short-term and long-term strategic objectives that align with its sustainability values and developmental goals. These objectives are designed to deliver measurable contributions and enhance InJourney Hospitality's reputation as a socially and environmentally responsible organization.

Tujuan Jangka Pendek
Short-Term Goals

Memberikan Manfaat Langsung kepada Masyarakat Sekitar *Delivering Direct Benefits to the Local Community*	Perusahaan berupaya meringankan beban masyarakat yang membutuhkan melalui penyaluran bantuan sosial seperti paket sembako, santunan anak yatim, serta pemenuhan kebutuhan pokok lainnya. *The Company seeks to lessen the burden on those in need by distributing social assistance, including basic food packages, support for orphanages, and addressing other essential needs.*
Meningkatkan Citra Positif Perusahaan *Enhancing the Company's Positive Image*	Dengan membangun hubungan yang erat dan penuh kepedulian bersama masyarakat serta pemangku kepentingan, Perusahaan memperkuat tingkat kepercayaan terhadap Perusahaan dan meningkatkan reputasi korporat. *By cultivating strong and caring relationships with the community and stakeholders, the Company builds trust and enhances its corporate reputation.*
Mendukung Program Pemerintah *Supporting Government Programs*	Partisipasi aktif dalam kegiatan seperti mudik gratis, pelestarian budaya, dan program-program sosial lainnya mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung program sosial Kementerian BUMN dan pemerintah daerah. *Active participation in initiatives such as free homecoming events, cultural preservation efforts, and other social programs demonstrates the Company's commitment to supporting the social initiatives of the Ministry of SOEs and local governments.*
Meningkatkan Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement*) *Boosting Employee Engagement*	Melalui pelibatan langsung dalam berbagai kegiatan sosial, Perusahaan menumbuhkan semangat gotong royong, kebersamaan, kepedulian sosial, serta memperkuat rasa memiliki di antara karyawan terhadap nilai-nilai Perusahaan. *Through direct engagement in various social activities, the Company promotes a spirit of cooperation, unity, and social responsibility, while reinforcing a sense of belonging among employees aligned with the Company's values.*

Tujuan Jangka Panjang
Long-Term Goals

Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Supporting the Achievements of Sustainable Development Goals (SDGs)*	Perusahaan secara konsisten menjalankan program-program yang berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan, peningkatan akses pendidikan, kesejahteraan sosial, serta pelestarian lingkungan. *The Company consistently implements programs that contribute to poverty alleviation, enhance access to education, promote social welfare, and support environmental preservation.*
Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal dan Sektor Pariwisata *Promoting Local Economic Development and the Tourism Sector*	Perusahaan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penguatan sektor pariwisata, pelatihan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat lokal. *The Company encourages regional economic growth by strengthening the tourism sector, providing MSME training, and empowering local communities.*
Menjadi Perusahaan yang Bertanggung Jawab secara Sosial dan Lingkungan *Being a Socially and Environmentally Responsible Company*	Perusahaan berkomitmen membangun citra sebagai perusahaan BUMN *hospitality,* tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. *The Company is dedicated to building its image as a state-owned hospitality company while maintaining a strong commitment to social welfare and environmental sustainability.*
Membangun Kemitraan Jangka Panjang dengan Komunitas *Establishing Long-Term Partnerships with Communities*	Perusahaan menjalin kemitraan strategis dengan komunitas lokal, yayasan sosial, dan lembaga pendidikan guna mendorong transformasi sosial yang positif dan berkelanjutan. *The Company establishes strategic partnerships with local communities, social foundations, and educational institutions to foster positive and sustainable social transformation.*

Dengan mengintegrasikan pendekatan sosial, ekonomi, dan lingkungan ke dalam strategi bisnis, InJourney Hospitality menempatkan TJSL sebagai elemen strategis yang berperan penting dalam menciptakan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

By integrating social, economic, and environmental strategies into its business approach, InJourney Hospitality positions TJSL as a key component that significantly contributes to creating sustainable positive impacts for the community and the surrounding environment.

Komitmen dan Pedoman TJSL [GRI 3-3]
TJSL Commitment and Guidelines

InJourney Hospitality senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan program TJSL secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan. Pelaksanaan program ini dirancang agar selaras dengan strategi bisnis Perusahaan, sekaligus menjamin efektivitas dan pencapaian tujuan yang diharapkan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan dampak positif serta meminimalkan potensi dampak negatif dari seluruh aktivitas operasional Perusahaan, guna mendukung terciptanya keberlanjutan jangka panjang yang inklusif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

InJourney Hospitality is fully committed to systematically, integratively, and sustainably implementing the TJSL program. The execution of this program is designed to align with the Company's business strategy while ensuring the effectiveness and achievement of anticipated goals. This commitment is realized through continuous efforts to maximize positive impacts and minimize potential negative effects from all of the Company's operational activities, fostering inclusive long-term sustainability and delivering added value for all stakeholders.

Penyelenggaraan program TJSL Perusahaan merujuk pada sejumlah regulasi dan pedoman yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5305);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan atas PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Menteri BUMN Nomor S-468/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
7. Surat Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Informasi (SDMTI) Nomor S-138/DSI. MBU/10/2024 perihal Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI) Program TJSL BUMN Tahun 2025.

The implementation of the Company's TJSL program is governed by several relevant regulations and guidelines, including:

1. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 about Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia 2012 Number 89, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5305);*
2. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 104 of 2021, issued on October 6, 2021, regarding the Increase in State Capital Participation of the Republic of Indonesia in the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia;*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021, dated April 8, 2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-06/MBU/09/2022, dated September 8, 2022, pertaining to Amendments to PER-05/MBU/04/2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;*
5. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023, dated March 26, 2023, related to Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;*
6. *Letter from the Minister of SOEs Number S-468/MBU/09/2024 addressing Shareholder/Minister Aspirations for the Development of the Company's Work Plan and Budget for 2025;*
7. *Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information (SDMTI) Number S-138/DSI.MBU/10/2024 concerning Key Performance Indicators (KPI) for the SOE TJSL Program for 2025.*

Struktur Tata Kelola TJSL
TJSL Governance Structure

Tanggung jawab atas penyelenggaraan program TJSL Perusahaan berada di bawah koordinasi manajemen secara menyeluruh, dengan pengelolaan terpusat di bawah Corporate Secretary. Proses pelaksanaan dan evaluasi program dilakukan melalui pemantauan yang sistematis oleh Departemen Corporate Communication & Sustainability. Dalam pelaksanaannya, kegiatan TJSL didukung oleh partisipasi aktif seluruh jajaran manajemen lintas departemen, guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan mampu memberikan nilai tambah dan manfaat nyata bagi masyarakat serta lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Responsibility for the implementation of the Company's TJSL program is coordinated by overall management, with centralized oversight by the Corporate Secretary. The program's implementation and evaluation process is conducted through systematic monitoring by the Corporate Communication & Sustainability Department. In its execution, TJSL activities benefit from the active participation of all levels of management across departments, ensuring that every initiative undertaken provides added value and tangible benefits to the community and the environment surrounding the Company's operational areas.

Komite TJSL
TJSL Committee

Sebagai bentuk penguatan tata kelola dan efektivitas program, Perusahaan telah membentuk Komite TJSL berdasarkan Keputusan Direksi PT Hotel Indonesia Natour Nomor 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komite ini memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab strategis dalam merancang, mengarahkan, serta mengawasi implementasi program TJSL secara menyeluruh, sebagai berikut:

a. Pengarah
   1. Menentukan arah dan kebijakan program TJSL di Lingkungan PT Hotel Indonesia Natour termasuk seluruh anak usahanya ("Grup InJourney Hospitality") sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Grup InJourney Hospitality;
   2. Memberikan arahan kepada Komite TJSL dalam pelaksanaan program TJSL yang terintegrasi dengan bisnis Grup InJourney Hospitality berdasarkan risiko yang berfokus pada keberlanjutan;
   3. Memberikan persetujuan atas usulan program TJSL;
   4. Melakukan pengawasan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program–program TJSL.

b. Ketua
   1. Membantu Direksi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi TJSL sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
   2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite TJSL Grup InJourney Hospitality;
   3. Mengkoordinasikan kegiatan TJSL baik dengan unit kerja terkait di Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
   4. Menyampaikan laporan atas rencana kerja dan realisasi pelaksanaan kegiatan TJSL kepada Kementerian BUMN dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

To strengthen governance and enhance program effectiveness, the Company has established a TJSL Committee following the Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 regarding the creation of the Social and Environmental Responsibility Committee. This committee is tasked with strategic duties, functions, and responsibilities in designing, directing, and overseeing the implementation of the TJSL program as a whole, as follows:

a. Director
   1. Establish the direction and policies for the TJSL program at PT Hotel Indonesia Natour and its subsidiaries ("InJourney Hospitality Group"), ensuring alignment with the group's Vision, Mission, and Objectives;
   2. Guide the TJSL Committee in implementing the TJSL program, ensuring integration with the InJourney Hospitality Group's business strategy while focusing on sustainability-related risks;
   3. Approve proposed TJSL initiatives;
   4. Supervise, monitor, and evaluate the execution of TJSL programs.

b. Chairman
   1. Support the Board of Directors in planning, executing, and evaluating TJSL in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs);
   2. Oversee all activities of the InJourney Hospitality Group TJSL Committee;
   3. Coordinate TJSL activities with relevant departments within the Company and its Subsidiaries;
   4. Report on the TJSL work plan and its implementation to the Ministry of SOEs and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

c. Wakil Ketua
membantu Ketua dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab Komite TJSL.

d. Sekretaris
1. Melaksanakan arahan Ketua dalam pelaksanaan kegiatan Komite TJSL;
2. Membantu Ketua dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kesekretariatan;
3. Berkoordinasi dengan Anggota Komite TJSL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan Komite TJSL;
4. Melakukan proses administrasi pelaporan sesuai dengan ketentuan.

e. Anggota
1. Masing – masing anggota komite menyusun rencana program TJSL sesuai dengan subjek inti ISO 26000 dengan memperhatikan:
   a). Dampak dan risiko aktivitas perusahaan;
   b). Kebutuhan dan potensi yang timbul;
   c). Keunggulan dan kearifan lokal;
   d). Orientasi keberlangsungan dan dampak yang ingin diharapkan;
   e). Fokus dan arah pembangunan berkelanjutan;
   f). Memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
2. Melaporkannya penyusunan program TJSL kepada Ketua yang sekurangnya memuat:
   a). Prognosa pelaksanaan Program TJSL Tahun sebelumnya;
   b). Proyeksi rencana program dan anggaran Program TJSL;
   c). Penetapan prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan.
3. Melaksanakan program kerja sesuai masing–masing subjek inti.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program untuk keberhasilan dan perbaikan program.
5. Melaporkan realisasi program TJSL kepada ketua secara bulanan, triwulanan dan tahunan maksimal tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.

c. Deputy Chairman
Assist the Chairman in fulfilling the roles and responsibilities of the TJSL Committee.

d. Secretary
1. *Execute the Chairman's direction in carrying out the activities of the TJSL Committee;*
2. *Assist the Chairman in coordinating all secretariat activities;*
3. *Collaborate with TJSL Committee Members to ensure the smooth execution of TJSL Committee activities;*
4. *Conduct the administrative reporting process in accordance with established provisions.*

e. Members
1. *Each committee member prepares a TJSL program plan in accordance with the core subjects of ISO 26000 by considering:*
   a). The impacts and risks of company activities;
   b). The needs and potentials that arise;
   c). Local advantages and insights;
   d). The orientation of sustainability and expected impacts;
   e). The focus and direction of sustainable development;
   f). Providing additional value to the company.
2. *Report on the preparation of the TJSL program to the Chairperson, which must include:*
   a). An evaluation of the TJSL Program's implementation from the previous year;
   b). A forecast for the TJSL Program's plan and budget;
   c). A determination of priorities for sustainable development goals.
3. *Implement work programs according to each core subject.*
4. *Monitor and evaluate the program's implementation for its success and improvement.*
5. *Report on the progress of the TJSL program to the Chairperson monthly, quarterly, and annually, no later than the 10th of the following month.*

Susunan Anggota Komite TJSL Perusahaan adalah sebagai berikut:
The composition of the company's TJSL Committee is as follows:

I. Pengarah Ketua *Advisory Chair*	Direksi *Board of Directors*
II. Ketua *Chairperson*	Group Head Corporate Secretary
III. Wakil Ketua *Vice Chairperson*	Group Head Corporate Finance & Management Risk
IV. Sekretaris *Secretrary*	Officer Coordinator Secretarial
V. Anggota *Members*	
Subjek Inti Tata Kelola *Core Subject: Governance*	1. Corporate Legal & Compliance Division Head 2. Corporate Governance & Risk Management Department Head
Subjek Inti Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan *Core Subject: Human Rights and Labor*	Department Head Human Capital Business Partner
Subjek Inti Lingkungan *Core Subject: Environment*	Officer Corporate Communication & Sustainability
Subjek Inti Konsumen *Core Subject: Consumer Issues*	Group Head Marketing
Subjek Inti Aktivitas Operasi yang Adil *Core Subject: Fair Operating Practices*	1. Group Head Hotel Operation Quality Standard & Assurance 2. Department Head Contract Management
Subjek Inti Kontribusi Sosial Kemasyarakatan dan Komunitas/ *Community Involvement Development* (CID) *Core Subject: Social and Community Involvement / Community Involvement and Development (CID)*	Department Head Corporate Communication & Sustainability

Pilar Program TJSL
Pillars of The TJSL Program

Dalam pelaksanaan program TJSL, Perusahaan senantiasa merujuk pada kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang terdiri dari 17 Tujuan/*Goals* dan berfokus pada empat pilar utama, yaitu:

In executing the TJSL program, the Company consistently aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) framework, which includes 17 Goals and emphasizes four primary pillars, namely:

PILAR SOSIAL
Social Pillar

Bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil dan setara, guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

Strives to guarantee fair and equal realization of fundamental human rights to enhance quality of life and welfare for everyone in society.

PILAR EKONOMI
Economy Pillar

Menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, demi menjaga kelestarian lingkungan sebagai fondasi kehidupan.

Highlights the necessity of responsible and sustainable management of natural resources to uphold environmental sustainability as a vital component of life.

PILAR LINGKUNGAN
Environmental Pillar

Berfokus pada penciptaan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkualitas melalui pengembangan peluang kerja dan usaha, inovasi, pembangunan infrastruktur yang memadai, serta pemanfaatan energi bersih dan terjangkau melalui kemitraan strategis.

Concentrates on fostering inclusive, quality economic growth by developing employment and business opportunities, encouraging innovation, improving infrastructure, and utilizing clean, affordable energy through strategic collaborations.

PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA
Legal and Governance Pillar

Diarahkan untuk menciptakan kepastian hukum serta tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif, sebagai landasan terciptanya stabilitas dan penghormatan terhadap prinsip negara hukum.

Seeks to establish legal certainty and implement effective, transparent, accountable, and participative governance as a basis for promoting stability and adherence to the principles of the rule of law.

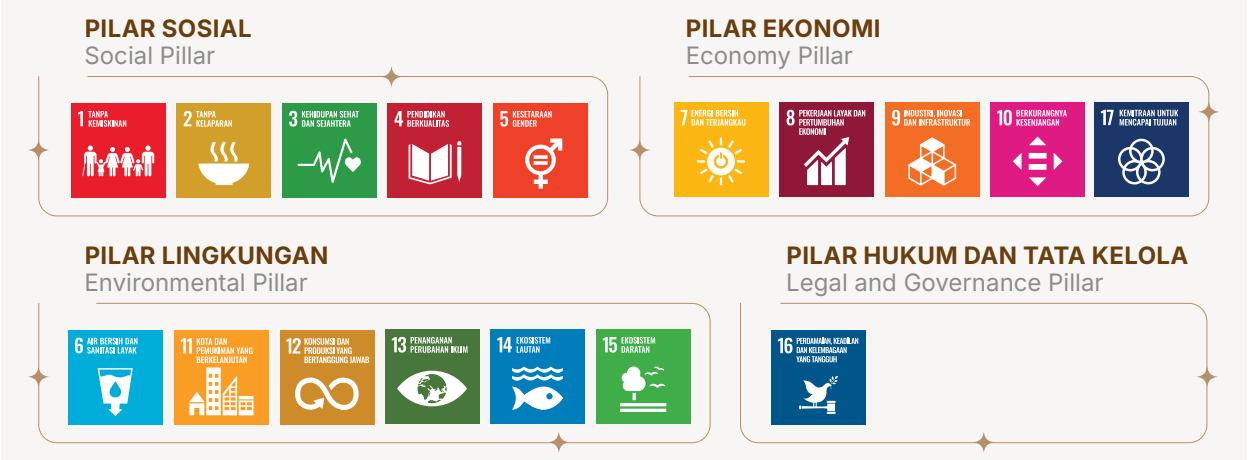

Selain itu, mengacu pada arahan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pelaksanaan Program TJSL BUMN juga diarahkan untuk berfokus pada 3 (tiga) bidang prioritas, yakni pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK).

Additionally, following the direction of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), the implementation of the BUMN TJSL Program is also aimed at focusing on three priority areas: education, environment, and the development of micro and small businesses (UMK).

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on The Surrounding Community

Penyusunan program TJSL Perusahaan senantiasa mempertimbangkan berbagai dampak dan risiko yang timbul dari aktivitas bisnis Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, setiap inisiatif TJSL dirancang secara strategis untuk merespons dampak tersebut dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, lingkungan, serta keberlangsungan usaha Perusahaan.

The Company's TJSL program preparation consistently takes into account the various impacts and risks associated with its business activities, both internal and external. Consequently, each TJSL initiative is purposefully crafted to mitigate these impacts while fostering sustainable development that truly benefits the community, the environment, and the Company's long-term viability.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di sektor perhotelan dan pariwisata, operasional Perusahaan membawa kontribusi signifikan dalam menciptakan nilai ekonomi dan sosial. Namun demikian, Perusahaan juga menyadari adanya potensi dampak negatif yang dapat muncul apabila tidak dikelola dengan baik. Adapun beberapa potensi dampak tersebut antara lain:

As a business in the hospitality and tourism industry, the Company plays a crucial role in generating economic and social value. Nonetheless, the Company recognizes the possible negative effects that could emerge if not adequately managed. Some of these potential impacts include:

1. Dampak Lingkungan
Environmental Impact

a. Peningkatan Limbah dan Polusi: Aktivitas operasional hotel seperti *laundry*, dapur, serta pengelolaan limbah berpotensi menghasilkan limbah padat maupun cair yang apabila tidak ditangani secara profesional, dapat mencemari lingkungan sekitar.
b. Tingginya Konsumsi Energi dan Air: Kebutuhan energi dan air dalam operasional hotel yang tinggi dapat memicu kelangkaan sumber daya alam di daerah sekitarnya.
c. Potensi Kerusakan Ekosistem: Pembangunan dan pengembangan hotel di kawasan wisata yang dekat dengan pantai, hutan, atau situs budaya dapat mengganggu ekosistem lokal, terutama jika tidak dilakukan dengan analisis dampak lingkungan yang memadai.

a. Increased Waste and Pollution: Hotel operations, including laundry, kitchen, and waste management, can generate solid and liquid waste that, if not managed properly, may contaminate the surrounding environment.

b. High Energy and Water Consumption: The substantial energy and water demands of hotel operations can lead to the depletion of natural resources in the nearby area.
c. Potential Ecosystem Damage: The construction and development of hotels in tourist areas near beaches, forests, or cultural sites can threaten local ecosystems, especially if not executed with comprehensive environmental impact assessments.

2. Dampak Sosial dan Budaya
Social and Cultural Impact

a. Perubahan Nilai dan Budaya Lokal: Interaksi intensif dengan wisatawan dapat memengaruhi budaya setempat, menggeser nilai-nilai tradisional, serta mendorong komersialisasi budaya yang tidak sesuai dengan akar otentisitasnya.

a. Changes in Local Values and Culture: Intensive interactions with tourists may affect local culture, modify traditional values, and promote the commercialization of culture that strays from its authentic roots.

3. Dampak Ekonomi
Economic Impact

a. Ketergantungan pada Sektor Pariwisata: Ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap sektor pariwisata dapat meningkatkan kerentanan terhadap fluktuasi seperti pandemi, bencana alam, atau penurunan jumlah wisatawan.

a. Dependence on the Tourism Sector: The community's reliance on tourism can heighten vulnerability to disruptions like pandemics, natural disasters, or a decline in tourist numbers.

4. Kesehatan dan Keselamatan
Health and Safety

a. Kepadatan dan Kemacetan Lalu Lintas: Tingginya kunjungan wisatawan dapat menyebabkan kemacetan dan peningkatan polusi udara, yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat sekitar.
b. Risiko Sosial dan Keamanan: Lonjakan jumlah wisatawan juga dapat memicu meningkatnya risiko kriminalitas atau konflik sosial apabila tidak diimbangi dengan sistem keamanan dan edukasi publik yang memadai.

a. Traffic Congestion and Density: The high volume of tourist visits can lead to congestion and increased air pollution, adversely affecting the quality of life in the surrounding community.

b. Social and Security Risks: The rise in tourist numbers can also elevate the risk of crime or social conflict if not balanced with a proper security system and public education.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan dampak secara bertanggung jawab, Perusahaan telah melaksanakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan untuk meminimalkan dan mencegah terjadinya dampak negatif tersebut.

As a commitment to responsible impact management, the Company has conducted an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and implemented sustainable tourism principles to mitigate and prevent these negative effects.

Manajemen Risiko TJSL [GRI 2-25]
TJSL Risk Management

Perusahaan memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan program TJSL secara berkelanjutan, dengan mengadopsi pendekatan kolaboratif dan strategis berbasis risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program serta pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) dan strategi Perusahaan.

The Company focuses on the sustainable management of TJSL programs through a collaborative and strategic risk-based approach. This method seeks to guarantee the effective implementation of programs and the attainment of targets outlined in the Company's Key Performance Indicators (KPIs) and strategies.

Berdasarkan kerangka Manajemen Risiko, terdapat sejumlah risiko utama yang berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran strategis Perusahaan, yang mitigasinya dapat dilakukan melalui pelaksanaan program-program TJSL sebagai berikut:

In line with the Risk Management framework, various key risks could influence the achievement of the Company's strategic objectives. These risks can be mitigated by implementing the following TJSL programs:

Kategori Risiko *Risk Category*	Keterangan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*	Program TJSL *TJSL Program*
Risiko Strategis *Strategic Risk*	Berupa rendahnya minat pariwisata di sekitar perhotelan milik Perusahaan. *Reflecting a lack of interest in tourism at the Company's hotels.*	Risiko ini dapat dimitigasi dengan program TJSL yang akan membentuk *local talent* untuk mempromosikan pariwisata sekitar, sehingga minat pariwisata di sekitar perhotelan milik Perusahaan tetap terjaga. *The TJSL program can help mitigate this risk by developing local talent to promote nearby tourism attractions, sustaining interest in the Company's hotels.*	InJourney Sustainable Tourism (TPB 4) *SDG 4*
Risiko Operasional *Operational Risk*	Berupa sulitnya rekrutmen tenaga kerja yang memiliki pemahaman dan kemampuan di bidang *hospitality.* *Reflecting the difficulty in recruiting workers who have understanding and skills in the hospitality sector.*	Risiko ini dapat dimitigasi dengan adanya program TJSL yang akan memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar terkait *mindset hospitality.* *The TJSL program can help mitigate this risk by providing mindset hospitality skills training to the local community.*	InJourney Hospitality House (TPB 4) *SDG 4*

Kategori Risiko *Risk Category*	Keterangan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*	Program TJSL *TJSL Program*
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	Berupa adanya citra negatif Perusahaan dan kurangnya *branding* Perusahaan. *Reflecting a negative image of the Company and its lack of branding.*	Risiko ini dapat dimitigasi dengan berbagai program TJSL yang akan memberikan citra positif dan meningkatkan *branding* Perusahaan. *The TJSL programs can help mitigate this risk by fostering a positive image and enhancing the Company's brand recognition.*	1. Bantuan Bencana Alam (TPB 1) *Natural Disaster Donation (SDG 1)* 2. InJourney Hospitality Peduli Masyarakat (TPB 2) *SDG 2* 3. Bantuan Sosial Masyarakat (TPB 2) Social Community Donations (SDG 2) 4. Mudik Bersama (TPB 1) *SDG 1* 5. InJourney Peduli Pendidikan (TPB 4) *SDG 4* 6. InJourney Community (TPB 8) *SDG 8* 7. Pendanaan UMK (TPB 8) *Micro and Small Business Funding (SDG 8)*
Risiko Iklim *Climate Risk*	Berupa kerusakan lingkungan sekitar KEK Sanur *Reflecting on the environmental damage surrounding the Sanur SEZ.*	Risiko ini dapat dimitigasi dengan program-program TJSL yang turut memperhatikan kebersihan lingkungan pantai dan menjaga ekosistem pantai, serta memperhatikan agar limbah terkelola dengan baik. *The TJSL programs can also mitigate this risk by focusing on coastal cleanliness, ecosystem preservation, and effective waste management.*	

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24][GRI 2-25]
Public Complaints

Sebagai wujud tanggung jawab sosial sekaligus komitmen terhadap kepatuhan regulasi, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang terdampak oleh operasional Perusahaan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif, transparan, dan berorientasi pada penyelesaian terbaik, guna menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat.

As part of its social responsibility and commitment to regulatory compliance, the Company provides a complaint mechanism for the community affected by its operations. Each complaint received will be addressed responsively, transparently, and with a focus on finding the best solution to maintain harmonious and constructive relationships with the community.

Sepanjang tahun 2024, dapat Perusahaan sampaikan jika InJourney Hospitality tidak menerima pengaduan atau pelaporan yang terkait dengan dampak lingkungan dari operasional maupun kegiatan bisnis yang dijalankan.

During 2024, the Company can state that InJourney Hospitality received no complaints or reports concerning the environmental effects of its operations or business activities.

Perusahaan membuka akses pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) maupun secara tertulis melalui:
The Company provides access to complaints through the Whistleblowing System (WBS) or in writing through:

Situs resmi Perusahaan | *The Company's official website*: https://www.hin.id/Home
Email resmi Perusahaan | *The Company's official email*: pendok@injourneyhospitality.id

MASYARAKAT ADAT
Indigenous Communities

InJourney Hospitality senantiasa berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat adat serta membangun hubungan yang konstruktif melalui upaya pelestarian budaya lokal. Komitmen ini diwujudkan dengan mempromosikan dan merawat kekayaan tradisi masyarakat setempat, serta menghadirkan pengalaman wisata yang tidak hanya menonjolkan keindahan alam, tetapi juga mengangkat nilai-nilai kearifan lokal dan spiritualitas.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan secara konsisten menjalin komunikasi dua arah dengan masyarakat guna memahami dan menyerap aspirasi terkait pelestarian budaya. Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, InJourney Hospitality berkoordinasi dengan masyarakat adat untuk melaksanakan penataan tempat suci secara bijak.

Dari empat pura yang berada di kawasan KEK Sanur, dua di antaranya direlokasi dengan penuh kehati-hatian untuk tetap menjaga nilai kesakralan dan keluhuran spiritualnya, sementara dua lainnya dipertahankan di dalam area KEK Sanur sebagai bentuk penghormatan terhadap warisan budaya dan spiritual masyarakat Bali.

Pura Segara Manik Aji dan Pura Khayangan merupakan dua pura yang tetap berada di dalam kawasan. Pura Khayangan selanjutnya direvitalisasi untuk memperkuat fungsi dan keagungannya. Sementara itu, Pura Taman Sari dan Pura Tirta Manik Sari menjadi dua pura yang direlokasi, dengan tetap mengedepankan prinsip pelestarian nilai-nilai spiritual dalam setiap proses pemindahannya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden yang teridentifikasi sebagai pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat. **[GRI 2-23] [GRI 411-1]**

InJourney Hospitality remains committed to honoring the rights of indigenous communities and fostering constructive relationships aimed at preserving local culture. This commitment manifests through the promotion and maintenance of local community traditions, alongside tourism experiences that not only showcase the beauty of nature but also elevate the values of local wisdom and spirituality.

In practice, the Company establishes consistent two-way communication with the community to understand and embrace aspirations related to cultural preservation. In the Sanur Special Economic Zone (SEZ), InJourney Hospitality collaborates with indigenous communities to thoughtfully manage the arrangement of sacred places.

Of the four temples located in the Sanur SEZ area, two were relocated with diligent care to uphold their sacred values and spiritual integrity, while the other two remain within the Sanur SEZ area as a sign of respect for the cultural and spiritual heritage of the Balinese people.

Segara Manik Aji Temple and Khayangan Temple are the two temples that remain in the area. Pura Khayangan was revitalized to enhance its function and grandeur. Meanwhile, Pura Taman Sari and Pura Tirta Manik Sari were the two temples that were relocated, always prioritizing the preservation of spiritual values in every relocation process.

Throughout 2024, no incidents have been identified as violations of indigenous peoples' rights. ***[GRI 2-23] [GRI 411-1]***

InJourney Hospitality Resmikan Pura Manik Tirta Sari Sanur di The Sanur sebagai Wujud Pelestarian Budaya dan Spiritualitas Bali

InJourney Hospitality Celebrates the Opening of Pura Manik Tirta Sari Sanur to Preserve Balinese Culture and Spirituality

InJourney Hospitality, melalui anak perusahaannya PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI), meresmikan Pura Manik Tirta Sari Sanur yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, The Sanur. Peresmian ini menandai langkah strategis dalam pelestarian warisan budaya dan spiritual Bali sebagai bagian dari upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Pura Manik Tirta Sari dirancang dengan memadukan arsitektur klasik Bali dan elemen modern, mencerminkan simbol harmoni antara manusia, alam, dan Tuhan, sejalan dengan filosofi luhur Tri Hita Karana. Keberadaan pura ini menjadi representasi nyata komitmen The Sanur dalam menjaga nilai-nilai tradisional Bali di tengah perkembangan kawasan yang modern dan dinamis.

The Sanur tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga bertekad menghadirkan pengalaman wisata yang sarat nilai budaya, spiritualitas, dan kearifan lokal. Dengan demikian, kawasan ini mampu menjawab kebutuhan wisatawan akan destinasi yang otentik dan berakar pada identitas lokal.

Acara peresmian dipimpin oleh Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour, Christine Hutabarat, dan dihadiri oleh Direktur Utama HISI Doddy Matondang, Direktur HISI Bobby Mandala Putra, jajaran manajemen, tokoh adat setempat, serta tamu undangan khusus. Rangkaian acara dimulai dengan upacara adat Bali, dilanjutkan dengan sambutan, pertunjukan seni budaya tradisional, serta penandatanganan prasasti sebagai simbol peresmian.

Melalui peresmian ini, InJourney Hospitality menegaskan komitmen Perusahaan untuk mempromosikan dan merawat budaya Bali, sekaligus menciptakan pengalaman pariwisata yang menyeluruh, tidak hanya menampilkan keindahan fisik destinasi, tetapi juga meresapi nilai-nilai spiritual dan budaya yang hidup di dalamnya.

InJourney Hospitality, via its subsidiary PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI), has opened Pura Manik Tirta Sari Sanur in The Sanur Special Economic Zone (SEZ). This event marks a significant move towards preserving Balinese cultural and spiritual heritage as part of sustainable tourism development efforts.

The design of Pura Manik Tirta Sari integrates classic Balinese architecture with modern elements, symbolizing harmony among humans, nature, and God, in accordance with the noble philosophy of Tri Hita Karana. This temple exemplifies The Sanur's dedication to upholding traditional Balinese values even in a rapidly developing and vibrant area.

The Sanur not only boasts natural beauty but also aims to provide a tourism experience rich in cultural values, spirituality, and local wisdom. This intent positions the area to meet tourists' desires for an authentic destination steeped in local identity.

The inauguration ceremony was presided over by Christine Hutabarat, President Director of PT Hotel Indonesia Natour, along with Doddy Matondang, President Director of HISI, Bobby Mandala Putra, HISI Director, management personnel, local traditional figures, and special guests. The event commenced with a traditional Balinese ceremony, followed by a welcoming address, performances of traditional arts and culture, and the signing of an inscription to commemorate the inauguration.

By holding this inauguration, InJourney Hospitality reaffirms its commitment to promoting and preserving Balinese culture, while also cultivating a holistic tourism experience that showcases not just the physical beauty of the destination, but also the spiritual and cultural values inherent to it.

MENJAGA WARISAN CAGAR BUDAYA
PRESERVING CULTURAL HERITAGE

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya lokal, InJourney Hospitality menghadirkan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai sejarah, keindahan arsitektur warisan, dan konsep keberlanjutan dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur. Melalui visi "World-Class Medical and Wellness Destination", KEK Sanur dirancang tidak hanya sebagai destinasi kesehatan bertaraf internasional, tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Bali.

InJourney Hospitality is dedicated to safeguarding local cultural heritage through its approach that blends historical values, the elegance of heritage architecture, and sustainability in the development of the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ). With the vision of being a "World-Class Medical and Wellness Destination," the Sanur SEZ aims to serve not only as an international health hub but also as a steward of Balinese cultural values and local wisdom.

Di tengah lanskap KEK Sanur, dua ikon akomodasi premium—Bali Beach Hotel, The Heritage Collection dan The Meru Sanur—menjadi wujud nyata dari harmonisasi antara pelestarian cagar budaya dan penyediaan layanan pariwisata kelas dunia.

Within the landscape of Sanur SEZ, two premier accommodations—Bali Beach Hotel, The Heritage Collection and The Meru Sanur—embody the balance between preserving cultural heritage and delivering top-tier tourism services.

Bali Beach Hotel, The Heritage Collection, merupakan bangunan bersejarah yang pertama kali dibangun pada tahun 1960-an sebagai bagian dari visi Presiden RI pertama, Dr. (H.C.) Ir. Soekarno, dalam membangun pariwisata nasional. Hotel ini telah mengalami revitalisasi menyeluruh dengan tetap mempertahankan elemen-elemen arsitektur dan nilai historis yang menjadikannya simbol penting dalam perkembangan pariwisata Indonesia.

Bali Beach Hotel, The Heritage Collection, is a historic structure established in the 1960s, part of the vision by Indonesia's first President, Dr. (H.C.) Ir. Soekarno, to advance national tourism. This hotel has been fully revitalized while safeguarding the architectural features and historical significance that establish it as a key symbol in Indonesia's tourism development.

Sementara itu, The Meru Sanur hadir melalui desain arsitektur yang memadukan lanskap alami dengan sentuhan estetika lokal, menciptakan harmoni antara modernitas dan budaya. The Meru Sanur juga menjadi pusat destinasi wellness yang menyeluruh. Konsep Wellness Center di resort ini terinspirasi dari kearifan lokal dan dikombinasikan dengan pendekatan inovatif untuk menciptakan keseimbangan pikiran, tubuh, dan jiwa.

Conversely, The Meru Sanur showcases an architectural design that harmonizes natural landscapes with local aesthetics, merging modernity and culture. Additionally, The Meru Sanur functions as a comprehensive wellness destination, with its Wellness Center concept drawing inspiration from local wisdom and integrating innovative methods to promote balance among mind, body, and soul.

Melalui pengembangan kedua properti unggulan ini, InJourney Hospitality menegaskan komitmen dalam melestarikan warisan budaya Bali sekaligus membangun masa depan pariwisata kesehatan Indonesia yang berkelas dunia, berkelanjutan, dan berbasis nilai-nilai lokal.

Through the development of these two flagship properties, InJourney Hospitality reiterates its commitment to preserving Bali's cultural heritage while advancing world-class, sustainable, and locally valued Indonesian health tourism.

The Sanur Terapkan Konsep Green Environment di Seluruh Kawasan Ekonomi Khusus Sanur

The Sanur Introduces Eco-Friendly Initiatives in the Sanur Special Economic Zone

Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan Sanur ("KEK Sanur") atau The Sanur, sebagai KEK pertama di Indonesia yang berfokus pada sektor kesehatan, mengusung konsep kawasan ramah lingkungan dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip green environment dan zero emission di seluruh area pengembangan.

Salah satu upaya dalam menciptakan lingkungan berkelanjutan adalah pembangunan Waste Water Treatment Plant (WWTP), fasilitas pengolahan air limbah yang dirancang untuk membersihkan air kotor sebelum dikembalikan ke lingkungan secara aman. Air hasil olahan WWTP dimanfaatkan kembali untuk keperluan landscaping di area The Sanur, sehingga mendukung efisiensi dan konservasi sumber daya air.

The Sanur juga dilengkapi dengan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) yang telah mengadopsi pendekatan sustainable waste management melalui pemisahan sampah domestik, limbah B3, dan limbah B3 medis. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) The Sanur memiliki kapasitas pengolahan hingga 1.500 m^3 per hari, didukung oleh sistem pendukung seperti powerhouse berkapasitas 20 MVA dan tangki air tanah berkapasitas 4.000 m^3. Terdapat pula lima unit TPSS termasuk fasilitas khusus untuk penyimpanan limbah medis.

Sebagai bagian dari inisiatif lanjutan, sampah organik yang dihasilkan dari kawasan akan didaur ulang menjadi pupuk untuk dimanfaatkan di Ethnomedicinal Botanic Garden, area hijau seluas 5,1 hektar yang menjadi ikon kawasan The Sanur. Pengangkutan sampah dari TPSS dilakukan menggunakan kendaraan listrik (electric vehicle) sebagai bentuk kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon.

Ethnomedicinal Botanic Garden di The Sanur menghadirkan beragam koleksi tanaman yang dikurasi secara khusus sebagai representasi budaya,

The Sanur Health Special Economic Zone ("Sanur SEZ"), recognized as Indonesia's first SEZ focusing on the health sector, embodies the principles of environmental sustainability and friendliness. This dedication manifests through the application of green practices and zero-emission strategies across the development area.

One significant step toward achieving a sustainable environment includes the establishment of a Waste Water Treatment Plant (WWTP), which efficiently purifies wastewater before its safe reintroduction to the environment. The treated water from the WWTP is repurposed for landscaping within The Sanur, promoting water conservation and resource efficiency.

Additionally, The Sanur features a Temporary Waste Disposal Site (TPSS) that employs a sustainable approach to waste management by categorizing domestic waste, B3 waste, and medical waste. The Sanur Wastewater Treatment Plant (IPAL) boasts a processing capacity of 1,500 m^3 per day and is supported by essential systems, including a 20 MVA powerhouse and a 4,000 m^3 groundwater tank. Furthermore, there are five TPSS units, each equipped with facilities dedicated to the secure storage of medical waste.

As a follow-up initiative, the organic waste produced in the area will be converted into fertilizer for use in the Ethnomedicinal Botanic Garden, a 5.1-hectare green space that serves as a symbol of the Sanur area. Waste transportation from the TPSS is carried out using electric vehicles to help reduce carbon emissions.

The Ethnomedicinal Botanic Garden at Sanur showcases a diverse selection of carefully curated plant collections that reflect the local culture, region,

wilayah, dan tradisi lokal. Saat ini, taman tersebut telah menampung sekitar 1.460 jenis tanaman buah dan tanaman obat-obatan, menjadi ruang edukatif sekaligus reflektif yang memperkaya pengalaman pengunjung.

and traditions. Currently, the garden features approximately 1,460 varieties of fruit and medicinal plants, providing an educational and contemplative environment that enhances the visitor experience.

Konsep green environment juga diterapkan pada operasional hotel di kawasan The Sanur, seperti Bali Beach Hotel dan The Meru Sanur. Produk amenities menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, seperti sikat gigi dari bambu dan sandal hotel dari anyaman alami. Untuk mengurangi sampah plastik, minuman disajikan menggunakan botol kaca dan sedotan berbahan pati jagung yang dapat terurai secara alami.

The concept of a green environment is also integrated into hotel operations in the Sanur area, including Bali Beach Hotel and The Meru Sanur. Guest amenities utilize eco-friendly materials, such as bamboo toothbrushes and natural weave hotel sandals. To minimize plastic waste, beverages are served in glass bottles and with straws made from biodegradable corn starch.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap target pemerintah menuju zero emission 2060, mobilitas dalam kawasan The Sanur telah menggunakan kendaraan listrik seperti buggy car electric.

In alignment with the government's goal of achieving zero emissions by 2060, the transport options in the Sanur area include electric vehicles, such as electric buggy cars.

InJourney Hospitality senantiasa menghadirkan konsep green environment dan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan proses bisnis di KEK Sanur. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan visi menjadikan The Sanur sebagai "World-Class Medical and Wellness Destination" yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan selaras dengan pelestarian warisan budaya Bali.

InJourney Hospitality consistently embodies the idea of an eco-friendly environment and upholds sustainability throughout every phase of its operations in the Sanur SEZ. These efforts align with the aim of establishing The Sanur as a "World-Class Medical and Wellness Destination" that is environmentally conscious, sustainable, and respectful of Balinese cultural heritage.

Komitmen ini juga mencerminkan visi besar InJourney Green: "Becoming Leading Green Indonesia Tourism Corporation for Sustainable Destination Ecosystem" sebagai bagian dari langkah strategis mendorong pertumbuhan pariwisata berkelanjutan yang memberikan dampak jangka panjang bagi sosial, ekonomi, dan lingkungan.

This dedication is also a reflection of InJourney Green's overarching vision: " Becoming Leading Green Indonesia Tourism Corporation for Sustainable Destination Ecosystem". This strategic initiative aims to foster sustainable tourism development that positively affects society, the economy, and the environment in the long run.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [OJK F.25][GRI 413-1]

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada International Standard Organization (ISO) 26000 yang merumuskan 7 konsep inti dalam pelaksanaan Program TJSL, yaitu:

- Subjek inti 1: Tata Kelola Organisasi
- Subjek inti 2: Hak Asasi Manusia
- Subjek inti 3: Praktik Tenaga Kerja
- Subjek inti 4: Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
- Subjek inti 5: Praktik Operasional yang Adil
- Subjek inti 6: Isu Konsumen
- Subjek inti 7: Keterlibatan dalam Pengembangan Komunitas atau *Community Involvement & Development* (CID)

The implementation of the SOE TJSL Program focuses on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by the International Standard Organization (ISO) 26000, which outlines 7 core concepts in the application of the TJSL Program, namely:

- *Core subject 1: Organizational Governance*
- *Core subject 2: Human Rights*
- *Core subject 3: Labor Practices*
- *Core subject 4: Responsibility for the Environment*
- *Core subject 5: Fair Operational Practices*
- *Core subject 6: Consumer Issues*
- *Core subject 7: Involvement in Community Development or Community Involvement & Development (CID)*

Unit kerja yang membidangi TJSL memiliki wewenang dan tanggung jawab pada subjek inti ketujuh, yakni Keterlibatan dalam Pengembangan Komunitas atau *Community Involvement & Development* (CID), yaitu melalui pengelolaan secara terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga tindaklanjut. Sementara untuk subjek inti lainnya merupakan wewenang dan tanggung jawab unit-unit terkait di luar unit yang membidangi TJSL.

The TJSL work unit oversees the seventh core subject, Community Involvement & Development (CID), using an integrated method that encompasses planning, implementation, monitoring, evaluation, and follow-up. In comparison, other core subjects are managed by relevant units external to the TJSL unit.

Secara garis besar, pelaksanaan program CID Perusahaan dibagi menjadi 2 fokus utama, yaitu:

1. Program TJSL Non-PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil): Program yang diberikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum.
2. Program TJSL PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil): Program pendanaan berupa pemberian pinjaman kemitraan untuk memperkuat kapasitas usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2024, Perusahaan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk program TJSL sebesar Rp925.000.000. Anggaran tersebut terdiri dari RKA Program TJSL Non-PUMK sebesar Rp555.000.000 dan RKA Program TJSL PUMK sebesar Rp370.000.000. Hingga akhir tahun 2024, realisasi penyaluran Program TJSL Non-PUMK tercatat sebesar Rp192.695.703, atau 35% dari total target anggaran. Pencapaian tingkat realisasi tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian RKA Program TJSL Non-PUMK yang dilakukan pada triwulan IV, dari semula sebesar Rp555.000.000 menjadi Rp287.500.000.

Penyesuaian ini dilakukan seiring dengan upaya Perusahaan dalam menyeimbangkan kondisi likuiditas perusahaan, yang difokuskan untuk mendukung keberlangsungan operasional KEK Sanur serta pelaksanaan transformasi lini bisnis Perusahaan. Akibatnya, beberapa program TJSL seperti InJourney Sustainable Tourism dan partisipasi dalam Pameran Inna Craft tidak dapat direalisasikan. Sementara itu, untuk penyaluran Program TJSL PUMK, Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah merealisasikan 100% penyaluran dana Program PUMK sesuai dengan rencana anggaran sebesar Rp370.000.000.

In general, the Company's CID program focuses on two main areas:

1. *TJSL Non-PUMK Program (Micro and Small Business Funding): A program aimed at improving community welfare through the advancement of economic, social, environmental, and legal elements.*
2. *TJSL PUMK Program (Micro and Small Business Funding): A funding initiative offering partnership loans to enhance the capabilities of micro and small businesses, empowering them to be resilient and self-sufficient.*

In 2024, the Company set a Work Plan and Budget (RKA) for the TJSL program totaling Rp925,000,000. This budget consists of the Non-PUMK TJSL Program RKA of Rp555,000,000 and the PUMK TJSL Program RKA of Rp370,000,000. By the close of 2024, the actual allocation for the Non-PUMK TJSL Program reached Rp192,695,703, accounting for 35% of the total budget target. This realization level was impacted by adjustments to the Non-PUMK TJSL Program RKA made in the fourth quarter, which increased from the original amount of Rp555,000,000 to Rp287,500,000.

This change was part of the Company's strategy to manage its liquidity, emphasizing support for the sustainability of Sanur SEZ operations and the transformation of its business lines. Consequently, some TJSL programs, including the InJourney Sustainable Tourism initiative and participation in the Inna Craft Exhibition, were not implemented. In contrast, concerning the TJSL PUMK Program, the Company successfully collaborated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to achieve 100% distribution of the PUMK Program funds according to the planned budget of Rp370,000,000.

Realisasi Penyaluran Non-PUMK Tahun 2024
Realization of Non-PUMK Distribution in 2024

No	TPB *SDG*	RKA 2024 (Rp) *2024 RKA (Rp)*	Realisasi 2024 (Rp) *2024 Realization (Rp)*	Capaian (%) *Achievement (%)*
Pilar Sosial ***Social Pillar***				
1	TPB 1 *SDG 1*	20.000.000	19.425.000	97%
2	TPB 2 *SDG 2*	50.000.000	68.570.000	137%
3	TPB 3 *SDG 3*	10.000.000*	5.522.500	55%
4	TPB 4 *SDG 4*	280.000.000**	18.152.133	6%
Pilar Ekonomi ***Economy Pillar***				
1	TPB 8 *SDG 8*	80.000.000	33.975.000	42%
Pilar Lingkungan ***Environmental Pillar***				
1	TPB 11 *SDG 11*	85.000.000***	41.411.070	49%
2	TPB 14 *SDG 14*	30.000.000	3.663.500	12%
3	TPB 15 *SDG 15*	0	1.976.500	0%
Pilar Hukum dan Tata Kelola ***Legal and Governance Pillar***				
-	-	-	-	-
Total		555.000.000	192.695.703	35%

*terjadi penyesuaian RKA pada triwulan IV yaitu menjadi Rp5.000.000, sehingga realisasi menjadi tidak maksimal.
An adjustment was made to the RKA in the fourth quarter, specifically to Rp5,000,000, resulting in suboptimal realization.

**terjadi penyesuaian RKA pada triwulan IV yaitu menjadi Rp62.500.000, sehingga realisasi menjadi tidak maksimal.
An adjustment was made to the RKA in the fourth quarter, specifically to Rp62,500,000, resulting in suboptimal realization.

***terjadi penyesuaian RKA pada triwulan IV yaitu menjadi Rp40.000.000, sehingga realisasi menjadi tidak maksimal.
An adjustment was made to the RKA in the fourth quarter, specifically to Rp40,000,000, resulting in suboptimal realization.

Adapun berbagai program TJSL Non-PUMK yang dijalankan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

The various TJSL Non-PUMK programs carried out throughout 2024 were as follows:

Triwulan I
1st Quarter

TPB *SDG*	Program/Kegiatan *Program/Activities*
TPB 2 (Tanpa Kelaparan) *SDG 2 (Zero Hunger)*	Santunan anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Tebet *Support for Orphans at Muhammadiyah Orphanage, Tebet*
TPB 14 (Ekosistem Lautan) *SDG 14 (Life Below Water)*	Program Beach Clean Up di Pantai Sanur *Beach Clean Up Program at Sanur Beach*
TPB 15 (Ekosistem Daratan) *SDG 15 (Life on Land)*	InJourney Go Green di Kawasan KEK Sanur dan Kantor Pusat *InJourney Go Green at Sanur SEZ area and Head Office*

InJourney Hospitality Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan 1445 H, Gelar Santunan Yatim Piatu

InJourney Hospitality Spreads Kindness During Ramadan 1445 H with Orphanage Donations

"Rantai Kebaikan" kembali dilakukan PT Hotel Indonesia Natour atau InJourney Hospitality di Bulan Ramadan 1445 H melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselenggarakan dalam kegiatan penyaluran santunan kepada anak Yatim Piatu di Panti Asuhan sekitar, yang terletak di wilayah Tebet, Jakarta Selatan.

PT Hotel Indonesia Natour yang merupakan member InJourney Group menyalurkan santunan berupa uang serta perlengkapan sekolah, barang kebutuhan primer dan sekunder, seperti sembako, sandang dan lain-lain. Selain itu, juga diberikan bantuan kepada pengelola panti asuhan guna membantu dan meringankan kebutuhan Panti Asuhan dan anak yatim yang tinggal disana.

PT Hotel Indonesia Natour, or InJourney Hospitality, once again organized the "Chain of Kindness" for Ramadan 1445 H through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. This initiative included donating funds and supplies to orphans in local orphanages situated in the Tebet area of South Jakarta.

The donations comprised money, school supplies, and essential items for both primary and secondary needs, such as clothing and other basic necessities. Additionally, support was extended to the orphanage managers to assist in fulfilling the needs of the facilities and the children living there.

InJourney Go Green: Kolaborasi untuk Lingkungan yang Lebih Sehat

InJourney Go Green: Collaboration for a Healthier Environment

Sebagai bentuk dukungan terhadap program pelestarian lingkungan yang dicanangkan oleh pemerintah, InJourney melalui InJourney Hospitality menyelenggarakan program InJourney Go Green. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan, menumbuhkan kepedulian seluruh karyawan terhadap isu-isu lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya menyehatkan bumi.

Pada tahun 2024, kegiatan InJourney Go Green dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di Taman Mini Indonesia Indah dan Kantor Pusat InJourney Hospitality. Penanaman pohon dilakukan secara simbolis dan hybrid (daring dan luring), dengan jenis tanaman yang dipilih adalah pohon Tabebuya yang memiliki nilai estetika dan fungsi ekologis. Adapun capaian dari program ini di antaranya yaitu tersedianya pohon Tabebuya untuk penanaman simbolis di Taman Mini dan Kantor Pusat InJourney Hospitality, serta peningkatan partisipasi dan kepedulian karyawan terhadap pelestarian lingkungan, sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

In support of the government's environmental conservation program, InJourney, through InJourney Hospitality, has launched the InJourney Go Green program. This initiative aims to promote environmental conservation through various greening activities, raise awareness of environmental issues among all employees, and inspire active participation in efforts to create a healthier planet.

In 2024, the InJourney Go Green activities will take place at two locations: Taman Mini Indonesia Indah and the InJourney Hospitality Head Office. Tree planting will be conducted symbolically and in a hybrid manner (both online and offline), with the Tabebuya tree selected for its aesthetic value and ecological benefits. The achievements of this program include the provision of Tabebuya trees for symbolic planting at both Taman Mini and the InJourney Hospitality Head Office, as well as increased employee engagement and awareness of environmental conservation, aligning with the Company's commitment to implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

Komitmen Tingkatkan Kepedulian Lingkungan, InJourney Hospitality Gelar Beach Clean Up dan Penanaman Pohon di KEK Sanur

Commitment to Increasing Environmental Awareness: InJourney Hospitality Organized Beach Clean-Up and Tree Planting in Sanur SEZ

InJourney Hospitality bersama anak perusahaannya, PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI) dan PT Hotel Indonesia Group (HIG) berkomitmen atasi isu lingkungan melalui aksi bersih-bersih sampah di sepanjang Pantai Sanur, Bali yang terintegrasi dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur pada Rabu, 10 Januari 2024.

Kegiatan ini diikuti lebih dari 100 orang manajemen InJourney Hospitality dan dihadiri oleh Herdy Harman, Direktur SDM dan Digital InJourney, Direksi dan Komisaris Utama InJourney Hospitality, Direksi HISI. Tentunya kegiatan ini sebagai upaya manajemen InJourney Hospitality (HIN, HISI, HIG) untuk membangun awareness masyarakat untuk bersama-sama peduli terhadap lingkungan.

InJourney Hospitality, together with its subsidiaries PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI) and PT Hotel Indonesia Group (HIG), is committed to addressing environmental issues through a trash clean-up along Sanur Beach, Bali, which is integrated with the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ), on Wednesday, January 10, 2024.

This event was attended by over 100 members of InJourney Hospitality management, including Herdy Harman, InJourney's Director of HR and Digital, the Board of Directors of InJourney Hospitality, and the President Commissioner, along with the Board of Directors of HISI. This activity represents an effort by the management of InJourney Hospitality (HIN, HISI, HIG) to build public awareness and encourage collective care for the environment.

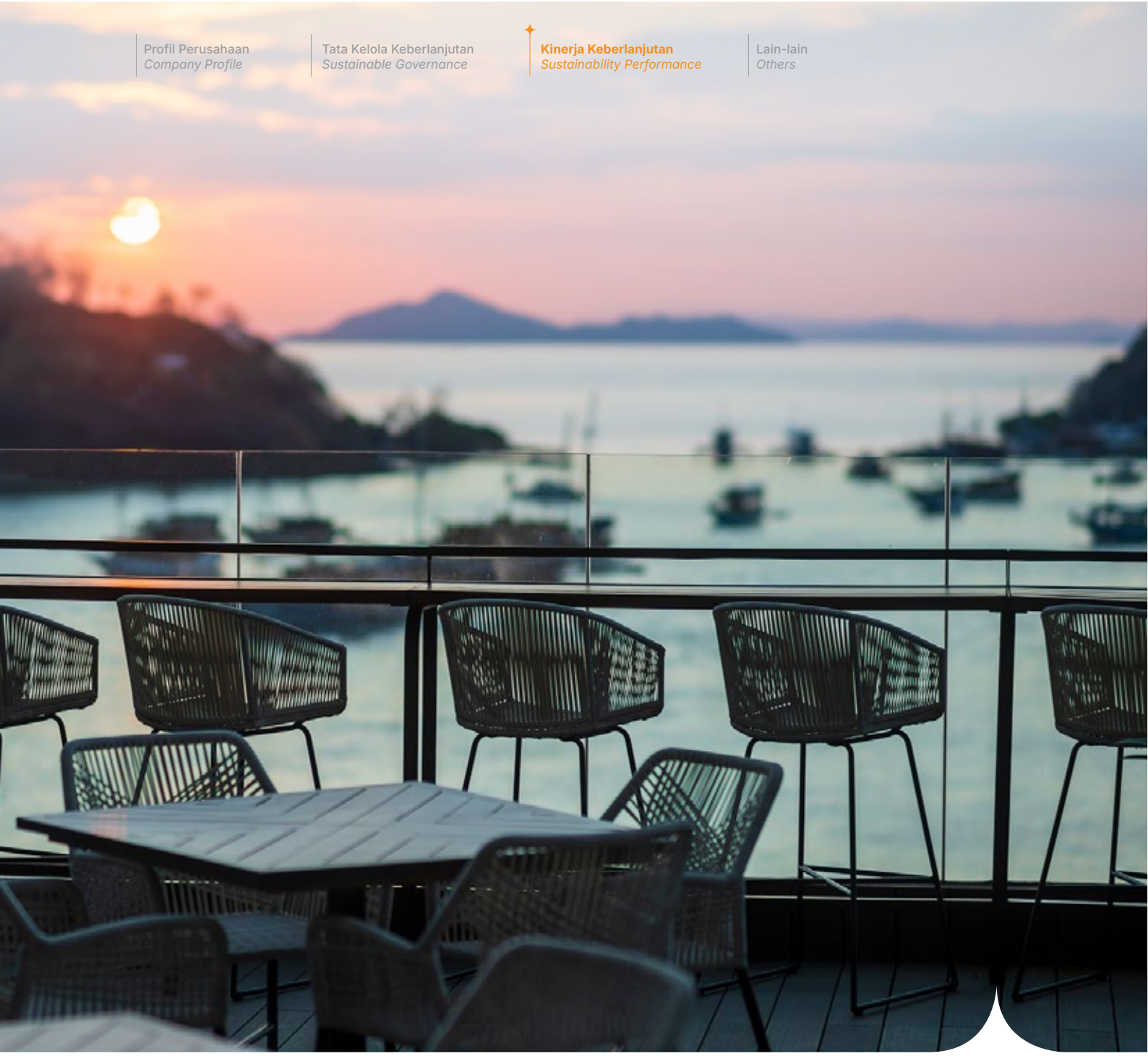

Triwulan II
2nd Quarter

TPB *SDG*	Program/Kegiatan *Program/Activities*
TPB 1 (Menghapus Kemiskinan) *SDG 1 (No Poverty)*	Bantuan bencana alam banjir bandang di Sumatera Barat *Natural disaster relief efforts for flash floods in West Sumatra*
TPB 2 (Tanpa Kelaparan) *SDG 2 (Zero Hunger)*	Program InJourney Hospitality peduli masyarakat dan InJourney Hospitality ber-qurban *InJourney Hospitality program cares for the community and InJourney Hospitality makes qurban*
TPB 4 (Pendidikan Bermutu) *SDG 4 (Quality Education)*	InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo Batch 1 *InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo Batch 1*
TPB 11 (Kota dan Komunitas yang berkelanjutan) *SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)*	Mudik Asyik bersama BUMN Tahun 2024 *Mudik Asyik Bersama BUMN in 2024*

Peringati Hari Raya Idul Adha 1445 H, InJourney Hospitality Salurkan Hewan Kurban

InJourney Hospitality Distributes Qurban Animals for Eid al-Adha 1445 H

Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah, InJourney Hospitality beserta anak perusahaannya turut menyalurkan hewan kurban di Kantor Pusat InJourney Hospitality Jakarta dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, Bali.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pilar sosial dalam program TJSL Tahun 2024 dan sejalan dengan visi perusahaan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan. InJourney Hospitality berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar area operasionalnya.

In celebration of Eid al-Adha 1445 Hijriah, InJourney Hospitality and its subsidiaries distributed qurban animals at their Head Office in Jakarta and in the Sanur Special Economic Zone (SEZ) in Bali.

This initiative aligns with the social pillar of the 2024 TJSL program and reflects the company's vision of providing positive contributions to society and the environment. InJourney Hospitality remains dedicated to supporting various social activities and enhancing the welfare of communities surrounding its operational areas.

Kolaborasi InJourney Hospitality, Sarinah dan PT Angkasa Pura I Gelar InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo, Dukung Peningkatan SDM Pariwisata

Collaboration of InJourney Hospitality, Sarinah, and PT Angkasa Pura I Holds InJourney Hospitality House (IHH) in Labuan Bajo, Supporting the Improvement of Tourism Human Resources

Setelah sukses menyelenggarakan InJourney Hospitality House Labuan Bajo pada Tahun 2023 lalu, kini InJourney Hospitality dan Sarinah kembali menyelenggarakan InJourney Hospitality House (IHH) Tahun 2024 dengan berkolaborasi bersama PT Angkasa Pura I yang diselenggarakan pada 19-21 Juni 2024 di Aula Gereja Maria Bunda Segala Bangsa Wae Sambi - Batu Cermin, Labuan Bajo.

InJourney Hospitality House (IHH) merupakan salah satu Program Tanggung Jawab Sosial InJourney Group yang bertujuan memberikan pelatihan mindset hospitality kepada sumber daya manusia di kawasan destinasi pariwisata, khususnya di 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), diantaranya Labuan Bajo.

After successfully hosting InJourney Hospitality House Labuan Bajo in 2023, InJourney Hospitality and Sarinah are again organizing InJourney Hospitality House (IHH) in 2024 in collaboration with PT Angkasa Pura I. This event will take place from June 19-21, 2024, at the Hall of the Church of Mary, Mother of All Nations, Wae Sambi - Batu Cermin, Labuan Bajo.

InJourney Hospitality House (IHH) is one of InJourney Group's Social Responsibility Programs, aiming to provide hospitality mindset training to human resources in tourism destination areas, particularly in the 5 Super Priority Tourism Destinations (DPSP), including Labuan Bajo.

InJourney Hospitality Dukung Kelancaran Program "Mudik Asyik Bersama BUMN 2024"

InJourney Hospitality Supports the "Mudik Asyik Bersama BUMN 2024" Program

Sebagai wujud kepedulian terhadap tingginya kebutuhan masyarakat akan fasilitas mudik gratis, InJourney Hospitality turut mendukung program "Mudik Asyik Bersama BUMN 2024". Program ini merupakan bagian dari komitmen Kementerian BUMN dan seluruh perusahaan BUMN untuk mewujudkan arus mudik yang aman, nyaman, dan tertib, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Selain memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, program ini juga bertujuan meminimalkan potensi risiko kecelakaan lalu lintas dengan mendorong penggunaan moda transportasi yang lebih aman dan terorganisir. Pada tahun 2024, program mudik bersama difasilitasi oleh 84 BUMN dengan target memberangkatkan sebanyak 80.215 pemudik ke berbagai daerah di Indonesia.

Sebagai bagian dari partisipasi aktif, InJourney Hospitality menyediakan satu unit bus dengan kapasitas 40 pemudik. Seremoni pelepasan keberangkatan (*flag off*) dilakukan secara simbolis di kawasan Silang Monas, Jakarta, bersama sejumlah BUMN lainnya. Capaian program di antaranya yaitu tersedianya fasilitas mudik gratis bagi 40 pemudik melalui moda bus yang disediakan oleh Perusahaan, terlaksananya kegiatan seremoni pelepasan peserta mudik bersama BUMN 2024 secara resmi di Silang Monas, hingga terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan layanan mudik gratis yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

In response to the strong public demand for free homecoming services, InJourney Hospitality is supporting the "Mudik Asyik Bersama BUMN 2024" initiative. This program reflects the commitment of the Ministry of SOEs and all SOE companies to provide a safe, comfortable, and orderly homecoming experience, particularly for those with middle to lower incomes.

The program not only aims to provide easy access for the public but also seeks to reduce the risk of traffic accidents by promoting safer and more organized transportation options. In 2024, 84 SOEs will facilitate this joint homecoming program, with a goal of transporting 80,215 travelers to various destinations throughout Indonesia.

As part of its engagement, InJourney Hospitality has contributed one bus unit with a capacity for 40 travelers. The departure ceremony was ceremonially conducted in the Silang Monas area, Jakarta, in conjunction with several other SOEs. Achievements of the program include offering free homecoming services for 40 travelers via the bus provided by the Company, the formal launch of the 2024 SOE joint homecoming participant release ceremony at the Monas Crossroads, and addressing the community's need for safe, enjoyable, and comfortable free homecoming services.

Triwulan III
3rd Quarter

TPB *SDG*	Program/Kegiatan *Program/Activities*
TPB 3 (Peduli Kesehatan) *SDG 3 (Good Health and Well Being)*	Pelaksanaan Kegiatan InJourney Hospitality Peduli Kesehatan dengan berkolaborasi bersama Palang Merah Indonesia (PMI) dan PT Bio Farma (Persero) untuk kegiatan Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Implementation of InJourney Hospitality Health Care Activities by collaborating with the Palang Merah Indonesia (PMI) and PT Bio Farma (Persero) for Blood Donation and Health Examination activities.
TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) *SDG 12 (Responsible Consumption and Production)*	InJourney Hospitality melalui unit usaha The Meru Sanur menginisiasi program pengelolaan limbah domestik, khususnya food waste, dengan pendekatan inovatif yang melibatkan budidaya maggot dan pengomposan InJourney Hospitality through The Meru Sanur business unit initiated a domestic waste management program, especially food waste, with an innovative approach involving maggot cultivation and composting

Peduli Kesehatan, InJourney Hospitality Selenggarakan Program Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan

Caring for Health: InJourney Hospitality Hosts Blood Donation and Health Check-up Initiatives

Sebagai wujud komitmen terhadap pilar sosial dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), InJourney Hospitality menyelenggarakan kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan yang melibatkan karyawan, tamu, serta masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian InJourney Hospitality terhadap isu-isu kesehatan masyarakat, sekaligus memperkuat budaya solidaritas sosial di lingkungan perusahaan.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan Kepedulian Sosial dengan mengajak seluruh elemen internal dan eksternal Perusahaan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan donor darah, guna membantu sesama yang membutuhkan transfusi darah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan kesehatan dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan secara gratis, termasuk tes HPV untuk karyawati, sebagai langkah preventif dalam deteksi dini kanker serviks.

Pada tahun 2024, program ini berhasil menghimpun 60 kantong darah. Melalui kegiatan yang dilakukan, InJourney Hospitality berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung ketahanan kesehatan masyarakat serta memperkuat hubungan sosial yang harmonis antara Perusahaan, karyawan, dan komunitas sekitar.

In alignment with its commitment to the social component of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, InJourney Hospitality organized blood donation and health check-up events that involved employees, guests, and the wider community. This initiative reflects InJourney Hospitality's dedication to addressing public health issues while nurturing a culture of social unity within its workplace.

This program aims to raise social consciousness by motivating all internal and external stakeholders of the Company to engage in blood donation efforts to aid those requiring transfusions. Furthermore, this initiative seeks to enhance health awareness by providing complimentary health check-ups, including HPV tests for female staff, as part of early cervical cancer detection efforts.

In 2024, this program successfully gathered 60 bags of blood. Through these initiatives, InJourney Hospitality aspires to significantly contribute to bolstering public health resilience and fostering harmonious relationships between the Company, its employees, and the local community.

Pengelolaan Limbah Makanan Berbasis Inovasi di The Meru Sanur

Innovation-Centric Food Waste Management at The Meru Sanur

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, InJourney Hospitality melalui unit usaha The Meru Sanur menginisiasi program pengelolaan limbah domestik, khususnya *food waste*, dengan pendekatan inovatif yang melibatkan budidaya maggot dan pengomposan. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi strategis dengan Magi Farm, sebuah perusahaan pengolah limbah makanan berbasis teknologi biokonversi menggunakan larva Black Soldier Fly (BSF). Teknologi ini memungkinkan proses pengolahan limbah yang cepat, efisien, dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan.

As part of its commitment to sustainability, InJourney Hospitality, through its The Meru Sanur unit, has introduced a domestic waste management program targeting food waste, featuring an innovative method of maggot cultivation and composting. This effort is supported by a strategic partnership with Magi Farm, a company that specializes in processing food waste using bioconversion technology involving Black Soldier Fly (BSF) larvae. This method enables effective and swift waste processing, providing environmental benefits.

Inisiatif ini mengintegrasikan berbagai sumber daya, termasuk limbah makanan dari aktivitas operasional hotel, dukungan tenaga operasional, lokasi budidaya maggot, serta kebijakan internal Perusahaan yang mendorong pengurangan sampah makanan.

The initiative integrates various resources, including food waste from hotel operations, involvement from staff, sites for maggot cultivation, and company policies aimed at minimizing food waste.

Melalui program ini, The Meru Sanur berhasil menerapkan sistem pengelolaan limbah makanan yang tidak hanya menekan volume sampah yang berakhir di TPA, tetapi juga menghasilkan larva BSF sebagai pakan alternatif serta pupuk organik yang dimanfaatkan untuk area hijau arThe Sanur. Program ini turut memperkuat edukasi internal mengenai praktik pengelolaan limbah dan mendorong kerja sama aktif dengan mitra eksternal.

Through this program, The Meru Sanur has successfully established a food waste management system that not only reduces the waste sent to landfills but also produces BSF larvae as an alternative feed and organic fertilizer for the green spaces in Sanur. Furthermore, the program promotes internal education on waste management practices and nurtures collaboration with external partners.

Implementasi inisiatif ini memberikan sejumlah dampak positif, seperti meningkatnya efisiensi pengelolaan limbah organik, terbentuknya budaya *reduce-reuse-recycle* (3R) di lingkungan hotel, serta penggunaan hasil olahan limbah sebagai bagian dari pengelolaan lanskap kawasan KEK Sanur. Keberhasilan The Meru Sanur menjadi model pengelolaan *food waste* dalam jaringan InJourney Hospitality turut memperkuat citra dan kepercayaan publik terhadap komitmen keberlanjutan Perusahaan. Dalam jangka panjang, inisiatif ini berkontribusi terhadap pencapaian target Net Zero Emission 2060, pembentukan ekosistem perhotelan ramah lingkungan di bawah naungan InJourney Hospitality, serta mewujudkan KEK Sanur sebagai World Class Medical and Wellness Destination berbasis keberlanjutan. Inisiatif ini juga sejalan dengan agenda nasional dan global, khususnya dalam mendukung *Sustainable Tourism* dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), terutama TPB 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

The implementation of this initiative has resulted in various positive outcomes, such as enhanced organic waste management efficiency, the creation of a reduce-reuse-recycle (3R) culture within the hotel, and the integration of processed waste into the landscape management of the Sanur Special Economic Zone area. The success of The Meru Sanur as a benchmark for food waste management within the InJourney Hospitality framework has strengthened the company's reputation and public trust regarding its sustainability endeavors. Over the long term, this initiative contributes to achieving the Net Zero Emission 2060 goal, fostering an environmentally friendly hotel ecosystem under InJourney Hospitality, and positioning the Sanur SEZ as a World Class Medical and Wellness Destination centered on sustainability. Additionally, this initiative aligns with both national and international goals, particularly in advancing Sustainable Tourism and the Sustainable Development Goals (SDGs), especially Goal 12 on Responsible Consumption and Production.

Triwulan IV
4th Quarter

TPB *SDG*	Program/Kegiatan *Program/Activities*
TPB 4 (Pendidikan Bermutu) *SDG 4 (Quality Education)*	InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo Batch 5&6 *InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo Batch 5&6*
TPB 8 (Pelatihan Kewirausahaan) *SDG 8 (Entrepreneurship Training)*	Pelatihan UMKM Mitra Binaan PT Hotel Indonesia Natour dalam PaDi Talks bertema "Akses Cepat Transformasi Branding Bisnis" *Training for MSMEs Organized by PT Hotel Indonesia Natour in PaDi Talks on "Quick Access to Business Branding Transformation"*
TPB 8 (Pelatihan Kewirausahaan) *SDG 8 (Entrepreneurship Training)*	Pelatihan dan pendampingan UMKM di "Natah Antakara", Sentra UMKM di KEK sanur dalam rangka meningkatkan kapasitas dan keterampilan para pelaku usaha lokal, khususnya UMKM, agar dapat berpartisipasi aktif dalam ekosistem pariwisata kesehatan KEK Sanur *Training and mentoring for MSMEs at "Natah Antakara", MSME Center in Sanur SEZ aims to enhance the capacity and skills of local business actors, particularly MSMEs, so they can actively participate in the health tourism ecosystem of Sanur SEZ.*

Partisipasi Mitra Binaan InJourney Hospitality dalam PaDi Talks: "Akses Cepat Transformasi Branding Bisnis"

InJourney Hospitality's Participation of Fostered Partners in PaDi Talks: "Rapid Access to Business Branding Transformation"

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), InJourney Hospitality mengikutsertakan mitra binaan dalam kegiatan PaDi Talks bertajuk "Akses Cepat Transformasi Branding Bisnis" yang diselenggarakan secara virtual. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya InJourney Hospitality untuk mendorong UMKM agar naik kelas dan memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan.

In 2024, InJourney Hospitality reaffirms its dedication to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by engaging fostered partners in the virtual PaDi Talks session titled "Quick Access to Business Branding Transformation." This initiative aims to help MSMEs elevate their status and grow their market presence in a sustainable manner.

Melalui pelatihan ini, para mitra binaan dibekali pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memperkuat identitas merek (*branding*) sebagai strategi utama untuk meningkatkan daya saing. Diharapkan, pelatihan ini dapat membantu mitra binaan untuk memahami strategi *branding* yang efektif dan aplikatif, mengembangkan produk yang lebih unggul dan kompetitif, serta memperluas akses pasar dan membangun loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

During this training, fostered partners will gain valuable knowledge and practical skills focused on enhancing brand identity, which is vital for boosting competitiveness. The goal is for these partners to grasp effective and applicable branding strategies, create superior competitive products, and sustainably expand market access while building customer loyalty.

InJourney Hospitality Dorong Daya Saing UMKM Sanur Melalui Program InJourney Creative House di "Natah Antakara"

InJourney Hospitality Empowers Sanur MSME Competitiveness Through InJourney Creative House Program at "Natah Antakara"

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sanur, Bali, serta sebagai langkah persiapan menjelang operasional Sentra UMKM "Natah Antakara", InJourney Hospitality menyelenggarakan program InJourney Creative House. Program ini merupakan inisiatif pelatihan intensif yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan daya inovasi pelaku UMKM agar mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional.

In line with its dedication to supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sanur, Bali, and as a preliminary measure for launching the "Natah Antakara" MSME Center, InJourney Hospitality is facilitating the InJourney Creative House program. This comprehensive training initiative aims to boost the abilities, skills, and creativity of MSME stakeholders, helping them compete effectively in both national and international marketplaces.

Sentra UMKM "Natah Antakara" merupakan salah satu fasilitas yang terintegrasi dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, dan dikembangkan sebagai ikon baru bagi komunitas UMKM lokal. Berlokasi di atas lahan seluas 973 m^2, sentra ini dilengkapi dengan 49 kios UMKM dan satu balai nelayan, yang menjadi tempat bernaung bagi para pelaku usaha yang sebelumnya direlokasi dari kawasan pesisir Pantai Sanur. Dalam pengelolaannya, InJourney Hospitality berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Denpasar melalui BUPDA.

The "Natah Antakara" MSME Center is a unified facility located within the Sanur Health Special Economic Zone (KEK) and has been established as a new focal point for the local MSME community. Covering 973 m^2, this center includes 49 MSME kiosks and a fisherman's hall, offering a space for business owners who were previously relocated from the Sanur Beach coastal area. InJourney Hospitality manages the center in partnership with the Denpasar City Government through BUPDA.

Dalam pelaksanaannya, InJourney Creative House memberikan pelatihan menyeluruh yang mencakup teori dan praktik terkait inovasi produk, strategi display, serta teknik presentasi visual untuk meningkatkan daya tarik dan penjualan produk UMKM. Dengan menggandeng PT Sarinah sebagai mitra strategis, program ini bertujuan memastikan bahwa setiap UMKM di Sentra "Natah Antakara" memiliki kapasitas yang mumpuni dan selaras dengan dinamika pasar yang terus berkembang.

In its implementation, InJourney Creative House provides thorough training encompassing theory and hands-on practice related to product innovation, display methods, and visual presentation skills to boost the appeal and sales of MSME products. Partnering with PT Sarinah, this program aims to equip every MSME in the "Natah Antakara" Center with the necessary skills to keep pace with the ever-changing market landscape.

Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM lokal dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta mampu menembus pasar global. Inisiatif ini sekaligus menjadi kontribusi nyata InJourney Hospitality dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Bali dan memperkuat ekosistem UMKM nasional.

This training is expected to support local MSMEs in sustainable growth and development, facilitating their entry into global markets. Moreover, this initiative signifies InJourney Hospitality's substantial role in promoting economic growth in Bali and enhancing the national MSME ecosystem.

InJourney Hospitality Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan 1445 H, Gelar Santunan Yatim Piatu

Collaboration of InJourney Hospitality, InJourney Airports, and Sarinah on Training for Tourism Experts in Labuan Bajo

InJourney Hospitality, InJourney Airports dan Sarinah berkolaborasi menghadirkan pelatihan intensif bertajuk InJourney Hospitality House (IHH) Batch V dan VI bagi para pelaku wisata di Labuan Bajo, pada pada 18-22 November 2024.

InJourney Hospitality House merupakan salah satu Program Tanggung Jawab Sosial InJourney Group yang dijalankan untuk memberikan pelatihan mindset hospitality guna menghadirkan keramahtamahan kelas dunia sebagai salah satu dasar implementasi pelayanan prima dalam mewujudkan pariwisata berkualitas di Indonesia, khususnya di 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), diantaranya Labuan Bajo.

InJourney Hospitality, InJourney Airports, and Sarinah collaborated to provide intensive training titled InJourney Hospitality House (IHH) Batch V and VI for tourism professionals in Labuan Bajo on November 18-22, 2024.

The InJourney Hospitality House is a part of the InJourney Group's Social Responsibility Programs, designed to cultivate a hospitality mindset essential for delivering world-class service, crucial for fostering high-quality tourism in Indonesia, especially in five Super Priority Tourism Destinations (DPSP), including Labuan Bajo.

Tabel Realisasi Penyaluran PUMK Tahun 2024
Table of Realization of PUMK Distribution in 2024

Keterangan *Description*	RKA 2024 (Rp) *2024 RKA (Rp)*	Realisasi 2024 (Rp) *2024 Realization (Rp)*	Capaian (%) *Achievement (%)*
Penyaluran Pinjaman UMK *UMK Loan Distribution*	370.000.000	370.000.000	100%
Penyaluran Mandiri *Independent Distribution*	-	-	-
Penyaluran Sinergi *Synergy Distribution*	370.000.000	370.000.000	100%
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan *Loan Repayment for Fostered Partners*	27 8.386.500	49.130.000	18%

Pada tahun 2024, InJourney Hospitality telah menyalurkan program PUMK melalui hibah kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adapun pengembalian pinjaman dari mitra binaan sampai dengan triwulan IV sebesar Rp49.130.000, atau 18% dari total RKA yaitu Rp278.386.500.

In 2024, InJourney Hospitality allocated the PUMK program via a grant to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of the fourth quarter, loan repayments from supported partners totaled Rp49,130,000, which represents 18% of the total budget of Rp278,386,500.

Program Prioritas
Priority Programs

Mengacu pada Pasal 20 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, InJourney Hospitality juga menjalankan Program TJSL dengan fokus pada tiga bidang prioritas, yaitu:
1. Pendidikan
2. Lingkungan
3. Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

In accordance with Article 20 of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023, dated March 26, 2023, regarding Special Assignments and SOE TJSL Programs, InJourney Hospitality operates the TJSL Program focusing on three key areas:
1. *Education*
2. *Environment*
3. *Development of Micro and Small Enterprises (UMK)*

Adapun realisasi program TJSL InJourney Hospitality sepanjang tahun 2024 pada ketiga bidang prioritas tersebut sebagai berikut:

The implementation of the InJourney Hospitality TJSL program in 2024 across these three priority areas is outlined below:

Program Prioritas di Bidang Pendidikan
Priority Program in Education

No	Program *Program*	RKA 2024 (Rp) *2024 RKA (Rp)*	Realisasi 2024 (Rp) *2024 Realization (Rp)*
1	InJourney Hospitality House *InJourney Hospitality House*	250.000.000	18.152.133
2	Peduli Kewirausahaan *Entrepreneurship Care*	30.000.000	700.000

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan Program InJourney Hospitality House Batch V dan VI. Kontribusi InJourney Hospitality diberikan dalam bentuk dukungan personel atau PIC (*person in charge*) yang bertugas dalam pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, Perusahaan tidak terlibat dalam pembiayaan program tersebut sehubungan dengan kebijakan penyeimbangan kondisi likuiditas perusahaan, yang difokuskan untuk mendukung operasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur dan agenda transformasi bisnis Perusahaan.

In 2024, the Company launched the InJourney Hospitality House Batch V and VI Program. InJourney Hospitality provides personnel support, specifically a PIC (person in charge) to oversee the activities. However, the Company refrains from financing the program to adhere to its liquidity balancing policy, which prioritizes support for the Sanur Special Economic Zone (SEZ) operations and the Company's business transformation agenda.

Di bidang kewirausahaan, Program Peduli Kewirausahaan telah direalisasikan melalui pendampingan kepada dua mitra binaan terpilih sebagai bentuk komitmen InJourney Hospitality dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal.

In entrepreneurship, the Entrepreneurship Care Program has been implemented by mentoring two selected fostered partners, showcasing InJourney Hospitality's dedication to fostering local economic development.

Program Prioritas di Bidang Lingkungan
Priority Program in Education

No	Program *Program*	RKA 2024 (Rp) *2024 RKA (Rp)*	Realisasi 2024 (Rp) *2024 Realization (Rp)*
1	Kebersihan Pantai *Beach Cleanliness*	35.000.000	3.663.500
2	Program Keterlibatan Karyawan *Employee Engagement Program*	10.000.000	1.976.500
3	Peduli Ekosistem Laut dengan Pelepasan Tukik (anak penyu) di Pantai Sanur *Nurturing Marine Ecosystems through the Release of Baby Turtles at Sanur Beach*	30.000.000	-

Seluruh program prioritas di bidang lingkungan mengalami penyesuaian anggaran pada Triwulan IV. Tidak terdapat alokasi anggaran dalam RKA triwulan IV untuk pelaksanaan program lingkungan, sehingga tidak ada kegiatan yang direalisasikan dalam periode tersebut.

All priority programs within the environmental sector underwent budget adjustments in Quarter IV. Due to the absence of budget allocation for environmental programs in the Quarter IV RKA, no activities took place during that time.

Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK
Priority Program in UMK Development

No	Program *Program*	RKA 2024 (Rp) *2024 RKA (Rp)*	Realisasi 2024 (Rp) *2024 Realization (Rp)*
1	Pameran *Exhibitions*	30.000.000	-
2	InJourney Creative House	50.000.000	33.275.000

Pada tahun 2024, program prioritas di bidang pengembangan UMK berhasil direalisasikan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM di "Natah Antakara," Sentra UMKM yang berada di KEK Sanur. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku usaha lokal agar mampu berperan aktif dalam ekosistem pariwisata kesehatan yang sedang dikembangkan di KEK Sanur.

In 2024, priority programs for UMK development were effectively executed via training and mentoring at "Natah Antakara," the MSME Center in the Sanur SEZ. This initiative is designed to strengthen the skills and capabilities of local entrepreneurs, allowing them to engage actively in the health tourism ecosystem being cultivated in the Sanur SEZ.

Evaluasi Efektivitas Program TJSL
Evaluation of The TJSL Program's Effectiveness

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan evaluasi dampak sosial program TJSL dengan menggunakan *Key Perfomance Indicator* (KPI), di mana pelaksanaan TJSL dilihat dari sisi indikator, realisasi, dan bobotnya. Penggunaan KPI membantu memastikan program TJSL dijalankan secara akuntabel, terukur, dan terarah.

In 2024, the Company performed an evaluation of the social impact of the TJSL program using Key Performance Indicators (KPIs). This assessment reviewed the implementation of TJSL according to the established indicators, achievements, and weights. Utilizing KPIs guarantees that the TJSL program is carried out in a transparent, measurable, and focused manner.

Merujuk pada Surat Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal dari Kementerian BUMN Nomor S-491/ MBU/09/2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, khususnya pada Subpoin I.1 mengenai Fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi, dan Informasi Nomor S-134/DSI.MBU/10/2023 mengenai Penyajian Rencana Kerja dan Anggaran TJSL Tahun 2024, berikut disampaikan capaian KPI TJSL Perusahaan sepanjang tahun 2024:

As outlined in the Letter of Aspiration from Shareholders/ Capital Owners from the Ministry of SOEs Number S-491/ MBU/09/2023 concerning the Company's Work Plan and Budget for 2024, especially Subpoint I.1 related to Social and Environmental Responsibility, and the Deputy for HR, Technology, and Information's Letter Number S-134/DSI. MBU/10/2023 regarding the 2024 TJSL Work Plan and Budget presentation, the following are the Company's TJSL KPI accomplishments throughout 2024:

KPI TJSL InJourney Hospitality
InJourney Hospitality's TJSL KPIs

No	Indikator *Indicators*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weights*	Keterangan *Description*
1	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) (minimal 3 program) *Assess the impact of TJSL programs using the Social Return on Investment (SROI) method (minimum 3 programs)*	3 Program *Programs*	20%	InJourney Hospitality House: 3,41 InJourney Green: 1,68 InJourney Creativity House: 4,72
2	Menetapkan kebijakan *levelling* fungsi yang membidangi *Sustainability*/ ESG setingkat BOD-1 *Establish a policy to standardize functions related to Sustainability/ ESG at the BOD-1 level*	BOD - 1	20%	Melalui Surat Nomor 1.0147/DZ/HIN/VI/2024 tertanggal 26 Juni 2024 yang ditujukan kepada Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN, Perusahaan menyampaikan hasil kajian terkait usulan penyesuaian level unit kerja TJSL agar setara dengan BOD-1 atau sesuai dengan hasil kajian internal Perusahaan. Berdasarkan kajian tersebut, Perusahaan menilai bahwa pengelolaan fungsi TJSL saat ini masih dapat dijalankan secara efektif oleh pejabat setingkat BOD-3. *In Letter Number 1.0147/DZ/HIN/VI/2024 dated June 26, 2024, sent to the Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility of the Ministry of SOEs, the Company presented findings from a study on adjusting the TJSL work unit level to align with BOD-1, based on the results of the Company's internal research. The Company concludes that the TJSL function can still be effectively managed by officials at the BOD-3 level.*

No	Indikator *Indicators*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weights*	Keterangan *Description*
3	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN untuk 4 (empat) periode pelaporan yaitu audit 2023, kinerja triwulan I 2024, kinerja triwulan II 2024, dan kinerja triwulan III 2024 secara tepat waktu *Enhance the use of information technology in TJSL programs, including completing the Ministry of SOEs' information technology-based information system for four reporting periods: the 2023 audit, first quarter performance of 2024, second quarter performance of 2024, and third quarter performance of 2024, in a timely manner*	4 (empat) laporan yang lengkap dan tepat waktu *4 (four) comprehensive and timely reports*	20%	*Submit* laporan *audited* 2023, kinerja triwulan I 2024, kinerja triwulan II 2024, dan kinerja triwulan III 2024 ke portal TJSL. *Submitted the 2023 audited report, performance reports for the first, second, and third quarters of 2024, to the TJSL portal.*
4	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program (minimal 3 program pada setiap bidang prioritas) *Enhance collaboration between SOEs and other relevant stakeholders to implement TJSL programs, with the goal of maximizing the program's positive impact (minimum of 3 programs in each priority area)*	3 Program Kolaborasi *3 Collaboration Programs*	20%	InJourney Hospitality House (IHH) berkolaborasi dengan PT Angkasa Pura I dan PT Sarinah yang diselenggarakan pada 19-21 Juni 2024 di Aula Gereja Maria Bunda Segala Wangsa Wae Sambi, Batu Cermin Labuan Bajo. Selain itu, IHH Batch V dan VI diselenggarakan pada 18-22 November 2024 di PLUT dan Batu Cermin *InJourney Creativity House mengadakan pelatihan dan pemberdayaan UMKM di Sentra UMKM Sanur pada 28-30 Desember 2024.* *InJourney Green di Kawasan KEK Sanur pada 10 Januari 2024* *InJourney Hospitality House (IHH) collaborated with PT Angkasa Pura I and PT Sarinah from June 19-21, 2024, at the Hall of the Maria Bunda Segala Wangsa Church in Wae Sambi, Batu Cermin Labuan Bajo. Additionally, IHH Batch V and VI were held from November 18-22, 2024, at PLUT and Batu Cermin.* *InJourney Creativity House conducted training and empowerment for MSMEs at the Sanur MSME Center from December 28-30, 2024.* *InJourney Green took place in the Sanur SEZ on January 10, 2024.*

No	Indikator *Indicators*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weights*	Keterangan *Description*
5	Jumlah karyawan tetap yang terlibat dalam program sosial kemasyarakatan *Number of permanent employees involved in social community programs*	Seluruh karyawan 22 orang (InJourney Hospitality tidak terdapat karyawan tetap) *All 22 employees (no permanent employees in InJourney Hospitality)*	20%	Program InJourney Green di KEK Sanur pada 10 Januari 2024. *InJourney Green Program in the Sanur SEZ on January 10, 2024.*
Total			100%	

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Hotel Indonesia Natour 2024

Board of Commissioners Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Sustainability Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Keberlanjutan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2024 Sustainability Report. All information contained in this 2024 Sustainability Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, May 28, 2025

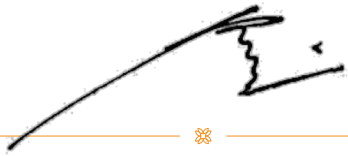

Bonny Anang Dwijanto
Komisaris Utama
President Commissioner

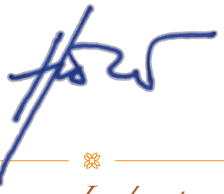

Haryo Indratno
Komisaris
Commissioner

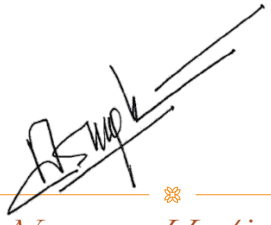

Nanang Hadiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riska Natalia Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ichsan Soelistio
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Hotel Indonesia Natour 2024

Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Sustainability Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Direksi Perusahaan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Keberlanjutan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2024 Sustainability Report. All information contained in this 2024 Sustainability Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, May 28, 2025

Christine Hutabarat
Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial
President Director and Acting Commercial Director

Eppy Dhanianto Wibowo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Putri Eka Sukmawati
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Peter Alexander Fritz
Direktur Operasi
Director of Operations

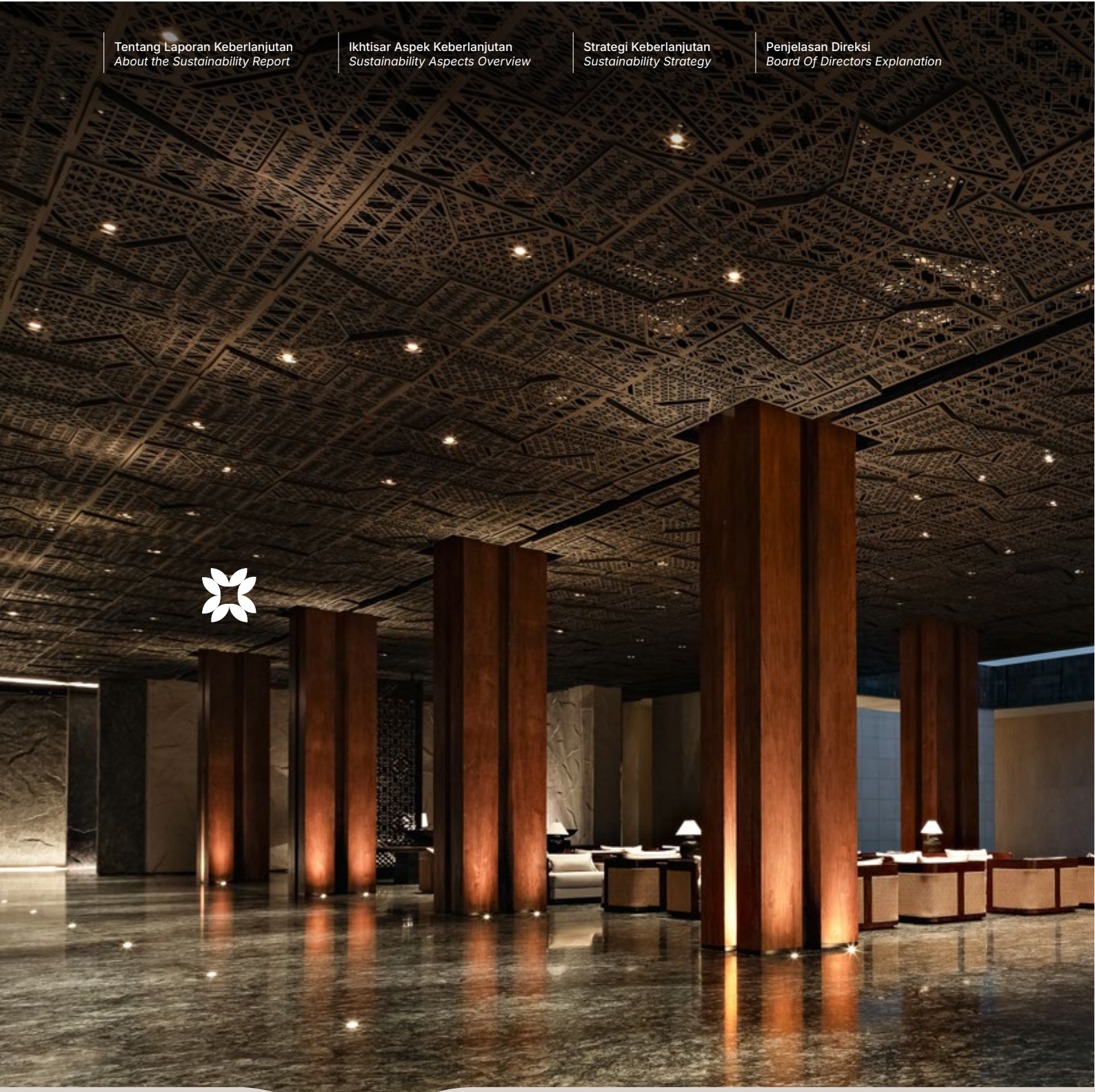

08.

Lain-lain
Others

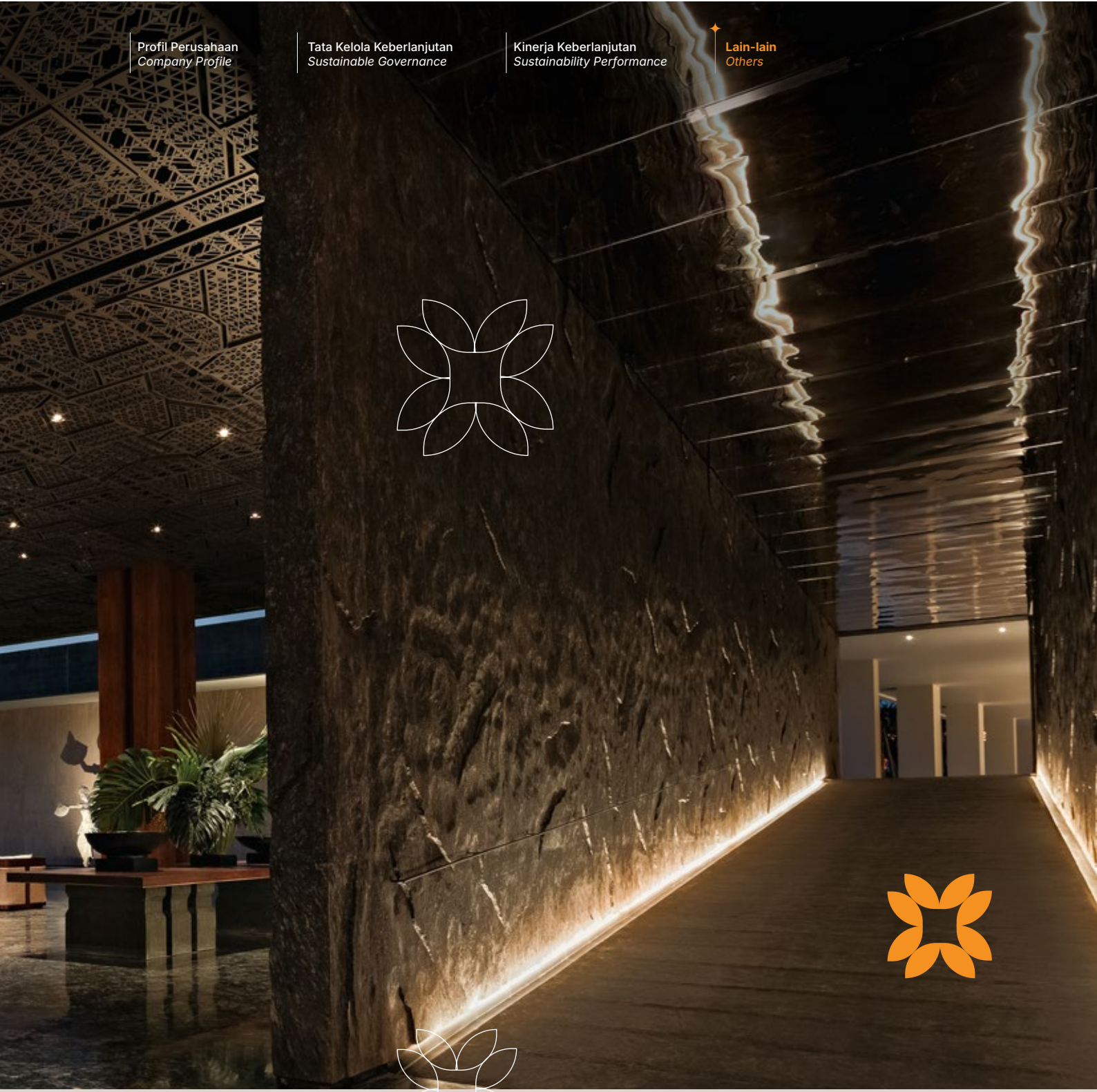

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ *Employee*
- ☐ *Contractor/Sub-contractor/ Vendor/Supplier*
- ☐ *Customer*
- ☐ *Investor/Financial Analyst/ Shareholders*
- ☐ *Regulator*
- ☐ *NGO*
- ☐ *Media*
- ☐ *Student/Academics*
- ☐ *Others:* _____

Bagaimana peniliaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter *Parameter*	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan *Meeting your information needs*					
Konten yang lengkap *Content completeness*					
Transparan *Transparency*					
Jelas dan mudah dimengerti *Clarity and easy to understand*					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu *Ease in finding information*					
Keseluruhan Laporan *Overall Report*					

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya
How could we improve this report in the future

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*
PT Hotel Indonesia Natour / InJourney Hospitality
Grha Inna
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 8, Tebet Barat, Jakarta 12810
Telepon | *Phone*: 021-28541515
Website: injourneyhospitality.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Responses to Feedback of Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT Hotel Indonesia Natour atau InJourney Hospitality. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

This sustainability report is the first report published by PT Hotel Indonesia Natour or InJourney Hospitality. Thus, there is no information regarding responses to feedback of previous year's report.

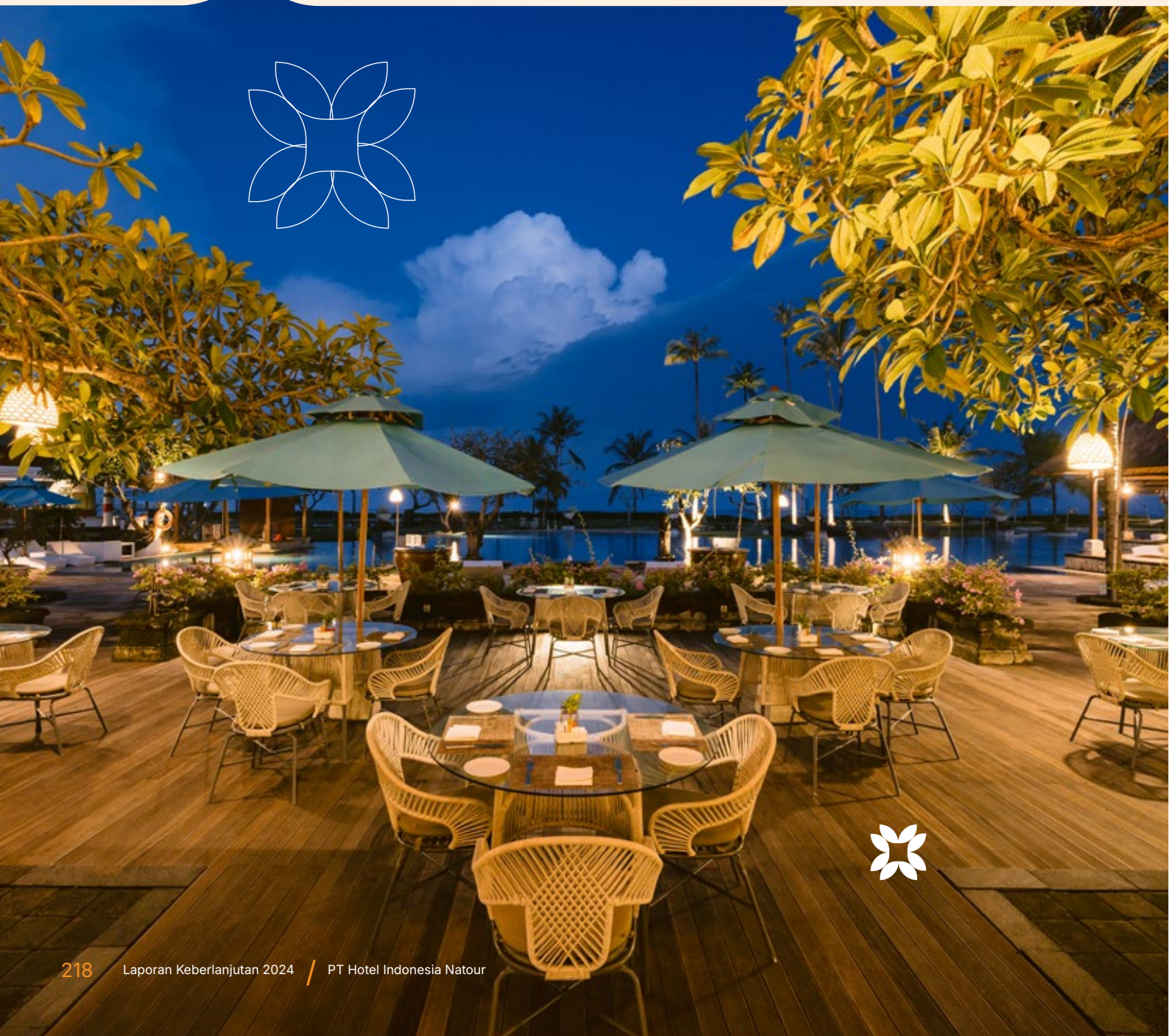

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategies*	xx
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Overview of Sustainability Aspects Performance*	
B.1	Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	xx
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	xx
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	xx
	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vission, Mission, Sustainable Values*	xx
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	xx
C.3	Skala Usaha: *Business Scale:* a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; *Total assets or assets capitalizationm and total liabilities;* b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; *Total employee based on gender, position, age, education and employment status;* c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan *Percentage of share ownership; and* d. Wilayah operasional *Operational area.*	xx
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Service and Business Activities*	xx
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Member Association*	xx
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes*	xx
	Penjelasan Direksi *Director Explanation*	
D.1	Penjelasan Direksi *Director Explanation*	xx

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainable Corporate Governance***	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance*	xx
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Competency Development*	xx
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Risk Assessment Implementation*	xx
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Relations*	xx
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Implementation Problems*	xx
	Kinerja Keberlanjutan ***Sustainable Performance***	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	xx
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	xx
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	xx
	Kinerja Lingkungan Hidup ***Environmental Performance***	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environment Cost Incurred*	xx
	Aspek Material ***Material Aspect***	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	xx
	Aspek Energi ***Energy Aspect***	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Amount and Intensity of Energy Used*	xx
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	xx

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Aspek Air *Water Aspect*	
F.8	Penggunaan Air *Water Used*	xx
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	xx
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	xx
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	xx
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	xx
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	xx
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Mechanism of Waste and Effluent Management*	xx
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	xx
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaint Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	xx
	Kinerja Sosial *Social Aspect*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	xx
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	xx
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	xx

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.20	Upah Minimum Regional *The Regional Minimum Wage*	xx
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	xx
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building of Employees*	xx
	Aspek Masyarakat ***Society Aspect***	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to the Surrounding Community*	xx
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	xx
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental and Social Responsibility Activities*	xx
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services***	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	xx
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	xx
F.28	Dampak Produk/Jasa *Products/Service Impacts*	xx
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	xx
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	xx
	Lain-lain ***Others***	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	xx
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	xx
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	xx
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	xx

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan *Statement of use*	PT Hotel Indonesia Natour (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI *PT Hotel Indonesia Natour (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI*
GRI 1 used	*GRI 1: Foundation 2021*

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi *Organization Details*	xx
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi *Entities Included in the Consolidated Financial Statement*	xx
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak *Reporting Period, Frequency and Contact Point*	xx
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi *Restatement of Information*	xx
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal *External Assurance*	xx
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya *Activities, Value Chain and Other Business Relationships*	xx
	2-7	Karyawan *Employees*	xx
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan *Workers Who Are Not Employees*	xx
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi *Governance Structure and Composition*	xx
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi *Nomination and Selection of the Highest Governance Body*	xx
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi *Chair of the Highest Governance Body*	xx
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak *Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts*	xx
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak *Delegation of Responsibility for Managing Impacts*	xx
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan *Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting*	xx
	2-15	Konflik Kepentingan *Conflict of Interest*	xx

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis *Communication of Critical Concern*	xx
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi *Collective Knowledge of the Highest Governance Body*	xx
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi *Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body*	xx
	2-19	Kebijakan Remunerasi *Remuneration Policies*	xx
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi *Process to Determine Remuneration*	xx
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan *Annual Total Compensation Ratio*	xx
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan *Statement on Sustainable Development Strategy*	xx
	2-23	Komitmen Kebijakan *Policy Commitments*	xx
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan *Embedding Policy Commitments*	xx
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	xx
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran *Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern*	xx
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum *Compliance with Laws and Regulations*	xx
	2-28	Keanggotaan Asosiasi *Membership Associations*	xx
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholder Engagement*	xx
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif *Collective Bargaining Agreements*	xx
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material *Process to Determine Material Topics*	xx
	3-2	Daftar Topik Material *List of Material Topics*	xx
EKONOMI | *ECONOMIC*			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 201 Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct Economic Value Generated and Distributed*	xx
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah *Financial Assistance Received From Government*	xx
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 202 Keberadaan Pasar *Market Presence*	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-level* Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional *Ratios Of Standard Entry Level Wage By Gender Compared To Local Minimum Wage*	xx
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal *Proportion Of Senior Management Hired from The Local Community*	xx
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 207 Pajak *Tax*	207-1	Pendekatan Terhadap Pajak *Approach To Tax*	xx
	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak *Tax Governance, Control, and Risk Management*	xx
	207-4	Laporan per Negara *Country-by-country Reporting*	xx
LINGKUNGAN | *ENVIRONMENT*			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 302 Energi *Energy*	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi *Energy Consumption Within the Organization*	xx
	302-3	Intensitas Energi *Energy Intensity*	xx
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 303 Air dan Efluen *Water and Effluents*	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions *With Water as a Shared Resource*	xx
	303-3	Pengambilan Air *Water Withdrawal*	xx
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 305 Emisi *Emission*	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) *Direct GHG Emissions (Scope1)*	xx
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung *Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions*	xx
	305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions Intensity*	xx

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 306 Limbah *Waste*	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah *Waste Generation and Significant Waste-related Impacts*	xx
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah *Management of Significant Waste-related Impacts*	xx
	306-3	Timbulan Limbah *Waste Generated*	xx
SOSIAL | *SOCIAL*			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 401 Ketenagaker-jaan *Employment*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan *New Employee Hires and Employee Turnover*	xx
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu *Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	xx
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan *Training & Education*	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan *Average Hours of Training Per Year Per Employee*	xx
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan *Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs*	xx
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier *Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews*	xx
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	xx
GRI 413 Masyarakat Lokal *Local Community*	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan *Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs*	xx

injourney
HOSPITALITY

PT Hotel Indonesia Natour

Grha Inna
Prof. Dr. Soepomo Street No. 8,
West Tebet. South Jakarta 12810 -
Indonesia

info@hin.id
+62 21 2854 1515

www.hin.id